Laporan Tahunan
Annual Report

2024

Reliance Finance

BUILDING A RESILIENT ECOSYSTEM

Reliance Finance

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

SOHO WEST POINT LANTAI 2
JL. MACAN KAV. 4-5, KEDOYA
UTARA, KEBON JERUK
JAKARTA BARAT 11510

Email :
corsec@reliance-finance.com

Phone:
+62 21-21192288

PT Usaha Pembiayaan
Reliance Indonesia

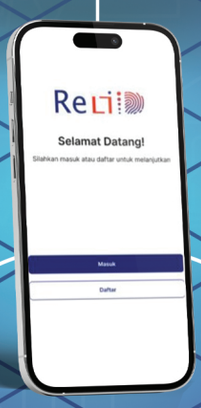
Reliance Finance

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

ReliDana Karyawan









ReliDana Usaha

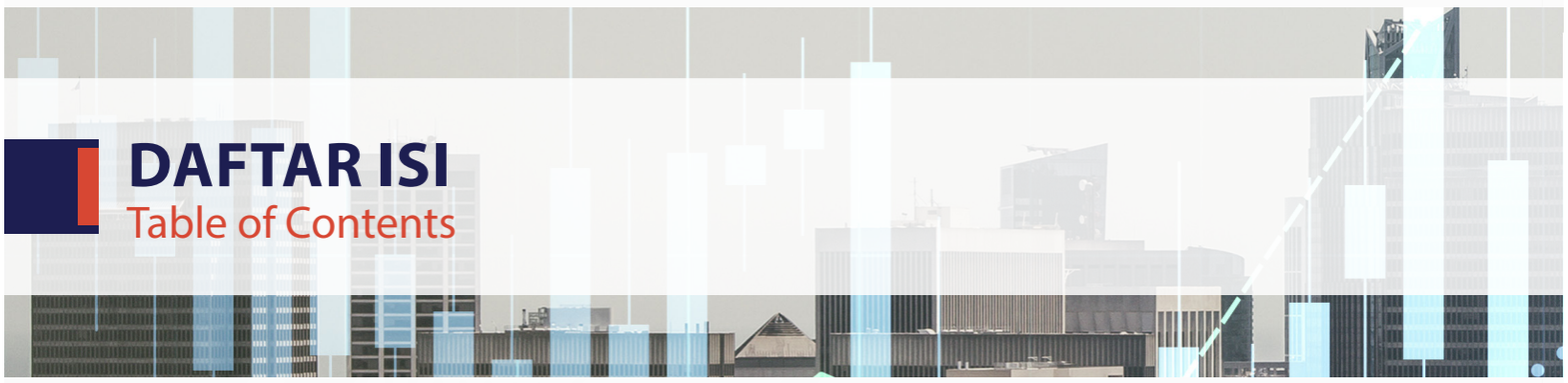
ReliHome





BUILDING A RESILIENT ECOSYSTEM

Laporan Tahunan 2024
Annual Report



DAFTAR ISI
Table of Contents

5 Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility

6 Tentang Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
About the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

10 Pencapaian 2024
Achievements in 2024
11 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview
12 Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Chart
13 Aksi Korporasi
Corporate Action
14 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
15 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
16 Peristiwa Penting
Event Highlights

02 Laporan Manajemen
Management Report

20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
30 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

44 Sekilas Perusahaan
Company Overview
45 Riwayat Singkat
Brief History
47 Kegiatan Usaha
Business Activities
47 Produk dan Jasa
Products and Services
50 Jejak Langkah
Milestones
51 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Values
51 Nilai Perusahaan
Company Values
52 Skala Usaha
Business Scale
54 Struktur Organisasi
Organizational Structure
56 Wilayah Operasional
Operational Area
58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
60 Profil Direksi
Board of Directors Profile
64 Profil Satuan Kerja di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi
Profile of Work Units under Board of Commissioners and Directors
67 Kronologi Penerbitan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Issuance of Shares and Other Securities
67 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition
68 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
71 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website
71 Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes

04 Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Business Support Unit Overview

74 Sumber Daya Manusia
Human Resources
80 Teknologi Informasi dan Digitalisasi
Information Technology and Digitalization

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

84 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview
87 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment
92 Tinjauan Kinerja Pembiayaan per Segmen Usaha
Financing Performance Review by Business Segment
94 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
104 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility Rate
106 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
107 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
108 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure



Ikatan Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi
108 Material Commitments on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and Restructuring
Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi yang Mengandung Benturan Kepentingan
108 Information on Affiliate and/or Related Party Transactions Containing Conflicts of Interest
Perbandingan antara Target dan Realisasi 2024 serta Proyeksi 2025
109 Comparison Between 2024 Target and Realization, and 2025 Projection
110 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
112 Prospek dan Target Bisnis 2025
2025 Business Outlook and Targets
113 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
113 Realization of Use of Proceeds from Public Offering
Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan
114 Events After the Accountant's Reporting Date
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
115 Changes in Laws and Regulations
115 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

06 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

Komitmen dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
118 Commitment and Principles of Good Corporate Governance
Landasan Hukum dan Kerangka Kerja GCG
121 GCG Legal Basis and Framework
122 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
Perjalanan Implementas Tata Kelola Perusahaan di Reliance Finance
123 The Journey of Good Corporate Governance Implementation at Reliance Finance
Fokus Tata Kelola 2024 dan Rencana 2025
124 Governance Focus in 2024 and Plans for 2025
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan
125 Assessment of the Company's Soundness Level
126 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
132 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
138 Direksi
Board of Directors
146 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Self-Assessment
148 Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors Based on GCG Self-Assessment
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah
150 Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board
152 Komite Audit
Audit Committee
156 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
160 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
163 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
166 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
168 Internal Audit
Internal Audit
171 Audit Eksternal
External Audit
172 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
173 Manajemen Risiko
Risk Management
178 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
181 Perkara Hukum 2024
Legal Cases in 2024
181 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
182 Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy
182 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Company Culture
184 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

186 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
187 Laporan Lainnya
Other Reports
189 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies

07 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

198 Batasan dan Sanggahan
Limitations and Disclaimer
203 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Commitment and Strategy
205 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
207 Visi dan Misi Keberlanjutan
Sustainability Vision and Mission
208 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
214 Upaya Reliance Finance Membangun Budaya Keberlanjutan
Reliance Finance's Efforts to Build a Sustainability Culture
216 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance
219 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
224 Kinerja Sosial Masyarakat
Community Social Performance
229 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Developmen
232 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Independent Written Verification
232 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet
INDEKS REFERENSI KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN POJK NOMOR 51/ POJK.03/2017 DAN SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021
234 **REFERENCE INDEX OF CRITERIA FROM FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATIONS POJK NUMBER 51/POJK.03/2017 AND SEOJK NUMBER 16/SEOJK.04/2021**

08 Laporan Keuangan
Financial Statements



TENTANG TEMA LAPORAN TAHUNAN

About the Annual Report Theme

Building a Resilient Ecosystem

Lebih dari sekadar tema, "*Building a Resilient Ecosystem*" merupakan sebuah komitmen Reliance Finance untuk menciptakan peluang finansial yang inklusif, menciptakan pertumbuhan bisnis yang berdaya saing, serta membuka akses keuangan yang lebih mudah dan efisien bagi seluruh kalangan. Reliance Finance hingga kini terus membuka diri untuk tumbuh dan bergerak dengan inovasi untuk membangun ekosistem yang berdaya tahan. Hal tersebut salah satunya dibuktikan melalui keberhasilan Perusahaan dalam melakukan digitalisasi seluruh produk pembiayaan yang dimiliki pada 2024, sehingga kami dapat menjangkau seluruh nasabah kami dengan cara yang efektif, efisien, dan transparan, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Building a Resilient Ecosystem

More than just a theme, "Building a Resilient Ecosystem" reflects Reliance Finance's commitment to fostering inclusive financial opportunities, driving competitive business growth, and expanding access to financial services in a more efficient and accessible manner for all. Reliance Finance, until now, continues to embrace growth and innovation as it builds a resilient ecosystem. This commitment was demonstrated, among other ways, through the successful digitalization of all financing products in 2024, enabling us to reach our customers more effectively, efficiently, and transparently, in accordance with prevailing laws and regulations.



2024
BUILDING A RESILIENT ECOSYSTEM

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia untuk tahun buku 2024. PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia menyajikan Laporan Tahunan 2024 yang berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang dijalankan selama periode satu tahun. Informasi yang disajikan tergolong sebagai pernyataan yang berisi harapan dan hal lain yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena informasi yang disajikan terus bergerak sesuai dengan perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Dalam Laporan Tahunan 2024 ini, kata "Perusahaan" digunakan untuk menyebut PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah. Selain itu, agar menjadi tindakan yang efektif dan efisien, kata "kami" dan "Reliance Finance" juga digunakan untuk menyebut PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia secara umum.

Welcome to the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for the financial year of 2024. PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia presents the 2024 Annual Report, which contains statements on the Company's financial condition, operating results, policies, projections, plans, strategies, and objectives as implemented throughout the fiscal year. The information presented includes both forward-looking statements and historical data. These statements involve potential risks and uncertainties, as the information remains subject to change in line with actual developments. The forward-looking statements are based on assumptions derived from evaluations and observations of the Company's current and future conditions. The Company does not guarantee that documents validated in this report will yield specific results as anticipated. In this 2024 Annual Report, the term "Company" refers to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, a provider of both conventional and sharia financing services. For purposes of clarity, effectiveness, and efficiency, the terms "we" and "Reliance Finance" are also used to refer to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in general.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA

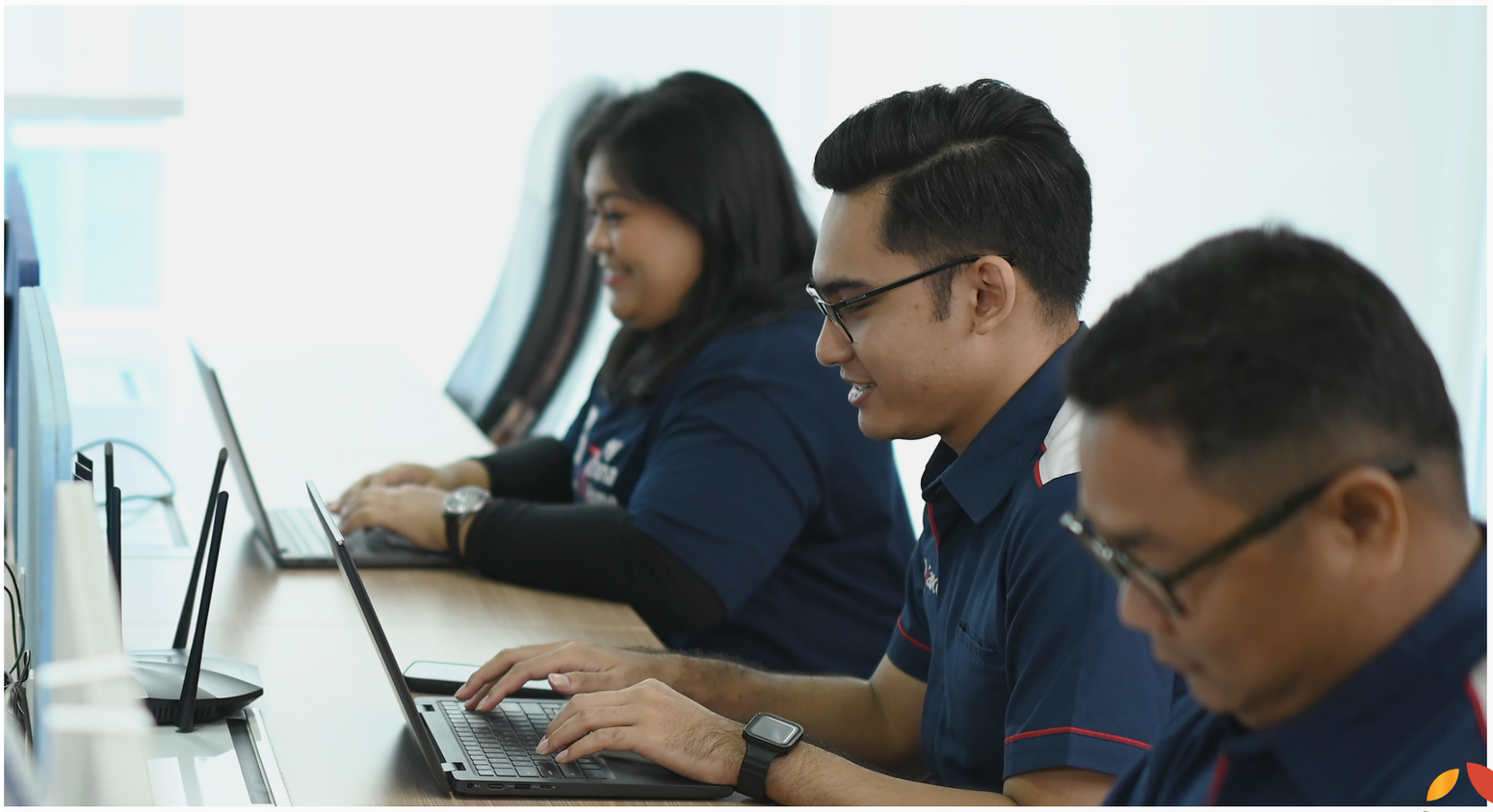
About the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mengusung ***"Building a Resilient Ecosystem"*** sebagai tema Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024. Pemilihan tema ini dilakukan dengan mengacu pada berbagai pertimbangan dari berbagai pihak yang dinilai tepat untuk menggambarkan kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perusahaan sepanjang 2024, terutama transformasi Perusahaan yang kini telah menjadi perusahaan pembiayaan digital dengan layanan dan produk yang seluruhnya telah berbasis digital.

Di samping untuk mendeskripsikan kinerja Perusahaan sepanjang 2024, laporan ini juga menyediakan informasi pembiayaan digital, rencana dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang, serta komitmen terhadap kinerja keberlanjutan. Oleh karenanya laporan ini juga tak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan yang berisi komitmen Perusahaan terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia has adopted the theme "Building a Resilient Ecosystem" for the 2024 Annual Report. The theme was selected based on input from various stakeholders, deemed appropriate to reflect the Company's performance and key business developments throughout 2024, particularly the Company's transformation into a digital financing institution, with all services and products now fully digital-based.

In addition to presenting the Company's performance during 2024, this report also provides information on digital financing, the Company's future business development plans and strategies, as well as its commitment to sustainability performance. As such, this report is inseparable from the Sustainability Report, which outlines the Company's commitments to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.



Laporan tahunan ini bertujuan untuk memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan penyusunan merujuk pada Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Keberlanjutan yang ada dalam Laporan Tahunan ini juga telah disusun berdasarkan peraturan dan acuan terbaru yang berlaku di Indonesia, yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017, Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021, ESG Metrics Reporting Bursa Efek Indonesia yang mengadopsi standar ASEAN Exchanges Common ESG Metrics, serta Prinsip Material dalam Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 yang memuat kebijakan-kebijakan, program-program dan capaiannya baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial tata kelola.

Diharapkan, dengan adanya proses penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan ini mampu menjadi sarana evaluasi dan pembelajaran untuk tahun-tahun ke depan.

This Annual Report is intended to ensure transparency to the public and regulatory authorities, and its preparation refers to OJK Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies. Furthermore, the Sustainability Report included herein is prepared in accordance with the latest applicable regulations in Indonesia, namely OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, the Indonesia Stock Exchange ESG Metrics Reporting, which adopts the ASEAN Exchanges Common ESG Metrics, and the Materiality Principle of the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, covering relevant policies, programs, and achievements in both quantitative and qualitative terms across economic, environmental, and social governance aspects.

It is hoped that the preparation of this Annual Report will serve as a valuable tool for evaluation and learning in the years to come.

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





Pencapaian 2024
Achievements in 2024

1	Berhasil melakukan **digitalisasi seluruh produk pembiayaan**	Successfully **digitalized all financing products**
2	Laba tahun berjalan **meningkat 74%** dari sebelumnya Rp9,26 miliar menjadi Rp16,04 miliar pada 31 Desember tahun 2024	Profit for the year rose by **74%**, from Rp9.26 billion to Rp16.04 billion as of December 31, 2024
3	Angka *Non-Performing Finance* (NPF) *Gross* berhasil ditekan pada level di bawah 2,00% yakni sebesar **1,64%**	Gross Non-Performing Finance (NPF) was maintained below 2.00%, at **1.64%**
4	Berhasil melakukan pengembangan *core system* dan sistem keuangan serta pengembangan *front, middle* dan *back end system* yang handal berbasis digital dalam rangka tercapainya layanan kepada para nasabah dengan lebih cepat secara, akurat.	Successfully developed a robust digital-based core and financial system, as well as front, middle, and back-end systems to deliver faster and more accurate services to customers
5	Memperluas mitra perbankan sebagai bagian dari diversifikasi pendanaan perseroan	Expanding banking partners as part of the Company's dunding diversification.



Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

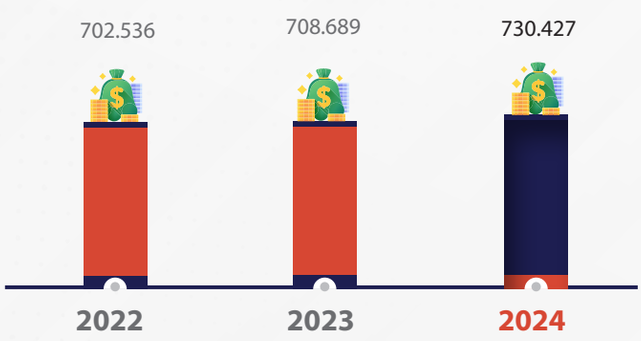
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in million Rupiah, unless otherwise stated*)

Keterangan | Description	2024	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position			
Jumlah Aset | Total Assets	730.427	708.689	702.536
Jumlah Piutang Pembiayaan (*Gross*) | Total Financing Receivables (Gross)	662.795	645.931	615.959
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	473.694	468.021	471.332
Jumlah Ekuitas | Total Equity	256.733	240.668	231.204
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan | Revenue	80.044	70.102	88.432
Beban | Expenses	59.439	58.054	65.294
Laba sebelum Pajak Penghasilan | Profit before Income Tax	20.605	12.047	23.049
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expenses	4.558	(2.573)	(4.919)
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	16.046	9.475	18.130
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak | Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	18.003	(10)	525
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Comprehensive Income for the Year	16.064	9.464	18.655
Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement			
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | Net Cash provided by (Used for) Operating Activities	(74.269)	36.759	(185.677)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | Net Cash Used in Investing Activities	5.000	10.460	(15.779)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | Net Cash Provided by Financing Activities	78.585	(69.434)	202.426
(Penurunan) Bersih Kas dan Bank | Cash and Bank at Beginning of Year	4.321	(22.215)	970
Kas dan Bank pada Awal Tahun | Cash and Bank at Beginning of Year	1.879	24.094	23.124
Kas dan Bank Akhir Tahun | Cash and Bank at End of Year	6.200	1.879	24.094
Analisis Rasio (%) | Ratio Analysis (%)			
Net Interest Margin (NIM) | Net Interest Margin (NIM)	6,10	5,40	7,65
Return on Asset (ROA) | Return on Asset (ROA)	2,20	2,55	2,58
Return on Equity (ROE) | Return on Equity (ROE)	6,26	3,80	7,84
Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Aset | Financing Receivables to Total Assets Ratio	90,74	91,14	87,34
Rasio Kewajiban terhadap Total Ekuitas | Liability to Total Equity Ratio	1,71	1,51	1,77

Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Chart

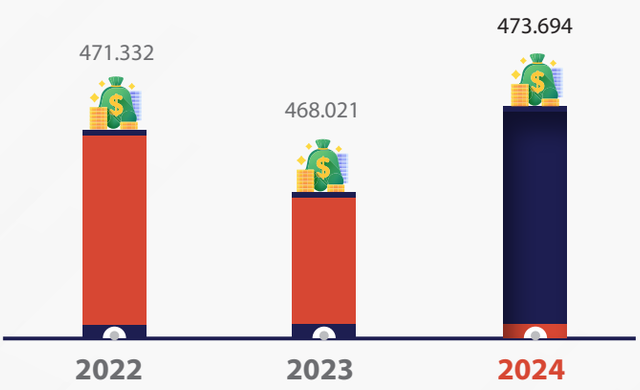
Aset | Assets

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



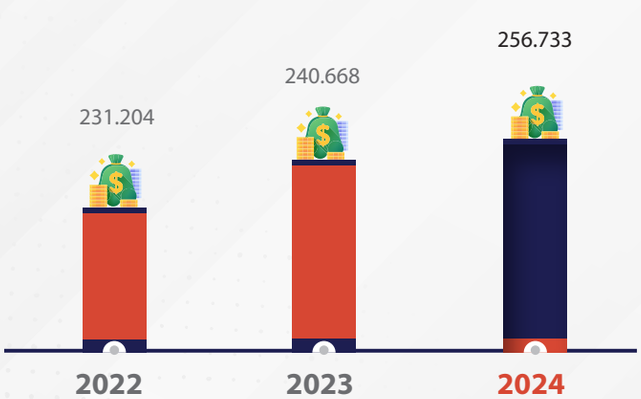
Liabilitas | Liabilities

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



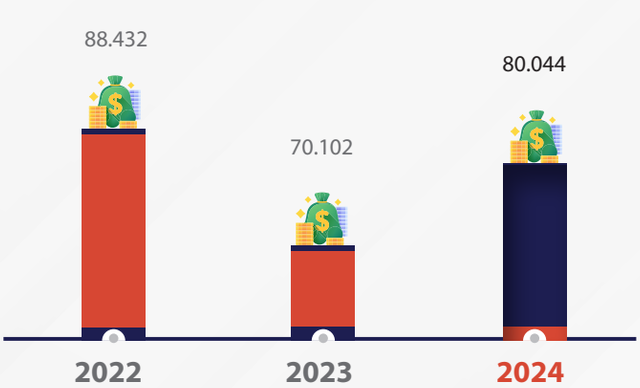
Ekuitas | Equity

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



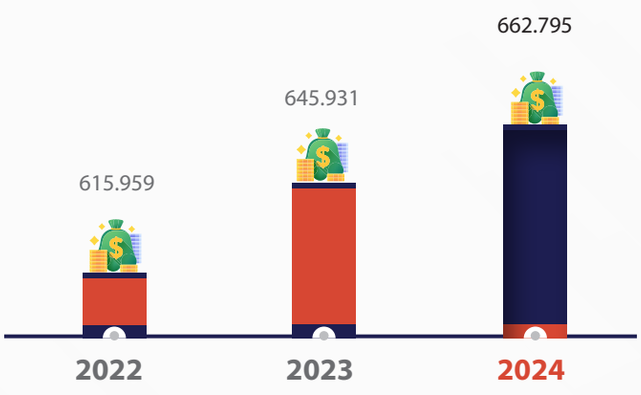
Pendapatan | Revenue

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



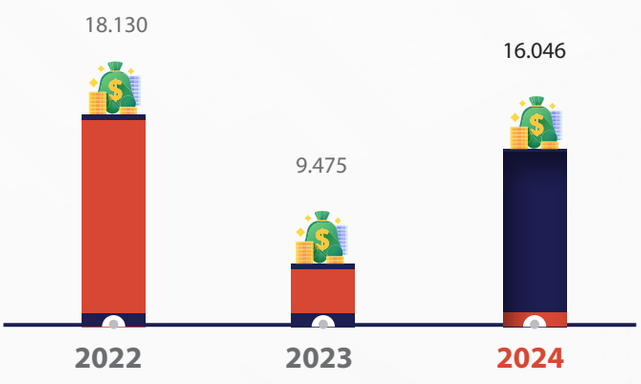
Piutang Pembiayaan | Financing Receivables

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



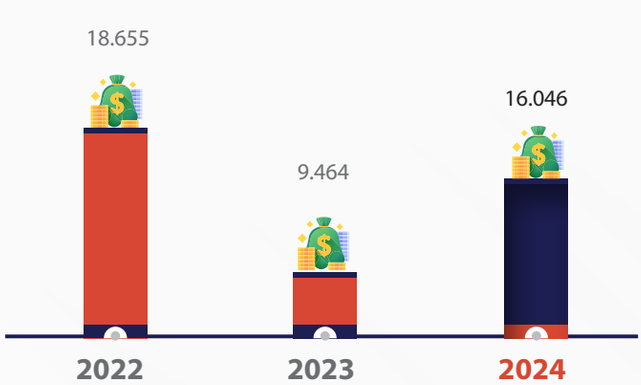
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Comprehensive Income for the Year

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Aksi Korporasi
Corporate Action

Sampai dengan akhir 2024, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pembagian dividen tunai, saham bonus, pemecahan saham (*stock split*), dan/atau penggabungan saham (*reverse stock*).

As of the end of 2024, the Company did not conduct any corporate actions such as cash dividends, issuance of bonus shares, stock splits, and/or reverse stock combinations.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi | Economic Aspect [POJK 51 – B.1]

Uraian | Description	Satuan | Unit	2024	2023	2022
Pendapatan | Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	80.044	70.102	88.434
Portofolio | Portfolio				
- Pembiayaan Produktif - Productive Financing	Juta Rupiah Million Rupiah	11.127.243	6.362.057	1.880.182
- Pembiayaan Multiguna - Multipurpose Financing	Juta Rupiah Million Rupiah	504.683	511.016	3.009.733
- Pembiayaan Perusahaan - Corporate Financing	Juta Rupiah Million Rupiah	11.486.172	18.821.721	21.875.626
Program Keuangan Inklusif | Inclusive Finance Program	Juta Rupiah Million Rupiah	80.045	70.102	88.434

Aspek Lingkungan | Environmental Aspects [POJK 51 – B.2]

Uraian | Description	Satuan | Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik | Electricity Use	kWh	3.173.843	2.187.956	1.066.571
Penggunaan Air | Water Use	M3	12.147	8.746	4.835
Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Expenses	Rupiah	156.132.398	166.446.337	N/A

Aspek Sosial dan Tata Kelola | Social and Governance Aspects [POJK 51 – B.3]

Uraian | Description	Satuan | Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Wanita | Total Female Employees	Orang People	19	20	24
Jumlah Karyawan Laki-laki | Total Male Employees	Orang People	25	33	30
Jumlah Seluruh Karyawan | Total Employees	Orang People	44	53	54
Dana Program Tanggung Jawab Sosial Masyarakat/Kemitraan | Responsibility/ Partnership Program Funds	Juta Rupiah Million Rupiah	10	5,00	59,98

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Penghargaan
"Best Ecosystem Financing Model" |
"Best Ecosystem Financing Model" Award

Penghargaan
"The Excellent Performance Multifinance Company" kategori aset diatas 500 miliar dibawah 1 Triliun |
"The Excellent Performance Multifinance Company" Assets Category of Rp500 Billion - < Rp1 Trillion

Penghargaan
"Indonesia Best Multifinance 2024 for Implementing Accessible and Inclusive Financing Model" kategori aset diatas dibawah 1 Triliun | "Indonesia Best Multifinance 2024 for Implementing Accessible and Inclusive Financing Model" Award (Assets Category of < Rp1 Trillion)

Peristiwa Penting
Event Highlights



26 Juli 2024
July 26, 2024

Meraih penghargaan dalam Infobank Multifinance Award 2024 dengan predikat Perusahaan Pembiayaan dengan Performa Sangat Baik dari Infobank.

Won a 2024 Infobank Multifinance Award titled Financing Company with Excellent Performance from Infobank.



7 Agustus 2024
August 7, 2024

Pendanaan dari Bank Jtrust senilai 17 miliar.

Funding from Jtrust Bank amounting Rp17 billion



16 Desember 2024
December 16, 2024

Pendanaan dari bank BCA senilai 21 miliar.

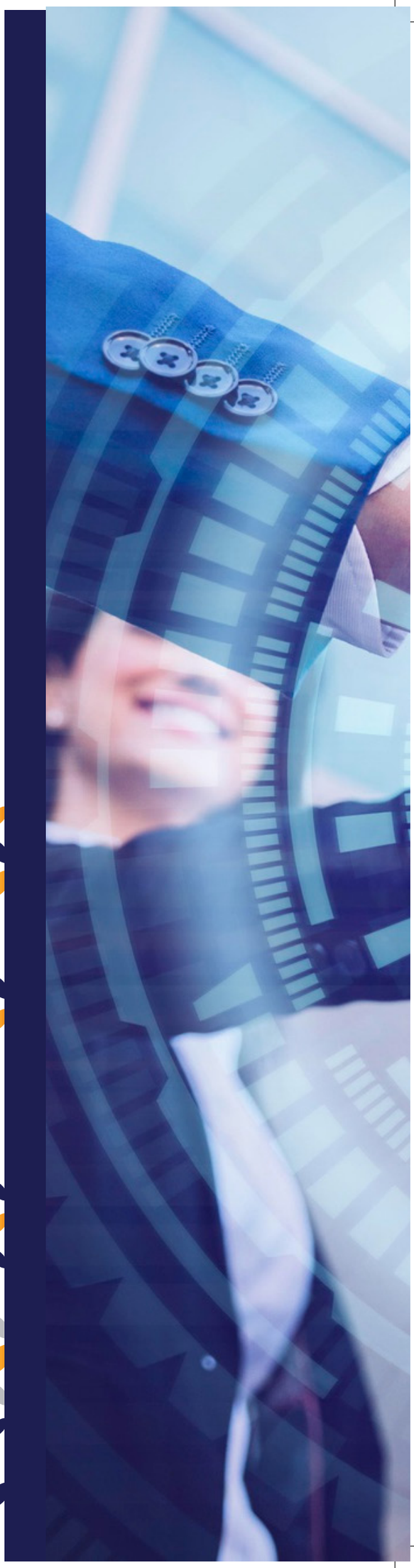
Funding from BCA amounting to Rp21 billion.



02

Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners



ANTON BUDIDJAJA
Komisaris Utama | President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga **PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ("Perusahaan"/"Reliance Finance")** dapat melewati tahun 2024 dengan hasil yang memuaskan. Pada kesempatan ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

We express our utmost gratitude to God Almighty for His abundant blessings and grace upon us all, enabling **PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ("the Company"/"Reliance Finance")** to successfully complete the year 2024 with satisfactory results. On this occasion, allow me to represent the Board of Commissioners in presenting the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year of 2024.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola sesuai dengan rencana bisnis jangka pendek maupun jangka panjang yang telah ditetapkan serta senantiasa berada pada koridor peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris berupaya untuk selalu menjunjung tinggi objektivitas dan independensinya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Kami juga mendorong peningkatan governansi perusahaan, antisipasi risiko dan mitigasnya, serta memperhatikan praktik-praktik bisnis yang sehat yang selaras dengan prinsip dan nilai-nilai keberlanjutan.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and responsibilities by providing guidance to the Board of Directors to ensure that the Company is managed in accordance with both the short-term and long-term business plans established and consistently remains within the framework of prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners strives to uphold objectivity and independence in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and relevant legislation. We also encourage enhanced corporate governance, risk anticipation and mitigation, as well as adherence to sound business practices aligned with sustainability principles and values.

Tinjauan Kondisi Perekonomian dan Industri Pembiayaan 2024

Ketidakpastian global masih mewarnai perkembangan ekonomi dunia sepanjang 2024, yang secara umum didorong oleh dua faktor utama. Pertama, adanya ketegangan geopolitik yang melibatkan negara-negara besar sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap kelancaran arus perdagangan internasional dan investasi global. Kedua, ketidakpastian ketidakpastian kebijakan ekonomi, termasuk akibat pergantian kepemimpinan di sejumlah negara utama, yang memengaruhi sentimen pasar dan keputusan investasi jangka panjang di berbagai sektor. Di Amerika Serikat (AS) misalnya, risiko perubahan arah kebijakan ekonomi terkait peningkatan tarif, penurunan pajak, dan pengetatan kebijakan imigrasi telah menyebabkan ekspektasi perlambatan penurunan suku bunga FFR (*Federal Funds Rate*), peningkatan defisit fiskal, dan perlambatan ekonomi dunia. Laporan *World Economic Outlook* Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2%, menurun dari angka tahun 2023 sebesar 3,3%.

Review of Economic Conditions and the Financing Industry in 2024

Global uncertainty continued to influence the world economy throughout 2024, primarily driven by two key factors. First, geopolitical tensions involving major countries have raised concerns about the smooth flow of international trade and global investment. Second, economic policy uncertainty, including changes in leadership in several major countries, has impacted market sentiment and long-term investment decisions across various sectors. For example, in the United States, risks of shifts in economic policy regarding tariff increases, tax reductions, and tighter immigration policies have led to expectations of slower Federal Funds Rate (FFR) cuts, increased fiscal deficits, and global economic slowdown. The January 2025 World Economic Outlook projects global economic growth at approximately 3.2%, a slight decrease from 3.3% in 2023.

Tingginya ketidakpastian global ini di satu sisi membawa pengaruh besar atas laju pertumbuhan ekonomi sejumlah negara ekonomi berkembang (*Emerging Market Economies*/"EMEs"). Ketegangan geopolitik menyebabkan volatilitas harga komoditas global dan gangguan rantai pasok, yang kemudian memengaruhi neraca perdagangan dan aktivitas produksi di negara-negara EMEs. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok juga memberikan tekanan tambahan pada ekspor dan pertumbuhan ekonomi negara-negara EMEs, terutama di kawasan Asia. Dampak rambatan dari berbagai faktor eksternal ini tercermin pada perlambatan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara EMEs pada triwulan III 2024, termasuk India, Filipina, Vietnam, Thailand, dan Malaysia.

This high level of global uncertainty significantly affected the economic growth rates of several Emerging Market Economies (EMEs). Geopolitical tensions caused volatility in global commodity prices and supply chain disruptions, impacting trade balances and production activities in EMEs. Additionally, China's economic slowdown exerted further pressure on exports and growth in many EMEs, especially in Asia. The ripple effects of these external factors manifested as slowed growth in various EMEs during Q3 2024, including India, the Philippines, Vietnam, Thailand, and Malaysia.

Di sisi pasar keuangan, ketidakpastian global mendorong penurunan aliran modal ke negara EMEs dan mengakibatkan tingginya volatilitas nilai tukar. Banyak investor yang mengalihkan investasinya ke aset yang lebih aman (*flight to safety*). Fenomena ini terindikasi dari menurunnya investasi portofolio asing di pasar saham dan obligasi di negara-negara EMEs. Peningkatan volatiltas arus modal ini menyebabkan berbagai negara EMEs, seperti India, Filipina, Malaysia, Indonesia, dan Vietnam, mengalami tekanan dolar AS.

In financial markets, global uncertainty triggered capital outflows from EMEs, causing exchange rate volatility. Many investors shifted investments toward safer assets (flight to safety), evidenced by declining foreign portfolio investment in EMEs' stock and bond markets. Capital flow volatility pressured currencies in countries such as India, the Philippines, Malaysia, Indonesia, and Vietnam.

Oleh karenanya Dewan Komisaris mengapresiasi sinergi yang erat berbagai otoritas keuangan Indonesia dalam menghadapi dampak rambatan global atas ketidakpstian tersebut, sehingga perekonomian nasional tetap terjaga dan stabil meski tumbuh sedikit lebih lambat dari tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Berita Resmi Statistik Februari 2025 menyebut bahwa perekonomian dalam negeri tumbuh 5,03% (yoy) pada 2024, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,05% (yoy). Berdasarkan komponen pengeluaran, pertumbuhan konsumsi rumah tangga/RT tahun 2024 tercatat sebesar 4,94%, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 4,82%. Konsumsi RT tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi, didukung oleh inflasi yang terkendali dan kebijakan moneter yang lebih longgar. Namun begitu, daya beli masyarakat, terutama pada segmen menengah ke bawah, masih menghadapi tantangan dan belum pulih sejak resesi ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Therefore, the Board of Commissioners appreciates the close synergy among Indonesian financial authorities in managing the impact of global uncertainties, helping to maintain a stable national economy despite slower growth compared to the previous year. According to the Central Bureau of Statistics (BPS) February 2025 report, Indonesia's economy grew by 5.03% year-on-year in 2024, slightly down from 5.05% in 2023. Household consumption growth in 2024 recorded 4.94%, up from 4.82% in 2023, remaining the main driver of economic growth, supported by controlled inflation and looser monetary policies. However, purchasing power, especially in the lower to middle segments, still faces challenges and has not fully recovered from the COVID-19 pandemic recession.

Selaras dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang resilien, industri pembiayaan dalam negeri juga mencatatkan kinerja yang positif. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

Aligned with the resilient national economic growth, the domestic financing industry also recorded positive performance. According to data from the Financial Services Authority (OJK),

Piutang Perusahaan Pembiayaan tumbuh sebesar 6,05% pada Desember 2024, dari Januari 2024 senilai Rp475,58 triliun, menjadi Rp504,33 triliun. Pertumbuhan pembiayaan secara tahunan didukung antara lain oleh pembiayaan investasi yang meningkat sebesar 10,77% yoy. Secara bulanan, piutang pembiayaan tumbuh tipis 0,18% (*month to month/*mtm) dari nilai Rp503,43 triliun.

financing receivables in the financing companies sector grew by 6.05% in December 2024, from Rp475.58 trillion in January 2024 to Rp504.33 trillion. Annual financing growth was supported primarily by a 10.77% year-on-year increase in investment financing. Monthly financing receivables rose slightly by 0.18% from Rp503.43 trillion.

Profil risiko Perusahaan Pembiayaan juga terjaga dengan rasio *non-performing financing* (NPF) net tercatat sebesar 0,93% atau sedikit lebih tinggi dari Januari 2024 yang ada di level 0,69%. Dibandingkan dengan Desember 2024 pun nilainya naik dari level 0,75%. Adapun untuk NPF *gross* tercatat sebesar 2,96%, meningkat secara tahunan dari sebelumnya di 2,5%. Jika dibandingkan bulan sebelumnya, NPF *Gross* juga naik dari 2,7%. Selain itu, angka *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat turun menjadi sebesar 2,21 kali. Dimana pada periode serupa tahun 2024 angkanya ada di level 2,24 kali dan pada Desember 2024 berada di 2,31 kal, masih jauh di bawah batas maksimum yakni 10 kali.

The risk profile of financing companies remains well-managed, with a net non-performing financing (NPF) ratio of 0.93%, slightly higher than 0.69% in January 2024 and up from 0.75% in December 2024. The gross NPF ratio stood at 2.96%, up from 2.5% year-on-year and 2.7% month-on-month. The gearing ratio decreased to 2.21 times, down from 2.24 times in early 2024 and 2.31 times in December 2024, remaining well below the maximum limit of 10 times.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi, baik penilaian yang bersifat kolegial ataupun korporat, maupun penilaian terhadap masing-masing Direksi, dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk kemudian dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian dilakukan berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama atau KPI yang telah ditetapkan.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The performance assessment of the Board of Directors, both collegial and corporate assessments, as well as assessments of each Director, is carried out by the Board of Commissioners to then be accounted for to shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). The assessment is carried out based on the achievement of the Key Performance Indicators or KPIs that have been set.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah berhasil melakukan digitalisasi untuk seluruh produk pembiayaan sesuai dengan rencana Perusahaan untuk menjadi *leader* perusahaan *multifinance* digital ke depannya.

In 2024, the Company successfully implemented digitalization across all financing products, in line with its plan to become a leading digital multifinance company in the future.

Selain itu Perusahaan berhasil memperoleh capaian kinerja yang positif di tengah tantangan perekonomian dan industri. Per 31 Desember 2024, laba tahun berjalan meningkat 74% dari sebelumnya 9,26 milliar menjadi 16,04 miliar, total aset Perusahaan tumbuh sebesar 3% yoy, dari sebelumnya sebesar Rp708 miliar menjadi Rp730 miliar. Peningkatan jumlah portofolio Perusahaan tumbuh dengan model bisnis yang Perusahaan jalankan saat ini. Penyaluran pembiayaan baru Perusahaan sampai 31 Desember 2024 mencapai Rp270 miliar, dengan rincian penyaluran pembiayaan perumahan sebesar Rp44,3 miliar, pembiayaan produktif sebesar Rp97,7

In addition, the Company achieved positive performance amid economic and industry challenges. As of December 31, 2024, profit for the year increased by 74%, from Rp9.26 billion to Rp16.04 billion. The Company's total assets grew by 3% year-on-year, from Rp708 billion to Rp730 billion. The growth of the Company's portfolio continued in line with the current business model. New financing disbursed by the Company as of December 31, 2024 reached Rp270 billion, consisting of housing financing of Rp44.3 billion, productive financing of Rp97.7 billion, multipurpose financing of Rp22.1 billion, and other financing of Rp105.8 billion. The Company applied a more

miliar, pembiayaan *multipurpose* sebesar Rp22,1 miliar, dan pembiayaan lain-lain sebesar Rp105,8 miliar. Perusahaan melakukan proses penyaluran pembiayaan yang lebih selektif agar kualitas pembiayaan yang disalurkan memiliki kualitas yang baik. Manajemen juga masih dapat memelihara portofolio Perusahaan dengan baik dimana angka NPF masih tetap bisa ditekan dibawah 2% yakni sebesar 1,64% gross .

selective approach to financing distribution to ensure better quality of the financed portfolio. Management also maintained the Company's portfolio quality well, as reflected in the NPF ratio which remained controlled below 2%, at 1.64% gross.

Selain itu Perusahaan berhasil melakukan pengembangan *core system* yang mumpuni untuk mendukung *front, middle* dan *back end system* yang andal berbasis digital dalam rangka tercapainya layanan kepada para nasabah dengan lebih cepat dan akurat. Perusahaan juga memiliki reputasi yang baik dan berhasil memperluas mitra perbankan di tahun 2024 dengan masuknya beberapa bank yang mendukung bisnis Perusahaan yang juga merupakan langkah diversifikasi pendanaan Perusahaan untuk pendanaan yang lebih optimal.

In addition, the Company successfully developed a robust core system to support reliable digital-based front, middle, and back-end operations, enabling faster and more accurate services to customers. The Company also maintained a strong reputation and successfully expanded its network of banking partners in 2024, with several new banks supporting the Company's business. This step also served as part of the Company's funding diversification strategy to achieve more optimal financing.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan jajaran Direksi dan Manajemen dalam menjaga pertumbuhan bisnis Perusahaan sehingga berada pada tatanan yang stabil di tengah kondisi yang menantang sepanjang 2024. Ke depan, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi dapat senantiasa mengiringi perjalanan transformasi Perusahaan dengan terus menjaga komunikasi yang efektif serta kolaborasi di seluruh level organisasi, termasuk dengan regulator dan pemangku kepentingan terkait, sehingga Perusahaan tidak hanya dapat mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, namun sekaligus menciptakan budaya perusahaan pembiayaan yang sehat dan berdaya tahan.

The Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors and Management in maintaining the Company's business growth so that it is at a stable level amidst challenging conditions throughout 2024. Going forward, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to always accompany the Company's transformation journey by continuing to maintain effective communication and collaboration at all levels of the organization, including with regulators and relevant stakeholders, so that the Company can not only achieve sustainable growth, but also create a healthy and resilient financing company culture.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Manajemen Risiko. Penilaian terhadap kinerja komite-komite dilakukan baik secara individual maupun kolegial melalui pengukuran kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, kemampuan melakukan analisis terhadap kinerja finansial dan operasional, serta kualitas saran/rekomendasi terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

To enhance performance effectiveness, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Risk Management Committee. Performance evaluations of these committees are conducted both individually and collegially, assessing meeting attendance, collaboration and communication skills, financial and operational performance analysis capabilities, and the quality of advice and recommendations concerning supervisory duties of the management of the Company.

Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, kami menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memadai. Pelaporan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan hasil evaluasi telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan terbaru yaitu POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan jasa Keuangan. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan audit internal serta memberikan laporan hasil evaluasi atas pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 dengan rekapitulasi rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Based on the Board of Commissioners' observations, we assess that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well and adequately. Reporting on the appointment of the Public Accounting Firm and the evaluation results have been carried out in accordance with the latest regulations, namely POJK Number 9 of 2023 about the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out internal audits and providing an evaluation report on the provision of audit services for the Financial Statements for the 2024 Fiscal Year with a recapitulation of 4 (four) meetings.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, telah melaksanakan tugas dengan baik sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang memadai berdasarkan hasil *review* yang dilakukan dengan rekapitulasi rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee, which has the duty and responsibility to review and propose succession planning for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, has also performed well throughout 2024. The Board of Commissioners assesses that the Nomination and Remuneration Committee has provided adequate recommendations based on the results of the review carried out with a recapitulation of 4 (four) meetings.

Adapun Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan serta upaya mitigasinya, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai pedoman yang dimiliki. Sepanjang 2024, masing-masing komite tersebut telah melakukan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali.

As for the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Committee which are responsible for submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding risks that the Company may face and their mitigation efforts, the Board of Commissioners assesses that both committees have carried out their duties and responsibilities well, in accordance with their charters. Throughout 2024, each of these committees has held 4 (four) joint meetings.

Semua komite dinilai telah bekerja dengan baik dan memenuhi tanggung jawabnya.

All committees are considered to have performed well and fulfilled their responsibilities.

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan agar sesuai prinsip yang berlaku. Komitmen terhadap tata kelola terus meningkat dengan perbaikan struktur dan proses secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of corporate governance to ensure compliance with applicable principles. The Company's commitment to governance continues to strengthen through ongoing improvements in structure and processes.

Reliance Finance berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan melalui Rencana Keuangan Aksi Berkelanjutan (RAKB) tahunan yang mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta mendukung kebijakan OJK dan implementasi *roadmap* keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Reliance Finance is committed to sustainable business practices through its annual Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which supports economic, social, and environmental development, aligns with OJK policies, and contributes to the implementation of Indonesia's sustainable finance roadmap.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategis

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas berbagai strategi yang ditetapkan Direksi sepanjang tahun 2024 melalui pelaksanaan rapat internal maupun rapat gabungan yang menjadi medium pelaporan kinerja Direksi secara berkala. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa kebijakan strategis yang dijalankan Direksi sesuai dengan target jangka pendek maupun jangka panjang yang telah ditetapkan Perusahaan.

Pemberian arahan dan masukan Dewan Komisaris meliputi aspek peningkatan kinerja produksi, keuangan, pemanfaatan dan perkembangan teknologi, tata kelola perusahaan, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), penyusunan rencana aksi keberlanjutan, yang di dalamnya termasuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan evaluasi kinerja Direksi sebanyak 12 kali melalui rapat internal dan gabungan. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi serta seluruh insan Reliance Finance atas seluruh kerja keras yang telah diberikan sehingga Perusahaan mampu menutup tahun 2024 dengan pencapaian yang stabil.

Pandangan terkait Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi pelaksanaan governansi perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan menerapkan governansi perusahaan secara efektif dan sesuai dengan prinsip dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa komitmen terhadap penerapan governansi perusahaan terus meningkat terlihat dari struktur tata kelola yang komprehensif, serta rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh Perusahaan Dalam rangka memenuhi b*est practices* penerapan governansi, Perusahaan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan baik dari struktur, proses hingga mekanisme tata kelola.

Selain itu, komitmen Reliance Finance untuk senantiasa menerapkan praktik bisnis yang selaras dengan nilai keberlanjutan dilakukan dengan penyusunan Rencana Keuangan Aksi Berkelanjutan (RAKB) secara berkala setiap tahun. Adapun tujuan dari penyusunan RAKB tersebut adalah sebagai berikut:

Supervision of Strategic Implementation

The Board of Commissioners carries out its supervisory function over various strategies set by the Board of Directors throughout 2024 through the implementation of internal meetings and joint meetings which serve as a medium for reporting the Board of Directors' performance periodically. This is done to ensure that the strategic policies implemented by the Board of Directors are in accordance with the short-term and long-term targets set by the Company.

The provision of direction and input by the Board of Commissioners includes aspects of improving production performance, finance, utilization and development of technology, corporate governance, development of Human Resources (HR), preparation of the Sustainability Action Plan, which includes corporate social responsibility activities. Throughout 2024, the Board of Commissioners has provided direction and evaluated the performance of the Board of Directors 12 times through internal and joint meetings. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and all Reliance Finance personnel for all the hard work that has been given so that the Company is able to close 2024 with stable achievements.

Views on the Implementation of Corporate Governance and Sustainable Finance Principles

One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to oversee the implementation of corporate governance and ensure that the Company implements corporate governance effectively and in accordance with applicable principles and provisions. The Board of Commissioners assesses that the commitment to the implementation of corporate governance continues to increase as seen from the comprehensive governance structure, as well as recommendations followed up by the Company. In order to fulfill best practices in the implementation of governance, the Company continues to make improvements and refinements both in terms of structure, process and governance mechanisms.

In addition, Reliance Finance's commitment to always implement business practices that are in line with sustainable values is carried out by preparing a Sustainable Action Financial Plan (RAKB) periodically every year. The objectives of preparing the RAKB are as follows:

1. Mendukung usaha pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.
2. Mendukung upaya dari Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup.
3. Mendukung upaya dari Otoritas Jasa Keuangan dalam mengimplentasikan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.
4. Menjadi Perusahaan Pembiayaan di Indonesia yang menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menyelasarkan aspek bisnis, sosial dan lingkungan hidup.

Adapun RAKB di tahun 2024 mencakup 4 (empat) program dengan urutan prioritas yaitu Peningkatan Jumlah Portofolio Perusahaan, Penguatan Pendanaan, Pengembangan *Core System* dan Penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan, dengan rincian masing-masing pencapaian target sebagai berikut:

1. Supporting government efforts in realizing sustainable development that is able to maintain economic stability by prioritizing harmony between economic, social and environmental aspects.
2. Supporting the efforts of the Financial Services Authority (OJK) in developing an environmentally friendly financial institution system.
3. Supporting the efforts of the Financial Services Authority (OJK) in implementing the Sustainable Finance Roadmap in Indonesia.
4. Becoming a financing company in Indonesia that implements sustainable finance by aligning business, social and environmental aspects.

The 2024 RAKB encompasses four (4) programs in order of priority, namely: Increasing the Company's Portfolio, Strengthening Funding, Core System Development, and Refinement of the Company's Organizational Structure, with the details of each target achievement as follows:

1. Peningkatan Jumlah Portofolio Perusahaan

Peningkatan jumlah portofolio Perusahaan tumbuh dengan model bisnis yang Perusahaan jalankan saat ini. Penyaluran pembiayaan baru Perusahaan sampai 31 Desember 2024 mencapai Rp270 miliar, dengan rincian penyaluran pembiayaan perumahan sebesar Rp 44,3 miliar, pembiayaan produktif sebesar Rp 97,7 miliar, pembiayaan *multipurpose* sebesar Rp 22,1 juta, dan pembiayaan lain-lain sebesar Rp 105,8 miliar. Perusahaan melakukan proses penyaluran pembiayaan yang lebih selektif agar kualitas pembiayaan yang disalurkan memiliki kualitas yang baik.

1. Increasing the Company's Portfolios

The increase in the Company's portfolio grows with the Company's current business model. The Company's new financing distribution until December 31, 2024 reached Rp270 billion, with details of housing financing distribution of Rp44.3 billion, productive financing of Rp97.7 billion, multipurpose financing of Rp22.1 million, and other financing of Rp105.8 billion. The Company carries out a more selective financing distribution process to ensure the good quality.

2. Penguatan Pendanaan

Sebagaimana pada umumnya perusahaan pembiayaan lainnya, Perusahaan sangat membutuhkan sumber pendanaan yang baik untuk dapat menjalankan aktifitas pembiayaan dan kegiatan investasinya. Pada tahun ini, Perusahaan telah mendapat pendanaan dari MNC Bank senilai Rp60 miliar, JTrust Bank senilai Rp17 miliar serta Fasilitas Kredit *Line* dari Pusat Investasi Pemerintah (IPI) senilai Rp5 miliar. Saat ini Perusahaan juga sedang memproses penambahan fasilitas dari PIP sebesar Rp30 miliar.

2. Strengthening Funding

As is generally the case with other financing companies, the Company greatly requires reliable sources of funding to carry out its financing activities and investment operations. This year, the Company has secured funding from MNC Bank amounting to Rp60 billion, JTrust Bank amounting to Rp17 billion, as well as a Credit Line Facility from the Government Investment Center (PIP) amounting to Rp5 billion. Currently, the Company is also in the process of securing an additional facility from PIP amounting to Rp30 billion.

Perusahaan telah melakukan pemeringkatan atas Perusahaan dan Obligasi yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia. Berdasarkan penilaian dari PT Kredit

The Company has undergone a rating process for both the Company and its Bonds conducted by PT Kredit Rating Indonesia. Based on the assessment by PT Kredit Rating

Rating Indonesia, Perusahaan mendapat peringkat irBBB (triple B) (*investment grade*). Untuk mendapatkan sumber pendanaan yang baru, Perusahaan juga akan menambah sumber pendanaan dari *Development Financial Institution* dan perbankan saat ini masih dalam proses kerja sama.

3. **Pengembangan *Core System***

   Core system merupakan pondasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktifitas operasional Perusahaan. *Core system* yang handal dapat membuat Perusahaan beroperasi secara cepat, efektif dan effisien. Perusahaan saat ini untuk pengembangan *core system* dilakukan dengan bekerjasama dengan beberapa mitra IT.

4. **Penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan**

   Pada tahun 2024, Perusahaan menetapkan untuk menciptakan *basic operation* yang *excellent*. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menyempurnakan Struktur Organisasi Perusahaan dan pengembangan SDM Selama tahun 2024 Perusahaan telah melengkapi susunan pengurus Perusahaan Direksi dan Komisaris. Pada lini managerial, beberapa fungsi strategis telah ditempatkan karyawan yang memiliki kompetensi dan integritas yang baik.

   Penyempurnaan Struktur Organisasi dan penguatan kualitas Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Perusahaan juga dibarengi dengan peningkatan kualitas dari seluruh Direksi, Komisaris dan Karyawan melalui program pengembangan Direksi, Komisaris dan Karyawan. Perusahaan mengikutsertakan Direksi, Komisaris dan karyawan dalam kegiatan seminar / webinar yang diselenggarakan oleh Asosisasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2024, Perusahaan juga telah menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan meliputi pemberian bantuan dana sosial kepada Pondok Yatim dan Dhuafa.

Optimisme Prospek Usaha 2025

Dewan Komisaris memandang bahwa di tengah isu perlambatan ekonomi dan tekanan geopolitik global yang masih akan terus berlangsung, kondisi perekonomian nasional dan industri pembiayaan dalam negeri masih memiliki peluang pertumbuhan yang stabil. Optimisme tersebut didukung dengan adanya bauran kebijakan transformasi ekonomi nasional pada 2025, yang berfokus pada 5 (lima) aspek berikut:

Indonesia, the Company received a rating of irBBB (triple B) (investment grade). To obtain new sources of funding, the Company also plans to add funding sources from Development Financial Institutions and banks, which are currently in the process of cooperation.

3. **Core System Development**

   The core system serves as the foundation required by the Company to carry out all of its operational activities. A reliable core system enables the Company to operate swiftly, effectively, and efficiently. Currently, the Company is developing its core system in collaboration with several IT partners.

4. **Refinement of the Company's Organizational Structure**

   In 2024, the Company set a goal to establish excellent basic operations. One of the steps taken was to refine the Company's Organizational Structure and develop Human Resources. Throughout 2024, the Company completed the composition of its management structure, including the Board of Directors and Board of Commissioners. At the managerial level, several strategic functions have been filled by employees with strong competence and integrity.

The refinement of the Organizational Structure and the enhancement of Human Resource quality carried out by the Company have been accompanied by the capacity building of all Directors, Commissioners, and Employees through development programs. The Company has involved its Directors, Commissioners, and employees in seminars/webinars organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) and the Financial Services Authority (OJK).

In 2024, the Company also implemented corporate social responsibility activities, including providing social assistance funds to orphanages and underprivileged communities.

Business Outlook Optimism for 2025

The Board of Commissioners believes that despite ongoing concerns over global economic slowdown and geopolitical tensions, the national economy and domestic financing industry still hold the potential for stable growth. This optimism is supported by a mix of national economic transformation policies in 2025, which focus on the following five (5) aspects:

1. Penguatan stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan;
2. Sinergi mendorong pertumbuhan domestik (konsumsi dan investasi);
3. Sinergi meningkatkan produktivitas dan kapasitas ekonomi nasional;
4. Sinergi pendalaman keuangan untuk pembiayaan perekonomian; dan
5. Sinergi digitalisasi sistem pembayaran dan sektor jasa.

1. Strengthening macroeconomic and financial system stability;
2. Synergizing to promote domestic growth (consumption and investment);
3. Synergizing to enhance productivity and national economic capacity;
4. Synergizing financial deepening to support economic financing; and
5. Synergizing digitalization of the payment system and service sector.

Sebagai pelaku usaha yang bergerak dalam sektor pembiayaan yang juga mengedepankan aspek digitalisasi sebagai salah satu akselerator pertumbuhan bisnis, langkah Pemerintah untuk mengeksplor sumber-sumber pembiayaan yang lebih luas serta digitalisasi ekonomi keuangan, bauran sinergi tersebut dapat menjadi pendorong bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

As a business entity operating in the financing sector that also emphasizes digitalization as one of its business growth accelerators, the Government's initiatives to explore broader financing sources and drive financial and economic digitalization serve as a catalyst for the Company's business sustainability in the coming years.

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas seluruh dukungan yang telah diberikan, juga kepada berbagai pihak baik manajemen maupun segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga Dewan Komisaris mampu secara optimal menjalankan peran pengawasan sepanjang tahun 2024.

Pada akhirnya, Dewan Komisaris berharap seluruh kolaborasi yang efektif ini mampu membawa Reliance Finance untuk terus dan akan menjadi perusahaan pembiayaan terbaik, dengan dukungan ekosistem yang resilien dan kuat di masa depan.

Appreciation and Closing

In closing this report, the Board of Commissioners extends its gratitude to the shareholders for their continued support, as well as to all parties, including management and employees, for their hard work and dedication, which have enabled the Board of Commissioners to effectively carry out its supervisory role throughout 2024.

Ultimately, the Board of Commissioners hopes that this effective collaboration will enable Reliance Finance to continue progressing and become the leading financing company, supported by a resilient and robust ecosystem in the future.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioner
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia



Anton Budidjaja
Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI [POJK 51- D.1]
Board of Directors Report



IMAN PRIBADI
Direktur Utama | President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, pada tahun 2024 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ("Perusahaan"/"Reliance Finance") mampu melanjutkan pertumbuhan bisnis secara solid. Konsistensi Reliance Finance untuk terus melakukan pendekatan bisnis yang inovatif dan strategis berhasil membuat Perusahaan mencatatkan kinerja yang kuat dengan pendapatan di tengah tantangan perekonomian dan industri. Per 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp80,044 juta, tumbuh 14,18% secara *year on year* (yoy), dari sebelumnya sebesar Rp70,102 juta, dengan peningkatan aset mencapai Rp730 miliar atau tumbuh 3% yoy.

All praise be to God Almighty for His blessings and grace, as in 2024 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ("the Company"/"Reliance Finance") has successfully continued its solid business growth. Reliance Finance's consistent commitment to pursuing innovative and strategic business approaches has enabled the Company to deliver strong performance despite challenges in the economy and industry. As of December 31, 2024, the Company recorded revenue of Rp80,044 million, marking a 14.18% year-on-year (yoy) increase from Rp70,102 million in the previous year, with total assets increasing to Rp730 billion, or a growth of 3% yoy.

Upaya kami untuk mempertahankan bisnis yang berkelanjutan serta kualitas kredit yang baik dilakukan melalui pemberian kemudahan akses keuangan bagi masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan strategi dan komitmen kami untuk senantiasa memperluas peluang finansial yang inklusif, menciptakan pertumbuhan bisnis yang berdaya saing, dan membuka akses keuangan yang lebih mudah dan efisien bagi seluruh kalangan.

Our efforts to maintain sustainable business operations and strong credit quality have been carried out by providing easier financial access to the public. This aligns with our strategy and commitment to continuously expand inclusive financial opportunities, create competitive business growth, and open up financial access that is more convenient and efficient for all levels of society.

Melalui laporan ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan aktivitas kepengurusan Perusahaan untuk tahun buku 2024, meliputi pencapaian kinerja, strategi dalam menghadapi tantangan, penerapan tata kelola perusahaan, proyeksi bisnis ke depan, serta komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

Through this report, allow me, on behalf of the Board of Directors, to present the Company's management activities for the 2024 fiscal year, covering performance achievements, strategies in facing challenges, implementation of corporate governance, future business outlook, and commitment to sustainability principles.

Resiliensi Ekonomi Nasional di tengah Ketidakpastian Global

Perekonomian global sepanjang 2024 masih dihadapkan pada ketidakpastian yang tinggi, ditandai dengan volatilitas pasar keuangan di tengah berbagai gejolak geopolitik di beberapa kawasan. *International Monetary Fund* (IMF) dalam Laporan *World Economic Outlook* Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2%, menurun dari angka tahun 2023 sebesar 3,3%. Arah divergensi pertumbuhan ekonomi juga terlihat di beberapa kawasan, di mana ekonomi Amerika Serikat (AS) berada di atas ekspektasi, tumbuh 3% yoy hingga Triwulan III 2024, berbanding terbalik dengan situasi ekonomi di negara utama lainnya. Pertumbuhan

National Economic Resilience Amid Global Uncertainty

Throughout 2024, the global economy continued to face a high degree of uncertainty, marked by financial market volatility amidst various geopolitical tensions in several regions. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook published in January 2025, projected global economic growth to be around 3.2%, a slight decline from 3.3% in 2023. Diverging economic growth trends were observed across regions, where the United States (US) economy outperformed expectations with 3% yoy growth through Q3 2024, in contrast with slower growth in other major economies. For example, economic growth in Europe and China showed signs of

ekonomi di kawasan Eropa dan Tiongkok, misalnya, cenderung mengalami perlambatan dengan masih lemahnya permintaan domestik dan kemungkinan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS.

deceleration due to weak domestic demand and the potential impact of high import tariffs imposed by the US government.

Dari dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 tercatat cukup berdaya tahan di tengah dinamika global yang tinggi. Meski terdapat volatilitas harga global dan gangguan rantai pasok, namun pertumbuhan ditopang oleh belanja Pemerintah, investasi konstruksi dan aktivitas hilirisasi tambang, inflasi yang terkendali dan kebijakan moneter yang lebih longgar. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Berita Resmi Statistik Februari 2025 menyebut bahwa perekonomian dalam negeri tumbuh 5,03% (yoy) pada 2024, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,05% (yoy).

Domestically, Indonesia's economic growth in 2024 demonstrated resilience amid high global dynamics. Despite global price volatility and supply chain disruptions, growth was supported by government spending, construction investment, mining downstream activities, controlled inflation, and a more accommodative monetary policy. According to Statistics Indonesia (BPS) in its February 2025 Official Statistical Release, the domestic economy grew by 5.03% yoy in 2024, slightly slowing from 5.05% yoy in 2023.

Neraca Pembayaran Indonesia pada triwulan III mencatatkan surplus yang mengindikasikan ketahanan eksternal tetap terjaga. Inflasi juga terpantau terjaga stabil seiring terus terkendalinya inflasi pangan. Namun tetap perlu dicermati perkembangan PMI manufaktur yang berada di zona kontraksi serta berlanjutnya pelemahan indikator permintaan seperti penjualan ritel, kendaraan bermotor, dan indeks kepercayaan konsumen. Berdasarkan komponen pengeluaran, pertumbuhan konsumsi rumah tangga/RT tahun 2024 tercatat sebesar 4,94%, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 4,82%.

Indonesia's Balance of Payments recorded a surplus in the third quarter, indicating continued external resilience. Inflation remained stable, particularly due to controlled food inflation. However, developments in the manufacturing PMI, which remained in contraction territory, and the continued weakening of demand indicators such as retail sales, motor vehicle sales, and consumer confidence indices, require close attention. On the expenditure side, household consumption growth in 2024 was recorded at 4.94%, higher than the 4.82% recorded in 2023.

Selain itu, hal lain yang perlu diwaspadai adalah adanya indikasi penurunan aliran modal ke negara-negara berkembang (*Emerging Market Economics*/EMEs), termasuk Indonesia, karena banyak investor yang memilih untuk mengalihkan investasinya kepada aset yang lebih aman. Hal ini terlihat dari penurunan investasi portofolio asing di pasar saham dan obligasi di negara-negara EMEs sebagai imbas dari ketidakpastian global dan suku bunga yang masih relatif tinggi.

Another concern is the indication of declining capital flows to Emerging Market Economies (EMEs), including Indonesia, as many investors have shifted their portfolios to safer assets. This is reflected in the reduction of foreign portfolio investments in stock and bond markets across EMEs, driven by global uncertainties and persistently high interest rates.

Tinjauan Industri Pembiayaan

Di tengah dinamika perekonomian global dan nasional, sektor Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) tercatat tumbuh positif pada tahun 2024. Berdasarkan data Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, Piutang Perusahaan Pembiayaan tumbuh sebesar 6,05% pada Desember 2024, dari Januari 2024 senilai Rp475,58 triliun, menjadi Rp504,33 triliun. Pertumbuhan pembiayaan secara

Financing Industry Overview

Amid global and national economic dynamics, the sector of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions (PVML) showed positive growth in 2024. Based on data from the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners, financing receivables of financing companies grew by 6.05% as of December 2024 from Rp475.58 trillion in January 2024 to Rp504.33 trillion. This annual financing growth was supported,

tahunan didukung antara lain oleh pembiayaan investasi yang meningkat sebesar 10,77% yoy. Secara bulanan, piutang pembiayaan tumbuh tipis 0,18% (*month to month*/mtm) dari nilai Rp503,43 triliun.

among others, by a 10.77% yoy increase in investment financing. On a monthly basis, financing receivables grew slightly by 0.18% month-to-month (mtm) from Rp503.43 trillion.

Adapun profil risiko Perusahaan Pembiayaan juga terjaga dengan rasio *non-performing financing* (NPF) net tercatat sebesar 0,93% atau sedikit lebih tinggi dari Januari 2024 yang ada di level 0,69%. Dibandingkan dengan Desember 2024 pun nilainya naik dari level 0,75%. Adapun untuk NPF *gross* tercatat sebesar 2,96%, meningkat secara tahunan dari sebelumnya di 2,5%. Jika dibandingkan bulan sebelumnya, NPF *Gross* juga naik dari 2,7%. Selain itu, angka *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat turun menjadi sebesar 2,21 kali. Dimana pada periode serupa tahun 2024 angkanya ada di level 2,24 kali dan pada Desember 2024 berada di 2,31 kali. Meski demikian angka tersebut masih jauh di bawah batas maksimum yakni 10 kali.

The risk profile of financing companies remained stable, with the net non-performing financing (NPF) ratio recorded at 0.93%, slightly higher than 0.69% in January 2024 and 0.75% in December 2024. Gross NPF stood at 2.96%, increasing from 2.5% in the previous year and from 2.7% in the previous month. Meanwhile, the gearing ratio of financing companies decreased to 2.21 times, compared to 2.24 times in the same period of 2024 and 2.31 times in December 2024. Despite the increase, this figure remains well below the regulatory maximum limit of 10 times.

Di sisi lain, pertumbuhan pembiayaan modal ventura pada Januari 2025 mengalami koreksi sebesar 3,6% yoy menjadi sebesar Rp15,81 triliun dari Januari tahun sebelumnya Rp16,4 triliun. Lalu jika dibandingkan dengan Desember 2024, nilainya turun 0,19% mtm dari Rp15,84 triliun.

On the other hand, venture capital financing in January 2025 experienced a year-on-year decline of 3.6%, reaching Rp15.81 trillion from Rp16.4 trillion in January of the previous year. Compared to December 2024, it declined 0.19% mtm from Rp15.84 trillion.

Dari sisi aset, Perusahaan Modal Ventura membukukan nilai sebesar Rp26,59 triliun per Januari 2025 atau meningkat tipis 0,99% secara tahunan dari sebelumnya sebesar Rp26,33 triliun. Begitu juga secara bulanan nilainya tumbuh 0,11% (mtm) dari Rp26,56 triliun. Untuk *fintech peer to peer* (P2P) lending, pertumbuhan *outstanding* pembiayaan per Januari 2025 terus melanjutkan peningkatan sebesar 29,92% (YoY) dengan nominal Rp78,5 triliun. Adapun jika dibandingkan dengan Desember 2024, nilainya meningkat 1,92% mtm dari Rp77,02 triliun. Tingkat risiko kredit macet secara agregat (TWP90) juga terpantau dalam kondisi terjaga di posisi 2,52%. Angka tersebut menurun dari Januari 2024 yang ada di 2,95% dan pada Desember 2024 tercatat TWP90 sebesar 2,6%.

In terms of assets, venture capital companies recorded a value of Rp26.59 trillion as of January 2025, reflecting a modest 0.99% annual increase from Rp26.33 trillion. On a monthly basis, the asset value grew 0.11% mtm from Rp26.56 trillion. For fintech peer-to-peer (P2P) lending, outstanding financing as of January 2025 continued to rise, growing 29.92% yoy to Rp78.5 trillion. Compared to December 2024, the value increased by 1.92% mtm from Rp77.02 trillion. The overall default rate (TWP90) also remained well-contained at 2.52%, down from 2.95% in January 2024 and 2.6% in December 2024.

Dari sisi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan kredit atau pembiayaan UMKM dan MKM dengan baki debet sejumlah Rp1,506,29 triliun pada Desember 2024. Nilai tersebut naik 0,17% dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp1,503,75 triliun. Tren kredit atau pembiayaan UMKM pun cenderung meningkat

In terms of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) financing, the Financial Services Authority (OJK) reported that MSME credit or financing with outstanding balances reached Rp1.506.29 trillion in December 2024, up 0.17% from Rp1.503.75 trillion in the previous month. The trend of MSME credit or financing showed an overall upward trajectory over

selama 1 tahun terakhir pada Desember 2023 – Desember 2024. Secara tahunan, nilai baki debet UMKM dan MKM naik hingga 3,37% yoy dari Rp1,457,13 triliun. Sementara itu, jika dilihat realisasi per bulan dalam rentang setahun, kredit kepada UMKM dan MKM sempat turun sebanyak tiga kali yakni pada Januari 2024 sebesar 0,55% mtm menjadi Rp1,449,16 triliun. Lalu pada April 2024 menurun sebesar 0,46% (mtm) menjadi Rp1,461,5 triliun dan Juli 2024 turun tipis 0,09% (mtm) menjadi Rp1,470,2 triliun (Gambar 1).

the past year from December 2023 to December 2024.

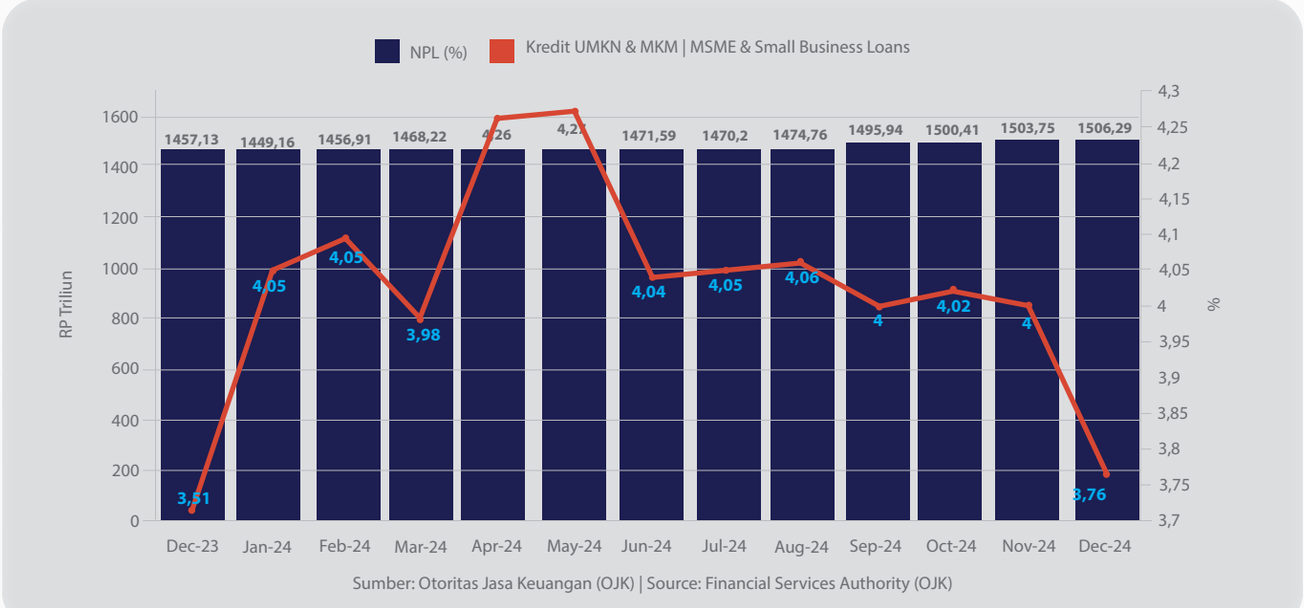
On an annual basis, the outstanding balance for MSME credit grew by 3.37% yoy from Rp1,457,13 trillion. However, on a month-to-month basis, there were three instances of decline: in January 2024 by 0.55% mtm to Rp1.461.5 trillion; in April 2024 by 0.46% mtm to Rp1,461.5 trillion; and in July 2024 by 0.09% mtm to Rp1.470.2 trillion (Figure 1).

Gambar 1: Kredit Pembiayaan & NPL (Non-Performing Loan) UMKM

Figure 1: Financing Credit & NPL (Non-Performing Loans) of Local MSMEs

Periode Desember 2023 – Desember 2024

Period: December 2023 - December 2024



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Source: Financial Services Authority (OJK)

Kebijakan Strategis dan Upaya Menghadapi Tantangan

Meski sektor pembiayaan masih menghadapi berbagai tantangan dari sisi eksternal, di antaranya seperti: sumber pendanaan yang masih bergantung kepada pinjaman perbankan serta upaya memaksimalkan pemanfaatan aset, namun Direksi berbangga bahwa secara umum, Perusahaan mampu menutup tahun 2024 dengan kinerja yang baik dari sisi operasional dan keuangan. Berbagai kebijakan strategis telah diterapkan secara efektif, di antaranya fokus pada segmen yang tepat, efisiensi operasional serta mengoptimalkan *core business* yang dimiliki Perusahaan. Tiga pilar utama pembiayaan sebagai berikut:

Strategic Policies and Efforts to Face Challenges

Although the financing sector still faces various external challenges, such as funding sources still dependent on bank loans and efforts to maximize asset utilization, the Board of Directors is proud that, overall, the Company managed to close 2024 with good operational and financial performance. Various strategic policies have been effectively implemented, including focusing on the right market segments, operational efficiency, and optimizing the Company's core business. The three main pillars of financing are as follows:

1. **Pembiayaan Perumahan Menengah – Bawah**

   Perusahaan mempertahankan pertumbuhan dengan fokus pada pembiayaan kepemilikan rumah/apartemen kepada masyarakat berpendapatan menengah kebawah dan pembiayaan modal kerja/investasi kepada pengembang (*developer*) rekanan Perusahaan. Khusus untuk pembiayaan hunian konsumen, Perusahaan bekerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) dalam hal pendanaan dengan perluasan fasilitas tujuan penggunaan fasilitas dari SMF melalui antara lain Program *Mikro Housing,* KPR Inden, Kredit Multiguna yang dapat memberikan tambahan pelayanan Perusahaan kepada masyarakat.

2. **Pembiayaan Produktif**

   Perusahaan fokus pada pembiayaan *non-cash digital financing* melalui kerjasama dengan perusahaan-perusahaan digital, *supplier*, dan distributor untuk dapat menjaring ekosistem pelaku UMKM dengan strategi penyaluran:

   - Pembiayaan kepada para pelaku usaha kecil menengah (*small medium enterprise*) melalui kerjasama dengan *supply chain* ekosistem dan platform digital.
   - Fokus pembiayaan pada sektor *Healthtech, Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Otomotif,* dan *Agribusiness.*
   - Pembiayaan dilakukan melalui teknologi digital pembiayaan produktif menawarkan *value* produk dengan pengecekan SLIK, PEFINDO dan *credit scoring* secara *real-time*. Proses penyaluran pembiayaan dilakukan secara *real-time* tanpa terbatas waktu dan hari kerja, seluruh proses *end-to-end* dilakukan secara digital sehingga meningkatkan efisiensi operasional serta kemudahan bagi pelaku usaha.

3. **Pembiayaan Multiguna**

   Perusahaan berfokus pada pembiayaan ke karyawan utamanya yang berpenghasilan menengah bawah (*blue collar*) yang bekerja di perusahaan-perusahaan yang sudah bekerjasama dengan Reliance Group terutama adalah nasabah asuransi kesehatan. Perusahaan sudah memutuskan untuk tidak dengan menjalin kerjasama dengan pelaku-pelaku utama *consumer finance* yang memanfaatkan platform digital dikarenakan faktor kualitas portofolio dan tingginya kompetisi antar pelaku utama digital platform di *consumer finance*. adapun skema pembayaran menggunakan pemotongan gaji tetap.

1. **Middle-to-Lower Income Housing Financing**

   The Company maintained growth by focusing on financing home/apartment ownership for middle-to-lower income communities and working capital/investment financing for partner developers. Specifically for consumer housing financing, the Company collaborates with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) in funding by expanding the usage facilities from SMF through, among others, the Micro Housing Program, Pre-Construction Mortgage (KPR Inden), and Multipurpose Loans, which enhance the Company's service to the public.

2. **Productive Financing**

   The Company focuses on non-cash digital financing through cooperation with digital companies, suppliers, and distributors to capture the MSME ecosystem with the following disbursement strategies:

   - Financing to small and medium enterprises through cooperation with supply chain ecosystems and digital platforms.
   - Focus on financing in the Healthtech, Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Automotive, and Agribusiness sectors.
   - Financing is conducted through digital technology offering productive financing products with real-time SLIK, PEFINDO, and credit scoring checks. The disbursement process is carried out in real-time without time or workday limitations, with an end-to-end digital process that increases operational efficiency and convenience for business actors.

3. **Multipurpose Financing**

   The Company focuses on financing employees, mainly those with middle-to-lower income (blue-collar workers) employed by companies partnering with the Reliance Group, especially health insurance customers. The Company has decided not to collaborate with major consumer finance players using digital platforms due to portfolio quality factors and intense competition among key digital platform players in consumer finance. The payment scheme applies a fixed salary deduction mechanism.

Selain itu, makin besarnya bisnis dan jumlah pelanggan Perusahaan dan *Group*, Perusahaan melihat adanya peluang untuk memanfaatkan *database* pelanggan sebagai upaya untuk melakukan strategi *repeat order, upselling,* maupun *cross selling* untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan secara efisien. Perusahaan juga akan lebih mengoptimalkan menggarap *customer based* Reliance Group yang membutuhkan pembiayaan.

Dari sisi pendanaan, Perusahaan melakukan penguatan kerjasama dengan mitra perbankan serta menjalin kerjasama baru dengan institusi lembaga pembiayaan lainnya serta memanfaatkan basis data pelanggan serta ekosistem dari group untuk meningkatkan retensi dan efektivitas pemasaran *(repeat order, upselling, cross-selling)*. Pengembangan teknologi berbasis *digital mobile*, penguatan organisasi dan SDM juga menjadi kunci dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan.

Additionally, with the Company's and Group's growing business and customer base, the Company sees opportunities to utilize its customer database as a strategy for repeat orders, upselling, and cross-selling to efficiently boost company growth. The Company will also further optimize working with the Reliance Group's customer base requiring financing.

On the funding side, the Company strengthened its collaboration with banking partners and established new partnerships with other financial institutions. It also leveraged its customer database and group ecosystem to increase retention and enhance marketing effectiveness (through repeat orders, upselling, and cross-selling). The development of mobile-based digital technology, along with organizational and human resource strengthening, also served as key elements in implementing the Company's business strategy.

Analisis dan Capaian Kinerja 2024

Perusahaan melakukan proses evaluasi secara berkala guna menilai sejauh mana Perusahaan mampu mencapai tujuan dan perkembangan bisnis yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan efektivitas kebijakan strategis serta upaya menghadapi tantangan eksternal. Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang 2024, Perusahaan terbukti berhasil mempertahankan kinerja yang cukup stabil.

Dari sisi kinerja keuangan, Laba tahun berjalan meningkat siginfikan sebesar 74% menjadi 16,04 miliar dari tahun sebelumnya yakni 9,26 miliar. Secara profitabilitas, ROA dan ROE pada posisi per 31 Desember 2024 adalah 2.2% dan 6.3%. Total Aset Perusahaan naik senilai Rp21 miliar atau 103% dari sebelumnya di 31 Desember 2023 senilai Rp708 miliar menjadi Rp730 miliar pada 31 Desember tahun 2024. penyaluran pembiayaan baru sepanjangn 2024 sebesar Rp 270 miliar yang dilakukan secara selektif dan penuh kehati-hatian.

Dari sisi kualitas pembiayaan, Perusahaan per 31 Desember 2024 angka *Gross Non Performing Finance* (NPF) bisa ditekan sebesar 1,64% jauh lebih baik dari target Gross NPF per 31 Desember 2023 sebesar 2% dikarenakan Perusahaan fokus kepada perbaikan proses di *Collection* terutama untuk portofolio pembiayaan mikro produktif dan pembiayaan konsumen di

2024 Performance Analysis and Achievements

The Company conducted regular evaluations to assess the extent to which it was able to achieve its set objectives and business development targets. The assessment was based on the effectiveness of strategic policies and efforts to address external challenges. Based on evaluations throughout 2024, the Company successfully maintained relatively stable performance.

From a financial perspective, profit for the year increased significantly by 74% to Rp16.04 billion from Rp9.26 billion in the previous year. In terms of profitability, Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) as of December 31, 2024 stood at 2.2% and 6.3%, respectively. The Company's total assets increased by Rp21 billion, or 3%, from Rp708 billion as of December 31, 2023 to Rp730 billion as of December 31, 2024. New financing disbursements throughout 2024 amounted to Rp270 billion, carried out selectively and prudently.

In terms of financing quality, as of December 31, 2024, the Company successfully reduced the Gross Non-Performing Financing (NPF) ratio to 1.64%, significantly better than the target Gross NPF of 2% set for December 31, 2023. This improvement was driven by the Company's focus on enhancing collection processes, especially for the micro-productive

sektor perumahan menengah ke bawah dengan penanganan collection dari awal. Dalam hal efisiensi Perusahaan BOPO rasio 86%. Gearing rasio Perusahaan pada 31 Desember tahun 2024 adalah 1,8 kali masih sangat jauh dari ketentuan maksimal Gearing rasio yang diperkenankan sebesar 10,0 kali.

financing portfolio and consumer financing in the lower-middle housing sector, by ensuring early-stage collection handling. Regarding efficiency, the Company recorded a BOPO (Operating Expenses to Operating Income) ratio of 86%. The Company's gearing ratio as of December 31, 2024 was 1.8 times, which remains well below the maximum permissible gearing ratio of 10.0 times.

Dalam aspek bisnis, pada tahun 2024 Perusahaan berhasil melakukan implementasi penuh pada *core system* dan keuangan serta pengembangan *front*, *middle* dan *back end system* yang handal berbasis digital dalam rangka tercapainya layanan kepada para nasabah dengan lebih cepat secara, akurat. Selain itu perusahaan juga telah melakukan otomatisasi proses pembiayaan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi layanan serta melakukan peluncuran berbagai fitur berbasis digital guna mempercepat *customer onboarding* dan *credit scoring*.

From a business perspective, in 2024 the Company successfully completed full implementation of the core system and financial systems, as well as the development of reliable digital-based front, middle, and back-end systems to deliver faster and more accurate services to customers. In addition, the Company has automated financing processes to improve service efficiency and accuracy and launched various digital features to speed up customer onboarding and credit scoring.

Dalam hal pendanaan, Perusahaan berhasil memperluas kerjasam pendanaan dengan beberapa lembaga perbankan sebagai langkah diversifikasi dan penguatan struktur likuiditas jangka panjang. relasi dengan mitra perbankan *existing* tetap dan terus diperluas sebagai bagian dari strategi sinergi antar lembaga keuangan.

On the funding side, the Company successfully expanded funding partnerships with several banking institutions as a step toward diversification and strengthening its long-term liquidity structure. Relationships with existing banking partners were maintained and further expanded as part of a strategy for synergy among financial institutions.

Adapun sektor pembiayaan syariah milik Perusahaan mulai mengoptimalkan penggunaan teknologi digital pada segmen ultra mikro produktif yang mendukung sektor rill, khususnya pembiayaan rantai pasok di bidang Healthtech, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), Otomotif, dan Agribusiness dengan memanfaatkan platform digital.

Meanwhile, the Company's Sharia financing sector began optimizing the use of digital technology in the ultra-micro productive segment supporting the real sector, especially supply chain financing in Healthtech, Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Automotive, and Agribusiness by utilizing digital platforms.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dan Ditargetkan

Dari segi posisi keuangan, realisasi pencapaian aset, liabilitas, dan ekuitas Perusahaan pada akhir 2024 masing-masing tercatat sebesar 71%, 62%, dan 94%. Sementara itu untuk realisasi pendapatan, persentase pencapaian tercatat sebesar 44%.

Comparison Between Achieved Results and Targets

In terms of financial position, the realization of the Company's assets, liabilities, and equity at the end of 2024 were recorded at 71%, 62%, and 94%, respectively. Meanwhile, for revenue realization, the achievement percentage was recorded at 44%.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Isu keberlanjutan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan Perusahaan bersama seluruh kepentingan, terutama di tengah tantangan yang dihadapi dunia bisnis akibat kondisi ekonomi yang fluktuatif dengan ketidakpastian yang cukup

Sustainability Commitment and Strategy

Sustainability issues are an integral part of the Company's activities along with all stakeholders, especially amid the challenges faced by the business world due to fluctuating economic conditions with considerable uncertainty, as well

tinggi, serta perubahan iklim yang terus terjadi. Menghadapi hal tersebut, Perusahaan berkomitmen menetapkan empat pilar utama dalam meraih visi jangka panjangnya, dengan fokus pada keberlanjutan dan kontribusi positif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan:

1. **Mendukung Pembangunan Berkelanjutan**
   Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Ini dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, agar pertumbuhan ekonomi tetap stabil tanpa merusak lingkungan atau mengabaikan kesejahteraan masyarakat.
2. **Mendukung Pengembangan Keuangan Ramah Lingkungan**
   Perusahaan mendukung upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam membangun sistem lembaga keuangan yang memperhatikan kelestarian lingkungan. Dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan, Perusahaan berusaha mendorong lembaga keuangan untuk lebih peduli terhadap dampak lingkungan dalam setiap kegiatan finansial yang dilakukan.
3. **Mendukung Implementasi *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan**
   Perusahaan aktif mendukung implementasi *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun oleh OJK. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, yang membantu menciptakan sistem keuangan yang lebih transparan dan bertanggung jawab.
4. **Menjadi Perusahaan Pembiayaan Berkelanjutan**
   Perusahaan bertekad menjadi pemimpin dalam industri pembiayaan di Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Kami menyelaraskan kegiatan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, memastikan bahwa setiap keputusan finansial tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan alam.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Sebagai salah satu pelaku usaha, Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis dengan landasan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik dalam penerapan

as ongoing climate change. In response, the Company is committed to establishing four main pillars to achieve its long-term vision, focusing on sustainability and positive contributions to the economy, society, and the environment:

1. **Supporting Sustainable Development**
   The Company is committed to supporting the government in realizing sustainable development. This is done by maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects so that economic growth remains stable without damaging the environment or neglecting community welfare.
2. **Supporting the Development of Environmentally Friendly Finance**
   The Company supports the efforts of the Financial Services Authority (OJK) in building a financial institution system that pays attention to environmental sustainability. By integrating sustainability aspects, the Company strives to encourage financial institutions to be more mindful of environmental impacts in every financial activity conducted.
3. **Supporting the Implementation of the Sustainable Finance Roadmap**
   The Company actively supports the implementation of the Sustainable Finance Roadmap prepared by OJK. Through this approach, the Company seeks to ensure that every policy and action taken aligns with the principles of sustainable finance, helping to create a more transparent and responsible financial system.
4. **Becoming a Sustainable Financing Company**
   The Company is determined to become a leader in the financing industry in Indonesia by applying sustainable finance principles. We align business activities with social and environmental responsibilities, ensuring that every financial decision not only provides economic benefits but also benefits society and nature.

Implementation of Sustainable Corporate Governance

As a business actor, the Company has an obligation to manage operations and business based on compliance with applicable laws and regulations as well as best practices in implementing Good Corporate Governance (GCG). The Company's GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG). Struktur GCG Perusahaan telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; demikian pula dengan proses atau mekanisme GCG sebagai aturan main yang memberikan definisi secara jelas tentang tugas, peran dan fungsi masing-masing organ dalam struktur GCG.

structure has been developed in accordance with prevailing laws and regulations; likewise, the GCG process or mechanism serves as the rules of the game clearly defining the duties, roles, and functions of each organ within the GCG structure.

Manajemen dalam hal ini telah mengupayakan seluruh kelengkapan organ, khususnya pada organ yang mendukung Direksi, yaitu Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, yang berperan aktif dalam menjalankan fungsi kepatuhan, keterbukaan, dan audit internal di lingkup Perusahaan. Pemenuhan aspirasi pemegang saham juga menjadi hal penting dalam pengelolaan GCG yang sesuai dengan praktik terbaik. Hal ini diwujudkan oleh manajemen melalui tindak lanjut atas aspirasi dan hasil keputusan pemegang saham yang tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sepanjang 2024, Perusahaan telah melaksnakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yang terdiri dari RUPS Tahunan 1 (satu) kali.

Management has endeavored to complete all organizational bodies, especially those supporting the Board of Directors, namely Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit, which play an active role in compliance, transparency, and internal audit functions within the Company. Fulfilling shareholder aspirations is also important in GCG management aligned with best practices. This is realized by management through follow-up on shareholder aspirations and decisions as stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS). Throughout 2024, the Company held one (1) GMS, consisting of one (1) Annual GMS.

Selain itu, salah satu bentuk komitmen Perusahaan di bidang penerapan GCG adalah pelaksanaan secara berkala penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang meliputi beberapa faktor penting yakni Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; Profil Risiko; Rentabililtas; serta tingkat Permodalan. Pada 2024, Perusahaan memperoleh peringkat 1 (satu) pada aspek Tata Kelola Perusahaan. Perolehan peringkat tersebut menjadi gambaran dari kemampuan Manajemen Perusahaan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola secara maksimal dan telah memenuhi tujuan Perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan komprehensif. Kekurangan yang tidak dapat dihindari dalam proses penerapan tersebut juga dapat ditangani dengan baik dan diselesaikan jajaran Manajemen Perusahaan dengan keputusan dan tindakan wajar.

Furthermore, one form of the Company's commitment to GCG implementation is the periodic assessment of the company's health level, covering several important factors including Good Corporate Governance management; Risk Profile; Profitability; and Capital adequacy. In 2024, the Company obtained a rating of 1 (one) in the Corporate Governance aspect. This rating reflects the Company Management's capability to maximally implement Governance and fulfill the Company's objectives in comprehensively applying Good Corporate Governance principles. Inevitable shortcomings in the implementation process were also handled well and resolved by the Company's Management with reasonable decisions and actions.

Optimisme Proyeksi Bisnis 2025

Pada 2025, situasi geopolitik dan perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara kawasan utama diproyeksikan masih akan membawa ketidakpastian bagi kondisi perekonomian global. Dari dalam negeri, Kementerian Keuangan menetapkan asumsi dasar ekonomi makro pada 2025 dengan stabilitas ekonomi yang terus terjaga, dengan

Optimistic Business Projection for 2025

In 2025, geopolitical situations and economic growth slowdowns in several major regional countries are projected to continue bringing uncertainty to the global economic condition. Domestically, the Ministry of Finance has set macroeconomic assumptions for 2025 with ongoing economic stability, projecting economic growth to reach 5.2%. Inflation

proyeksi pertumbuhan ekonomi diperkirakan dapat mencapai 5,2%. Inflasi disepakati dapat ditekan pada angka 2,5% pada tahun 2025. Bersandar pada hal tersebut, Perusahaan masih menargetkan pertumbuhan bisnis baru di tahun 2025 sebesar Rp742 miliar.

is agreed to be controlled at 2.5% in 2025. Based on these conditions, the Company still targets new business growth in 2025 of Rp742 billion.

Perusahaan juga berkomitmen untuk memperkuat ekosistem dari mitra *existing* SCF agar komposisi segmen pembiayaan baru Perusahaan menjadi lebih dominan pada pembiayaan segmen produktif digital di 75% dan pembiayaan di segmen perumahan di 25%. Perubahan strategi oleh Perusahaan mengikuti kondisi makro ekonomi, dinamika bisnis dan asesmen risiko yang ada.

The Company is also committed to strengthening the ecosystem of existing SCF partners so that the composition of the Company's new financing segments becomes more dominant in productive digital financing at 75% and housing financing at 25%. The Company's strategic adjustments follow macroeconomic conditions, business dynamics, and current risk assessments.

Selain itu, Perusahaan menargetkan adanya kualitas portofolio yang berimbang secara manajemen risiko dimana di segmen perumahan berbasis *collateral* dengan tenor pembiayaan yang jangka panjang (sampai dengan 15 tahun), dengan karakteristik pertumbuhan NIM secara bertahap, namun didukung oleh produk digital yang mempunyai tenor pembiayaan jangka pendek dengan NIM yang optimal serta biaya operasi yang lebih efisien sehingga membantu arus kas Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan operasionalnya.

Additionally, the Company targets a balanced portfolio quality in risk management where the housing segment is based on collateral with long-term financing tenors (up to 15 years), with a characteristic of gradual NIM growth, supported by digital products with short-term financing tenors that have optimal NIM and more efficient operating costs, thereby assisting the Company's cash flow to meet all obligations and operational activities.

Sementara itu bisnis pembiayaan produktif secara digital berbasis rantai pasok sebesar 80% difokuskan kepada nasabah ultra mikro, melalui strategi bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan digital, supplier dan distributor guna dapat terus menjaring nasabah retail baru di 4 (empat) sektor yang telah di fokuskan, yaitu *Healthtech, Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Otomotif,* dan *Agribusiness.* Melalui seluruh strategi tersebut, Perusahaan yakin mampu menghadapi tahun 2025 dengan kinerja lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Meanwhile, 80% of the productive financing business digitally based on the supply chain focuses on ultra-micro customers through collaboration strategies with digital companies, suppliers, and distributors to continue attracting new retail customers in the four focused sectors, namely Healthtech, Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Automotive, and Agribusiness. Through all these strategies, the Company is confident it can face 2025 with better performance than previous years.

strategi utama perusahaan ditahun 2025 mencakup :

- peningkatan skala bisnis, dengan tetap menjaga kualitas aset.
- pendalaman digitalisasi untuk efisiensi operasional dan peningkatan pengalaman nasabah
- penguatan kapasitas SDM dan budaya perusahaan yang agile dan kolaboratif
- peningkatan peran dalam pembiayaan berkelanjutan termasuk ESG - based financing.

The Company's key strategies for 2025 include:

- Expanding business scale while maintaining asset quality.
- Deepening digitalization to drive operational efficiency and enhance customer experience.
- Strengthening human capital capabilities and fostering an agile, collaborative corporate culture.
- Increasing the Company's role in sustainable financing, including ESG-based financing initiatives.

Perubahan Susunan Direksi

Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Reliance Finance, sehingga komposisi Direksi Perusahaan masih sama dengan komposisi tahun lalu sebagai berikut:

Direktur Utama	: Iman Pribadi
Direktur	: Ira Rakhmawati
Direktur	: Frans Victor Kailola

Changes in the Board of Directors Composition

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Reliance Finance Board of Directors, so the Company's Board composition remains the same as last year as follows:

President Director	: Iman Pribadi
Director	: Ira Rakhmawati
Director	: Frans Victor Kailola

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta seluruh organ pendukung selaku representasi aspirasi pemegang saham atas arahan, nasihat dan pengawasan yang telah dilakukan sepanjang 2024.

Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi yang telah diberikan. Demikian pula kepada seluruh mitra kerja, Direksi memberikan rasa terima kasihnya atas dukungan dan kerja sama yang telah tercipta.

Semoga semangat kebersamaan ini akan menjadikan motivasi bagi seluruh jajaran di lingkup Perusahaan untuk dapat mewujudkan berbagai target terkait perkembangan bisnis Reliance Finance yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Perusahaan, menjadi *market leader* di industri pembiayaan sebagai "Perusahaan Pembiayaan Independen" dengan fokus utama pada sektor pembiayaan perumahan, mikro produktif dan multiguna berbasis digital.

Appreciation and Closing

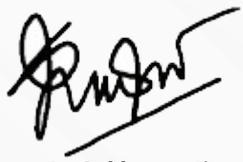
The Board of Directors expresses gratitude to the Shareholders and Board of Commissioners as well as all supporting organs as representatives of shareholder aspirations for the guidance, advice, and supervision provided throughout 2024.

To all employees, the Board of Directors extends appreciation for all the dedication given. Likewise, to all business partners, the Board of Directors expresses thanks for the support and cooperation established.

May this spirit of togetherness become motivation for all levels within the Company to realize various targets related to the development of Reliance Finance's business, ultimately achieving the Company's goal to become a market leader in the financing industry as an "Independent Financing Company" focusing mainly on housing, productive micro, and multipurpose financing based on digital platforms.

Jakarta, April 2025

untuk dan atas nama | for and on behalf of
Direksi | the Board of Directors
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia



Ira Rakhmawati
Direktur | Director

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2024

Statement of the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Thus these statements are made truthfully to be used accordingly.

Jakarta, Juni 2025 | Jakarta, June 2025

Untuk dan Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi
For and on behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia



Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Braman Setyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ira Rakhmawati
Direktur
Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile




MENT | PROTECTION | FINANCING

SEKILAS PERUSAHAAN
Company Overview

Nama Perusahaan Company Name	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Mei 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 38 tanggal 12 Mei 1989 dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 tanggal 15 Agustus 1989 Deed No. 38 dated May 12, 1989 of Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., a public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 dated August 15, 1989.
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Konvensional dan Pembiayaan Syariah Financing and Sharia Financing
Kode Obligasi Bond Code	REFI
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp400.000.000.000**
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Paid-up and Fully Issued Capital	**Rp133.000.000.000**
Tanggal Pencatatan Efek Securities Listing Date	10 February 2022 February 10, 2022
Kepemilikan Ownership	PT Reliance Capital Management **(84,97%)** PT Asuransi Reliance Indonesia **(15,03%)**
Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2024) Number of Employees (as of December 31, 2024)	43
Alamat Kantor Pusat [POJK 51 – C.2] Head Office Address [POJK 51 – C.2]	SOHO West Point Lantai 2 Jl. Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Nomor Telepon Phone Number	(021) 2119 2288
Email	corsec@reliance-finance.com
Situs Web Website	www.reliance-finance.com

RIWAYAT SINGKAT
Brief History

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia merupakan sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta, 12 Mei 1989, dan memiliki nama awal "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation". Hal tersebut termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 38 tanggal 12 Mei 1989, yang dibuat di hadapan M.M.I. Wiardi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-Th'89 tanggal 15 Agustus 1989 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1130/1989 tanggal 22 Agustus 1989.

Perubahan nama Perseroan dari PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation menjadi PT Nation Capital Finance berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 2 tanggal 2 Desember 2002, yang dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No.C-00394 HT.01.04.TH.2003 tanggal 9 Januari 2003 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 090516545378 tanggal 11 Maret 2004. Anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan UUPT yaitu sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nation Capital Finance No. 7 tanggal 10 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Lanawati Dewi Soegianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU- 51209.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU- 0071063.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008.

Pada 2012, Perseroan kembali melakukan perubahan nama dari PT Nation Capital Finance menjadi PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Nation Capital Finance No. 17 tanggal 25 September 2012, yang dibuat di hadapan Aryani, S.H.,M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No.AHU-53399. AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090561.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia is a limited liability company established in Jakarta on May 12, 1989, and has the initial name "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation". This is stated in the Deed of Limited Liability Company "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 38 dated May 12, 1989, made before M.M.I. Wiardi, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2.7473.HT.01.01-Th'89 dated August 15, 1989, and registered at the West Jakarta District Court under No. 1130/1989 dated August 22, 1989.

The change of the Company's name from PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation to PT Nation Capital Finance is based on the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 2 dated December 2, 2002, drawn up before James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C-00394 HT.01.04.TH.2003 dated January 9, 2003, and registered in the Company Register No. 090516545378 dated March 11, 2004. The Company's Articles of Association were amended to comply with the provisions of the Company Law as stated in the Deed of Statement of Resolutions of PT Nation Capital Finance No. 7 dated July 10, 2008, drawn up before Lanawati Dewi Soegianto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-51209.AH.01.02.Year 2008 dated August 14, 2008, and registered in the Company Register under No. AHU-0071063. AH.01.09.Year 2008 dated August 14, 2008.

In 2012, the Company again changed its name from PT Nation Capital Finance to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia based on the Deed of Statement of Circular Resolutions of the Shareholders of PT Nation Capital Finance No. 17 dated September 25, 2012, drawn up before Aryani, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, and approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-53399.AH.01.02.Year 2012 dated October 16, 2012, and registered in the Company Register No. AHU-0090561.AH.01.09.Year 2012 dated October 16, 2012.

Ketentuan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28 tanggal 24 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0056263.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Agustus 2020 dan sesuai penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHUAH. 01.03-0349739 tanggal 14 Agustus 2020 dan yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 063 dan Tambahan BNRI No. 025054 tanggal 6 Agustus 2021, yaitu mengenai perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ("Akta No. 24/2020").

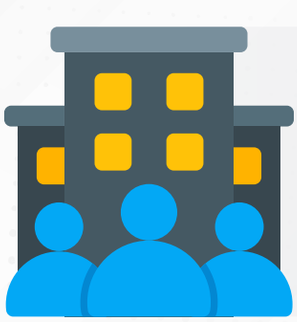
Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Reliance Finance mencakup:

a. Pembiayaan Investasi;
b. Pembiayaan Modal Kerja;
c. Pembiayaan Multiguna;
d. Pembiayaan Jual Beli (Khusus Syariah);
e. Pembiayaan Jasa (Khusus Syariah); dan
f. Kegiatan usaha pembiayaan lain yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The provisions of the Company's Articles of Association as stipulated in the Deed of Establishment have undergone several amendments, with the latest amendment made based on the Deed of Statement of Circular Resolutions of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 28 dated July 24, 2020, drawn up before Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0056263.AH.01.02.YEAR 2020 dated August 14, 2020, in accordance with the notification receipt of the amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0349739 dated August 14, 2020, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 063 and Supplement to BNRI No. 025054 dated August 6, 2021, regarding the amendment and restatement of all provisions of the Company's Articles of Association ("Deed No. 24/2020").

In accordance with the Company's Articles of Association, the business activities that may be conducted by Reliance Finance include:

a. Investment Financing;
b. Working Capital Financing;
c. Multipurpose Financing;
d. Sale and Purchase Financing (Sharia Only);
e. Services Financing (Sharia Only); and
f. Other financing business activities that are approved by the Financial Services Authority (OJK).



1989
PT Sebaru Sejahtera Finance

2002
PT Nation Capital Finance

2012
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

KEGIATAN USAHA
Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembiayaan baik konvensional dan syariah, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Pembiayaan Konvensional Mencakup usaha perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi:
   1) Pembiayaan Investasi;
   2) Pembiayaan Modal Kerja;
   3) Pembiayaan Multiguna;
   4) dan/atau Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

   Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan Pembiayaan konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
b. Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan

   Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan Pembiayaan yang melaksanakan kegiatan Pembiayaan Syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan Pembiayaan Syariah.

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in financing activities, both conventional and sharia-based. To achieve such purpose and objective, the Company may carry out the following business activities:

a. Conventional Financing

   Encompasses the business of conventional financing companies, with business activities including:
   1) Investment Financing;
   2) Working Capital Financing;
   3) Multipurpose Financing;
   4) and/or Other Financing Business Activities Based on the Approval of the Financial Services Authority.

   In addition to these business activities, conventional financing companies in this group can conduct operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.
b. Sharia Business Unit of Financing Company

   Covers the activities of the working unit of the head office of the Financing company that carries out Sharia Financing activities and/or serves as the parent office of the office that carries out Sharia Financing.

Produk dan Jasa [POJK 51 – C.4]
Products and Services

ReliDana Usaha

Produk ReliDana Usaha terbagi menjadi tiga, yakni Produk ReliDana Usaha terbagi menjadi tiga, yakni Pembiayaan Ultra Mikro, Mikro, dan SME.

1. Pembiayaan Produktif Ultra Mikro dan Mikro

- Fasilitas pembiayaan ultra mikro memiliki plafon pembiayaan sampai dengan Rp20 juta sedangkan untuk pembiayaan mikro memiliki plafon pembiayaan dari Rp20 juta hingga Rp500 juta.
- Jangka waktu pembiayaan mulai dari 1 minggu hingga 12 bulan.
- Tanpa jaminan atau agunan.

ReliDana Usaha

ReliDana Usaha products are divided into three, namely Ultra Micro, Micro, and SME Financing.

1. Ultra Micro and Micro Productive Financing

- The ultra-micro financing facility has a financing ceiling of up to Rp20 million while the micro financing has a financing ceiling of Rp20 million to Rp500 million.
- The financing period starts from 1 week to 12 months.
- No collateral or guarantee.

- Persetujuan limit *Platform* dan pinjaman yang singkat dalam hitungan menit.
- Skema pembiayaan *Supply Chain Financing*.
- Tipe Pinjaman *Paylater, Installment*, dan *Balloon Payment.*
- Segmentasi fokus kepada *Agribusiness, FMCG, Pharmacy, Vocational, Automotive.*

Infrastruktur Perusahaan

- Program kerja sama antara Reliance Finance dan aplikasin Reli Dana Usaha via *Web Based* dan *Mobile Apps*.
- Pemantauan pengajuan *platform* dan pinjaman dilakukan secara *real time.*
- Digitalisasi pembiayaan dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung seperti *Credit Engine, Real Time Auto Disbursement, Seamless Repayment, Auto Collection Reminder, Advanced Reporting, Support Integrate System.*

2. Pembiayaan SME

- Fasilitas pembiayaan SME memiliki plafon pembiayaan dari Rp500 juta hingga Rp2 miliar.
- Jangka waktu pembiayaan hingga 12 bulan.
- Tanpa jaminan atau agunan.
- Skema pembiayaan *Supply Chain Financing*.
- Tipe Pinjaman Paylater, Installment, dan Balloon Payment.
- Segmentasi fokus kepada *Agribusiness, FMCG, Pharmacy, Vocational, Automotive.*

Infrastruktur Perusahaan

- Program kerja sama antara Reliance Finance dan aplikasi Reli Dana Usaha via *Web Based* dan *Mobile Apps.*
- Pemantauan pengajuan *platform* dan pinjaman dilakukan secara *real time*.
- Digitalisasi pembiayaan dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung seperti *Credit Engine, Real Time Auto Disbursement, Seamless Repayment, Auto Collection Reminder, Advanced Reporting, Support Integrate System.*

- Fast approval of Platform and loan limits in minutes.
- Supply Chain Financing scheme.
- Paylater, Installment, and Balloon Payment Loan Types.
- Segmentation focuses on Agribusiness, FMCG, Pharmacy, Vocational, Automotive.

Company Infrastructure

- Cooperation program between Reliance Finance and Reli Dana Usaha application via Web Based and Mobile Apps.
- Monitoring of ceiling and loan applications is carried out in real time.
- Financing digitalization is equipped with supporting features such as Credit Engine, Real-Time Auto Disbursement, Seamless Repayment, Auto Collection Reminder, Advanced Reporting, and Support for Integrated Systems.

2. SME Financing

- The SME financing facility offers a financing limit ranging from Rp500 million to Rp2 billion.
- The financing tenor is up to 12 months.
- No collateral or guarantee.
- Supply Chain Financing scheme.
- Paylater, Installment, and Balloon Payment Loan Types.
- The focus segments include Agribusiness, FMCG, Pharmacy, Vocational, and Automotive.

Company Infrastructure

- Cooperation program between Reliance Finance and Reli Dana Usaha application via Web Based and Mobile Apps.
- Monitoring of ceiling and loan applications is carried out in real time.
- Financing digitalization is equipped with supporting features such as Credit Engine, Real Time Auto Disbursement, Seamless Repayment, Auto Collection Reminder, Advanced Reporting, Support Integrate System.

ReliDana Kasbon

ReliDana Kasbon merupakan solusi pembiayaan bagi karyawan melalui aplikasi digital untuk mendapatkan dana tunai lebih cepat (*salary advance*).

- Pengajuan secara digital melalui *mobile app* yang dapat diunduh pada PlayStore (ReliDana Karyawan).
- Jangka waktu pembiayaan hingga tanggal pembayaran gaji.
- Tidak dikenakan bunga, hanya dikenakan biaya admin dari *request* dana yang diajukan.
- Pembayaran pelunasan dilakukan dengan melakukan pemotongan gaji oleh HRD.

Infrastruktur Perusahaan

- Reliance Finance memiliki pengalaman > 10 tahun di industri pembiayaan konsumtif sedangkan PT Beever System Indonesia merupakan anak perusahaan grup dari Jepang, yang memiliki pengalaman > 5 tahun di industri teknologi.
- Bekerja sama dengan perusahaan dan HRD untuk melakukan pemotongan gaji.
- Pangsa pasar Relidana Kasbon adalah perusahaan dengan jumlah karyawan > 100 karyawan.
- Menyediakan *corporate* program menarik untuk pemberian *sharing fee* kepada perusahaan rekanan maupun kepada konsultan yang memberikan referensi Perusahaan.

Mortgage

Pembiayaan rumah tapak dan apartemen dengan *platform* maksimal Rp1 miliar;

- Memberikan *support* untuk pembelian rumah pertama dengan target sasaran adalah debitur yang memiliki atau tidak memiliki *history income* secara perbankan (*unbankable*);
- Perusahaan hanya membiayai rumah/ apartemen yang siap huni /*ready stock*;
- Pengembang harus yang telah bekerjasama dengan Perusahaan;
- Perusahaan bekerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF).
- Pembiayaan investasi dan modal kerja kepada perusahaan pengembang mitra Perusahaan;
- Pembiayaan konsumen untuk renovasi rumah dengan plafon sebesar Rp≤ 50 juta.

ReliDana Kasbon

ReliDana Kasbon is a financing solution for employees through digital applications to receive cash faster (salary advance).

- Digital submission through a mobile app that can be downloaded on PlayStore (ReliDana Karyawan).
- Financing period is up to the salary payment date.
- No interest is charged. Only an admin fee is charged from the requested funds.
- Repayments are made through salary deductions by HRD.

Company Infrastructure

- Reliance Finance has more than 10 years of experience in the consumer finance industry while PT Beever System Indonesia is a subsidiary of a group from Japan, which has more than 5 years of experience in the technology industry.
- Working with companies and HRD to administer payroll deductions.
- Relidana Kasbon's market share is companies with more than 100 employees.
- Providing attractive corporate programs for fee sharing to partner companies and consultants who provide references to the Company

Mortgage

Financing of landed houses and apartments with a maximum ceiling of Rp1 billion;

- Providing support for the purchase of the first home with the target of debtors with or without banking income history (unbankable);
- The Company only finances houses/apartments that are ready to occupy/ready stock;
- Developers must have collaborated with the Company;
- The Company is in cooperation with PT Sarana Multigriya Finansial (SMF).
- Investment and working capital financing to the Company's developer partners;
- Consumer financing for home renovation with a ceiling of Rp≤ 50 million.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1998
Pendirian PT Sebaru Sejahtera Finance
Pendirian PT Sebaru Sejahtera Finance

2002
Perusahaan berubah nama menjadi PT National Capital Finance yang fokus pada pembiayaan motor
The company changed its name to PT National Capital Finance that focuses on motorcycle financing

2012
Pendirian PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia atau dikenal sebagai Reliance Finance
Change in the name of the company PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia or known as Reliance Finance

2013 2017
Fokus pada Pembiayaan Komersil/Korporat
Focused on Commercial/Corporate Financing

2017
Membentuk Unit Usaha Syariah
Established a Sharia Business Unit

2018
Bekerja sama dengan PT SMF untuk pembiayaan rumah di bawah Rp1 miliar
Cooperated with PT SMF for home financing below Rp1 billionr

2019 2020
Perubahan Strategi Bisnis melalui pembiayaan perumahan (ReliHome) serta produktif UMKM dan multiguna secara digital (ReliDana)
Change in Business Strategy through housing financing (ReliHome) as well as productive MSMEs and multipurpose digitally (ReliDana)

2021
Penguatan infrastruktur digital
Strengthening of digital infrastructure

2022
Melakukan penawaran umum perdana Obligasi I REFI pada tahun 2022 dalam public expose dengan jumlah pokok sebesar **Rp400,000,000,000**
Conducted an initial public offering of REFI Bonds I in 2022 in a public expose with a principal amount of **Rp400.000.000.000**

2023
Perusahaan kembali dipercaya oleh Pusat Investasi Pemerintah (PIP) untuk meningkatkan perluasan program Pembiayaan UMI dengan total platfon Rp35 miliar. Perusahaan telah melakukan pelunasan obligasi I Seri A senilai Rp100 miliar.
The Company was again trusted by the Government Investment Center (PIP) to increase the expansion of the UMi Financing program with a total ceiling of Rp35 billion. The Company also repaid Series I Tranche A Bonds worth Rp100 billion.

2024
Seluruh produk pembiayaan Perusahaan telah sepenuhnya digital
All of the Company's financing products are fully digitalized.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN [POJK 51 – C.1]
Vision, Mission and Values

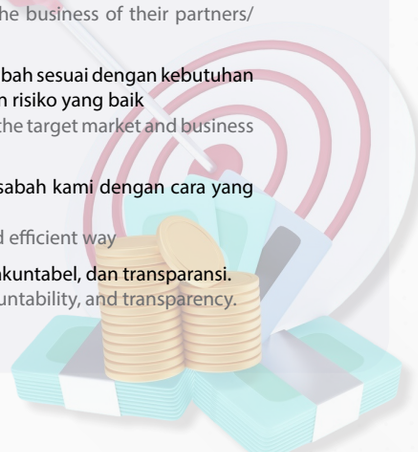
Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Digital Terdepan untuk Semua Produk Pembiayaan bagi Konsumen Berpenghasilan Menengah ke Bawah dan UMKM.

To become the leading Digital Financing Company for all financing products targeting lower-middle-income consumers and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Misi | Mission

Kemitraan Partnership	Menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka Aligning with leading partners who understand their target markets
Skalabilitas Scalability	Memberikan solusi keuangan kepada para mitra sehingga bisa menaikkan skala bisnis para anggota mitra bisnis/komunitas Providing financial solutions to partners so that they can scale up the business of their partners/ community members
Keberlanjutan Sustainability	Memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan memberi nilai tambah sesuai dengan kebutuhan target market dan mitra bisnis kami yang dikelola dengan manajemen risiko yang baik Providing reliable services and added-value according to the needs of the target market and business partners with good risk management
Teknologi Technology	Menggunakan teknologi digital untuk dapat menjangkau semua nasabah kami dengan cara yang efektif dan efisien Using digital technology to reach all our customers in an effective and efficient way
Good Corporate Governance	Mengelola bisnis dengan secara profesional, tata kelola yang bersih, akuntabel, dan transparansi. Managing the business with professionalism, clean governance, accountability, and transparency.



Nilai - Nilai Perusahaan
Company Values

Tepercaya dan Andal
Trusted and Reliable

Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan keinginan untuk selalu mengembangkan diri untuk memberikan hasil kerja yang terbaik untuk para Pemangku Kepentingan.

Having a high sense of responsibility and desire to always develop themselves to provide the best work results for Stakeholders.

Enthusiasm
Enthusiasm

Bekerja dengan penuh semangat dan berdedikasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara efektif dan efisien.

Working with passion and high dedication to complete assigned tasks and responsibilities effectively and efficiently.

Fokus kepada Pelanggan
Customer Focus

Selalu bekerja secara cerdas dan disiplin dalam bekerja dengan mengutamakan pelayanan yang terbaik untuk *customer.*

Always working smart and disciplined at work by prioritizing the best service for customers.

Integritas
Integrity

Selalu konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai dan keyakinan, jujur, menjaga kehormatan dan nama baik serta sesuai dengan kode etik Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

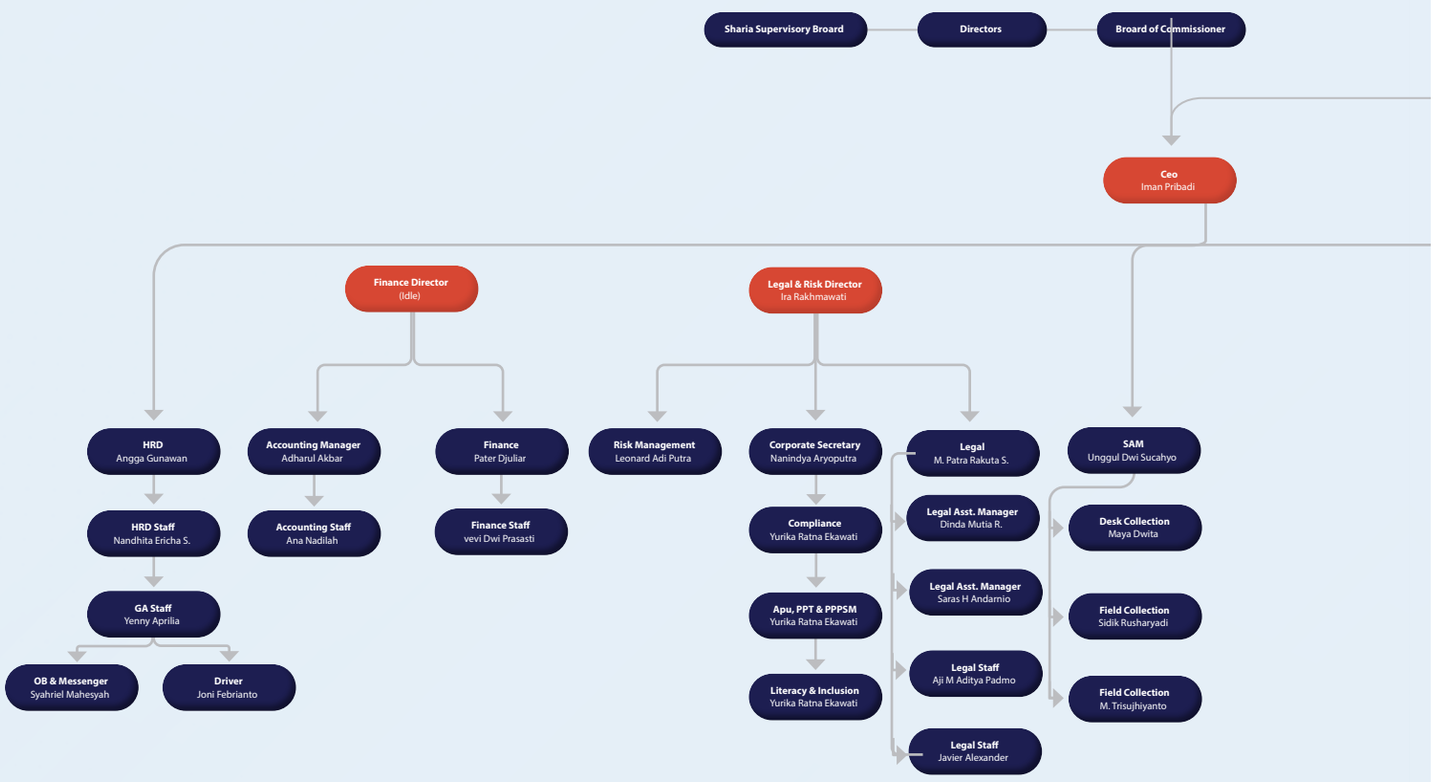
Always consistent and firm in upholding values and beliefs, honesty, maintaining honor and good name and in accordance with the Company's code of conduct and applicable regulations.

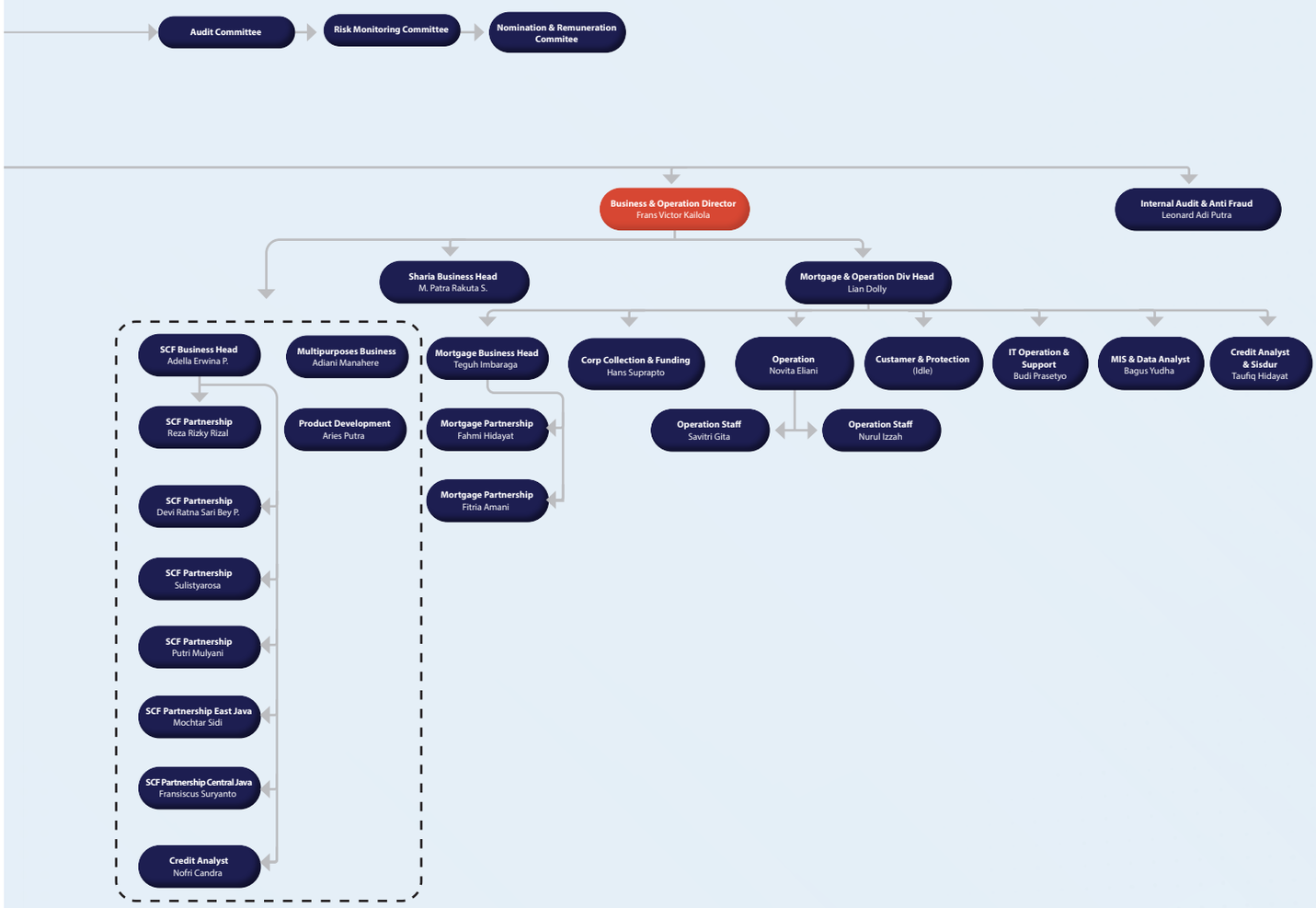
SKALA USAHA [POJK 51 – C.3)
Business Scale



Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	730.427	708.689	702.536
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	473.694	468.234	471.332
Total Karyawan Total Employees	Orang People	44	53	54
Demografi Karyawan **[POJK 51 – C.3-c]** Employee Demographic	Informasi demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan telah tercantum dalam Komposisi Karyawan yang dapat ditemukan di bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian SDM. Information on employee demographic based on gender, position, age, education, and employment status is available in Employee Composition which can be found in the Business Support Overview chapter section HR.			
Kepemilikan Saham Perusahaan | Share Ownership				
PT Reliance Capital Management	%	84,97		
PT Asuransi Reliance Indonesia	%	15,03		

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

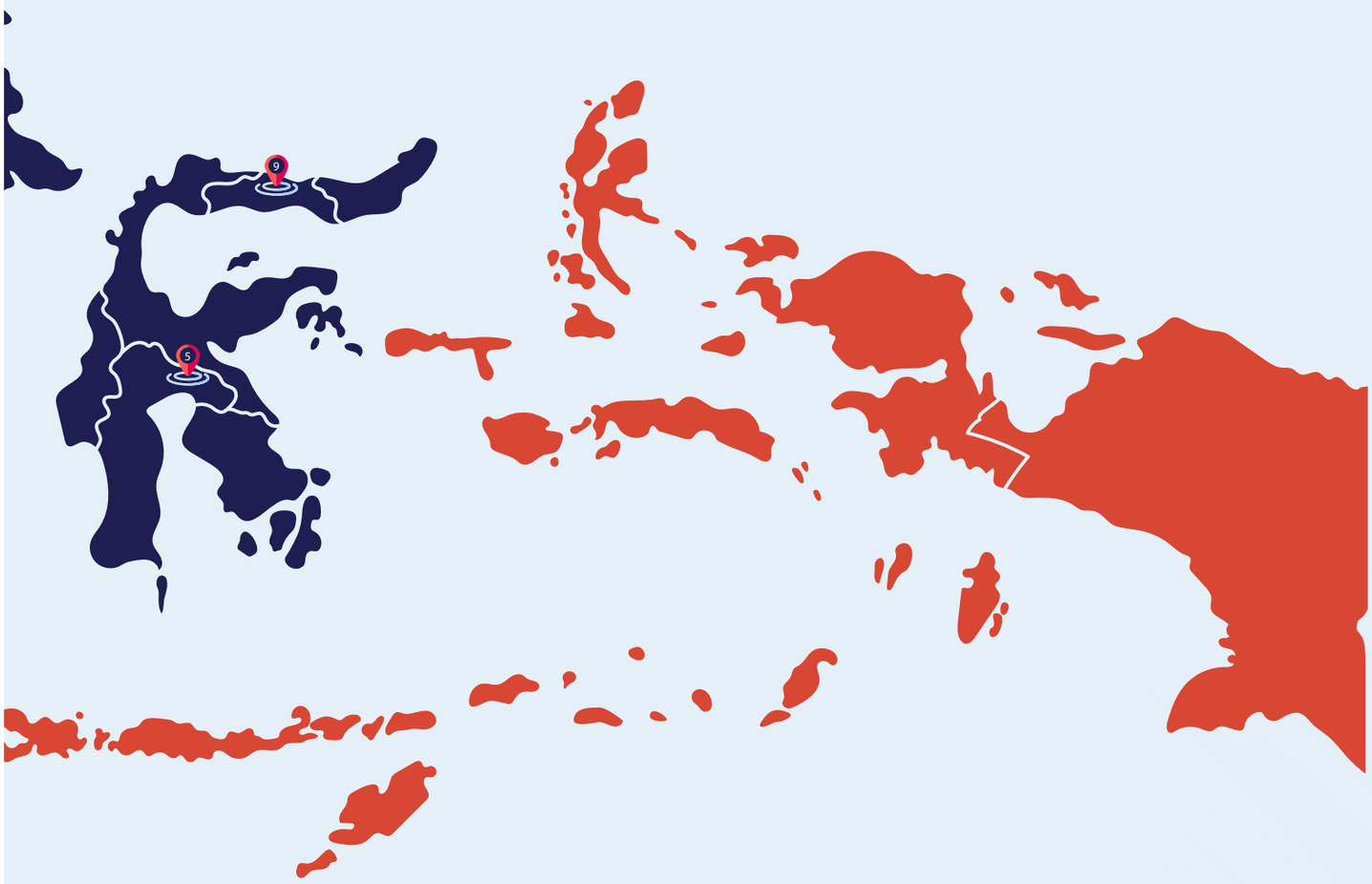



Audit Committee
Risk Monitoring Committee
Nomination & Remuneration Commitee
Business & Operation Director
Frans Victor Kailola
Internal Audit & Anti Fraud
Leonard Adi Putra
Sharia Business Head
M. Patra Rakuta S.
Mortgage & Operation Div Head
Lian Dolly
SCF Business Head
Adella Erwina P.
Multipurposes Business
Adiani Manahere
Mortgage Business Head
Teguh Imbaraga
Corp Collection & Funding
Hans Suprapto
Operation
Novita Eliani
Custamer & Protection
(Idle)
IT Operation & Support
Budi Prasetyo
MIS & Data Analyst
Bagus Yudha
Credit Analyst & Sisdur
Taufiq Hidayat
SCF Partnership
Reza Rizky Rizal
Product Development
Aries Putra
Mortgage Partnership
Fahmi Hidayat
Operation Staff
Savitri Gita
Operation Staff
Nurul Izzah
SCF Partnership
Devi Ratna Sari Bey P.
Mortgage Partnership
Fitria Amani
SCF Partnership
Sulistyarosa
SCF Partnership
Putri Mulyani
SCF Partnership East Java
Mochtar Sidi
SCF Partnership Central Java
Fransiscus Suryanto
Credit Analyst
Nofri Candra

WILAYAH OPERASIONAL [POJK 51-C.4-d]
Operational Area



Perusahaan memberikan pelayanan pembiayaan dengan wilayah operasi mencakup kota-kota berikut: The Company provides financing services with an operational area that includes the following cities:
Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek)
Jawa Barat
Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta
Sumatra
Sulawesi
Kalimantan
Aceh
Banten
Gorontalo


9
5

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed based on the provisions of the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Companies or Public Companies



ANTON BUDIDJAJA
Presiden Komisaris | President Comissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan pada tahun 1991 di California State University. Telah memulai karier di industri jasa keuangan sejak tahun 1992, dengan beberapa jabatan di antaranya:

- President Director PT Reliance Capital Management (2011-2018);
- Board of Trustees Foundation Educational President University (2010-2014);
- Presiden Komisaris PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015);
- Komisaris PT Jababeka Tbk (2002-2013);
- Partner di PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002);
- President PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin Group) 1993-2000);
- Branch Manager PT Bank Pelita (1992-1993); Assistant Credit Manager PT Bank Susila Bhakti (1991- 1992).

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020. Di samping menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan, beliau memiliki rangkap jabatan di grup Reliance, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Reliance Capital Management, PT Reliance Modal Ventura, dan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Indonesian citizen, 58 years old. He completed his education in 1991 at California State University. He started his career in the financial services industry in 1992, with several positions including:

- President Director of PT Reliance Capital Management (2011-2018);
- Board of Trustees Foundation Educational President University (2010-2014);
- President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015);
- Commissioner of PT Jababeka Tbk (2002-2013);
- Partner at PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002);
- President of PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin Group) 1993-2000);
- Branch Manager of PT Bank Pelita (1992-1993); Assistant Credit Manager of PT Bank Susila Bhakti (1991- 1992).

He serves as President Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 44 dated October 15, 2019. In addition to serving as President Commissioner of the Company, he has concurrent positions in the Reliance group, including as President Commissioner of PT Reliance Capital Management, PT Reliance Modal Ventura, and PT Reliance Indonesia Reliance Life Insurance Indonesia

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.



BRAMAN SETYO

Komisaris Independen | Independent Comissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Beliau meraih gelar Pascasarjana di bidang Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1994 pada tahun 1998 dan gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember pada tahun 1984. Telah berpengalaman di industri jasa keuangan, dengan beberapa jabatan di berbagai industri/ lembaga, di antaranya ialah:

- Direktur Pelaksana Tugas LPDB Kementerian Koperasi dan UKM (2018-2020);
- Direktur Utama LPDB – KUMKM (2017-2018);
- Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM (2015-2017);
- Kepala Dewan Pengawas PT Jaminan Kredit Indonesia (2014-2017);
- Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM (2013-2015).

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2020. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 67 years old. He earned a Postgraduate degree in Administrative Science from 17 Agustus 1994 University in 1998 and a Bachelor's degree from the Faculty of Economics, University of Jember in 1984. He has experience in the financial services industry, with several positions in various industries/institutions, including:

- Acting Director of LPDB Ministry of Cooperatives and SMEs (2018-2020);
- President Director of LPDB-KUMKM (2017-2018);
- Deputy for Financing of the Ministry of Cooperatives and SMEs (2015-2017);
- Head of the Supervisory Board of PT Jaminan Kredit Indonesia (2014-2017);
- Deputy for Business Restructuring of the Ministry of Cooperatives and SMEs (2013-2015).

He has served as Independent Commissioner since 2020. He serves as Independent Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 29 dated May 27, 2021.

He has no concurrent positions other than as Independent Commissioner of the Company. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

Anggota Direksi Perseroan diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

Members of the Company's Board of Directors are appointed based on the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Companies or Public Companies.



IMAN PRIBADI
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Monash University, Australia dengan gelar Master of Business Administrastion pada tahun 2004. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri jasa keuangan seperti Astra dan CIMB Group dengan spesialisasi di bidang keuangan, manajemen risiko, dan IT. Bergabung dengan Reliance Group pada tahun 2015-2017 dan bergabung kembali di akhir tahun 2020 setelah sempat beberapa tahun menjadi Direktur di Lembaga Pemerintah. Beberapa jabatan yang pernah diduduki, antara lain:

- Direktur Utama Fairbanc Technologies Indonesia (2020);
- Direktur LPDB – KUMKM (2017-2020);
- Direktur Utama PT Al Ijarah Indonesia Finance (2011- 2014);
- *Senior Manager Strategic & Performance* PT Gunung Sewu Kencana (2011);
- Kepala Divisi Audit dan Kepatuhan PT Astra Sedaya Finance (2007-2011);
- Kadiv Manajemen Risiko dan Bisnis, Kadiv Keuangan & Bisnis PT Astra CMG Life (1997-2007).

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020. Perusahaan memastikan bahwa Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Direktur Utama Perusahaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 54 years old. He graduated from Monash University, Australia with a Master of Business Administration degree in 2004. He has over 20 years of experience in the financial services industry such as Astra and CIMB Group specializing in finance, risk management and IT. He joined Reliance Group in 2015-2017 and rejoined at the end of 2020 after several years as a Director in Government Institutions. Some of the positions he has held include:

- President Director of Fairbanc Technologies Indonesia (2020);
- Director of LPDB-KUMKM (2017-2020);
- President Director of PT Al Ijarah Indonesia Finance (2011-2014);
- Senior Manager Strategic & Performance PT Gunung Sewu Kencana (2011);
- Head of Audit and Compliance Division of PT Astra Sedaya Finance (2007-2011);
- Head of Risk and Business Management, Head of Finance & Business PT Astra CMG Life (1997-2007).

He serves as President Director of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 29 dated May 27, 2021. The Company confirms that he has no concurrent positions other than as President Director of the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company.



IRA RAKHMAWATI

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Padjajaran Bandung dengan gelar Sarjana Hukum pada tahun 2006. Telah berpengalaman lebih dari 12 tahun sebagai *senior lawyer* keuangan di firma hukum internasional di Singapura dan Indonesia serta pengalaman di industri jasa keuangan. Beberapa pengalaman kerja dan jabatan yang pernah diduduki, antara lain:

- Head of Legal PT Reliance Capital Management (2018);
- Legal Consultant Ashurst LLP Singapore (2015-2016);
- Senior Associate Oentoeng Suria and Partners (2011- 2017);
- Senior Associate Susanto and Partners (2009-2011);
- Associate Bahar and Partners (2006-2009).

Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2018. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020. Perusahaan memastikan Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Direktur Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 43 years old. She graduated from Padjajaran University Bandung with a Bachelor of Laws degree in 2006. She has more than 12 years of experience as a senior finance lawyer in international law firms in Singapore and Indonesia as well as experience in the financial services industry. Some of the work experience and positions held are:

- Head of Legal of PT Reliance Capital Management (2018);
- Legal Consultant Ashurst LLP Singapore (2015-2016);
- Senior Associate Oentoeng Suria and Partners (2011- 2017);
- Senior Associate Susanto and Partners (2009-2011);
- Associate Bahar and Partners (2006-2009).

She has served as Director since 2018. She serves as a Director of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 45 dated August 8, 2018. The Company ensures that she has no concurrent positions other than as Director of the Company, and has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company.



FRANS VICTOR KAILOLA

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Satya Wacana dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen pada tahun 1992. Telah berpengalaman luas di industri jasa keuangan, antara lain:

- Corporate Secretary Head PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2015-2022);
- Sistem & Prosedur Departemen Head di PT MNC Finance (2013-2015);
- Departement Head PT Smart Multifinance (2010-2012);
- AR Departemen Head di PT Bhakti Finance (2005- 2010);
- Supervisor Health, Safety and Environment (HSE) di PT Asahimas Flat Glas Tbk (2000-2005);
- AR Collection di PT Federal Internationl Finance (1996- 1998).

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta Perubahan No. 25 Tanggal 5 Agustus 2022. Perusahaan memastikan bahwa Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Direktur Perusahaan serta tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 52 years old. He graduated from Satya Wacana Christian University with a Bachelor of Economics Management degree in 1992. He has extensive experience in the financial services industry, including:

- Corporate Secretary Head PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2015-2022);
- Sistem & Prosedur Departemen Head di PT MNC Finance (2013-2015);
- Departement Head PT Smart Multifinance (2010-2012);
- AR Departemen Head di PT Bhakti Finance (2005-2010);
- Supervisor Health, Safety and Environment (HSE) di PT Asahimas Flat Glas Tbk (2000-2005);
- AR Collection di PT Federal Internationl Finance (1996-1998).

He serves as Director of the Company based on Deed of Amendment No. 25 dated August 5, 2022. The Company ensures that he has no concurrent positions other than as Director of the Company and has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or the Company's Major Shareholders.



M.FAISAL MUCHAR

Dewan Pengawas Syariah | Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau menempuh Pendidikan di Faculty of Islamic law, Al Azhar University Cairo, Egypt dan melanjutkan pendidikan magister pada universitas ternama ini pada jurusan Ushul Fiqh. Di samping itu beliau meraih gelar Master of Islamic Studies (MIS), spesialisasi di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2005. Pengalaman beliau di industri jasa keuangan syariah meliputi Corporate Legal & Corporate Communication Head PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) (2014-2015); dan Shariah Expert di Dewanto Capital dan Strategic Partner di Arfaidhams Consultants (2008-2013); anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit PT BTPN Syariah (2014-2019); anggota Dewan Syariah PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF), anak perusahaan Bank Muamalat Indonesia (BMI) sejak tahun 2015.

Beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-4/NB.22/2017 tanggal 3 Maret 2017.

Indonesian citizen, 50 years old. He studied at the Faculty of Islamic law, Al Azhar University Cairo, Egypt and continued his Master's degree at this renowned university majoring in Ushul Fiqh. In addition, he earned a Master of Islamic Studies (MIS) degree, specializing in Islamic Economics from the Islamic University of Indonesia in 2005. His experience in the Islamic financial services industry includes Corporate Legal & Corporate Communication Head of PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) (2014-2015); and Shariah Expert at Dewanto Capital and Strategic Partner at Arfaidhams Consultants (2008-2013); member of Risk Management Committee and Audit Committee of PT BTPN Syariah (2014-2019); member of Shariah Council of PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF), a subsidiary of Bank Muamalat Indonesia (BMI) since 2015.

He has served as the Company's Sharia Supervisory Board since 2017 based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-4/NB.22/2017 dated March 3, 2017.

Profil Satuan Kerja di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi
Profile of Work Units under Board of Commissioners and Directors

Komite Audit
Audit Committee



Braman Setyo
Ketua Komite Audit | Head of Audit Committee

Profil telah tercantum dalam profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
His profile is included in the profile of the Company's Board of Commissioners in this Annual Report



Alan Yazid
Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar *Master of Business Administration* dari Bowling State University, Ohio, US. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai *Risk Monitoring Committee* di PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-sekarang); *Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance* (GRC) OJK (2019-sekarang); dan *Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry* (IKNB) OJK (2018-sekarang).

Indonesian citizen, 57 years old. Has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He holds a Master of Business Administration degree from Bowling State University, Ohio, US. His work experience includes serving as Risk Monitoring Committee at PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-present); Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance (GRC) OJK (2019-present); and Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry (IKNB) OJK (2018-present).



Saleh Basir
Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai *Partner* di Granada Law Firm (2021-sekarang); *Secretary of Supervisory Board* di BPJS Kesehatan (2014-2016); *Member of Audit Committee* di BPJS Kesehatan (2012- 2014); dan *Member of Audit Committee* di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).

Indonesian citizen, 55 years old. He has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He holds a Bachelor of Economics and a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia. His work experience includes being a Partner at Granada Law Firm (2021-present); Secretary of Supervisory Board at BPJS Kesehatan (2014-2016); Member of Audit Committee at BPJS Kesehatan (2012-2014); and Member of Audit Committee at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee



Braman Setyo
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Head of Nomination and Remuneration Committee

Profil telah tercantum dalam profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
His profile is included in the profile of the Company's Board of Commissioners in this Annual Report.



Anton Budidjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil telah tercantum dalam profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
His profile is included in the profile of the Company's Board of Commissioners in this Annual Report.



Angga Gunawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2021. Menyelesaikan Pendidikan di Universitas Budi Luhur dengan gelar Sarjana Ekonomi. Sebelumnya memiliki pengalaman sebagai Human Resource disalah satu Perusahaan Terbuka.

Indonesian citizen, 36 years old. He has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2021. He graduated from Budi Luhur University with a Bachelor of Economics degree. He previously had experience as Human Resource in one of the Public Companies.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee



Braman Setyo

Ketua Komite Pemantau Risiko| Head of Risk Monitoring Committee

Profil telah tercantum dalam profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
His profile is included in the profile of the Company's Board of Commissioners in this Annual Report.



Alan Yazid

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar *Master of Business Administration* dari Bowling State University, Ohio, US. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai *Risk Monitoring Committee* di PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-sekarang); *Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance* (GRC) OJK (2019-sekarang); dan *Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry* (IKNB) OJK (2018-sekarang).

Indonesian citizen, 57 years old. Has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He holds a Master of Business Administration degree from Bowling State University, Ohio, US. His work experience includes serving as Risk Monitoring Committee at PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-present); Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance (GRC) OJK (2019-present); and Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry (IKNB) OJK (2018-present).



Saleh Basir

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai *Partner* di Granada Law Firm (2021-sekarang); *Secretary of Supervisory Board* di BPJS Kesehatan (2014-2016); *Member of Audit Committee* di BPJS Kesehatan (2012- 2014); dan *Member of Audit Committee* di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).

Indonesian citizen, 55 years old. He has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He holds a Bachelor of Economics and a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia. His work experience includes being a Partner at Granada Law Firm (2021-present); Secretary of Supervisory Board at BPJS Kesehatan (2014-2016); Member of Audit Committee at BPJS Kesehatan (2012-2014); and Member of Audit Committee at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).

Internal Audit



Leonard Adi Putra

Kepala Internal Audit | Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia berusia 39 tahun, menjabat sebagai internal audit & compliance manager PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sejak tahun 2024. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 2009
Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain :

- Internal audit & Compliance Manager PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2024 – sekarang)
- Compliance & Risk Management Section Head PT MNC Guna Usaha Indonesia (2022 – 2023)
- Compliance & Risk Manager PT Varia Intra Finance (2020 – 2022)
- Internal Audit Koordinator PT Indomobil Finance Indonesia (2009 – 2019).

Indonesian citizen, 39 years old, currently serves as the Internal Audit & Compliance Manager at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia since 2024. He holds a Bachelor's degree in Accounting Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, obtained in 2009.
His professional experience includes:

- Internal audit & Compliance Manager at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2024-present)
- Compliance & Risk Management Section Head at PT MNC Guna Usaha Indonesia (2022-2023)
- Compliance & Risk Manager at PT Varia Intra Finance (2020-2022)
- Internal Audit Koordinator at PT Indomobil Finance Indonesia (2009-2019).

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Hanindya Aryoputro

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 30 Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/BOD-REFI/ VI/2022 tanggal 30 Juni 2022. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 2009 dan pernah menempuh Pendidikan Kenoktariatan di Universitas Surabaya pada tahun 2014. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai Legal Senior Manager (2019-2022); Corporate Legal PT Bank KEB Hana Indonesia (2016- 2019); dan Credit Legal PT Bank UOB Indonesia (2010-2016).

Indonesian citizen, 39 years old. He has served as Corporate Secretary since June 30, 2022 based on Board of Directors Decree No. 002/BOD-REFI/ VI/2022 dated June 30, 2022. He obtained a Bachelor of Laws degree from the Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 2009 and studied Coktariatan at the University of Surabaya in 2014. His work experience includes Legal Senior Manager (2019-2022); Corporate Legal PT Bank KEB Hana Indonesia (2016-2019); and Credit Legal PT Bank UOB Indonesia (2010-2016).

Kepala Unit Usaha Syariah
Head of Sharia Business Unit



M Patra Rakuta S

Kepala Unit Usaha Syariah | Head of Sharia Business Unit

Warga negara Indonesia berusia 39 tahun, menjabat sebagai Kepala Unit Usaha Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sejak tahun 2022. Memiliki gelar sarjana hukum dari Universitas Katolik Parahyangan dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain :

- Kepala Unit Usaha Syariah PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2022 – sekarang)
- Legal Head PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (2021 – 2022)
- Senior Legal Officer PT Commonwealth Life (2012 – 2020)
- Legal Credit PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2010-2012)

Indonesian citizen, 39 years old, currently serves as the Head of the Sharia Business Unit at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia since 2022. He holds a Bachelor's degree in Law from Parahyangan Catholic University and a Master's degree in Law from the University of Indonesia.
His professional experience includes:

- Head of the Sharia Business Unit at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2022-present)
- Legal Head at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2021-2022)
- Senior Legal Officer at PT Commonwealth Life (2012-2020)
- Legal Credit at PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2010-2012)

Kronologi Penerbitan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Share Listing and Other Securities Issuance

Saham
Sampai dengan akhir 2024, Perusahaan tidak melakukan penawaran kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) di bursa efek manapun sehingga informasi tersebut tidak relevan dilaporkan dalam laporan ini.

Shares
As of the end of 2024, the Company did not conduct a public offering or Initial Public Offering (IPO) and therefore did not list its shares on the Indonesian stock exchange.

Obligasi
Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana Obligasi I REFI tahun 2022 dalam *Public Expose* dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) yang ditawarkan (*indicative*) pada tanggal 6 sampai 7 Januari 2022. Obligasi tersebut terdiri dari 3 seri dengan masing-masing seri ditawarkan sebesar 100% dari jumlah pokok Obligasi yang diterbitkan tanpa warkat, yakni:

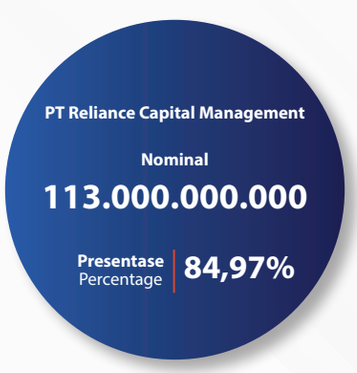
1. Obligasi Seri A sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% (Sembilan persen) per tahun. Jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% (sembilan koma lima persen) per tahun. Jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi.

Bonds
The Company conducted an initial public offering of I REFI Bonds 2022 in a Public Expose with a principal amount of Rp400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) offered (indicative) on January 6 to 7, 2022. The Bonds consist of 3 series with each series offered at 100% of the principal amount of the Bonds issued scripless, namely:

1. Series A Bonds amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 8% (eight percent) per annum. The period of 370 (three hundred seventy) calendar days commencing from the Issue Date.
2. Series B Bonds amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9% (Nine percent) per annum. The period of 36 (thirty six) months commencing from the Issue Date.
3. Series C Bonds amounting to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9.5% (nine point five percent) per annum. The period of 60 (sixty) months commencing from the Issue Date.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham [POJK 51-C.3-c]
Shareholder Structure and Composition

Pemegang Saham
Hingga tahun 2024, komposisi pemegang saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia adalah sebagai berikut:



Shareholders
Until 2024, the shareholder composition of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia is as follows:



Kepemilkan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Share Percentage
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Ira Rakhmawati	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Frans Viktor Kailola	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil
M. Faisal Muchtar	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Nihil Nil	Nihil Nil

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi

Sampai dengan akhir 2024, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham perdana di bursa efek manapun, sehingga saham Perusahaan masih dimiliki oleh institusi lokal. Dengan demikian, tidak terdapat adanya kepemilikan saham Perusahaan oleh individu lokal, individu asing, maupun institusi asing.

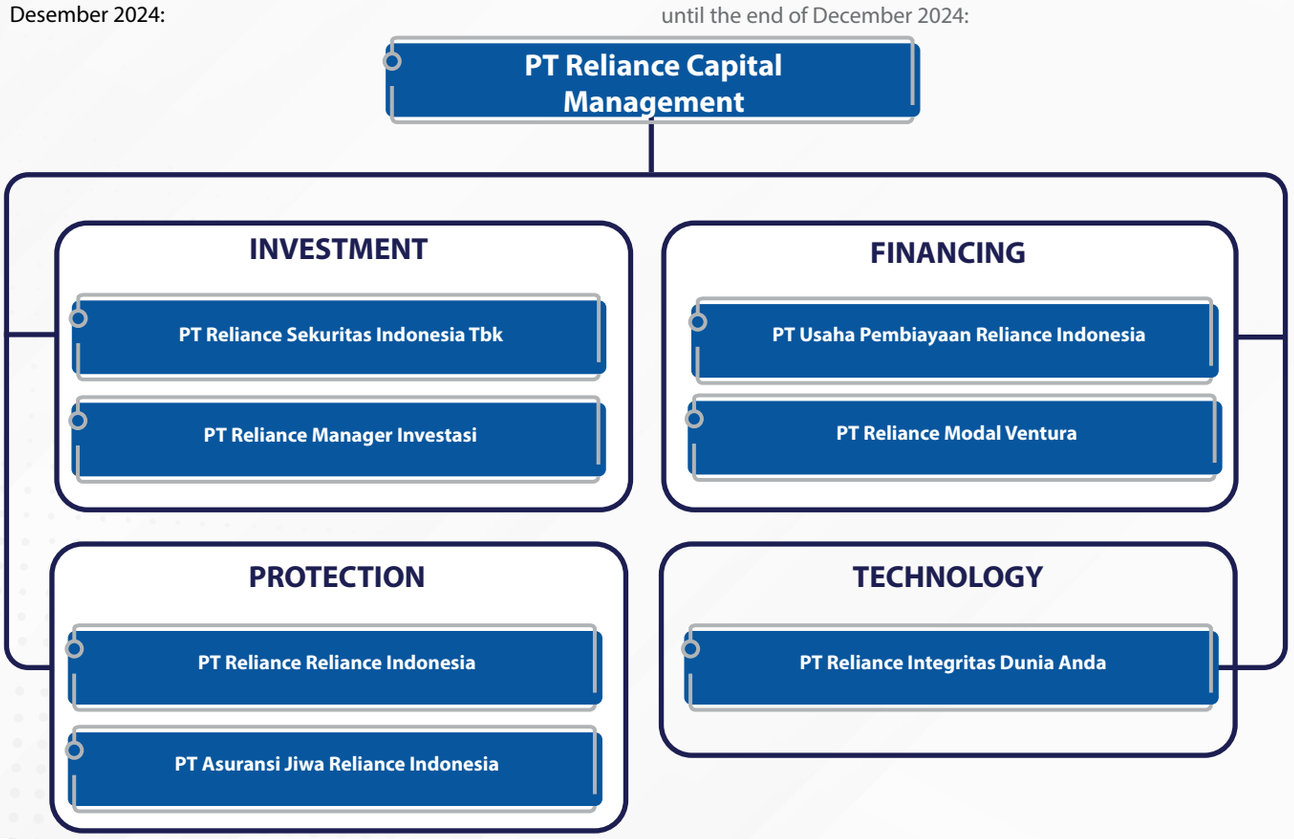
Shareholder Composition and Percentage of Share Ownership by Classification

Until the end of 2024, the Company has not conducted an initial public offering on any stock exchange, and therefore the Company's shares are still owned by local institutions. Thus, there is no ownership of the Company's shares by local individuals, foreign individuals, or foreign institutions

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

Berikut gambaran struktur grup Perusahaan sampai dengan akhir Desember 2024:

The following is an overview of the Company's group structure until the end of December 2024:



Daftar Entitas Anak Perusahaan dan/atau Asosiasi

Sampai dengan akhir 2024, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi, sehingga informasi tersebut tidak relevan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

List of Subsidiaries and/or Associates

As of the end of 2024, the Company did not have any subsidiaries and/or associates, so the information is not relevant to be disclosed in this Annual Report.

Keanggotaan dalam Asosiasi [POJK 51-.C5]

Sampai dengan akhir 2024, Perusahaan masih aktif terlibat dalam beberapa asosiasi dan/atau organisasi di industri maupun profesi jasa keuangan. Keanggotaan ini merupakan wujud upaya Perusahaan dalam memperluas jaringan, wawasan, dan perkembangan di industri layanan jasa keuangan, regulasi, kondisi ekonomi, dan perkembangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan.

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
- PT Rapi Utama Indonesia
- LAPS SJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan)

Association Membership [POJK 51-.C5]

As of the end of 2024, the Company remains actively involved in several associations and/or organizations within the financial services industry and professional community. This membership reflects the Company's commitment to expanding its network, insights, and understanding of developments in the financial services industry, regulations, economic conditions, and other relevant areas.

- Indonesian Finance Company Association
- PT Rapi Utama Indonesia
- LAPS SJK (Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector)

Institusi dan Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Institutions and Professional Partners

Akuntan Publik Public Accountant	
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of Public Accounting Firm (KAP)	Djoko, Sidik, & Indra
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Yanes Manurung MM.Ak.CA.CPA
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No.61 8, RT.8/RW.4, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310
Surat Penunjukan Letter of Appointment	No. 001/KOM-REFI/II/2025
Pedoman Kerja yang Digunakan Work Guidelines	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Jasa yang diberikan Services Provided	Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia Conducting audits based on the auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Jasa Service Fee	Rp 160.000.000,- (seratus enam puluh juta) IDR 160.000.000,- (one hundred and sixty million)
Notaris Notary	
Nama Name	Ir. Nanette Cahyanie S.H
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Jl. Panglima Polim V No. 11 Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12160
Surat Penunjukan Letter of Appointment	No. 024/UPRI/DIR/III/2021 tanggal 3 Maret 2021
Jasa yang diberikan Services Provided	Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya. Drafting deeds in relation to the Public Offering of Bonds, including the Trust Agreement, Debt Acknowledgment, and Securities Underwriting Agreement, as well as their amendments.
Periode Penugasan Assignment Period	2022 – 2024

Wali Amanat Trustee	
Nama Name	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan 12920 Telepon: (021) 522 8737 Faksimili: (021) 522 87378
Surat Penunjukan Letter of Appointment	No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 12 April 2021
Pedoman Kerja yang Digunakan Work Guidelines	Ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-Undang Pasar Modal, serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat. Ditunjuk oleh Perusahaan berdasarkan surat Penunjukan Wali Amanat No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 12 April 2021. The provisions stipulated in the Trustee Agreement and the Capital Market Law, as well as regulations relating to the duties of the Trustee. Appointed by the Company pursuant to the Letter of Appointment of Trustee No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 dated April 12, 2021.
Jasa yang diberikan Services Provided	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundangundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia Khususnya peraturan di bidang pasar modal. Representing the interests of Bondholders both inside and outside the court on the implementation of the rights of Bondholders in accordance with the terms of the Bonds, taking into account the provisions outlined in the Trusteeship Agreement and the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, specifically the capital market sector regulations.
Periode Penugasan Assignment Period	2022-2027
Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Name	Tumbuan & Partners
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Jl. Gandaria Tengah III No. 8 Kebayoran Baru Jakarta 12130
Surat Penunjukan Letter of Appointment	No. 036/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 13 April 2021
Jasa yang diberikan Services Provided	Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perusahaan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi hukum. Providing Legal Opinions regarding the Company in the context of a Public Offering. The Legal Consultant conducts due diligence from a legal perspective on the existing facts regarding the Company and other related information, as submitted by the Company. The results of the examination and research have been included in the Legal Due Diligence Report, which serves as the basis for the Legal Opinion contained in the Additional Information, as long as it concerns legal aspects.
Periode Penugasan Assignment Period	2022 – 2027
Perusahaan Pemeringkat Efek Securities Rating Company	
Nama Name	PT Kredit Rating Indonesia
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11 Jl. M.H Thamrin No. 51, Kav. 22 Jakarta Pusat 10350 - (021) 39834411
Jasa yang diberikan Services Providedn	Memberikan hasil pemeringkat atas efek (Instrument Rating) dan Entitas (Corporate Rating) atas penerbitan Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan. Providing rating results for securities (Instrument Rating) and Entities (Corporate Rating) for the issuance of Bonds issued by the Company.
Periode Penugasan Assignment Period	2022 – 2024

Perusahaan menjamin bahwa seluruh institusi dan profesi penunjang pasar modal di atas bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan.

The Company guarantees that all institutions and professionals supporting the capital market above are not affiliated with the Company.

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

Perusahaan telah menyediakan sarana penyediaan informasi terkait Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan yaitu salah satunya adalah situs web resmi yang dapat diakses di www.reliance-finance.com. Hal tersebut dilakukan guna memenuhi kebutuhan informasi yang transparan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has provided a means of providing information related to the Company for all stakeholders, one of which is the official website that can be accessed at www.reliance-finance.com. This is done to fulfill the need for transparent information in accordance with the principles of good corporate governance.

Jenis Informasi Type of Information	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Description	
Informasi Umum General Information	√	• Riwayat Singkat Perusahaan • Dewan Komisaris & Direksi • Struktur Organisasi Perusahaan • Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan • Struktur Pemegang Saham • Struktur Grup	• Brief Company History • Board of Commissioners & Directors • Company Organizational Structure • Vision, Mission, and Values • Shareholder Structure • Group Structure
Informasi Investor Investor Information	√	• Informasi Obligasi • Keterbukaan Informasi • Aksi Korporasi • Laporan Tahunan • Informasi Keuangan • Rapat Umum Pemegang Saham	• Bond Information • Information Disclosure • Corporate Action • Annual Report • Financial Information • General Meeting of Shareholders
Layanan Konsumen Customer Services	√	• Kontak Kami • Pengaduan Konsumen • Penghargaan • Berita & Kegiatan • Tanggung Jawab Sosial • Edukasi & Literasi Keuangan	• Contact Us • Consumer Complaints • Awards • News & Events • Social Responsibility • Financial Education & Literacy
Produk Perusahaan Company Products	√	• ReliHome • ReliDana • Kebijakan Kerahasiaan	• ReliHome • ReliDana • Confidentiality Policy
Informasi Tata Kelola Governance Information	√	• Informasi Umum • Informasi Investor • Informasi Tata Kelola • Tugas & Tanggung Jawab Direktur dan Komisaris • Piagam Audit Internal • Kode Etik • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko • Komite Nominasi dan Remunerasi • Komite Manajemen Risiko • Pedoman Tata Kelola • Whistleblowing System • Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan	• General Information • Investor Information • Governance Information • Duties & Responsibilities of Directors and Commissioners • Internal Audit Charter • Code of Conduct • Audit Committee • Risk Monitoring Committee • Nomination and Remuneration Committee • Risk Management Committee • Governance Guidelines • Whistleblowing System • Corporate Governance Implementation Report
Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance	√	• Laporan Keberlanjutan • Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	• Sustainability Report • Sustainable Finance Action Plan

Perubahan yang Bersifat Signifikan [POJK 51-C.6]
Significant Changes

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan dalam operasional Perusahaan selama 2024.

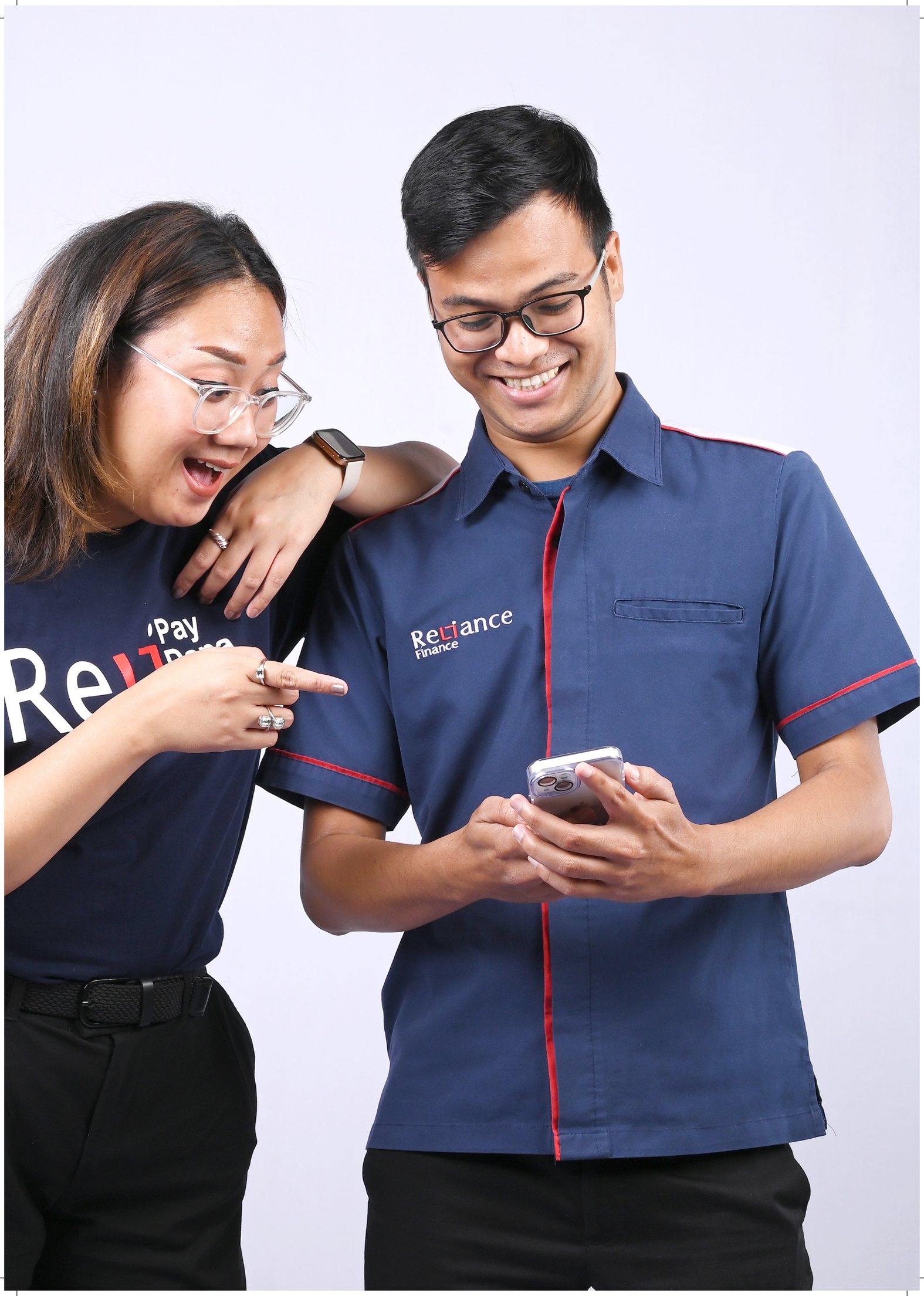
There were no significant changes in the Company's operations throughout 2024.

04

Fungsi Pendukung Bisnis

Business Support Functions




Reliance
Finance



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perusahaan menyadari peran penting Sumber Daya Manusia ("SDM") dalam menghadapi lanskap bisnis industri pembiayaan yang terus bergerak dinamis. Oleh karenanya, Perusahaan tak henti berupaya meningkatkan kapabilitas SDM yang selaras dengan langkah strategis Perusahaan guna mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan menggunakan *framework* yang telah disusun dan disepakati oleh Departemen *Human Resource*, serta disetujui oleh jajaran Direksi. Secara berkala, Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap kebijakan

Human Resource Management Policy

The Company recognizes the vital role of Human Resources ("HR") in navigating the ever-evolving business landscape of the financing industry. Therefore, the Company continuously strives to enhance HR capabilities in alignment with its strategic direction to support long-term business growth.

In managing human resources, the Company employs a framework developed and agreed upon by the Human Resource Department and approved by the Board of Directors. The Company consistently ensures that all policies are in



yang dibuat bersandar pada Undang-Undang yang berlaku, nilai-nilai Hak Asasi Manusia, serta menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bagi semua.

compliance with applicable laws, uphold human rights values, and adhere to the principle of equal opportunity for all.

Departemen *Human Resource* dalam hal ini menjadi penanggungjawab pengelolaan SDM Perusahaan secara keseluruhan, yang mana di dalamnya mengatur dan menjalankan proses rekrutmen, mempekerjakan karyawan untuk mengisi posisi yang dibutuhkan Perusahaan, menetapkan kebijakan terkait SDM, mengembangkan kompetensi SDM sesuai tanggung jawab dan tugasnya masing-masing, hingga mengelola remunerasi dan tunjangan sebagai pemenuhan hak karyawan.

The Human Resource Department is responsible for the overall management of the Company's human resources. This includes organizing and executing recruitment processes, employing personnel to fill the Company's required positions, formulating HR-related policies, developing employee competencies in line with their respective roles and responsibilities, and managing remuneration and benefits to fulfill employee entitlements.

Berikut ini merupakan realisasi sejumlah program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun oleh Departemen *Human Resource* terkait pengelolaan SDM sepanjang 2024:

The following are the implementations of several work programs set at the beginning of the year by the Human Resource Department in relation to human resources management throughout 2024.

1. Ahli Pembiayaan - LSPPI
2. Dasar Pembiayaan Manajerial - LSPPI
3. Pelatihan APU-PPT, Data Analyst, Marketing
4. Pelatihan Perpajakan

1. Financing Specialist – LSPPI
2. Managerial Financing Fundamentals – LSPPi
3. Training on AML-CFT, Data Analysis, and Marketing
4. Taxation Training

Profil Sumber Daya Manusia
[POJK 51 – C.3-b, ESG Metrics S-02]

Hingga 31 Desember 2024, jumlah keseluruhan karyawan yang dimiliki Perusahaan ialah sebanyak 44 orang. Jumlah tersebut menurun 15,4% dari jumlah karyawan pada tahun sebelumnya yang dicatatkan sebanyak 52 orang.

Berikut merupakan data demografi karyawan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan tingkat pendidikan, usia, level jabatan, status kepegawaian, dan jenis kelamin.

Human Resources Profile
[POJK 51 – C.3-b, ESG Metrics S-02]

As of December 31, 2024, the Company had a total of 43 employees. This number decreased by 15.4% from the number of employees in the previous year which was recorded at 52 people.

The following is the Company's employee demographic data for the last 3 (three) years based on education level, age, position level, employment status, and gender.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education Level

Jenis Kelamin Education Level	**2024**	**2023**	**2022**
S3 | Doctoral Degree	0	2	1
S2 | Master's Degree	5	6	7
S1 | Bachelor's Degree	37	41	42
Diploma	2	3	3
SMA | Senior High School	0	1	1
> SMP | < Junior High School	0	0	0
Total	44	**53**	**54**

Berdasarkan Kelompok Usia
By Age Group

Usia Age	**2024**	**2023**	**2022**
> 55 tahun | > 55 years old	4	2	2
46 – 55 tahun | 46 - 55 years old	6	12	14
41 – 45 tahun | 41 - 45 years old	4	2	1
31 – 40 tahun | 31 - 40 years old	16	19	18
< 30 tahun | < 30 years old	14	18	20
Total	44	**52**	**54**

Berdasarkan Level Jabatan
Based on Position Level

Jabatan Position	2024	2023	2022
Dewan Komisaris | Board of Commissioner	2	2	2
Direksi | Board of Directors	3	3	3
Dewan Pengawas Syariah | Sharia Supervisory Board	1	1	1
Manajer | Manager	10	9	8
Supervisor	11	14	14
Staf | Staff	17	23	25
Total	44	**52**	**53**

Berdasarkan Status Kepegawaian
Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Tetap | Permanent	37	43	42
Tidak Tetap | Contract	7	10	12
Total	44	**53**	**54**

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Perempuan | Female	19	20	24
Laki-laki | Male	25	33	30
Total	44	**53**	**54**

Pengembangan Kompetensi Karyawan [ESG Metrics S-05]

Komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengembangkan kapabilitas SDM diwujudkan melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi baik *hard skill* maupun *soft skill* bagi karyawan. Selain peningkatan kemampuan karyawan, program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara konsisten juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, bertumbuh, dan bersinergi serta mendorong budaya kolaboratif di antara seluruh Insan Reliance Finance. Berikut beberapa program pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan sepanjang 2024:

Employee Competency Development [ESG Metrics S-05]

The Company's commitment to continuously developing human resource capabilities is manifested through the implementation of competency development programs covering both hard skills and soft skills for employees. In addition to enhancing employee capabilities, these consistently implemented competency development programs are also expected to foster a conducive environment for learning, growth, and synergy, as well as promote a collaborative culture among all members of Reliance Finance. The following are several employee competency development programs carried out throughout 2024:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Kegiatan Awal Tahun 2024: Kick-Off for Better Reliance Finance Early 2024 Activities: Kick-Off for Better Reliance Finance	08 Januari 24 January 08, 2024	Internal
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Specialist Certification	23 Februari 24 February 23, 2024	LSPPI
Bootcamp: Data Analyst	31 Juli 24 July 31, 2024	DQ Lab
Forum Penguatan Fungsi GRC: Diseminasi Standar Audit Internal Terkini GRC Function Strengthening Forum: Dissemination of the Latest Internal Audit Standards	7 Juni 24 June 07, 2024	OJK
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Digital Transactions	30 Juni 24 June 30, 2024	OJK
How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	4 Juli 24 July 04, 2024	OJK
Training: Internal Audit	12 Juli 24 July 12, 2024	Internal
Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Enhancing the Performance of the Financial Services Industry	8 Agustus 24 August 08, 2024	OJK
How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	6 September 24 September 06, 2024	OJK
Leadership Training Program	1 Oktober 24 October 01, 2024	OJK
Sosialisasi: APU, PPT, & PPPSM Socialization: AML, CFT & Prevention of Criminal Acts in the Financial Services Sector (PPPSM)	1 November 24 November 01, 2024	Internal
The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness	5 Desember 24 December 05, 2024	OJK

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Optimalisasi pengembangan kompetensi karyawan pada 2024 didukung oleh anggaran biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. Pada 2024, Perusahaan telah merealisasikan dana sebesar Rp172.124.450,-.Realisasi jumlah tersebut telah sesuai dengan alokasi pengembangan karyawan sebesar 2,5% sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Employee Competency Development Budget

The optimization of employee competency development in 2024 was supported by the Company's allocated budget for employee training and education programs. In 2024, the Company realized a total expenditure of Rp172,124,450. This amount aligns with the employee development allocation of 2.5% as mandated by the Financial Services Authority (OJK).

Rekrutmen Karyawan

Perekrutan SDM berkualitas merupakan awal dari proses pengembangan SDM. Hal tersebut dibutuhkan dalam menghadapi persaingan bisnis serta tantangan kondisi ekonomi yang makin masif, sehingga diperlukan SDM yang berdaya saing tinggi. Proses rekrutmen mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, termasuk kriteria dan posisi yang diperlukan.

Employee Recruitment

The recruitment of qualified human resources marks the beginning of the HR development process. This is essential to address increasing business competition and economic challenges, which demand highly competitive human capital. The recruitment process considers the Company's needs, including specific criteria and positions required.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan rekrutmen karyawan dan telah menerima 6 (enam) karyawan dari berbagai latar belakang untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan bisnis Reliance Finance yang berkesinambungan.

As of December 31, 2024, the Company has recruited six (6) employees from diverse backgrounds to support the sustainable business growth of Reliance Finance.

Tingkat Perputaran Karyawan [ESG Metrics S-03]

Fenomena masuk dan keluarnya karyawan dari posisi jabatan di suatu perusahaan merupakan hal yang wajar. Namun di sisi lain, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri yang perlu dikelola sebaik mungkin agar tidak membawa dampak buruk yang dapat menghambat proses pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

Untuk mengatasi tantangan ini, Departemen *Human Resource* terus melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan SDM yang berkualitas sekaligus menurunkan tingkat *turnover* karyawan, misalnya dengan meningkatkan *engagement* karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, serta melakukan perbaikan dalam proses pengelolaan SDM baik dari aspek pengembangan karir maupun perbaikan aspek remunerasi. Pada 2024, tingkat perputaran karyawan di Perusahaan tercatat sebesar 20%.

Employee Turnover Rate [ESG Metrics S-03]

Employee entry and exit are common occurrences within a company. However, this phenomenon also poses a challenge that must be properly managed to avoid adverse effects on the Company's efforts to achieve its goals and targets.

To address this challenge, the Human Resource Department continues to make various efforts to retain quality human capital and reduce employee turnover, such as improving employee engagement, creating a comfortable and productive work environment, and enhancing HR management practices in terms of career development and remuneration. In 2024, the Company's employee turnover rate stood at 20%.

Kesejahteraan Karyawan

Jalinan hubungan industrial yang positif antara Perusahaan dan karyawan merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan seluruh karyawan dengan melakukan pelaksanaan berbagai langkah konkret, seperti pemberian gaji yang sesuai dengan beban kerja dan ketentuan yang berlaku yang merupakan hak karyawan serta berbagai tunjangan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup karyawan dan menumbuhkan semangat kerja yang positif.

Berikut adalah tunjangan dan fasilitas yang diberikan kepada karyawan Perusahaan sepanjang 2024:

1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Asuransi Kesehatan
4. Fasilitas Kendaraan by GoCorp

Employee Welfare

A positive industrial relationship between the Company and its employees is essential. The Company is committed to ensuring the welfare of all employees through concrete measures, such as providing fair and lawful wages in accordance with workloads, as well as various benefits to improve employees' quality of life and foster a positive work spirit.

The following benefits and facilities were provided to employees throughout 2024:

1. BPJS for Health
2. BPJS for Employment
3. Health Insurance
4. Transportation Facilities via GoCorp

Rencana Pengelolaan SDM 2025

Ke depannya, Perusahaan akan terus memantau kinerja karyawan dan memastikan pengembangan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan. Departemen *Human Resource* dalam hal ini telah merumuskan sejumlah rencana pengelolaan SDM yang hendak dicapai pada 2025, antara lain:

1. Seleksi dan Analisis kebutuhan SDM sesuai kebutuhan Perusahaan
2. Target SLA untuk proses perekrutan SDM
3. *Internal Sharing & knowledge management* : minimal 2 minggu dalam 1 bulan.

2025 Human Resource Management Plan

Moving forward, the Company will continue to monitor employee performance and ensure ongoing competency development. The Human Resource Department has formulated several HR management plans for 2025, including:

1. Selection and analysis of HR needs in accordance with the Company's requirements
2. SLA target for the HR recruitment process
3. Internal sharing and knowledge management: at least twice a month.

Teknologi Informasi dan Digitalisasi
Information Technology and Digitalization

Dalam beberapa tahun terakhir, perilaku digital makin melekat di sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal tersebut didukung ekosistem teknologi digital yang makin kuat di Indonesia, sehingga banyak masyarakat yang berperan sebagai konsumen lebih memilih teknologi digital sebagai media pembayaran alternatif.

In recent years, digital behavior has become increasingly embedded within the majority of Indonesian society. This trend is supported by a robust digital technology ecosystem in Indonesia, leading many consumers to prefer digital technology as an alternative payment medium.

Oleh karenanya, sebagai pelaku industri pembiayaan, Perusahaan terus memberikan perhatian pada pengelolaan dan pengembangan teknologi digital yang berkelanjutan di Perseroan. Pada 2024, Perusahaan masih berfokus pada digitalisasi proses bisnis melalui layanan pembiayaan dan produk-produk pembiayaan yang telah berbasis digital. Melalui optimalisasi layanan pembiayaan yang dihadirkan, Perusahaan berharap mampu mendorong nilai tambah dan manfaat dalam hal pembiayaan dana bagi para pelanggan.

Accordingly, as a player in the financing industry, the Company continues to pay close attention to the sustainable management and development of digital technology. In 2024, the Company remained focused on the digitalization of business processes through financing services and digital-based financing products. Through the optimization of the financing services provided, the Company aims to deliver added value and benefits in terms of fund financing to its customers.

Pengembangan TI dan Digitalisasi 2024

Pengelolaan TI di Perusahaan dipegang penuh oleh Divisi *Business & Operation* yang bertugas secara khusus pada pengembangan aspek TI di Perusahaan, mulai dari untuk mengembangkan layanan dan produk hingga untuk menunjang aktivitas operasional perkantoran sehari-hari.

Adapun realisasi beberapa pengembangan Teknologi Informasi yang dilakukan di lingkup Perusahaan sepanjang 2024 adalah peluncuran Aplikasi untuk Business Mortgage by Finsoft ReliDana Kasbon by Finsoft.

Rencana Fokus Pengembangan TI dan Digitalisasi 2025

Sesuai arahan dan rencana yang telah ditetapkan manajemen, pada 2025 Perusahaan akan menjalankan beberapa inisiatif di bidang TI yakni di antaranya:

1. Pengembangan *core system* dan keuangan serta pengembangan *front*, *middle* dan *back end system* yang handal berbasis digital dalam rangka tercapainya layanan kepada para nasabah dengan lebih cepat secara, akurat.
2. Mengoptimalkan ketersediaan sistem IT berbasis digital mobile sehingga dapat melayani di mana pun customer maupun pihak bisnis partner bisa akses pembiayaan di mana pun
3. Implementasi ERP terintegrasi menjadi ke dalam bentuk platform berbasis digital *mobile*.

IT and Digitalization Development 2024

IT management within the Company is fully handled by the Business & Operation Division, which is specifically tasked with the development of IT aspects, from enhancing services and products to supporting daily office operational activities.

The realization of several Information Technology developments carried out within the Company throughout 2024 included the launch of applications for Business Mortgage by Finsoft and ReliDana Kasbon by Finsoft.

IT and Digitalization Development Focus Plan for 2025

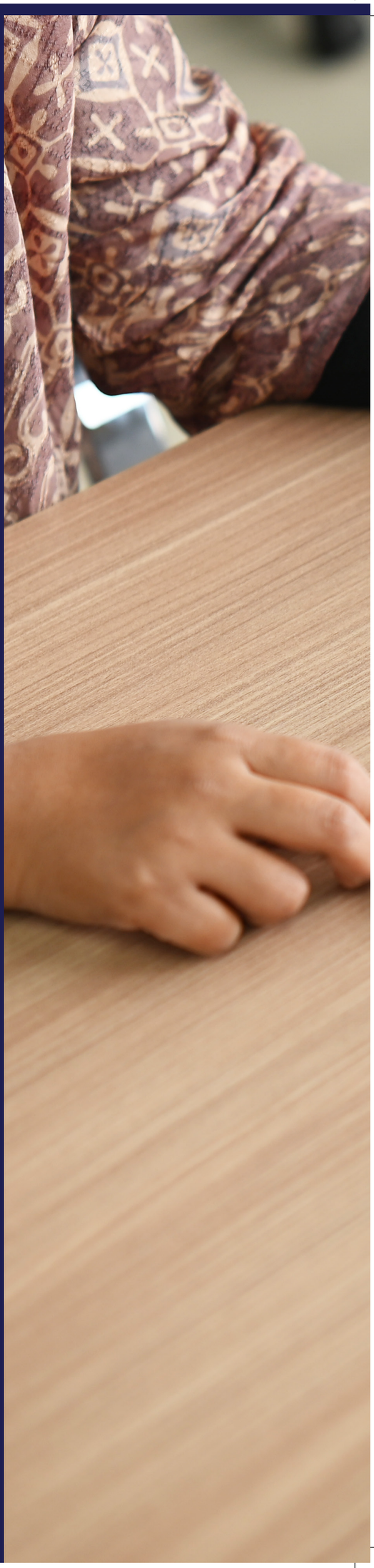
In accordance with the directives and plans set by management, in 2025 the Company will undertake several IT initiatives, including:

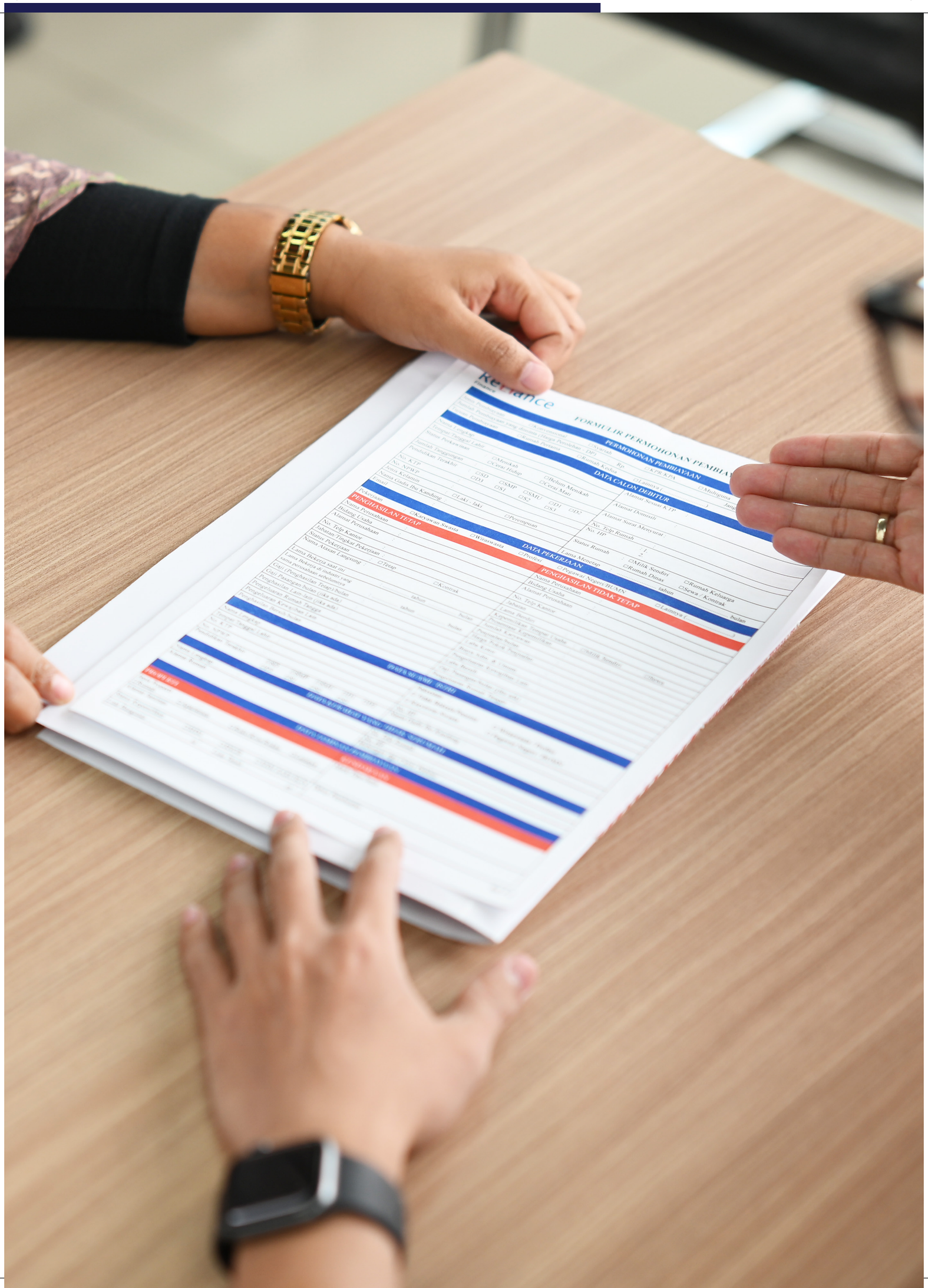
1. Development of a core system and financial system, as well as the development of reliable digital-based front, middle, and back-end systems to enable faster and more accurate customer service.
2. Optimization of the availability of mobile-based digital IT systems, enabling financing services to be accessible anywhere by customers and business partners.
3. Implementation of an integrated ERP system in the form of a mobile-based digital platform.

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis




FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN
PERMOHONAN PEMBIAYAAN
DATA CALON DEBITUR
DATA PEKERJAAN
PENGHASILAN TETAP
PENGHASILAN TIDAK TETAP



Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Ketidakpastian yang tinggi masih membayangi perekonomian global sepanjang 2024. Dinamika geopolitik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina, serangan Israel ke Palestina, hingga hasil pemilihan presiden Amerika Serikat (AS) di penghujung 2024 menjadi salah satu dari sekian banyak faktor pendorong ketidakpastian tersebut. Terpilihnya Presiden Trump memunculkan potensi peningkatan fragmentasi perdagangan dan investasi global, yang secara bersamaan memicu pelemahan mata uang di berbagai negara berkembang dengan prospek suku bunga yang relatif tinggi. Melalui Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi global diprakirakan melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024.

Global and National Economic Overview

High levels of uncertainty continued to overshadow the global economy throughout 2024. Geopolitical dynamics, including the ongoing conflict between Russia and Ukraine, Israel's attacks on Palestine, and the results of the United States presidential election at the end of 2024, were among the many factors contributing to this uncertainty. The election of President Trump raised the potential for increased global trade and investment fragmentation, which simultaneously triggered currency weakening in various emerging markets amidst expectations of relatively high interest rates. According to the 2024 Indonesia Economic Report by Bank Indonesia, global economic growth is projected to slow from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024.



Sementara itu ekonomi AS diproyeksikan tetap kuat pada 2024 dan 2025 didorong oleh kebijakan *America First* oleh Presiden Trump, yang disertai dengan risiko pemanasan ekonomi di mana defisit fiskal dan utang Pemerintah tercatat membengkak. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan Kawasan Eropa cenderung melambat dengan masih lemahnya permintaan domestik dan potensi dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS. Sejumlah negara berkembang juga mencatatkan pertumbuhan yang terbatas di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global.

Meanwhile, the U.S. economy is projected to remain strong in 2024 and 2025, driven by President Trump's America First policy, which comes with the risk of economic overheating, as evidenced by a swelling fiscal deficit and rising government debt. On the other hand, economic growth in China and the European region is expected to slow, with continued weakness in domestic demand and the potential impact of high U.S. trade tariffs. Several emerging markets also experienced limited growth due to export constraints amid the economic slowdown and global trade fragmentation.

Dari sisi domestik, kinerja perekonomian Indonesia juga tumbuh terbatas dengan pertumbuhan sebesar 5,03%, melambat dari yang tercatat pada 2023 sebesar 5,05%. Meskipun demikian, soliditas pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung dengan pertumbuhan permintaan domestik yang cukup kuat.

Domestically, Indonesia's economic performance experienced modest growth of 5.03%, a slight decrease from 5.05% recorded in 2023. Nevertheless, the resilience of Indonesia's economic growth was supported by relatively strong domestic demand. Based on expenditure components, household

Berdasarkan komponen pengeluaran, pertumbuhan konsumsi rumah tangga/RT tahun 2024 tercatat sebesar 4,94%, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 4,82%. Konsumsi RT tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi, didukung oleh inflasi yang terkendali dan kebijakan moneter yang lebih longgar. Namun begitu, daya beli masyarakat, terutama pada segmen menengah ke bawah, masih menghadapi tantangan dan belum pulih sejak resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Pengeluaran konsumsi Pemerintah, di sisi lain, tumbuh signifikan sebesar 6,61% lebih tinggi dibandingkan angka 2023 sebesar 3,02%. Percepatan belanja Pemerintah menjadi salah satu faktor utama yang menopang daya beli masyarakat pada tahun 2024, seiring dengan realisasi anggaran yang lebih ekspansif dan berbagai stimulus fiskal yang diterapkan untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi. Sementara itu tingkat inflasi tahunan (yoy) Indonesia sebesar 1,57% pada bulan lalu. Angkanya lebih tinggi dibandingkan dengan November 2024 yang sebesar 1,55% (yoy). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi secara bulanan terjadi karena adanya kenaikan harga dari sebagian besar kelompok pengeluaran. Secara bulanan, makanan, minuman, dan tembakau memiliki inflasi tertinggi, yaitu 1,33% (mtm) dengan andil 0,38% (mtm).

Tinjauan Industri Pembiayaan

Sebagai salah satu katalisator pertumbuhan ekonomi, industri perbankan dan pembiayaan nasional sepanjang 2024 tercatat tumbuh kuat dan resilien. Bank Indonesia mengungkap bahwa pada Desember 2024, pertumbuhan kredit mencapai 10,39% (yoy). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit modal kerja, kredit konsumsi, dan kredit investasi, masing-masing sebesar 8,35% (yoy), 10,61% (yoy), dan 13,62% (yoy) pada Desember 2024 Pembiayaan syariah tumbuh sebesar 9,87% (yoy), sementara kredit UMKM tumbuh 3,37% (yoy). Penyaluran kredit/pembiayaan dipengaruhi kemampuan penawaran oleh perbankan dan besarnya permintaan kredit oleh dunia usaha yang memenuhi persyaratan.

consumption growth in 2024 stood at 4.94%, higher than 4.82% in 2023. Household consumption remained the main driver of economic growth, supported by controlled inflation and a more accommodative monetary policy. However, purchasing power, particularly among the lower-middle-income segment, continues to face challenges and has not yet recovered from the economic recession caused by the COVID-19 pandemic.

Government consumption expenditure, on the other hand, grew significantly by 6.61%, higher than the 3.02% recorded in 2023. The acceleration of government spending became one of the key factors supporting public purchasing power in 2024, in line with more expansive budget realization and various fiscal stimuli aimed at maintaining economic recovery momentum. Meanwhile, Indonesia's annual inflation rate (yoy) stood at 1.57% last month, slightly higher than the 1.55% (yoy) recorded in November 2024. According to Statistics Indonesia (BPS), monthly inflation was driven by rising prices in most expenditure groups. On a monthly basis, the food, beverages, and tobacco category recorded the highest inflation at 1.33% (mtm), contributing 0.38% (mtm).

Financing Industry Overview

As one of the catalysts of economic growth, the national banking and financing industry remained strong and resilient throughout 2024. Bank Indonesia reported that, as of December 2024, credit growth reached 10.39% (yoy). By usage category, working capital loans, consumer credit, and investment loans grew by 8.35% (yoy), 10.61% (yoy), and 13.62% (yoy), respectively, in December 2024. Sharia financing grew by 9.87% (yoy), while MSME loans grew by 3.37% (yoy). Credit/financing disbursement was influenced by both the banking sector's supply capacity and the demand from businesses that met the lending criteria.

Secara lebih spesifik, industri jasa pembiayaan menunjukkan kinerja yang juga resilien. Hal ini terlihat dari angka piutang pembiayaan industri jasa pembiayaan yang cenderung positif selama 2024 hingga Oktober. Secara rata-rata, pertumbuhan bulanan piutang pembiayaan *multifinance* mencapai 0,64%. Sepanjang 2024 berjalan, tren piutang pembiayaan bertumbuh hingga 6,59% menjadi Rp501,89 triliun per Oktober 2024 dibandingkan akhir 2023 yang sebesar Rp470,86 triliun. Jumlah piutang pembiayaan per Oktober itu tumbuh 8,37% (yoy) dari periode serupa tahun 2023 yang senilai Rp463,12 triliun. Sementara secara bulanan, angka piutang pembiayaan naik tipis 0,02% (mtm) dari September Rp501,78 triliun.

More specifically, the financing services industry also demonstrated resilient performance. This is evident from the positive trend in financing receivables, which remained steady through October 2024. On average, monthly growth in multifinance receivables reached 0.64%. Throughout 2024, receivables grew 6.59%, reaching Rp501.89 trillion as of October 2024, up from Rp470.86 trillion at the end of 2023. On a year-on-year basis, receivables as of October 2024 rose by 8.37% compared to Rp463.12 trillion in October 2023. On a monthly basis, receivables slightly increased by 0.02% (mtm) from Rp501.78 trillion in September.

Profil risiko perusahaan multifinance juga terjaga dengan rasio *non-performing financing* (NPF) dan *gearing ratio* yang masih di bawah ketentuan OJK. Batas nilai NPF pada perusahaan pembiayaan (multifinance) menurut OJK adalah di bawah 5%. Sementara itu, batas maksimum *gearing ratio* multifinance adalah 10 kali. Sepanjang 10 bulan 2024, angka NPF dan *gearing ratio* perusahaan pembiayaan menunjukkan tren yang cenderung naik. Rata-rata angka NPF tercatat 2,65% dan *gearing ratio* 2,33 kali. Nilai NPF perusahaan pembiayaan sempat menyentuh level tertinggi tahun ini di 2,82% pada April 2024, bersamaan dengan turunnya piutang pembiayaan pada periode tersebut. Sementara pada Maret 2024, level NPF berada di level terendahnya yakni 2,45%. Pada periode Oktober 2024, NPF perusahaan pembiayaan tercatat di level 2,6%, sedikit lebih tinggi dari Oktober 2023 yang berada di level 2,57% dan akhir tahun 2023 di level 2,44%.

The risk profile of multifinance companies remained well-managed, with non-performing financing (NPF) and gearing ratios still below the thresholds set by the Financial Services Authority (OJK). OJK stipulates a maximum NPF of 5% for financing companies, while the gearing ratio should not exceed 10 times. Over the first 10 months of 2024, NPF and gearing ratios showed a slightly upward trend. The average NPF stood at 2.65%, and the gearing ratio at 2.33 times. NPF peaked in April 2024 at 2.82%, coinciding with a decline in financing receivables during that period. In contrast, the lowest NPF level of 2.45% was recorded in March 2024. As of October 2024, the NPF stood at 2.6%, slightly higher than 2.57% in October 2023 and 2.44% at the end of 2023.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Strategi Bisnis

Perusahaan memiliki model bisnis B2BC dengan fokus pada model pembiayaan berbasis "Non Tunai" melalui produk pembiayaan kepemilikan rumah tinggal pertama (KPR/ KPA), Pembiayaan Produktif berbasis "rantai pasok" untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Pembiayaan Multiguna. Guna mempertahankan pertumbuhan portofolio serta menjaga kualitas pembiayaan yang dimiliki, Perusahaan telah menetapkan beberapa inisiatif strategis yang diterapkan pada 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Business Strategy

The Company operates under a B2BC (Business-to-Business-to-Consumer) model, focusing on non-cash-based financing products, which include: first-home ownership financing (KPR/ KPA), productive financing based on supply-chain models for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and multipurpose financing. To maintain portfolio growth and ensure the quality of its financing, the Company established several strategic initiatives implemented throughout 2024, with the following details:

1. Blue Ocean Product

a. Pembiayaan Perumahan (Mortgage)

Saat ini, jumlah perusahaan pembiayaan yang bergerak dibidang pembiayaan KPR terutama *middle low mortgage* dan *primary* (pembelian rumah pertama) masih sangat terbatas. Secara industri, pembiayaan untuk pembelian rumah pertama hanya mewakili sekitar 1% dari total industri yang masih didominasi oleh pembiayaan kendaraan bermotor.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa pembiayaan non-perbankan masih menjadi sumber pembiayaan utama untuk pembangunan properti residensial. Sementara itu dari sisi konsumen, fasilitas KPR masih menjadi pilihan utama dalam pembelian properti residensial dengan pangsa sebesar 75,03% dari total pembiayaan. Kesempatan bisnis perumahan masih terbuka luas di mana tiket *size* pembiayaan Perumahan rata-rata di Rp400 juta dengan wilayah Pembiayaan di Jabodetabek dan sekitarnya sebagai *market share*.

b. Pembiayaan Produktif

Perusahaan menambah produk pembiayaan Pembiayaan Invoice berbasis Rantai Pasok (*Supply Chain Financing* atau "SCF") yang merupakan penguatan dari pembiayaan produktif dengan sistem grameen yang multisektor. Pembiayaan ini dapat diakses secara penuh secara digital melalui platform Reli Dana Usaha. *Platform* ini terhubung secara *real time* dengan para pelaku Rantai Pasok seperti Distributor, Grosir dan juga *Merchant*. Secara industri pelaku perusahaan pembiayaan yang berfokus ke pembiayaan rantai pasok masih sangat terbatas sedangkan kebutuhan pembiayaan masih sangat tinggi sehingga peluang Perusahaan untuk bertumbuh masih sangat luas.

2. Digitalisasi Produk

Fokus bisnis pembiayaan produktif secara digital berbasis rantai pasok ("*supply chain financing*") 80% kepada nasabah Ultra Mikro. Strategi yang ditempuh adalah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan Digital, *Supplier* dan Distributor guna dapat terus menjaring nasabah retail baru yang telah tervalidasi dan memiliki histori transaksi dengan perusahaan-perusahaan Digital, *Supplier* dan Distributor, sehingga dapat meminimalisir risiko kredit.

1. Blue Ocean Product

a. Housing Finance (Mortgage)

Currently, the number of finance companies engaged in mortgage financing, especially middle low mortgage and primary (first home purchase) is still very limited. Industry-wide, financing for first home purchases only represents about 1% of the total industry which is still dominated by motor vehicle financing.

The survey results also show that non-banking financing is still the main source of financing for residential property development. Meanwhile, from the consumer side, mortgage facilities were still the main choice in purchasing residential property with a share of 75.03% of total financing. The housing business opportunity is still wide open where the ticket size of housing financing is on average Rp400 million with financing areas in Jabodetabek and surrounding areas as market share.

b. Productive Financing

The company added a Supply Chain Financing (SCF) financing product which is a strengthening of productive financing with a multi-sector grameen system. This financing can be accessed fully digitally through the Reli Dana Usaha platform. This platform is connected in real time with Supply Chain actors such as Distributors, Wholesalers and Merchants. In the industry, financing companies that focus on supply chain financing are still very limited while the financing needs are still very high so that the Company's opportunity to grow is still very wide.

2. Product Digitalization

The focus of the digital productive financing business based on the supply chain ("supply chain financing") is 80% to Ultra Micro customers. The strategy is to collaborate with digital companies, suppliers and distributors to continue to attract new retail customers who have been validated and have historical transactions with digital companies, suppliers and distributors, so as to minimize credit risk.

Melalui teknologi digital REFI Pembiayaan produktif menawarkan value produk dengan pengecekan SLIK, PEFINDO, dan *credit scoring* secara *real-time*, proses penyaluran pembiayaan dilakukan secara *real-time* tanpa terbatas waktu dan hari kerja, seluruh proses *end-to-end* dilakukan secara digital sehingga meningkatkan efisiensi operasional, limit usaha aktif hingga 12 bulan dan bersifat *revolving*, serta kemudahan bagi nasabah untuk melakukan penentuan jangka waktu lama tenor atas transaksi yang diajukan.

Through digital technology, REFI Financing offers product value by checking SLIK, PEFINDO, and credit scoring in real time, the process of channeling financing is carried out in realtime without being limited to time and working days, the entire end-to-end process is carried out digitally so as to increase operational efficiency, active business limits up to 12 months and revolving, and ease for customers to determine the length of tenor for the proposed transaction.

Digitalisasi produk membuat biaya operasional REFI menjadi dapat dikelola dengan baik, mendapatkan pertumbuhan pelanggan yang signifikan dalam waktu yang relatif singkat, *management database* melalui *Application Programming Interface* (API) antar aplikasi dengan perusahaan-perusahaan Digital sehingga untuk kedepannya dapat melakukan *scale up* bisnis dengan harapan pada titik tertentu, kerjasama yang banyak menggunakan skema Digital Syariah ini akan membuat unit usaha Syariah Perusahaan menjadi *qualified* untuk berdiri sendiri sehingga akan di *spin off*.

Product digitization makes REFI's operational costs manageable, obtaining significant customer growth in a relatively short time, database management through Application Programming Interface (API) between applications with Digital companies so that in the future it can scale up the business with the hope that at a certain point, cooperation that uses a lot of Digital Sharia schemes will make the Company's Sharia business unit become qualified to stand alone so that it will be spun off.

Digitalisasi produk ini juga telah dilakukan untuk pembiayaan multiguna melalui aplikasi Reli Dana Karyawan dimana proses *scoring* dilakukan secara digital dan pencairan dilakukan secara real time kurang dari 20 detik. Untuk produk *Mortgage*, saat ini sedang dalam penyempurnaan proses digitalisasi ke versi 2.0 dimana aplikasi awal yaitu Relihome yang diluncurkan pada tahun 2020 saat ini sedang di upgrade tidak hanya untuk *acquisition* namun juga hingga *back end.*

Digitalization of this product has also been carried out for multipurpose financing through the Reli Dana Karyawan application where the scoring process is carried out digitally and disbursements are made in real time in less than 20 seconds. For Mortgage products, it is currently in the process of improving the digitalization process to version 2.0 where the initial application, Relihome, which was launched in 2020, is currently being upgraded not only for acquisition but also to the back end.

3. Kepastian *Source of Funding* untuk bertumbuh

Saat ini khusus untuk *Mortgage* dan SCF, Perusahaan memiliki alternatif *source of funding* selain obligasi pasar modal, bank dan dana internal, yaitu SMF dan PIP.

3. Assurance of Funding Sources to Grow

Currently, specifically for Mortgage and SCF, the Company has alternative sources of funding other than capital market bonds, banks and internal funds, namely SMF and PIP.

SMF

SMF Merupakan *Special Mission Vehicle* pemerintah dibawah naungan Kementrian Keuangan dan *agent of development* dalam pembiayaan perumahan. SMF mengatasi permasalahan-permasalahan berikut ini dalam pasar perumahan:

SMF

SMF is the government's Special Mission Vehicle under the Ministry of Finance and an agent of development in housing finance. SMF addresses the following issues in the housing market:

Permasalahan Issues	Solusi oleh SMF Solution by SMF
Tenor KPR sangat panjang (15-20 tahun) dimana perbankan mayoritas menggunakan DPK sebagai pendanaan (*maturity mismatch*) Very long mortgage tenor (15-20 years) where the majority of banks use DPK as funding (maturity mismatch)	Penyediaan dana jangka panjang untuk mengatasi *maturity mismatch.* Provision of long-term funds to overcome maturity mismatch.
Kebutuhan dana jangka panjang untuk mendukung Program Pemerintah "Satu Juta Rumah" Long-term funding needs to support the Government's "One Million Houses" Program	Penyediaan dana jangka panjang dan pasar modal Provision of long-term funds and capital Markets
Tingkat suku bunga pendanaan perbankan *floating* sementara suku bunga KPR *fixed* Banking funding interest rates are floating while mortgage interest rates are Fixed	Penyediaan dana jangka panjang dengan fixed rate Provision of long-term funds with fixed rate

Perusahaan berkesempatan untuk menjadi pemain utama dalam pembiayaan *middle low mortgage* dengan dukungan pendanaan dari SMF dimana suku bunga yang diberikan SMF lebih rendah dari bank dengan tenor yang *mirroring underlying* KPR *assets*.

The Company has the opportunity to become a major player in middle low mortgage financing with funding support from SMF where the interest rates provided by SMF are lower than banks with tenors that mirror the underlying KPR assets.

Pusat Investasi Pemerintah (PIP)

Keterlibatan Indonesia di berbagai forum internasional memberikan keleluasaan yang besar bagi pengembangan UMKM di tanah air. Keterlibatan tersebut menjadi peluang yang besar untuk target market REFI di segmen Ultra Micro. Hal ini, didukung dengan Perusahaan telah bermitra dengan PIP sebagai satu-satunya *multifinance* yang ditunjuk sebagai Penyalur Dana Ultra Mikro (UMI).

Government Investment Center (PIP)

Indonesia's involvement in various international forums provides great flexibility for the development of MSMEs in the country. This involvement is a great opportunity for REFI's target market in the Ultra Micro segment. This is supported by the fact that the Company has partnered with PIP as the only multifinance appointed as a distributor of Ultra Micro Funds (UMI).

Pusat Investasi Pemerintah adalah badan atau lembaga yang didirikan oleh pemerintah suatu negara dengan tujuan untuk mengelola investasi dalam berbagai sektor ekonomi guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Salah satu program yang dijalankan oleh Pusat Investasi Pemerintah adalah program ultra mikro. Program ini bertujuan untuk memberikan akses keuangan kepada mereka yang berada di tingkat ekonomi paling rendah, seperti para pengusaha mikro, pelaku usaha kecil, dan individu dengan tingkat penghasilan rendah. Program ini seringkali mencakup penyediaan modal usaha kecil, pelatihan keterampilan, dan bantuan teknis lainnya untuk membantu mereka memulai atau mengembangkan usaha mereka.

The Government Investment Center is a body or institution established by the government of a country with the aim of managing investments in various economic sectors to support economic growth and national development. One of the programs run by the Government Investment Center is the ultra-micro program. This program aims to provide access to finance to those at the lowest economic levels, such as microentrepreneurs, small business owners, and individuals with low-income levels. These programs often include the provision of small business capital, skills training, and other technical assistance to help them start or expand their businesses.

Tingkat bunga yang diberikan oleh PIP kepada lembaga penyalur UMI biasanya lebih rendah daripada tingkat bunga yang diberlakukan oleh lembaga keuangan konvensional. Hal ini bertujuan untuk mendorong lembaga penyalur UMI untuk memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada UMKM dengan suku bunga yang lebih terjangkau.

The interest rate provided by PIP to UMI channeling institutions is usually lower than the interest rate charged by conventional financial institutions. This aims to encourage UMI channeling institutions to provide loans or financing to MSMEs at more affordable interest rates.

4. *Non Cash Financing*

Non-cash financing adalah suatu bentuk pembiayaan di mana perusahaan pembiayaan tidak memberikan konsumen uang tunai langsung, namun barang atau jasa tertentu sebagai bentuk pembiayaan. Dalam konteks ini, kepastian bahwa konsumen akan menerima barang atau jasa yang dijanjikan menjadi fokus utama, sementara *side streaming* atas pembiayaan menjadi minimal. Misalnya, dalam pembiayaan KPR (Kredit Pemilikan Rumah), uang tidak diberikan langsung kepada konsumen, melainkan kepada developer atau pihak yang membangun rumah. Sebagai gantinya, konsumen akan mendapatkan rumah yang telah dibangun sesuai dengan kesepakatan. Hal ini memastikan bahwa konsumen akan menerima aset yang telah dibeli dan mengurangi risiko *side streaming* yang mungkin terjadi jika uang tunai diberikan langsung kepada konsumen.

Situasi serupa terjadi dalam *Supply Chain Financing* (SCF) di mana perusahaan pembiayaan memberikan dana kepada pemasok (*supplier*) atas permintaan dari pihak pembeli (*buyer*). Contohnya, dalam industri kopi, perusahaan pembiayaan dapat memberikan dana kepada pemasok kopi untuk memfasilitasi proses produksi. Sebagai hasilnya, konsumen dapat menerima kopi yang dipesan dengan jaminan bahwa pasokan kopi terjamin.

Keuntungan dari *non-cash financing* ini antara lain:

- Kepastian Penerimaan Barang atau Jasa: Konsumen memiliki jaminan bahwa mereka akan menerima barang atau jasa yang telah dibeli dengan dana pembiayaan.
- Minimalisasi Risiko *Side Streaming*: Dengan tidak memberikan uang tunai langsung kepada konsumen, risiko *side streaming* seperti penggunaan dana untuk tujuan yang tidak terkait dengan transaksi yang dituju dapat diminimalisir termasuk risiko terjadi *fraud*.
- Efisiensi dan Transparansi: *Non-cash financing* dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pembiayaan dengan memastikan bahwa dana hanya digunakan untuk tujuan yang telah ditetapkan.

5. Sinergi dan kolaborasi dengan Reliance Group

Melakukan sinergi dan kolaborasi dengan perusahaanperusahaan di Reliance Group dibawah naungan PT Reliance Capital Management (“RCM”) yang bergerak di bidang asuransi (asuransi kerugian dan asuransi

4. Non-Cash Financing

Non-cash financing is a form of financing in which the financing company does not provide consumers with direct cash, but certain goods or services as a form of financing. In this context, the certainty that consumers will receive the promised goods or services becomes the main focus, while side streaming of financing becomes minimal. For example, in Home Ownership Loan (KPR) financing, the money is not given directly to the consumer, but to the developer or the party that builds the house. In return, the consumer will receive a house that has been built according to the agreement. This ensures that the consumer will receive the asset that has been purchased and reduces the risk of side streaming that may occur if the cash is given directly to the consumer.

A similar situation occurs in Supply Chain Financing (SCF) where the finance company provides funds to a supplier at the request of a buyer. For example, in the coffee industry, a finance company may provide funds to a coffee supplier to facilitate the production process. As a result, consumers can receive the ordered coffee with the assurance that the supply of coffee is guaranteed.

The advantages of non-cash financing include:

- Certainty of Receipt of Goods or Services: Consumers have the assurance that they will receive the goods or services that have been purchased with the financing funds.
- Minimization of Side Streaming Risk: By not providing cash directly to consumers, side streaming risks such as the use of funds for purposes unrelated to the intended transaction can be minimized including the risk of fraud.
- Efficiency and Transparency: Non-cash financing can improve efficiency and transparency in the financing process by ensuring that funds are only used for the intended purpose.

5. Synergy and Collaboration with Reliance Group

Synergizing and collaborating with companies in Reliance Group under PT Reliance Capital Management (“RCM”) which are engaged in insurance (liability insurance and life insurance), asset management, securities, venture capital,

jiwa), *asset management*, sekuritas, modal *ventura*, *fintech* dan perusahaan digital dimana masing-masing perusahaan telah memiliki *clientbased*.

Sinergi dan kolaborasi dilakukan dengan cara melakukan penawaran untuk pembiayaan bagi nasabah-nasabah perusahaan tersebut (saat ini Reliance grup sudah melayani lebih dari 7.500.000 nasabah). Produk-produk pembiayaan Perusahaan juga dapat dipasarkan di cabang-cabang perusahaan yang tergabung di Reliance grup (saat ini Reliance grup telah memiliki 18 lokasi kantor di 18 kota besar di seluruh Indonesia).

fintech and digital companies where each company has a client-based.

Synergies and collaborations are carried out by offering financing for these companies' customers (currently Reliance group has served more than 7,500,000 customers). The Company's financing products can also be marketed at branches of companies that are members of the Reliance group (currently Reliance group has 18 office locations in 18 major cities throughout Indonesia).

Tinjauan Kinerja Pembiayaan per Segmen Usaha
Financing Performance Review by Business Segment

Pembiayaan Produktif

Perusahaan memberikan pembiayaan secara digital kepada pelaku UMKM dan perorangan yang bernaung di bawah sebuah komunitas dan institusi-institusi. Dengan semangat pengembangan inklusi keuangan, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pelaku-pelaku utama UMKM berbasis komunitas rantai pasok dan koperasi berbentuk simpan pinjam (*Grameen Model*). Berikut uraian pendapatan segmen usaha Pembiayaan Produktif tahun buku 2023-2024:

Productive Financing

The Company provides digital-based financing to MSMEs as well as individuals affiliated with specific communities and institutions. In line with its commitment to advancing financial inclusion, the Company partners with key MSME players, especially those organized under supply-chain-based community networks and savings and loan cooperatives (Grameen Model). Below is a breakdown of revenue from the Productive Financing business segment for the fiscal years 2023–2024:

Tabel Perbandingan Pendapatan Segmen Pembiayaan Produktif Tahun 2022-2023
Table of Comparative Revenue for the Productive Financing Segment in 2023–2024

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Revenue	11.127.243	6.362.057	4.765.186	75%
Pendapatan Sewa Pembiayaan Revenue from Finance Lease	103.337	-	103.337	-
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Revenue from Consumer Financing	5.996.116	37.140	5.958.976	16045%
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Revenue from Margin/Profit Sharing	1993.115	3.082.390	(1.089.275)	(35%)

Pembiayaan Multiguna

Merupakan pembiayaan dengan bisnis model B2B2C kepada karyawan maupun para siswa terlatih pencari kerja dan mahasiswa dengan dengan memanfaatkan *platform* digital. Berikut uraian pendapatan segmen usaha Pembiayaan Multiguna tahun buku 2023-2024:

Multipurpose Financing

This financing segment operates under a B2B2C business model, targeting employees as well as trained job seekers and university students by leveraging digital platforms. Below is an overview of the revenue for the Multipurpose Financing business segment for the fiscal years 2023–2024:

Tabel Perbandingan Pendapatan Segmen Pembiayaan Multiguna Tahun 2023-2024
Comparative Revenue Table for the Multipurpose Financing Segment in 2023–2024

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Revenue	504.683	511.016	(6.333)	(1%)
Pendapatan Sewa Pembiayaan Revenue from Finance Lease	-	-	-	-
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Revenue from Consumer Financing	308.740	6.656.103	(6.347.363)	(95%)
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Revenue from Margin/Profit Sharing	241.490	2.067	239.423	11583%

Pembiayaan Perusahaan

Merupakan pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pengembang usaha perumahan sebagai bagian dari bisnis model B2BC untuk pembiayaan kepemilikan rumah pertama (KPR/KPA) dalam bentuk pembiayaan modal kerja. Selain itu Reliance Finance juga memberikan pembiayaan modal kerja untuk perusahaan selain pengembang usaha perumahan yang belum bisa mengakses pinjaman langsung ke perbankan. Berikut uraian pendapatan segmen usaha Pembiayaan Perusahaan tahun buku 2023-2024:

Corporate Financing

This segment involves financing provided by the Company to housing developers as part of the B2BC business model for first-home ownership financing (KPR/KPA) in the form of working capital financing. In addition, Reliance Finance also extends working capital financing to companies other than housing developers that are unable to access direct bank loans. Below is an overview of the revenue for the Corporate Financing business segment for the fiscal years 2023–2024:

Tabel Perbandingan Pendapatan Segmen Pembiayaan Perusahaan Tahun 2023-2024
Comparative Revenue Table for the Corporate Financing Segment in 2023–2024

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Revenue	11.486.172	18.821.721	(7.335.549)	(39%)
Pendapatan Sewa Pembiayaan Revenue from Finance Lease	3.727.694	464.207	3.263.487	703%
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Revenue from Consumer Financing	-	-	-	-
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Revenue from Margin/Profit Sharing	967.903	-	967.903	-

Profitabilitas per Segmen Usaha

Perusahaan mencatatkan kemampuan yang dimiliki tiap segmen usaha untuk mendapatkan laba (keuntungan), berdasarkan pendapatan yang telah diperoleh. Berikut perhitungan profitabilitas per segmen usaha Perusahaan untuk tahun 2023-2024:

Profitability by Business Segment

The Company records the profitability of each business segment based on the revenue earned. Below is the calculation of profitability by the Company's business segments for the years 2023–2024:

Tabel Profitabilitas per Segmen Usaha Tahun 2023-2024
Profitability Table by Business Segment for the Years 2023–2024

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Properti Property	37.014.823	28.666.848	8.347.975	29%
Kebutuhan Usaha Business Needs	19.122.940	9.637.933	9.485.007	98%
Konsumtif Consumptive	973.870	9.158.205	(8.184.335)	(89%)
Perusahaan Corporate	16.050.351	19.385.322	(3.334.971)	(17%)

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refer to the Financial Statements for the years ended December 31, 2023, and December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Djoko, Sidik & Indra. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan
Aset

Jumlah keseluruhan aset Perseroan pada 31 Desember 2024 tercatat mengalami kenaikan 3% seiring dengan peningkatan Pembiayaan yang diberikan pada kuartal ke tiga tahun 2024

Statement of Financial Position
Assets

The Company's total assets as of December 31, 2024, recorded an increase of 3%, in line with the growth in financing disbursed during the third quarter of 2024.

Tabel Perbandingan Aset 2023-2024
Comparison Table of Assets 2023-2024

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	6.200.650	1.879.366	4.321.284	230%
Deposito Berjangka Time Deposits	3.500.000	3.500.000	-	-
Portofolio Efek Securities Portfolio	-	-	-	-
Piutang Pembiayaan – Setelah dikurangi Financing Receivables – Net of Allowance for Impairment Losses	434.417.890	394.512.471	39.905.419	10%

Tabel Perbandingan Aset 2023-2024
Comparison Table of Assets 2023-2024

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Piutang Sewa Pembiayaan – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Financing Receivables – Net of Allowance for Impairment Losses	-	1.714.776	(1.714.776)	(100%)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Consumer Financing Receivables – Net of Allowance for Impairment Losses	162.158.977	215.658.531	(53.499.554)	(25%)
Piutang Pembiayaan Syariah - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sharia Financing Receivables – Net of Allowance for Impairment Losses	66.218.913	34.045.326	32.173.587	95%
Piutang Lain-lain Other Receivables	16.258.992	19.734.775	(3.475.783)	(18%)
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.465.273	1.341.947	123.326	9%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	-	503.488	(503.488)	(100%)
Uang Muka Pembelian Aset Advance Payments for Asset Purchases	7.013.728	7.263.728	(250.000)	(3%)
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Fixed Assets – Net of Accumulated Depreciation	793.986	1.899.800	(1.105.814)	(58%)
Aset Tak Berwujud – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Intangible Assets – Net of Accumulated Amortization	657.173	894.048	(236.875)	(26%)
Aset Hak Guna – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Right-of-Use Assets – Net of Accumulated Amortization	859.324	1.432.206	(572.882)	(40%)
Agunan yang Diambil Alih Foreclosed Assets	30.598.924	24.024.923	6.574.001	27%
Aset Lain-lain Other Assets	284.000	284.000	-	-
Jumlah Aset **Total Assets**	730.427.830	708.689.385	21.738.385	3%

Kas dan Setara Kas

Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan secara hari-hati (*prudent*) melalui manajemen *cash cycle* yang optimal dan pembentukan manajemen portofolio yang sehat atas *excess cash* Perusahaan dengan tetap memperhatikan risiko dan hasil yang menguntungkan. Adapun kas dan setara kas Perusahaan berbentuk kas pada Bank dan deposito berjangka.

Cash and Cash Equivalents

The management of cash and cash equivalents is conducted prudently through optimal cash cycle management and the establishment of a healthy portfolio management for the Company's excess cash, while carefully considering risks and achieving profitable returns. The Company's cash and cash equivalents consist of cash held in banks and time deposits.

Tabel Kas dan Setara Kas per Kategori
Table of Cash and Cash Equivalents by Category

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Kas Cash	3.612	4.931	(1.319)	(27%)
Bank Bank	6.197.038	1.874.434	4.322.604	231%
Deposito Berjangka Time Deposits	-	-	-	-
Total Kas dan Setara Kas **Total Cash and Cash Equivalents**	6.200.650	1.879.365	4.321.285	230%

Saldo kas dan setara kas Perusahaan per akhir 2024 yang di dalamnya termasuk investasi jangka pendek, simpanan bank, serta deposito berjangka berjumlah Rp6,2 miliar meningkat 230% dari yang dicatatkan pada 2023 sebesar Rp1,8 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh dana yang belum tergunakan pada akhir tahun.

The Company's cash and cash equivalents balance at the end of 2024, which includes short-term investments, bank deposits, and time deposits, amounted to Rp6.2 billion, increasing by 230% from Rp1.8 billion recorded in 2023. This increase was mainly influenced by funds that were not yet used at the end of the year.

Piutang Pembiayaan

Per 31 Desember 2024, piutang pembiayaan Perusahaan tercatat sebesar Rp434,4 miliar, meningkat 10% atau setara Rp39,9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp394,51 miliar.

Berikut adalah rincian piutang pembiayaan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

Financing Receivables

As of December 31, 2024, the Company's financing receivables were recorded at Rp434.4 billion, an increase of 10% or equivalent to Rp39.9 billion compared to the previous year's Rp394.51 billion.

Below is the breakdown of the Company's financing receivables based on their maturity:

Tabel Piutang Pembiayaan 2023-2024
Table of Financing Receivables 2023-2024

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Jatuh Tempo Maturity	31.713.340	30.302.975	1.410.365	5%
Belum Jatuh Tempo | Not Yet Due				
Kurang dari atau sama dengan 1 Tahun Less than or equal to 1 Year	60.419.153	64.651.677	(4.232.524)	(7%)
Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 2 Tahun More than 1 Year up to 2 Years	41.194.886	-	41.194.886	-
Lebih dari 2 Tahun More than 2 Years	300.377.882	300.497.966	(120.084)	(0%)
Jumlah **Total**	434.705.261	395.452.618	39.252.643	10%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(28.371)	(940147)	652.776	(69%)
Jumlah – Bersih **Total – Net**	434.417.890	394.512.471	39.905.419	10%

Piutang Sewa Pembiayaan

Per 31 Desember 2024, jumlah piutang sewa pembiayaan Perusahaan tercatat turun 100% yakni dari sebesar Rp1,71 miliar pada 2023 menjadi nihil pada 2024. Penurunan tersebut dikarenakan Perusahaan sudah tidak memiliki Produk ini dan tidak melakukan penjualan dengan jenis Produk ini.

Lease Receivables

As of December 31, 2024, the Company's lease receivables recorded a 100% decrease, dropping from Rp1.71 billion in 2023 to zero in 2024. This decline is due to the Company no longer offering this product and having ceased sales of this product type.

Tabel Piutang Sewa Pembiayaan 2023-2024
Table of Lease Receivables 2023 - 2024

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Piutang Sewa Pembiayaan Lease Receivables	-	1.891.941	(1.891.941)	(100%)
Nilai Sisa yang Terjamin Secured Residual Value	-	107.807	(107.807)	(100%)
Penghasilan Pembiayaan Tangguhan Deferred Finance Income	-	(173.859)	173.859	(100%)
Simpanan Jaminan Guarantee Deposits	-	(107.807)	107.807	(100%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Loss	-	(3.306)	3.306	(100%)
Jumlah **Total**	-	1.714.776	(1.714.776)	(100%)

Adapun suku bunga per tahun piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada 2024 dan 2023 masing-masing berkisar 12-18% dan 12-18% .

The annual interest rate on lease receivables for the years ended 2024 and 2023 ranged between 12%-18% and 12%-18%, respectively.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Perusahaan pada 2024 tercatat sebesar Rp162,1 miliar turun 25% dibandingkan yang tercatat sebesar Rp215,65 miliar pada 2023.

Consumer Financing Receivables

The Company's consumer financing receivables amounted to Rp162.1 billion in 2024, representing a 25% decrease compared to Rp215.65 billion recorded in 2023.

Piutang Pembiayaan Syariah

Piutang pembiayaan syariah Perusahaan pada 2024 tercatat sebesar Rp66,1 miliar setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Adapun tingkat bagi hasil per tahun pembiayaan untuk 2024 dan 2023 adalah masing-masing berkisar 15-18%.

Sharia Financing Receivables

The Company's Sharia financing receivables, net of allowance for impairment losses, totaled Rp66.1 billion in 2024. The annual profit-sharing rates for financing in 2024 and 2023 ranged between 15%-18%.

Piutang Lain-lain

Perusahaan mencatatkan piutang lain-lain pada 2024 sebesar Rp1,4 miliar menurun 18% dibandingkan yang dicatat pada 2023 sebesar Rp19,73 miliar. Jumlah tersebut berasal dari penerimaan pembayaran piutang lain-lain.

Other Receivables

The Company recorded other receivables of Rp1.4 billion in 2024, a decline of 18% compared to Rp19.73 billion in 2023. This amount primarily reflects collections on other receivables.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka Perusahaan pada 2024 tercatat sebesar Rp1,4 miliar naik 9% dibandingkan yang tercatat pada 2023 sebesar Rp1,34 miliar.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses were recorded at Rp1.4 billion in 2024, representing a 9% increase from Rp1.34 billion in 2023.

Aset Pajak Tangguhan

Per 31 Desember 2024, jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan ialah sebesar nihil turun 10% dibandingkan yang tercatat pada 2023 sebesar Rp503,49 juta.

Deferred Tax Assets

As of December 31, 2024, the Company reported deferred tax assets at nil, a 10% decrease from Rp503.49 million recorded in 2023.

Uang Muka Pembelian Aset

Uang muka pembelian aset Perusahaan pada 2024 tercatat sebesar Rp7,0 miliar. Jumlah ini menurun 3% atau sebesar Rp250 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,26 miliar.

Asset Purchase Advances

Asset purchase advances amounted to Rp7.0 billion in 2024, a 3% decrease or Rp250 million less than Rp7.26 billion recorded in the prior year.

Aset Tetap

Perusahaan membukukan aset tetap yang dimiliki per 31 Desember 2024 sebesar Rp793 juta turun 58% atau setara Rp1,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,89 miliar. Aset tersebut meliputi tanah, bangunan, kendaraan dan inventaris kantor lainnya.

Fixed Assets

The Company's fixed assets were recorded at Rp793 million as of December 31, 2024, a 58% decrease or Rp1.1 billion less compared to Rp1.89 billion in 2023. These assets include land, buildings, vehicles, and other office inventories.

Aset Hak Guna

Pada 2024, aset hak guna Perusahaan tercatat sebesar Rp859 juta turun 40% dari yang dicatatkan pada 2023 sebesar Rp1,43 miliar.

Right-of-Use Assets

In 2024, the Company's right-of-use assets were recorded at Rp859 million, down 40% from Rp1.43 billion in 2023.

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih Perusahaan pada 2024 sebesar Rp30,5 miliar.

Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral amounted to Rp30.5 billion in 2024.

Klaim Lebih Bayar Pajak

Tidak terdapat klaim lebih bayar pajak pada tahun 2024.

Tax Overpayment Claims

There were no tax overpayment claims in 2024.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain Perusahaan pada 2024 tercatat sebesar Rp280, tidak mengalami perubahan dari yang tercatat pada 2023 sebesar Rp284,00 juta.

Other Assets

Other assets were recorded at Rp280 million in 2024, remaining stable compared to Rp284 million in 2023.

Liabilitas

Liabilitas merupakan utang atau kewajiban yang harus dilunasi Perusahaan berupa uang yang harus dibayarkan pada masa kini ataupun masa yang akan datang kepada pihak lain. Liabilitas Perusahaan sampai dengan akhir 2024 tercatat sebesar Rp473,7 miliar, naik 1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp468

Liabilities

Liabilities represent the Company's debts or obligations that must be settled, involving payments due currently or in the future to other parties. As of the end of 2024, the Company's liabilities amounted to Rp473.7 billion, a 1% increase from Rp468 billion in the previous year. The liabilities consist of Bonds

miliar. Liabilitas Perusahaan terdiri dari Utang Obligasi, Pinjaman diterima, Utang Pajak, Beban Akrual, dan yang lainnya. Berikut adalah komponen liabilitas Perusahaan:

Payable, Loans Received, Tax Payables, Accrued Expenses, and others. The components of the Company's liabilities are as follows:

Tabel Perbandingan Liabilitas 2023-2024
Comparison Table of Liabilities 2023-2024

(dalam juta Rupiah)(in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Utang Obligasi Bonds Payable	297.423.371	295.493.523	1.929.848	1%
Utang Pajak Taxes Payable	2.356.478	1.048.683	1.520.442	182%
Pinjaman yang Diterima Loans Received	148.313.406	69.683.836	78.629.570	113%
Beban Akrual Accrued Expenses	7.248.013	5.926.674	1.321.339	22%
Utang Pembiayaan Financing Payables	1.212.038	43.756	1.212.038	-
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	864.090	820.969	43.121	5%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	14.608.578	93.779.263	(79.214441)	(84%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Employee Benefit Liabilities	1.668.824	1.437.051	231.773	16%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	473.694.798	468.233.755	5.763.690	1%

Utang Obligasi Neto

Pada 2024 Perusahaan memiliki utang obligasi sebesar Rp 297,4 miliar.

Utang Pajak

Pada 2024 Perusahaan memiliki utang pajak sebesar Rp2,3 miliar naik 182% atau setara Rp1,5 miliar dari nilai yang dicatat pada 2023 sebesar Rp836 juta.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Perusahaan pada 2024 ialah sebesar Rp148 miliar, naik Rp78,6 miliar atau 113% dari nilai pada tahun 2023 sebesar Rp69,68 miliar.

Beban Akrual

Pada 2024 beban akrual Perusahaan tercatat sebesar Rp7,2miliar, naik Rp1,3 miliar atau 22%, dari yang tercatat pada 2023 sebesar Rp5,92 miliar. Jumlah ini berasal dari *lowercase* lo atas bunga pinjaman yang diterima.

Net Bonds Payable

In 2024, the Company had bonds payable amounting to Rp297.4 billion.

Taxes Payable

In 2024, the Company had taxes payable amounting to Rp2.3 billion, an increase of 182% or equivalent to Rp1.5 billion from the amount recorded in 2023 of Rp836 million.

Loans Received

Loans received by the Company in 2024 amounted to Rp148 billion, an increase of Rp78.6 billion or 113% from the 2023 amount of Rp69.68 billion.

Accrued Expenses

In 2024, the Company recorded accrued expenses of Rp7.2 billion, an increase of Rp1.3 billion or 22% from the amount recorded in 2023 of Rp5.92 billion. This amount originated from accrued interest on loans received.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan pada 2024 tercatat sebesar Rp1,2 miliar, naik 100% dari nilai pada 2023 sebesar nihil.

Deferred Tax Liabilities

The Company's deferred tax liabilities in 2024 amounted to Rp1.2 billion, an increase of 100% from the 2023 amount of nil.

Liabiitas Sewa

Pada 2024 komponen liabilitas sewa Perusahaan tercatat sebesar Rp864 juta.

Lease Liabilities

In 2024, the lease liabilities component of the Company was recorded at Rp864 million.

Liabiitas Lain-lain

Pada 2024 komponen liabilitas lain-lain Perusahaan tercatat sebesar Rp14,6 miliar, turun Rp79,2 miliar atau 84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp93,78 miliar. Komponen ini terdiri dari hutang pencairan kepada *developer*.

Other Liabilities

In 2024, the other liabilities component of the Company was recorded at Rp14.6 billion, a decrease of Rp79.2 billion or 84% compared to the previous year's amount of Rp93.78 billion. This component consists of disbursement payables to developers.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada 2024, liabilitas imbalan kerja jangka Perusahaan tercatat sebesar Rp1,6 miliar naik 16% atau setara Rp231 juta dibandingkan yang dicatatkan pada 2023 sebesar Rp1,43 miliar.

Long-Term Employee Benefit Liabilities

In 2024, the Company's long-term employee benefit liabilities were recorded at Rp1.6 billion, an increase of 16% or equivalent to Rp231 million compared to the 2023 amount of Rp1.43 billion.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan pada 2024 dibukukan sebesar Rp256,73 miliar, naik Rp16,2 miliar atau 7% dibandingkan yang dicatat pada 2023 sebesar Rp240,45 miliar. Naiknya ekuitas Perusahaan dipengaruhi oleh laba tahun berjalan yang dibukukan.

Equity

The Company's total equity in 2024 was recorded at Rp256.73 billion, an increase of Rp16.2 billion or 7% compared to the amount recorded in 2023 of Rp240.45 billion. The increase in equity was driven by the net profit recorded during the year.

Tabel Perbandingan Ekuitas 2023-2024
Comparison Table of Equity 2023-2024

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Modal Saham Share Capital	133.000.000	133.000.000	0	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	30.000	30.000	0	0%
Cadangan Umum Modal General Reserve Capital	750.000	500.000	250.000	50%
Saldo Laba Retained Earnings	122.522.225	106.512.828	16.009.397	15%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Comprehensive Income (Loss)	430.806	412.802	18.004	7%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	256.733.031	240.455.630	16.277.401	7%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Per 31 Desember 2024, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp80 miliar naik 14% atau sebesar Rp70 miliar dibanding yang dibukukan pada 2023 sebesar Rp70,10 miliar. Berikut rincian komponen laba rugi dan penghasilan komprehensif Perusahaan pada 2024:

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

As of December 31, 2024, the Company successfully recorded revenue of Rp80 billion, an increase of 14% or Rp9.9 billion compared to the Rp70.1 billion recorded in 2023. The following presents the details of the Company's profit or loss and comprehensive income components in 2024:

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif 2023-2024
Table of Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income 2023-2024

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Pendapatan | Revenue				
Bunga: Interest Income:				
Pembiayaan Financing	42.743.812	43.809.743	(1.0635.931)	(2%)
Sewa Pembiayaan Finance Lease	3.831.031	464.553	3.366.478	725%
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	24.895.496	16.279.699	8.615.797	53%
Marjin/Bagi Hasil Margin/Profit Sharing	4.783.194	6.235.634	(1.452.440)	(23%)
Bank Bank	104.298	717.062	(612.764)	(85%)
Administrasi Administration	1.865.012	1.863.678	1.334	0%
Denda Penalties	177.920	190.250	(12.330)	(6%)
Asuransi Insurance	59.840	32.413	27.427	85%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi Increase (Decrease) in Investment Value		-	-	-
Kerugian Penjualan Aset Tetap Loss on Sale of Fixed Assets	5.000	-	5.000	-
Lainnya Others	1.578.902	508.511	1.070.391	210%
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	80.044.506	70.101.543	9.942.963	14%
Beban: Expenses:				
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	20.732.291	22.986.441	(2.254.150)	(10%)
Beban Pemasaran Marketing Expenses	414.772	318.714	96.058	30%
Penyisihan (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang Allowance (Reversal) for Impairment of Receivables	1.134.967	260.821	874.146	335%
Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih Allowance for Impairment of Foreclosed Collateral	-	-	-	-
Beban Bungan dan Keuangan Interest and Financial Expenses	36.338.768	33.072.551	3.266.217	10%
Beban Lain-lain Other Expenses	818.404	1.415.811	(597.407)	(42%)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif 2023-2024
Table of Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income 2023-2024

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Jumlah Beban Total Expenses	59.439.201	58.054.338	1.384.863	2%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	20.605.304	12.047.205	8.558.099	71%
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	16.046.750	9.261.907	6.784.843	73%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Comprehensive Income for the Year**	16.064.753	9.251.830	6.812.923	74%
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	120.652	69.638	49.415	69%

Kinerja keuangan Perusahaan pada 2024 memperlihatkan tren yang positif, dengan pendapatan sebesar Rp16 miliar naik 74% dari tahun 2023 sebesar Rp9,2 miliar Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang diterima.

The Company's financial performance in 2024 showed a positive trend, with revenue reaching Rp16 billion, an increase of 74% from Rp9.2 billion in 2023. This growth was primarily driven by an increase in income received.

Pendapatan

Pada 2024 Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp80 miliar naik 14% dari yang diperoleh pada 2023 sebesar Rp70,10 miliar.

Revenue

In 2024, the Company recorded revenue of Rp80 billion, a 14% increase from Rp70.10 billion in 2023.

Beban

Seiring dengan naiknya pendapatan Perusahaan, beban usaha yang dimiliki Perusahaan pada 2024 juga tercatat meningkat. Pada 2024, jumlah beban Perusahaan ialah sebesar Rp 59,4 miliar, naik 2% dari yang dicatatkan tahun sebelumnya. Kenaikan beban usaha Perusahaan terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya bunga dan keuangan Perusahaan.

Expenses

In line with the increase in revenue, the Company's operating expenses in 2024 also rose. Total expenses amounted to Rp59.4 billion, up 2% from the previous year. The increase in operating expenses was mainly attributable to higher interest and financial costs.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada 2024, Perusahaan memperoleh laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp20,6 miliar atau naik 71% atau setara dengan Rp8,5 miliar dari sebelumnya pada 2023 sebesar Rp12,04 miliar.

Profit Before Income Tax

In 2024, the Company earned a profit before income tax of Rp20.6 billion, an increase of 71% or Rp8.5 billion from Rp12.04 billion in 2023.

Laba Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2024, laba tahun berjalan Perusahaan berhasil dibukukan sebesar Rp16,04 miliar. Jumlah ini naik 74% atau setara Rp6,78 miliar dibandingkan laba tahun berjalan yang dibukukan tahun sebelumnya sebesar Rp9,26 miliar. Kenaikan/ ini terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga.

Profit for the Year

As of December 31, 2024, the Company recorded a profit for the year of Rp16.04 billion, up 74% or Rp6.78 billion from Rp9.26 billion in the previous year. This increase was primarily driven by higher interest income.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan tercatat sebesar Rp16,06 miliar atau naik 74% dari sebelumnya pada 2023 sebesar Rp9,25 miliar.

Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year amounted to Rp16.06 billion, representing a 74% increase from Rp9.25 billion in 2023.

Laporan Arus Kas

Pada akhir Desember 2024, arus kas Perusahaan tercatat sebesar Rp6,2 miliar naik sebesar Rp4,3 miliar atau 230% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,8 miliar. Meningkatnya arus kas Perusahaan ini dipengaruhi oleh pinjaman yang diterima Berikut komponen lapoan arus kas Perusahaan pada 2023-2024:

Cash Flow Statement

As of the end of December 2024, the Company's cash flow stood at Rp6.2 billion, an increase of Rp4.3 billion or 230% compared to Rp1.8 billion in the previous year. The increase in cash flow was influenced by loans received. Below are the components of the Company's cash flow statement for 2023–2024:

Tabel Perbandingan Arus Kas 2023-2024
Comparative Table of Cash Flow 2023–2024

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun | Year		Pertumbuhan | Growth	
	2024	2023	Nominal	%
Penerimaan Kas Cash Receipts	341.496.477	497.467.490	(155.971.013)	(31%)
Pengeluaran Kas Cash Payments	(414.438.344)	(460.708.194)	46.269.850	(10%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(74.269.530)	36.759.296	(111.028.826)	(302%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	5.000	10.459.726	(10.454.726)	(100%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	78.585.814	(69.433.543)	148.019.357	213%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	4.321.284	(22.214.521)	26.535.805	119%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun **Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year**	1.879366	24.093.887	(22.214.521)	(92%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at End of Year**	6.200.650	1.879.366	4.321.284	230%

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional

Per 31 Desember 2024, arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasional Perusahaan tercatat sebesar Rp74,2 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan 302% atau setara Rp111 miliar, dari yang sebelumnya sebesar Rp36,75 miliar. Adapun penyebab dari kenaikan ini adalah menurunnya penerimaan angsuran nasabah, sedangkan pencairan baru tetap berjalan.

Net Cash Flow from (Used in) Operating Activities

As of December 31, 2024, the Company recorded net cash flow from (used in) operating activities of Rp74.2 billion. This represents a decrease of 302%, or Rp111 billion, from Rp36.75 billion in the previous year. The decline was primarily due to reduced customer installment receipts, while new disbursements continued as usual.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi Perusahaan pada 2024 menurun 100% dari sebelumnya pada 2023 sebesar Rp10,4 miliar menjadi Rp 5 juta. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi ini terutama disebabkan tidak adanya aktivitas investasi yang dilakukan Perusahaan.

Net Cash Flow from (Used in) Investing Activities

Net cash flow from (used in) investing activities decreased by 100% in 2024, from Rp10.4 billion in 2023 to Rp5 million. This decline was mainly caused by the absence of any investment activities conducted by the Company during the year.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada 2024, Perusahaan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh (untuk) aktivitas pendanaan sebesar Rp78,58 miliar meningkat 213% dari sebelumnya (untuk) aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar Rp69,43 miliar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya penambahan pinjaman kepada Perbankan yang dilakukan pada tahun 2024.

Net Cash Flow from (Used in) Financing Activities

In 2024, the Company recorded net cash inflows from (used in) financing activities of Rp78.58 billion, an increase of 213% compared to Rp69.43 billion in 2023. This increase was due to a significant rise in borrowings from banks during the year.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility Rate

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan senantiasa berupaya memperkuat permodalan dan meningkatkan laba sebagai upaya pemastian agar seluruh kewajiban yang dimiliki dapat dibayarkan sesuai tempo dan jumlah yang telah ditentukan. Selain itu, waktu perputaran piutang yang wajar juga senantiasa dijaga oleh Perusahaan agar likuiditas Perusahaan tetap terjaga dengan baik. Tingkat kemampuan membayar utang Perusahaan dapat diukur dari rasio solvabilitas dan kolektibilitas. Sementara kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba diukur dengan rasio rentabilitas.

Debt Repayment Capacity

The Company continually strives to strengthen its capital structure and improve profitability to ensure that all obligations can be paid in full and on time. Additionally, the Company maintains a reasonable receivables turnover period to preserve liquidity. The Company's ability to repay debt is measured by solvency and collectibility ratios, while its ability to generate profit is assessed using profitability ratios.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan perbandingan liabilitas terhadap aset dan perbandingan liabilitas terhadap ekuitas.

Solvency Ratio

The Company uses solvency ratios to measure its capacity to meet both short-term and long-term obligations. Solvency ratios are calculated by comparing liabilities to assets and liabilities to equity.

Tabel Rasio Solvabilitas 2023-2024
Table of Solvency Ratio 2023-2024

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	64,85%	66,07%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	184,51%	194,73%

Pada 2024, rasio liabilitas terhadap aset Perusahaan ialah sebesar 64,85%, menurun dibandingkan 2023 sebesar 66,07%. Sementara itu rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2024 terhitung sebesar 184,51%, menurun dari yang tercatat pada 2023 sebesar 194,73%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset yang signifikan dan laba yang dicatatkan selama tahun berjalan.

In 2024, the Company's liabilities to assets ratio stood at 64.85%, a decrease compared to 66.07% in 2023. Meanwhile, the liabilities to equity ratio in 2024 was 184.51%, down from 194.73% recorded in 2023. This decline was primarily due to significant increases in assets and profits recognized during the year.

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas Perusahaan dapat dilihat dari imbal hasil rata-rata aset dan imbal hasil rata-rata ekuitas, sebagai berikut:

Profitability Ratios

The Company's profitability ratios can be observed through the average return on assets and average return on equity, as follows:

Tabel Rasio Rentabilitas 2023-2024
Table of Profitability Ratio 2023-2024

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023
Imbal Hasil Rata-rata Aset Average Return on Assets	2,20%	1,31%
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas Average Return on Equity	6,26%	3,85%

Pada 2024, rasio imbal hasil rata-rata aset Perusahaan tercatat sebesar 2,2%, meningkat dibandingkan yang tercatat pada 2023 sebesar 1,31%. Sementara itu imbal hasil rata-rata ekuitas 2024 sebesar 6,26%, naik dari yang dicatatkan pada 2023 sebesar 3,85%. Penurunan tersebut berasal dari peningkatan laba bersih yang signifikan di tahun berjalan.

In 2024, the Company's average return on assets ratio was recorded at 2.2%, an increase compared to 1.31% in 2023. Meanwhile, the average return on equity for 2024 was 6.26%, up from 3.85% in 2023. This improvement was driven by a significant increase in net profit during the year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya kepada pihak lain dinilai berdasarkan tingkat kolektibilitas piutang. Berikut adalah uraian mengenai tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan selama 2023 – 2024:

Receivables Collectability Rate

The Company's ability to collect receivables from third parties is assessed based on the receivables collectability rate. Below is a description of the Company's receivables collectibility rate during 2023-2024:

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang 2023-2024
Table of Receivables Collectability Rate 2023-2024

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023
Tunggakan 1-30 hari Overdue 1-30 Days	8%	5%
Tunggakan lebih dari 30 hari Overdue More Than 30 Days	2%	2%
Tunggakan lebih dari 91 hari Overdue More Than 91 Days	2%	2%

Dalam mengelola piutang, Perusahaan secara berkala melakukan *monitoring* dan pengelolaan akun-akun, terutama pada akun-akun pembiayaan yang mengalami restrukturisasi, melalui strategi yang optimal. Perusahaan juga secara selektif memilih pembiayaan melalui analisis yang menyeluruh kepada calon debitur.

In managing receivables, the Company regularly monitors and manages accounts, particularly financing accounts undergoing restructuring, through optimal strategies. The Company also selectively approves financing by conducting comprehensive analyses of prospective debtors.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2023 – 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2023 – 2024 is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor Total Paid-in Capital
PT Reliance Capital Management	113.000	85,00%	113.000.000.000
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000	15,00%	20.000.000.000
Jumlah Total	133.000	100,00%	133.000.000.000

Berikut adalah rasio utang bersih terhadap modal (*gearing ratio*) Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2024:

The following is the Company's net debt-to-equity ratio (gearing ratio) as of December 31, 2023 and 2024

Keterangan Description	2024	2023
Utang berbunga Interest-Bearing Debt	445.736.777	365.177.359
Dikurangi: kas dan setara kas Less: Cash and Cash Equivalents	6.200.650	1.879.365
Utang bunga – bersih Net Interest-Bearing Debt	439.536.127	363.297.994
Ekuitas Equity	256.733.031	240.455.630
Rasio utang berbunga terhadap modal Interest-Bearing Debt to Equity Ratio	1,71	1,51

Bersandar pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 mengenai batas *gearing ratio* yang setinggi-tingginya 10 (sepuluh) kali lipat, persentase *gearing ratio* yang masing-masing tercatat 1,71 dan 1,51 menunjukkan adanya utang berbunga yang dicatatkan pada tahun buku.

Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018, which sets the maximum allowable gearing ratio at 10 times, the Company's gearing ratios of 1.71 in 2023 and 1.51 in 2024 reflect the presence of interest-bearing debt recorded during the fiscal years.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan modal Perusahaan bertujuan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga mampu memberikan hasil dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan menfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Selain itu, pengelolaan modal Perusahaan juga didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dan acadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan juga melakukan analisis secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang meliputi ketentuan sebagai berikut:

1. Ekuitas Perusahaan minimum sebesar Rp100 miliar;
2. Rasio ekuitas Perusahaan terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%;
3. Rasio permodalan Perusahaan minimum sebesar 10%;
4. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali.

Capital Structure Management Policy

The Company's capital management policy aims to safeguard its ability to continue as a going concern, thereby enabling it to generate returns and added value for shareholders, as well as benefits for other stakeholders. The Company maintains a sound capital ratio to support its business operations and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments in response to changes in economic conditions. The Company also monitors its capital using the gearing ratio, defined as net debt divided by total capital.

In addition, capital management is conducted in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires the allocation and maintenance of a statutory reserve fund until it reaches at least 20% of the issued and fully paid capital. The Company also performs regular analyses to ensure compliance with POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, concerning the Business Operation of Financing Companies, which includes the following provisions:

1. Minimum equity of Rp100 billion;
2. Minimum equity to paid-in capital ratio of 50%;
3. Minimum capital adequacy ratio of 10%;
4. Gearing ratio (the ratio of total borrowings to own capital and subordinated loans, less investments), ranging from a minimum of 0 to a maximum of 10 times.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitment to Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan ikatan/ perjanjian material yang digunakan untuk investasi barang modal dengan pihak manapun.

Throughout 2024, the Company did not enter into any material agreements or contracts related to capital expenditure investments with any party.

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure

Perusahaan tidak melakukan investasi yang bersifat penambahan barang modal sepanjang tahun 2024.

The Company did not make any investments in capital expenditures throughout 2024.

Ikatan Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi
Material Commitments on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and Restructuring

Perusahaan tidak melaksanakan ikatan material terkit investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi dengan pihak manapun sepanjang tahun 2024.

The Company did not enter into any material agreements related to investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or restructurings with any party throughout 2024.

Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Affiliate and/or Related Party Transactions Containing Conflicts of Interest

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan memiliki sifat hubungan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

As of 2024, the Company maintains related party relationships as follows:

Pihak Berelasi Related Party	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham Shareholder	Kontrak pembiayaan, pembiayaan konsumen, uang muka, Pinjaman dana operasional, Jasa teknis, dan beban operasional Financing contracts, consumer financing, advance payments, operational loans, technical services, and operational expenses
PT Asuransi Reliance Indonesia	Pemegang Saham Shareholder	Utang obligasi, beban asuransi Bond payables, insurance expenses
PT Reliance Sekuritas Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Utang obligasi Bond payables
PT Reliance Modal Ventura	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Utang obligasi dan piutang lain-lain Bond payables and other receivables
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Kontrak pembiayaan dan pembelian aset tak berwujud Financing contracts and purchases of intangible assets
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain, utang obligasi, pinjaman yang diterima dan bunga yang masih harus dibayar Other receivables, bond payables, loans received, and accrued interest

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Multi Artha Griya	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang pembiayaan, piutang lain-lain, liabilitas sewa dan beban sewa bangunan Financing receivables, other receivables, lease liabilities, and building rental expenses
PT Bcorp Investama Indonesia (dahulu PT Suryatama Tigamitra) (previously PT Suryatama Tigamitra)	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang obligasi, beban umum dan administrasi, beban bunga dan beban keuangan lainnya Bond payables, general and administrative expenses, interest expenses, and other financial expenses
Anton Budidjaja	Komisaris Utama Perusahaan President Commissioner of the Company	Kontrak pembiayaan syariah Sharia financing contracts

Adapun uraian transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi secara lebih rinci dapat dilihat dalam Laporan Keuangan (LK) Audited Perusahaan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, yakni pada halaman LK nomor 62-67 catatan 32.

A more detailed description of the Company's transactions with Related Parties can be found in the Company's Audited Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report, specifically on pages 62–67 of the Financial Statements, Note 32.

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2024 serta Proyeksi 2025

Comparison Between 2024 Target and Realization, and 2025 Projection

Perusahaan memastikan bahwa setiap langkah dan strategi operasional yang dilaksanakan bersandar pada prinsip kehati-hatian. Perusahaan senantiasa menetapkan target yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada awal tahun buku, yang dalam hal ini yakni tahun 2024. Selaras dengan hal tersebut, Perusahaan juga selalu berupaya melakukan peninjauan ulang terhadap target atau anggaran yang telah dicanangkan. Berikut perbandingan target dan realisasi Perusahaan untuk tahun buku 2024:

The Company ensures that every operational step and strategy is implemented based on prudential principles. At the beginning of each fiscal year, the Company sets its performance targets, in this case, for the year 2024. In line with this, the Company consistently reviews and reassesses the predetermined targets and budgets. The following is a comparison between the Company's targets and actual performance for the 2024 fiscal year:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024
Comparison Table of 2024 Target and Realization

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Keterangan Description	Target	Realisasi Realization	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
Aset Assets	1.032.648.654	730.427.830	71%
Liabilitas Liabilities	758.497.572	473.694.799	62%
Ekuitas Equity	274.151.082	256.733.031	94%
Pendapatan Revenue	182.532.037	80.044.506	44%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	35.732.143	20.605.304	58%

Optimisme peluang industri pembiayaan yang semakin besar di masa depan membuat Perusahaan turut optimis mampu menumbuhkan kinerja Perusahaan dalam tataran yang positif. Berikut adalah sejumlah target Perusahaan untuk tahun 2025:

The growing optimism surrounding the future potential of the financing industry has strengthened the Company's confidence in its ability to further enhance its performance in a positive direction. The following are the Company's targets for 2025:

Tabel Target Tahun 2025
Table of 2025 Target

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	Target 2025	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
Aset Assets	730.427.830	879.716.049	120%
Liabilitas Liabilities	473.694.799	592.144.367	125%
Ekuitas Equity	256.733.031	287.571.682	112%
Pendapatan Revenue	80.044.506	97.118.181	121%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	20.605.304	39.537.732	192%

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perusahaan menjalankan model bisnis B2B2C dengan fokus produk pada pembiayaan KPR/KPA, Pembiayaan Multiguna dan Pembiayaan Produktif untuk UMKM secara Digital. Model Bisnis dan Fokus Bisnis yang dijalankan Perusahaan telah teruji dimana Perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan portofolio dan menjaga kualitas Pembiayaan. Adapun beberapa strategi bisnis yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

The Company operates on a B2B2C business model, focusing on products such as Housing Loan Financing (KPR/KPA), Multi-purpose Financing, and Productive Financing for SMEs through digital platforms. The Business Model and Business Focus adopted by the Company have been proven, as the Company has managed to sustain portfolio growth while maintaining financing quality. Several key business strategies considered are as follows:

a. Blue Ocean Market

Reliance Finance menjadi perusahaan pembiayaan pertama yang secara khusus melakukan pembiayaan KPR/KPA, Mikro Perumahaan sebagai produk Pembiayaan perumahan masyarakat menengah ke bawah dengan komposisi 30% dari total portofolio dan 70% portofolio dialokasikan untuk pembiayaan produktif (ultra mikro dan UKM) serta pembiayaan multiguna.

Sasaran utama Perusahaan dalam pembiayaan perumahan adalah calon debitur kelas menengah kebawah terutama yang tidak berpenghasilan tetap dan sulit dalam memenuhi kriteria bank untuk kredit KPR/KPA.

a. Blue Ocean Market

Reliance Finance became the first financing company to specifically offer Housing Loan Financing (KPR/KPA) and Micro Housing Financing as a product for middle- to low-income housing, with 30% of the total portfolio allocated to housing financing and 70% directed towards productive financing (ultra-micro and SMEs) as well as multi-purpose financing.

The Company's primary target in housing financing is prospective borrowers from the lower-middle income class, particularly those without a fixed income who find it difficult to meet the bank's criteria for KPR/KPA loans.

Sedangkan pembiayaan produktif dan multiguna dilakukan melalui ekosistem komunitas dan berbasis teknologi digital.

Meanwhile, productive and multi-purpose financing is carried out through community ecosystems and digital technology-based platforms.

b. Unbankable Market

Pada produk pembiayaan KPR/KPA, Perusahaan memiliki *captive market*, dimana Perusahaan memberikan pembiayaan kepada calon debitur yang memiliki penghasilan tetap maupun tidak tetap, yang mana debitur tersebut merupakan debitur yang tidak diterima oleh perbankan. Selain itu plafon pembiayaan maksimal dibawah Rp1 miliar dan sudah siap huni/*ready stock*.

b. Unbankable Market

For the KPR/KPA financing product, the Company has a captive market, providing financing to borrowers with either fixed or non-fixed income, who are not accepted by traditional banks. Additionally, the financing ceiling is set below Rp1 billion, with properties that are ready for occupancy or ready stock.

c. Mix Produk

Produk-produk yang dibiayai oleh Perusahaan adalah produk yang memiliki kombinasi tenor pendek, menengah dan panjang, dengan tingkat suku bunga/margin yang juga kompetitif sesuai segmen, target dan produk yang ditawarkan oleh Perusahaan serta dengan semakin besarnya bisnis dan jumlah pelanggan Perusahaan dan Reliance Group (merupakan group usaha yang terdiri dari PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura dan PT Reliance Manager Investasi). Perusahaan melihat adanya peluang untuk memanfaatkan

c. Product Mix

The products financed by the Company are those with a combination of short, medium, and long-term tenors, offering competitive interest rates/margins aligned with the segments, targets, and products offered by the Company. With the growing business and customer base of the Company and Reliance Group (which includes PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura, and PT Reliance Manager Investasi), the Company sees opportunities to leverage the customer database.

database pelanggan dan dengan adanya digital maka Perusahaan dapat melakukan strategi *repeat order, upselling*, maupun *cross selling* untuk meningkatkan pertumbuhan perseroan secara efisien dan *prudent*. Perseroan juga mengoptimalkan menggarap *customer based* Reliance Group baik terutama *existing customer* dari *Business Unit* yang bergerak di jasa asuransi (jiwa dan umum).

The digital transformation enables the Company to implement repeat orders, upselling, and cross-selling strategies to efficiently and prudently boost growth. The Company also optimizes its efforts by engaging the existing customer base of Reliance Group, particularly those from business units in the insurance sector (life and general insurance).

d. Stabilitas Aset

Dengan *mix produk* tersebut, dimana pembiayaan Perumahaan yang memiliki tenor Panjang akan membuat aset Perusahaan lebih stabil dibandingkan dengan pembiayaan Produktif dan Multiguna yang memiliki tenor pendek. Dengan stabilitas aset ini, akan memberikan nilai yang positif untuk Perusahaan.

d. Asset Stability

With this product mix, where long-term housing financing helps stabilize the Company's assets in comparison to shorter-term productive and multi-purpose financing, the Company ensures better asset stability. This stability is expected to provide a positive impact on the Company's overall value.

Prospek dan Target Bisnis 2025
2025 Business Outlook and Targets

Pada tahun 2025, perekonomian global diproyeksikan masih menghadapi tantangan yang sulit serta berada pada ketidakpastian yang tinggi, sehingga resiliensi perekonomian domestik dengan strategi yang adaptif diharapkan mampu menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan meyakini bahwa Bank Indonesia bersama otoritas terkait akan terus mendukung iklim bisnis dalam negeri dengan mengambil langkah secara pruden melalui kebijakan suku bungan BI dan kebijakan makroprudensial lainnya secara keseluruhan.

In 2025, the global economy is projected to continue facing significant challenges and high uncertainty. Therefore, the resilience of the domestic economy, supported by adaptive strategies, is expected to be a key driver of national economic growth. The Company is confident that Bank Indonesia, together with the relevant authorities, will continue to support the domestic business climate by prudently implementing policies such as the BI interest rate and other macroprudential measures in a comprehensive manner.

Industri pembiayaan sebagai salah satu katalistor pertumbuhan ekonomi nasional dalam hal ini turut berupaya memperkuat stabilitas sektor jasa keuangan yang inklusif. Optimisme sektor jasa keuangan, termasuk sektor pembiayaan pada tahun 2025 didukung dengan beberapa strategi pendalaman pasar keuangan oleh OJK sebagai berikut:

The financing industry, as one of the catalysts for national economic growth, will also contribute to strengthening the stability of the inclusive financial services sector. Optimism in the financial services sector, including the financing sector, in 2025 is supported by several financial market deepening strategies by the OJK, as follows:

1. Pengembangan arsitektur ekosistem *Credit Reporting System* (CRS) yang lebih luas dengan berbasis SLIK, LPIP dan Pemeringkat Kredit Alternatif (PKA) untuk mempermudah bagi LJK memberikan penyaluran kredit/pembiayaan, serta kemudahan mengakses informasi perkreditan melalui aplikasi iDebku mobile.
2. Diversifikasi dan pengembangan instrumen di pasar modal, seperti penerbitan produk *Exchange-Traded Fund* (ETF) dengan *underlying* emas, pengembangan produk reksa dana, pengaturan perdagangan *offshore products* dan efek digital.
3. Peningkatan peran industri keuangan syariah melalui sinergi dengan industri halal dan penerbitan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Pelaksanaan program-program peningkatan literasi dan inklusi keuangan untuk memperluas basis investor dan konsumen, antara lain GENCARKAN, TPAKD, SETARA, GERAK Syariah, Digination.

1. Development of a broader Credit Reporting System (CRS) ecosystem based on SLIK, LPIP, and Alternative Credit Rating (PKA) to ease the provision of credit/financing by Financial Service Institutions (LJK), as well as facilitating access to credit information through the iDebku mobile application.
2. Diversification and development of instruments in the capital market, such as the issuance of Exchange-Traded Fund (ETF) products with gold as the underlying asset, the development of mutual fund products, regulation of offshore products, and digital securities.
3. Strengthening the role of the Islamic finance industry through synergy with the halal industry and the issuance of products that meet the needs of the community.
4. Implementation of financial literacy and inclusion programs to expand the investor and consumer base, including GENCARKAN, TPAKD, SETARA, GERAK Syariah, and Digination.

Dari sisi pertumbuhan, OJK memproyeksikan kredit perbankan diproyeksikan tumbuh sebesar 9-11%, didukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 6-8%. Di pasar modal, penghimpunan dana ditargetkan sebesar Rp220 triliun. Piutang pembiayaan Perusahaan Pembiayaan diproyeksikan tumbuh 8-10%, sedikit

In terms of growth, OJK projects banking credit to grow by 9-11%, supported by growth in Third-Party Funds (DPK) of 6-8%. In the capital market, fund raising is targeted at Rp220 trillion. Financing receivables of financing companies are projected to grow by 8-10%, slightly decreasing due to a decline in motor

menurun karena adanya tren penurunan pembelian kendaraan bermotor. Aset asuransi diperkirakan tumbuh sebesar 6-8%. Aset Dana Pensiun diperkirakan tumbuh 9-11% dan Aset Penjaminan diperkirakan tumbuh 6-8%

vehicle purchases. Insurance assets are expected to grow by 6-8%. Pension fund assets are projected to grow by 9-11%, while Guarantee assets are expected to grow by 6-8%.

Selain itu, akselerasi digitalisasi sistem keuangan dan pembayaran yang semakin masif dilaksanakan oleh berbagai pelaku usaha juga menjadi salah satu pendorong pertumbuhan sektor jasa keuangan nasional. Mencermati berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi, serta kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh otoritas terkait, Perusahaan optimis tren positif kinerja sektor keuangan termasuk pembiayaan di tahun 2025 akan berlanjut.

Furthermore, the accelerated digitalization of the financial system and payment processes, increasingly adopted by various business players, is another key driver of growth in the national financial services sector. Considering the various challenges and opportunities ahead, as well as the policies that will be implemented by the relevant authorities, the Company remains optimistic that the positive performance trend in the financial sector, including financing, will continue into 2025.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pada tahun 2024 Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen.

In 2024, the Company did not distribute any dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Perusahaan telah menerbitkan obligasi pertama yang ditawarkan kepada public pada 2022 melalui pasar modal Indonesia sebesar Rp400 miliar. Dalam penerbitan tersebut, Perusahaan membagi emisi tersebut ke dalam 3 seri masing-masing seri A dan B memiliki nilai pokok sebesar Rp100 miliar, dan seri C sebesar Rp200 miliar. Rincian penerbitan oblihasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company issued its first bonds to the public in 2022 through the Indonesian capital market, amounting to Rp400 billion. The issuance was divided into three series, with Series A and Series B each having a principal amount of Rp100 billion, and Series C amounting to Rp200 billion. The details of the Company's bond issuance are as follows:

Nama Obligasi Bond Name	Obligasi I REFI tahun 2022 REFI Bond I year 2022
Tanggal Pernyataan Efektif Effective Statement Date	31 Januari 2022 January 31, 2022
Nomor Surat Approval Letter Number	No. S-11/D.04/2022
Jumlah Total Amount	Rp400.000.000.000
Wali Amanat Trustee	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jadwal Pembayaran Bunga Interest Payment Schedule	Triwulan Quarterly

Berikut rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang/obligasi yang diterbitkan:

The following are the details of the interest rates and maturities for each series of debt securities/bonds issued:

Efek Utang Debt Securities	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Nilai Nominal Nominal Value	Tingkat Bunga Tetap Fixed Interest Rate	Jatuh Tempo Maturity Date	Cicilan Pokok Efek Utang Principal Installment of Debt Securities
Obligasi REFI Seri A REFI Bond Series A	2022	100.000.000.000	8,00%	19-Feb-2023	-
Obligasi REFI Seri B REFI Bond Series B	2022	100.000.000.000	9,00%	09-Feb-2025	-
Obligasi REFI Seri C REFI Bond Series C	2022	200.000.000.000	9,50%	09-Feb-2027	-

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan
Events After the Accountant's Reporting Date

Pembayaran Pokok Obligasi Seri B

Berdasarkan surat dari KSEI No.KSEI-2467/JKU/0225 tanggal 10 Februari 2025 Perihal Laporan Pelunasan Pokok seri B Pembayaran Bunga ke 12 Obligasi I Refi Tahun 2022 Serri B-C. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pokok Obligasi Seri B dan bunga ke 12 atas Obligasi I Refi Tahun 2022 seri B-C pada tanggal 10 Februari 2025.

Principal Payment of Series B Bonds

Based on the letter from KSEI No. KSEI-2467/JKU/0225 dated February 10, 2025 regarding the Report on Principal Settlement of Series B and the 12th Interest Payment of Refi Bond I Year 2022 Series B-C, the Company has made the settlement of the Principal of Series B Bonds and the 12th interest payment of Refi Bond I Year 2022 Series B-C on February 10, 2025.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.06 dihadapan Notaris Drr. Hariyanti Poerbiantara, SH menyetujui diantaranya:

1. Perubahan ketentuan dari anggaran dasar Perseroan dengan detail perubahan Pasal 12 Tugas dan Wewenang Direksi.
2. Tindakan Perusahaan untuk melakukan dan/atau membuat suatu penawaran, komitmen, rekomendasi dan/atau permohonan kepada otoritas atau pihak yang berwenang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh direksi.
3. Memberi kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada Hanindya Aryoputro dan/atau Dinda Mutia Rachmania dan//atau Saras Hersrinanti Andarnio dan/atau Aji Muhammad Aditya Padmo dan atau Javier Alexander untuk secara bersama-sama ataupun sendiri melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang tertuang pada akta ini.

Amendment to the Company's Articles of Association

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 06 before Notary Drr. Hariyanti Poerbiantara, SH, the following were approved:

1. Amendment to the provisions of the Company's Articles of Association, specifically the revision of Article 12 regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors.
2. Authorization for the Company to carry out and/or make any offers, commitments, recommendations, and/or applications to authorities or competent parties in accordance with the terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors.
3. Granting full power of attorney with substitution rights to Hanindya Aryoputro and/or Dinda Mutia Rachmania and/or Saras Hersrinanti Andarnio and/or Aji Muhammad Aditya Padmo and/or Javier Alexander to jointly or individually take any and all necessary actions to implement the provisions contained in this deed.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Laws and Regulations

Sepanjang 2024 terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan dalam industri keuangan dan pembiayaan yang berlaku secara umum, yakni sebagai berikut:

1. Peraturan OJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan;
2. Peraturan OJK Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Jasa Keuangan Lainnya;
3. Peraturan OJK Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura;
4. Peraturan OJK Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian dalam aktivitas operasional serta memastikan bahwa Perusahaan senantiasa menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2024, there were several regulatory changes in the financial and financing industry that applied generally, as follows:

1. OJK Regulation Number 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions;
2. OJK Regulation Number 43 of 2024 concerning the Development of Human Resource Quality in Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services;
3. OJK Regulation Number 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies;
4. OJK Regulation Number 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

The Company has made adjustments to its operational activities and ensures that it consistently conducts its business activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Berikut adalah perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan keuangan yang diterbitkan dan ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

The following are changes in accounting policies and financial disclosures issued and established by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) that became effective as of January 1, 2024 but had no significant impact on the Company:

- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Long-Term Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements; and
- Amendment to PSAK 116: Leases regarding Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance




Pay
Dana
Home



Komitmen dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Commitment and Principles of Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan meniscayakan bahwa Governansi Korporasi (Tata Kelola Perusahaan) yang baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan pondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing yang berkelanjutan. GCG sebagai sistem, struktur, mekanisme, dan budaya, akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karenanya, seluruh Insan Reliance Finance berkomitmen untuk tidak saja memenuhi berbagai ketentuan penerapan GCG di perusahaan, namun juga menerapkannya sebagai budaya kerja dengan praktik-praktik terbaik, sehingga keberlanjutan bisnis Perusahaan tetap terjaga di masa depan.

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

The Company recognizes that Good Corporate Governance (GCG) serves as a strategic foundation for achieving sustainable competitive advantage. As a system, structure, mechanism, and culture, GCG is designed to protect the interests of shareholders and stakeholders alike. Therefore, all members of Reliance Finance are committed not only to complying with applicable GCG regulations but also to embedding these principles into the corporate culture through best practices. This ensures the long-term sustainability of the Company's business.



Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, dengan 5 (lima) prinsip dasar yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

Implementation of GCG Principles in the Company

The implementation of GCG principles within the Company refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, which is based on five fundamental principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Prinsip Principle	Uraian Description	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Openness in the decision-making process and in disclosing material and relevant information regarding the Company.	Perusahaan menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham Perusahaan dan lain- lain informasi yang penting dan relevan serta mengungkapkannya secara terbuka, jelas dan tepat waktu. Kami mengungkapkan informasi tersebut di atas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik terbaik (*best practice*) dan GCG. The Company ensures the accuracy of material information related to performance, financial position, management, and ownership, and discloses it openly, clearly, and in a timely manner in accordance with prevailing laws, best practices, and GCG recommendations.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan Pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation, and responsibilities within the organization that enable effective corporate management.	Perusahaan telah menetapkan aturan standar yang profesional termasuk di dalamnya uraian tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk setiap kegiatan dan unit kerjanya, serta melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perusahaan. The Company has established professional standards including defined roles, responsibilities, authorities, and rights for each business activity and unit, and ensures their implementation in line with internal policies.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Compliance in corporate management with sound corporate principles and applicable laws and regulations.	Setiap keputusan yang diambil oleh eksekutif dan staf Perusahaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Kami bertanggung jawab memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut. Every decision made by the Company's executives and staff is the responsibility of the Company. We provide comprehensive explanations to stakeholders who are entitled to hold the Company accountable for such actions.
Independensi Independence	Pengelolaan perusahaan secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Professional corporate management free from conflicts of interest and undue influence from any party, in line with sound corporate principles and regulations.	Perusahan mencegah campur tangan pihak eksternal dalam mempengaruhi tindakan-tindakan manajemen dan keputusan-keputusan yang diambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen. The Company prevents external interference in management actions and decisions, avoids conflict-of-interest transactions, and safeguards minority interests by appointing an Independent Commissioner.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan peraturan Perusahaan dan ketentuan lainnya serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Fair and equitable treatment in fulfilling stakeholders' rights based on agreements, laws, Company policies, and sound corporate principles.	Perusahaan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perusahaan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor- faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis. The Company ensures that every plan, decision, and policy implementation is carried out in the interest of all stakeholders, to the extent possible. Every operational and financial activity, including the Company's business development plans, is carried out and planned fairly and reasonably, by considering factors that are deemed important and may significantly affect the Company's business operations, and without discriminating against any parties based on backgrounds that are unrelated to the business.

Prinsip Principle	Uraian Description	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Keadilan Equity	Perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Equal treatment in fulfilling stakeholders' rights in accordance with prevailing laws and regulations.	Perusahaan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perusahaan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor- faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perusahaan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis. The Company ensures that every plan, decision, and policy implementation is carried out in the interest of all stakeholders, to the extent possible. Every operational and financial activity, including the Company's business development plans, is conducted and planned fairly and reasonably, by taking into account factors that are considered important and may significantly affect the Company's business operations, and without discriminating against certain parties based on backgrounds that are unrelated to the business.

Landasan Hukum dan Kerangka Kerja GCG
GCG Legal Basis and Framework

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2) POJK 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
3) POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
4) POJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan;
5) POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
6) POJK No. 17 /POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
7) POJK No. 07/POJK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
8) POJK No. 08 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan;
9) POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud

Foundation for the Implementation of Good Corporate Governance

1) Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2) Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies;
3) POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Business Activities of Finance Companies;
4) POJK No. 10/POJK.05/2019 concerning the Implementation of Business Activities of Sharia Finance Companies and Sharia Business Units of Finance Companies;
5) POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning the Amendment to POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Finance Companies;
6) POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
7) POJK No. 07/POJK.05/2022 concerning the Amendment to POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Business Activities of Finance Companies;
8) POJK No. 08 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector;
9) POJK No. 39/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy;

10) POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
11) *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK;
12) Anggaran Dasar PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia; dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Kerangka Kerja Tata Kelola

1) Membentuk Struktur Organisasi dan Kebijakan yang menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
2) Memperbaharui Struktur Organisasi dan Kebijakan berdasarkan Regulasi.
3) Melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Internal kepada seluruh insan Perusahaan agar tercipta *awareness*.
4) Melaksanakan kegiatan usaha mengacu kepada prinsip-prinsip serta kebijakan internal.
5) Menilai implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan *self-assessment*.

10) POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector;
11) The Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK);
12) The Articles of Association of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia; and The Indonesian Code of Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Good Corporate Governance Framework

1) Establishing the Organizational Structure and Policies that support the implementation of Corporate Governance
2) Updating the Organizational Structure and Policies based on Regulations.
3) Conducting socialization of Corporate Governance and Internal Policies to all Company personnel to create awareness.
4) Carrying out business activities in accordance with the principles and internal policies.
5) Assessing the implementation of Corporate Governance principles through self-assessment.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Struktur Tata Kelola di Perusahaan terdiri dari berbagai organ dengan fungsi dan perannya masing-masing yang bertujuan memenuhi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip independensi. Secara khusus, keberadaan organ di dalam struktur ini bertugas untuk mendukung komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif.

The Governance Structure in the Company consists of various organs, each with its own functions and roles aimed at fulfilling the interests of the Company in accordance with the principle of independence. Specifically, the presence of these organs within the structure serves to support the Company's commitment to effectively implementing Good Corporate Governance.

Organ Utama

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Dewan Pengawas Syariah

Main Organs

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Sharia Supervisory Board

Komite di Bawah Dewan Komisaris

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Nominasi & Remunerasi

Komite di Bawah Direksi

- Komite Kredit
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Asset Liabilitas
- Komite Anti Fraud
- Komite Produk Dan Pengembangan Usaha Syariah

Organ Pendukung

- *Corporate Secretary*
- Unit Perlindungan Konsumen
- *Finance & Accounting*
- Internal Audit
- Manajemen Risiko
- *Operation*
- Legal
- IT & MIS
- HR & GA
- Unit Usaha Syariah
- Bisnis & *Development*

Committees Under the Board of Commissioners

- Audit Committee
- Risk Monitoring Committee
- Nomination & Remuneration Committee

Committees Under the Board of Directors

- Credit Committee
- Risk Management Committee
- Asset Liability Committee
- Anti-Fraud Committee
- Sharia Business Product and Development Committee

Supporting Organs

- Corporate Secretary
- Consumer Protection Unit
- Finance & Accounting
- Internal Audit
- Risk Management
- Operations
- Legal
- IT & MIS
- HR & General Affairs
- Sharia Business Unit
- Business & Development

Perjalanan Implementas Tata Kelola Perusahaan di Reliance Finance

The Journey of Good Corporate Governance Implementation at Reliance Finance

Upaya Perusahaan untuk membangun budaya dan proses penerapan prinsip GCG secara inklusif dan optimal, dilakukan dengan menyusun serta menetapkan *roadmap* GCG. Keberadaan *Roadmap* ini berperan sebagai arah rencana jangka panjang implementasi GCG di Perusahaan serta sebagai bentuk gambaran secara menyeluruh untuk aspek-aspek yang menurut Perusahaan memerlukan pengembangan pada setiap tahapnya.

The Company's efforts to build a culture and process for the inclusive and optimal implementation of GCG principles are carried out by developing and establishing a GCG roadmap. This roadmap serves as a long-term strategic direction for GCG implementation within the Company and provides a comprehensive overview of the aspects that the Company considers requiring development at each stage.

Roadmap GCG Perusahaan

Company's GCG Roadmap

2024	Seluruh produk telah terdigitalisasi dan fokus pada peningkatan pertumbuhan bisnis yang cepat All products have been digitized, with a focus on accelerating business growth.
2023	Fokus pada penerapan teknologi digital & peningkatan pertumbuhan bisnis yang cepat Focus on the implementation of digital technology and shifting financing segments from productive financing to supply chain financing.
2022	Sebagai perusahaan pembiayaan terdepan untuk pembiayaan perumahan dan UMKM Positioned as a leading financing company for housing and MSME financing.
2020	Perkuatan digital infrastruktur untuk pertumbuhan berkesinambungan Strengthening digital infrastructure to support sustainable growth.
2019	Fokus pada pembiayaan perumahan, produktif UMKM dan multiguna Focus on housing financing, productive MSMEs, and multipurpose financing.
2018	SMP menunjuk Reliance Finance sebagai mitra pembiayaan perumahan SMP appointed Reliance Finance as a housing financing partner.
2017	Memperoleh izin untuk pembiayaan produk syariah Obtained license for Sharia financing products.
2013 - 2019	7 (tujuh) tahun berturut-turut mendapatkan penghargaan rating "Sangat Bagus" dari Infobank Received the "Very Good" rating award from Infobank for seven consecutive years.
2012	Reliance Capital Management mengakuisisi PT Nation Capital Finance dan mengubah nama menjadi PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) fokus pada pembiayaan komersial Reliance Capital Management acquired PT Nation Capital Finance and renamed it PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI), focusing on commercial financing.
	PT Nation Capital Finance pembiayaan untuk kendaraan roda 2 PT Nation Capital Finance specialized in financing two-wheeled vehicles.

Fokus Tata Kelola 2024 dan Rencana 2025

Governance Focus for 2024 and Plans for 2025

Fokus Tata Kelola

Pada 2024, aktivitas governansi Perusahaan berfokus pada internalisasi berbagai kebijakan baru dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK yang berkaitan dengan jalannya kegiatan usaha Perusahaan, kepada seluruh Insan Reliance Finance tanpa terkecuali. Beberapa di antaranya adalah melalui sosialisasi *update* regulasi eksternal terbaru yang selaras dengan *update* peraturan internal Perusahaan seperti SOP/pedoman, kebijakan, dan sistem lainnya. Selain itu, Perusahaan juga secara berkala menyelenggarakan pelatihan reguler untuk Direksi dan Karyawan terkait tata kelola, serta memastikan

Governance Focus

In 2024, the Company's governance activities concentrated on internalizing various new policies issued by the Financial Services Authority (OJK) related to the Company's business operations, reaching all Reliance Finance personnel without exception. This included the socialization of updates on the latest external regulations aligned with updates to the Company's internal regulations such as SOPs/guidelines, policies, and other systems. Additionally, the Company regularly conducted training sessions for the Board of Directors and employees on governance matters, ensuring that all activities related to

bahwa seluruh kegiatan yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan berjalan sesuai peraturan regulator.

corporate governance comply with regulatory requirements.

Rencana Tata Kelola 2025

- Sosialisasi kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Fokus untuk melakukan *update* pada peraturan internal Perusahaan seperti SOP/Pedoman/Kebijakan sesuai dengan adanya perubahan kebijakan regulator/eksternal.
- Melakukan *refreshment* SOP / Pedoman / Kebijakan yang telah dimiliki internal Perusahaan.
- Memantau serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan

Governance Plan for 2025

- Socialization of policies issued by the Financial Services Authority (OJK).
- Focus on updating internal Company regulations such as SOPs, guidelines, and policies in line with changes in regulatory/external policies.
- Refreshing existing internal SOPs, guidelines, and policies.
- Monitoring and implementing Corporate Governance based on Financial Services Authority policies.Sosialisasi kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan
Assessment of the Company's Soundness Level

Secara berkala, Perusahaan melaksanakan asesmen efektivitas penerapan GCG melalui penilaian tingkat kesehatan perusahaan. Hal tersebut dilakukan juga sebagai upaya meningkatkan kualitas kinerja dan memberikan pelayanan pembiayaan yang prima. Berikut adalah hasil penilaian tingkat kesehatan perusahaan untuk tahun 2024, disertai faktor penilaian dan peringkatnya.

The Company periodically conducts assessments on the effectiveness of GCG implementation through evaluations of the Company's soundness level. This is also part of the Company's efforts to enhance performance quality and provide excellent financing services. Below is the result of the Company's soundness level assessment for 2024, along with the assessment factors and corresponding ratings.

No.	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Rating
1	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	1
2	Profil Risiko Risk Profile	2
3	Rentabilitas Profitability	2
4	Permodalan Capital	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level Rating		2

Pada 2024, Perusahaan memperoleh peringkat Komposit 1 pada aspek Tata Kelola Perusahaan. Perolehan peringkat ini menjadi gambaran dari kemampuan Manajemen Perusahaan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola secara maksimal dan telah memenuhi tujuan Perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan komprehensif. Kekurangan yang tidak dapat dihindari dalam proses penerapan tersebut juga dapat ditangani dengan baik dan diselesaikan jajaran Manajemen Perusahaan dengan keputusan dan tindakan wajar.

In 2024, the Company received a Composite Rating 1 in the aspect of Good Corporate Governance. This rating reflects the Management's strong capability in effectively implementing governance practices and achieving the Company's objectives in applying Good Corporate Governance principles in a comprehensive manner. Any shortcomings encountered during the implementation process were appropriately managed and resolved by the Management through reasonable decisions and actions.

Perusahaan terus memastikan bahwa penerapan seluruh praktik GCG di internal Perusahaan telah dilakukan dengan baik melalui penetapan pemisahan tugas kepada masing-masing unit dalam deskripsi kerja yang jelas. Perusahaan juga memastikan bahwa pelaksanaan proses pengambilan keputusan senantiasa dipenuhi secara independen dan bebas dari konflik kepentingan.

The Company continues to ensure that the implementation of all GCG practices internally is carried out effectively by establishing a clear division of duties for each unit through well-defined job descriptions. The Company also ensures that all decision-making processes are conducted independently and remain free from conflicts of interest.

Rapat Umum Pemegang Saham [POJK 51-E.1]
General Meeting of Shareholders

Secara struktur tata kelola, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") menempati posisi tertinggi yang memegang kewenangan tertinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS menjadi wadah atau forum yang digunakan Pemegang Saham untuk mengetahui kinerja dan laporan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham memiliki hak untuk mendapatkan informasi dan keterangan terkait Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Structurally, the General Meeting of Shareholders ("GMS") holds the highest authority in the governance structure, with powers not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits set by the Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum through which Shareholders are informed of the performance and accountability reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Shareholders have the right to obtain information and explanations related to the Company, as stated in the meeting agenda and as long as it does not conflict with the Company's interests.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), disebutkan bahwa pemegang saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

1) Hak Perseorangan (*Personal Rights*);
2) Hak Menilai Harga Saham (*Appraisal Right*);
3) Hak Meminta Didahuluan (*Pre-Emptive Right*);
4) Hak Gugatan Derivatif (*Derivative Right*);
5) Hak Pemeriksaan (*Enqueterecht*);
6) Hak meminta mengadakan RUPS;
7) Hak meminta pembubara Perseroan.

Rights and Obligations of Shareholders

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law), shareholders are entitled to the following rights:

1) Personal Rights
2) Appraisal Rights
3) Pre-emptive Rights
4) Derivative Rights
5) Right of Inquiry (Enqueterecht)
6) Right to Request a GMS
7) Right to Request Company Dissolution

Pelaksanaan RUPS 2024

Sepanjang 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Perwakilan Pemegang Saham. Berikut adalah rincian kehadiran dari masing-masing organ Perusahaan:

Implementation of the 2024 GMS

Throughout 2024, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and representatives of the shareholders. The details of attendance from each corporate organ are as follows:

Dewan Komisaris

a. Bapak Anton Budidjaja selaku komisaris utama
b. Bapak Braman Setyo Selaku Komisaris Independen

Direksi

a. Bapak Iman Pribadi
b. Ibu Ira Rakhmawati
c. Bapak Frans Victor Kailola

Pemegang Saham

- Bapak Gatot Subagio – Perwakilan Pemegang Saham (Direktur PT Reliance Capital Management)
- Bapak Suharjo Lumbanraja – Perwakilan Pemegang Saham (Kuasa Direktur PT Asuransi Reliance Indonesia)

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

- Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan
- Notaris Dra. RR. Haryanti Poerbiantari, S.H

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

a. Mr. Anton Budidjaja – President Commissioner
b. Mr. Braman Setyo – Independent Commissioner

Board of Directors

a. Mr. Iman Pribadi
b. Ms. Ira Rakhmawati
c. Mr. Frans Victor Kailola

Shareholders

- Mr. Gatot Subagio – Shareholder Representative (Director of PT Reliance Capital Management)
- Mr. Suharjo Lumbanraja – Shareholder Representative (Authorized Director of PT Asuransi Reliance Indonesia)

Capital Market Supporting Institutions & Professions

- Public Accounting Firm: Heliantono & Rekan
- Notary: Dra. RR. Haryanti Poerbiantari, S.H.

Stages of GMS Implementation

The stages of the 2024 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders were as follows:

Pemberitahuan Notification	Disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan: Tertanggal 7 Mei 2024 ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pasar Modal. Submitted to OJK via the Company's letter: Dated May 7, 2024, addressed to the Chief Executive of Capital Market.
Pengumuman Announcement	Pengumuman kepada para Pemegang Saham mengenai rencana RUPS dilakukan melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), serta situs web resmi Perseroan di www.reliance-finance.com. An announcement to the Shareholders regarding the GMS plan was made through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as the Company's official website at www.reliance-finance.com.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPS dilakukan dengan memberikan undangan kepada para pihak yang akan menghadiri RUPS The GMS invitation was made by sending invitations to the parties who would attend the GMS.
Pelaksanaan Execution	Selasa, 28 Mei 2024 Tuesday, May 28, 2024
Hasil dan Keputusan Resolutions and Decisions	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dilakukan dengan dan di situs web resmi BEI dan situs web Perseroan The Summary of Minutes of the Annual GMS was announced through the official website of IDX and the Company's website.

Adapun rincian mata acara/agenda RUPS Tahunan dan RUPSLB 2024 dan adalah sebagai berikut:

The details of the agenda items for the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are as follows:

RUPS Tahunan 2024 | 2024 Annual General Meeting of Shareholders

Mata Acara Pertama | First Agenda Item

Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year
Hasil Keputusan Resolution Outcome	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan 3. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; 4. Menyetujui Pemberian pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah diaudit untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023; 2. Ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023, which were audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan; 3. Approved and ratified the Report on the Management Duties of the Board of Directors and the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2023; 4. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions carried out during the financial year ending on December 31, 2023, insofar as such actions are reflected in the Company's records and books and in the audited financial statements for the same year.

Mata Acara Kedua | Second Agenda Item

Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 Determination on the Allocation of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year
Hasil Keputusan Resolution Outcome	1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sejumlah Rp.9.474.554.648,- (sembilan miliar empat ratus tujuh puluh empat juta lima ratus lima puluh empat ribu enam ratus empat puluh delapan rupiah); 2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tersebut sebagai berikut: a. Menyisihkan sebagai Cadangan Wajib Perseroan sesuai ketentuan Pasal 70 dan 71 UUPT sebesar Rp.250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah), sehingga jumlah Cadangan Wajib Perseroan menjadi Rp.750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah); b. Membukukan sisa laba bersih sejumlah Rp.9.224.554.648,- (sembilan miliar dua ratus dua puluh empat juta lima ratus lima puluh empat ribu enam ratus empat puluh delapan rupiah)sebagai laba ditahan, sehingga jumlah laba ditahan Perseroan menjadi Rp.106.475.475.382,- (seratus enam miliar empat ratus tujuh puluh lima juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh dua rupiah). 1. Approved the allocation of the Company's net profit for the 2023 fiscal year in the amount of Rp9,474,554,648 (nine billion four hundred seventy-four million five hundred fifty-four thousand six hundred forty-eight rupiah); 2. Approved the use of the net profit as follows: a. Allocated Rp250,000,000 (two hundred fifty million rupiah) as a Statutory Reserve in accordance with Articles 70 and 71 of the Indonesian Company Law (UUPT), bringing the total Statutory Reserve to Rp750,000,000 (seven hundred fifty million rupiah); b. Recorded the remaining net profit of Rp9,224,554,648 (nine billion two hundred twenty-four million five hundred fifty-four thousand six hundred forty-eight rupiah) as retained earnings, bringing the total retained earnings of the Company to Rp106,475,475,382 (one hundred six billion four hundred seventy-five million four hundred seventy-five thousand three hundred eighty-two rupiah).

Mata Acara Ketiga | Third Agenda Item	
Agenda	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2024 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut Appointment of the Company's Public Accounting Firm for the 2024 Fiscal Year and Determination of Honorarium and Other Terms Related to the Appointment
Hasil Keputusan Resolution Outcome	1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, dengan kriteria: a. Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; b. Memiliki reputasi yang baik; c. Jasa audit (audit fee) yang kompetitif; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut 1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountant within such firm) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year, with the following criteria: a. The Public Accounting Firm must be registered with the Financial Services Authority (OJK); b. Must have a good reputation; c. Must offer a competitive audit fee; 2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Registered Public Accounting Firm.

Mata Acara Keempat | Fourth Agenda Item	
Agenda	Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Determination of Salaries, Allowances, Tantiem and/or Bonuses for Members of the Board of Directors, and Determination of Honorarium, Allowances, Tantiem and/or Bonuses for Members of the Board of Commissioners
Hasil Keputusan Resolution Outcome	Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi, dan menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Authorized the Majority Shareholder of the Company to determine the type and/or amount of salaries, allowances, tantiem, and/or bonuses for members of the Board of Directors, as well as to determine the type and/or amount of honorarium, allowances, tantiem, and/or bonuses for members of the Board of Commissioners.

Realisasi Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali RUPSLB melalui Keputusan Sirkuler yang seluruh keputusannya telah direalisasikan tanpa terkecuali.

Realization of the Implementation of the Previous Year's General Meeting of Shareholders

Throughout 2023, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) conducted through Circular Resolution, with all decisions fully implemented without exception.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Berikut realisasi hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 3 Agustus 2023.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The following is the realization of the resolutions from the Annual General Meeting of Shareholders held on August 3, 2023.

No.	Keputusan RUPST | AGMS Resolutions
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2022.
	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2023 dengan opini wajar tanpa pengecualian bahwa "laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". Ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, which were audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan, as stated in their report dated March 29, 2023, with an unqualified opinion that "the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as of December 31, 2022, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."
	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Approved and ratified the Report on the Management Duties of the Board of Directors and the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022.
	Menyetujui Pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquit et - de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah diaudit untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Approved the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions undertaken during the financial year ending December 31, 2022, insofar as such actions are reflected in the Company's records and books and in the audited financial statements for the same year.
2.	Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sejumlah Rp18.129.716.928,-. Approved the allocation of the Company's net profit for the 2022 fiscal year amounting to Rp18,129,716,928.
	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tersebut sebagai berikut: - Menyisihkan sebagai Cadangan Wajib Perseroan sesuai ketentuan Pasal 70 dan 71 UUPT sebesar Rp250.000.000,- sehingga jumlah Cadangan Wajib Perseroan menjadi Rp500.000.000,-. - Membukukan sisa laba bersih sejumlah Rp17.879.716.928,- sebagai laba ditahan, sehingga jumlah laba ditahan Perseroan menjadi Rp97.250.920.734,- Approved the use of the net profit as follows: - Set aside Rp250,000,000 as the Statutory Reserve in accordance with Articles 70 and 71 of the Indonesian Company Law (UUPT), bringing the total Statutory Reserve to Rp500,000,000. - Recorded the remaining net profit of Rp17,879,716,928 as retained earnings, bringing the total retained earnings of the Company to Rp97,250,920,734.
3.	Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, dengan kriteria atau batasan sebagai berikut: 1. Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2. Memiliki reputasi yang baik 3. Jasa audit (*audit fee*) yang kompetitif 4. Tidak menggunakan akuntan publik yang sama untuk audit Tahun Buku 2023. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK), including the Registered Public Accountant affiliated with the firm, to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, with the following criteria and limitations: 1. The Public Accounting Firm must be registered with the Financial Services Authority (OJK); 2. Must have a good reputation; 3. Must offer a competitive audit fee; 4. Must not appoint the same Public Accountant who audited the 2022 fiscal year.
	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the registered Public Accounting Firm.

No.	Keputusan RUPST | AGMS Resolutions
4.	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus yang diberikan kepada anggota Direksi, dan menetapkan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approved granting authority to the Majority Shareholder of the Company to determine the amount of salaries, allowances, tantiem, and/or bonuses granted to members of the Board of Directors, as well as to determine the amount of honorarium, allowances, tantiem, and/or bonuses granted to members of the Board of Commissioners.
5.	Sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan menyampaikan Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I REFI Tahun 2022, dan tidak ada pengambilan keputusan mengingat agenda kelima ini merupakan agenda lain-lain yang bersifat laporan. In accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 Year 2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds, the Company submits the accountability report on the use of proceeds from the 2022 REFI Bond Public Offering. No resolutions were made as this fifth agenda item is a miscellaneous report.
Seluruh keputusan RUPS **telah disetujui dan direalisasikan.** All resolutions of the General Meeting of Shareholders have been approved and implemented.	

RUPSLB Keputusan Sirkuler

Pada 2023, Perusahaan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 12 tanggal 3 Agustus 2023, dengan pokok-pokok keputusan sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Circular Resolution

In 2023, the Company issued a Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 12 dated August 3, 2023, with the following key decisions:

No.	Keputusan Sirkuler | Circular Resolution
1.	1. Memberikan dispensasi keterlambatan pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang telah berakhir masa jabatannya. 2. Meratifikasi atas seluruh tindakan Dewan Pengawas Syariah dalam melakukan tugas dan wewenangnya dalam Perseroan, terhitung sejak berakhirnya masa jabatannya sampai dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tersebut (selanjutnya disebut "Tanggal Efektif"), sebagai tindakan yang mengikat dan berlaku bagi Perseroan, menerima semua perjanjian, mengambil alih semua hak dan kewajiban, serta mengukuhkan perbuatan hukum yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah perseroan tersebut. 3. Memutuskan, untuk menyetujui mengangkat kembali Dewan Pengawas Syariah untuk periode masa jabatan yang baru, dengan demikian Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah pengangkatan kembali adalah sebagai berikut: - Tuan M. Faisal Muchtar, lahir di Banda Aceh, pada tanggal 12-11-1973, Karyawan swasta, beralamat di Jalan Dr. Saharjo GG Sawo IV No. 6, Rukun Tetangga 014, Rukun Warga 010, Kelurahan Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor 3174011211730005, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah yang berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. 4. Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Efektif sampai dengan tanggal Penutupan RUPS Tahunan yang Kelima sejak Tanggal Efektif dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 5. Menunjuk dan memberikan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada Hanindya Aryoputro dan/atau Dinda Mutia Rachmania dan/atas Saras Hersrinanti Andarnio dan/atau Khalid Archie Firdaus dan/atau Aji Muhammad Aditya Padmo untuk secara bersama-sama ataupun sendiri untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan ketentuan-ketentuan tersebut diatas, termasuk antara lain: (i) untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut diatas, apabila diperlukan, dalam suatu akta notariil dalam Bahasa Indonesia dan untuk tujuan tersebut menghadap notaris dan pejabat berwenang lainnya; (ii) untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan dan ijin-ijin terkait Perseroan untuk merefleksikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas; (iii) untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, perjanjian atau dokumen yang diperlukan berdasarkan, sehubungan dengan, atau yang timbul dari, keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk namun tidak terbatas pada menghadap notaris, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pejabat berwenang lainnya yang dianggap perlu; dan; (iv) untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang dianggap perlu dalam rangka menyelesaikan Keputusan Sirkuler ini.

No.	Keputusan Sirkuler | Circular Resolution

1. Granting dispensation for the delayed reappointment of members of the Company's Sharia Supervisory Board whose terms have expired.
2. Ratifying all actions taken by the Sharia Supervisory Board in carrying out their duties and authorities within the Company, effective from the expiration of their term until the signing of this Shareholders' Resolution (hereinafter referred to as the "Effective Date"), as binding and valid acts for the Company, including accepting all agreements, assuming all rights and obligations, and confirming all legal acts performed by the said Sharia Supervisory Board.
3. Deciding to approve the reappointment of the Sharia Supervisory Board for a new term. Accordingly, the Sharia Supervisory Board members of the Company after reappointment are as follows:

- Mr. M. Faisal Muchtar, born in Banda Aceh on November 12, 1973, private employee, residing at Jalan Dr. Saharjo GG Sawo IV No. 6, RT 014, RW 010, Kelurahan Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, holding Identity Card Number 3174011211730005, appointed as member of the Sharia Supervisory Board effective from the Effective Date.

4. The appointment of the Sharia Supervisory Board is valid for a period of five (5) years from the Effective Date until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders since the Effective Date, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.
5. Appointing and granting full power with substitution rights to Hanindya Aryoputro and/or Dinda Mutia Rachmania and/or Saras Hersrinanti Andarnio and/or Khalid Archie Firdaus and/or Aji Muhammad Aditya Padmo, jointly or individually, to perform all necessary actions for the implementation of the above provisions, including but not limited to:
   (i) formalizing the above decisions, if necessary, in a notarial deed in the Indonesian language and to appear before a notary and other authorized officials for this purpose;
   (ii) amending the Company's Articles of Association and related permits to reflect the above provisions;
   (iii) drafting, signing, and submitting any deed, agreement, or document necessary in relation to or arising from the above decisions, including but not limited to appearing before notaries, the Ministry of Law and Human Rights, and other authorized officials deemed necessary;
   (iv) undertaking any and all other actions deemed necessary to finalize this Circular Resolution.

Seluruh keputusan RUPS **telah disetujui dan direalisasikan.**
All resolutions of the General Meeting of Shareholders have been **approved and implemented.**

Dewan Komisaris [POJK 51-E.1]
Board of Commissioners

Dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris berperan sebagai pihak yang bertugas khusus dalam hal pengawasan secara umum maupun secara khusus atas seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memberi masukan, saran, dan nasihat kepada Direksi dalam hal pengelolaan dan pengurusan Perusahaan.

In the governance structure, the Board of Commissioners serves as the party specifically tasked with both general and specific supervision over all operational activities of the Company. The Board of Commissioners has the duty to provide input, advice, and recommendations to the Board of Directors regarding the management and administration of the Company.

Posisi Dewan Komisaris di Perseroan mengacu pada dasar hukum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan POJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

The position of the Board of Commissioners in the Company refers to the legal basis of the Republic of Indonesia Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies; OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Assessment for Key Parties in Financial Service Institutions.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*)

Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB.PER-002/REFI Tanggal 2 November 2015 sebagaimana telah diperbaharui menjadi Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB-PER.016/REFI Tanggal 30 November 2022 yang dijadikan sebagai Pedoman serta Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris di dalam Perusahaan.

Declaration of Ownership of the Board Manual

The Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners and Directors Manual No. KEB.PER-002/REFI dated November 2, 2015, which has been updated to Manual No. KEB-PER.016/REFI dated November 30, 2022, serving as the guideline and code of conduct for the Board of Commissioners within the Company.

Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Tugas

a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
b. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Perusahaan, jalannya pengurusan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; dan
c. Komisaris Independen melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Wewenang

a. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
f. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
g. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
h. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
i. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Duties, Authorities, Obligations, and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Duties

a. To supervise management policies and the overall management of the Company and its business activities conducted by the Board of Directors;
b. To provide advice to the Board of Directors regarding the Company, the implementation of the Company's Long-Term Plan, Business Plan (RBP), Work Plan and Budget (RKAP), as well as provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions, and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in line with its objectives;
c. Independent Commissioners perform oversight functions to represent the interests of Debtors, Creditors, and other stakeholders.

Authorities

a. To examine the Company's books, documents, cash, securities, and other assets for verification purposes;
b. To enter Company premises, buildings, and offices;
c. To request explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding any matters related to the Company's management;
d. To be informed of all policies and actions undertaken or planned by the Board of Directors;
e. To require the Board of Directors and/or officers under the Board of Directors' knowledge to attend Board of Commissioners meetings;
f. To temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
g. To take management actions in certain conditions for a specified period, pursuant to the Articles of Association;
h. To attend Board of Directors meetings and provide opinions on discussed matters; and
i. To exercise other supervisory authorities in accordance with laws, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Kewajiban

a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
b. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
c. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
e. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
f. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan;
g. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
h. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;
i. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
j. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
k. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
l. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS; dan
n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Obligations

a. To provide advice to the Board of Directors in managing the Company;
b. To convene the Annual and other GMS as authorized by the Articles of Association;
c. To provide opinions and approve the Company's Long-Term Plan (RJPP), Business Plan (RBP), Work Plan and Budget (RKAP), and other work plans prepared by the Board of Directors, per the Articles of Association;
d. To monitor Company activities and provide opinions and recommendations to the GMS on significant issues;
e. To report to the GMS if signs of declining Company performance occur;
f. To propose to the GMS the appointment of Public Accountants to audit the Company's books;
g. To review and examine periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
h. To provide explanations, opinions, and recommendations to the GMS regarding the Annual Report if requested;
i. To prepare minutes of the Board of Commissioners meetings and maintain copies;
j. To report to the Company regarding the ownership of shares by themselves and/or their family in the Company or other companies;
k. To establish an Audit Committee and other committees as needed;
l. To evaluate the performance of committees assisting the Board of Commissioners annually;
m. To report on supervisory duties performed during the past financial year to the GMS;
n. To perform other obligations in the context of supervisory duties and advisory roles, as long as not conflicting with laws, Articles of Association, and/or GMS decisions.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan:

a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners is personally fully responsible if found guilty or negligent in carrying out their duties for the Company's benefit and business, unless the concerned member can prove that:

a. They have conducted oversight with good faith and prudence for the benefit and in accordance with the Company's objectives;
b. They have no direct or indirect personal interest in management actions by the Board of Directors resulting in losses; and
c. They have advised the Board of Directors to prevent or stop any such losses.

Susunan Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kelayakan dan Kepatuhan Fit and Proper Test	SK Pengangkatan Appointment	Masa Jabat Term Duration
Anton Budidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	**Lulus** No KEP-222/ BL/2012, Tanggal 24 April 2012 **Passed** Decree No. KEP-222/BL/2012, dated April 24, 2012	Keputusan Sirkuler No.62 tanggal 29 Desember 2020 Circular Resolution No. 62 dated December 29, 2020	5 tahun 5 years
Bramansetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	**Lulus** No KEP-154/ NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021 **Passed** Decree No. KEP-154/NB.11/2021, dated March 29, 2021	Keputusan Sirkuler No.62 tanggal 29 Desember 2020 Circular Resolution No. 62 dated December 29, 2020	5 tahun 5 years

Independensi Dewan Komisaris [ESG Metrics G-01]

Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan perannya sebagai organ pengawas dengan bebas dari pengaruh pihak-pihak seperti Manajemen Perusahaan, Pemegang Saham, maupun pihak lainnya. Pemilihan anggota Dewan Komisaris dipastikan telah mengacu pada proses nominasi yang tidak mengutamakan kepentingan dari pihak-pihak yang menominasikannya.

Independence of the Board of Commissioners [ESG Metrics G-01]

The Board of Commissioners is required to perform its supervisory role independently, free from influence by parties such as the Company's Management, Shareholders, or any other parties. The selection of Board members is ensured to follow a nomination process that does not prioritize the interests of the nominating parties.

Kepemilikan Saham di Perusahaan dan/atau Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Share Ownership in the Company and/or Other Companies by the Board of Commissioners

Based on the Share Ownership Register of the Board of Commissioners and Directors, including their families, both within the Company and other companies, which is updated every six (6) months or upon any changes, the share ownership information of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Saham di Perusahaan Shares in the Company	Saham di Perusahaan Lain Shares in Other Companies
Anton Budidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	1. PT Asuransi Reliance Indonesia 2. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 3. PT Reliance Manajer Investasi 4. PT Reliance Modal Ventura 5. PT Suryatama Tigamitra 6. PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Bank Jatim

Rapat Dewan Komisaris [ESG Metrics G-02]

Sesuai aturan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris diperkenankan mengundang Direksi dan/atau komite maupun unit kerja lainnya yang dinilai keberadaannya dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Berikut rincian jumlah rapat serta frekuensi kehadiran rapat masing-masing Dewan Komisaris:

Board of Commissioners Meetings [ESG Metrics G-02]

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds meetings at least once every three months. During these meetings, the Board of Commissioners may invite members of the Board of Directors and/or committees or other work units deemed necessary to support the decision-making process. Below is the detailed number of meetings held and attendance frequency of each Board of Commissioners member:

Nama & Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Anton Budidjaja Komisaris Utama	12	10	83%
Braman Setyo Komisaris Independen	12	12	100%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris 2024 [ESG Metrics G-05]

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam bidang pembiayaan, Perusahaan berupaya meningkatkan performa Dewan Komisaris dalam mengawasi aktivitas operasional melalui pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun *workshop* yang terangkum dalam tabel berikut:

Board of Commissioners Competency Development 2024 [ESG Metrics G-05]

In line with the Company's efforts to improve performance quality in the financing sector, the Company strives to enhance the Board of Commissioners' capability in overseeing operational activities through competency development in the form of education and training relevant to their duties and responsibilities. Throughout 2024, the Board of Commissioners has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops, summarized in the following table:

Nama Dewan Komisaris Name of Board of Commissioners	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Anton Budidjaja	Webinar OJK "strategi mengakselerasi pangsa pasar keuangan syariah OJK Webinar "Strategy to Accelerate the Sharia Financial Market Share"	21 Maret 2024 March 21, 2024	OJK Institute
Braman Setyo	OJK Mengajar "Peran Mahasiswa dalam menjaga stabilitas keuangan OJK Teaching "The Role of Students in Maintaining Financial Stability"	14 Oktober 2024 October 14, 2024	OJK Institute

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan kinerjanya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Adapun komite-komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian kinerja masing-masing komite didasarkan pada *Key Performance Indicator* ("KPI") yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa selama 2024, seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal sesuai dengan charter yang dimiliki.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees that report directly to the Board. These committees include the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

The performance evaluation of each committee is based on established Key Performance Indicators (KPIs). The Board of Commissioners assesses that throughout 2024, all committees have optimally fulfilled their duties and responsibilities in accordance with their respective charters.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2024

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2024

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Melakukan pengawasan rencana bisnis 2024 dan menyetujui rencana bisnis tahun 2025 Conducting oversight of the 2024 business plan and approved the 2025 business plan	Januari 2024 January 2024
2.	Melakukan penelaahan laporan tahunan 2023 Reviewing the 2023 Annual Report	Maret 2024 March 2024
3.	Melakukan Pengawasan atas Pemeringkatan Perusahaan Tahun 2024 Overseeing the Company's 2024 rating process	April 2024 April 2024
4.	Pembahasan mengenai penunjukan AP dan KAP Discussion regarding the appointment of the Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)	Oktober 2024 October 2024
5	Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 (RAKB) Evaluated and approved the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB)	November 2024 November 2024

Selain pemberian rekomendasi dan arahan dalam rapat gabungan bersama Direksi, laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris juga telah diuraikan selengkapnya pada Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

In addition to providing recommendations and guidance in joint meetings with the Board of Directors, the report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners is also fully detailed in the Board of Commissioners Report section of this Annual Report.

Direksi [POJK 51-E.1]
Board of Directors

Dalam struktur tata kelola, Direksi menjalankan fungsi sebagai pihak yang bekerja dan bertanggung jawab secara khusus dalam hal pengurusan dan pengelolaan seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Direksi juga diberi tugas untuk bertindak sebagai perwakilan Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi terdiri dari Direktur Utama dan Direktur lainnya yang melaksanakan tugas khusus sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan.

In the corporate governance structure, the Board of Directors functions as the party responsible for managing and overseeing all operational activities of the Company. The Board of Directors is also tasked with acting as the Company's representative both inside and outside the court. The composition of the Board consists of the President Director and other Directors who perform specific duties according to their respective areas of expertise. All members of the Board of Directors bear joint and several liability for all management actions taken.

Posisi Direksi di Perusahaan mengacu pada dasar hukum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan POJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

The position of the Board of Directors in the Company refers to the legal basis of the Republic of Indonesia Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies; POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Assessment for Principal Parties of Financial Service Institutions.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi *(Board Manual)*

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi telah dilengkapi dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB.PER-016/REFI Tanggal 30 November 2022 yang dijadikan sebagai Pedoman serta Tata Tertib Kerja Direksi di dalam Perusahaan.

Statement of Ownership of the Board Manual and Code of Conduct for the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by the Board of Commissioners and Board of Directors Manual No. KEB.PER-016/REFI dated November 30, 2022, which serves as the guideline and code of conduct for the Board of Directors within the Company.

Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas

Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dan kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing Direksi Perusahaan:

Direktur Utama

Tanggung Jawab dan Fungsi Utama

1. Menetapkan visi, misi, dan tujuan perusahaan.
2. Mengawasi kebijakan investasi dan alokasi aset perusahaan.

Duties, Authorities, Obligations, and Responsibilities of the Board of Directors

Duties

To execute and be accountable for the management of the Company and its interests in accordance with the Company's purposes and objectives as set forth in the Articles of Association.

Below is the description of the duties, responsibilities, and authorities of each member of the Company's Board of

President Director

Main Responsibilities and Functions

1. Establish the company's vision, mission, and objectives.
2. Supervise the company's investment policies and asset allocation.

3. Memonitor kesehatan keuangan perusahaan.
4. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan standar industri.
5. Mengawasi manajemen risiko secara menyeluruh.
6. Menetapkan kebijakan produk dan strategi pemasaran.
7. Membangun hubungan dengan pemegang saham dan regulator.
8. Menetapkan kebijakan sumber daya manusia dan kompensasi eksekutif.
9. Menyetujui rencana bisnis dan anggaran perusahaan.
10. Mengawasi proses audit internal dan eksternal.

Wewenang

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk :
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank).
   b. Mendirikan usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
   c. Menjaminkan atau membebankan barang-barang kekayaan Perseroan.
   d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.
   e. Memperoleh, mengalihkan dan melepaskan dengan cara apapun hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan dengan memperhatikan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris :

a. Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

3. Monitor the company's financial health.
4. Ensure the company's compliance with regulations and industry standards.
5. Oversee comprehensive risk management.
6. Set product policies and marketing strategies.
7. Build relationships with shareholders and regulators.
8. Establish human resources policies and executive compensation.
9. Approve the company's business plan and budget.
10. Supervise internal and external audit processes.

Authorities

1. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court in all matters and events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, whether related to management or ownership, with the limitation that for:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from banks).
   b. Establishing a business or participating in other companies, both domestic and international.
   c. Pledging or encumbering the Company's assets.
   d. Binding the Company as guarantor.
   e. Acquiring, transferring, and releasing in any way rights over fixed assets and companies by observing the provisions of the Limited Liability Company Law.

Must be with the approval of the Board of Commissioners:

a. The President Director and one (1) other Director have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

b. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason whatsoever, which need not be proven to third parties, then two (2) other members of the Board of Directors shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

Tugas

1. Menetapkan strategi bisnis perusahaan.
2. Mengawasi keuangan perusahaan dan menyetujui rencana anggaran.
3. Mengambil keputusan terkait kebijakan investasi perusahaan.
4. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar industri.
5. Mengawasi manajemen risiko secara menyeluruh.
6. Menetapkan kebijakan produk dan strategi pemasaran.
7. Membangun hubungan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.
8. Menyetujui rencana bisnis jangka panjang dan pendek perusahaan.
9. Mengawasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
10. Mengambil tindakan proaktif untuk menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Duties

1. Determine the company's business strategy.
2. Oversee the company's finances and approve budget plans.
3. Make decisions regarding the company's investment policies.
4. Ensure the company's compliance with regulations and industry standards.
5. Oversee comprehensive risk management.
6. Establish product policies and marketing strategies.
7. Build relationships with shareholders, regulators, and other stakeholders.
8. Approve the company's long-term and short-term business plans.
9. Oversee the implementation of good corporate governance.
10. Take proactive actions to maintain the company's growth and sustainability.

Direktur Operasional dan Bisnis

Tanggung Jawab dan Fungsi Utama

1. Pengembangan Strategi Bisnis: Merumuskan strategi bisnis jangka panjang dan pendek untuk memastikan pertumbuhan perusahaan.
2. Pemasaran dan Pengembangan Produk: Mengawasi pengembangan produk baru dan strategi pemasaran untuk memperluas pangsa pasar perusahaan.
3. Manajemen Penjualan: Mengelola dan mengawasi kegiatan penjualan dan distribusi produk pembiayaan.
4. Analisis Risiko: Menganalisis risiko-risiko yang terkait dengan produk pembiayaan dan mengembangkan strategi untuk mengelola risiko tersebut.
5. Manajemen Portofolio: Mengelola portofolio perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap tujuan dan kebijakan perusahaan.
6. Kemitraan dan Aliansi: Membangun kemitraan strategis dan aliansi dengan pihak lain untuk memperluas jangkauan perusahaan.
7. Pelaporan dan Komunikasi: Menyusun laporan kinerja dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Director of Operations and Business

Main Responsibilities and Functions

1. Business Strategy Development: Formulate long-term and short-term business strategies to ensure company growth.
2. Marketing and Product Development: Oversee the development of new products and marketing strategies to expand the company's market share.
3. Sales Management: Manage and supervise sales and distribution activities for financing products.
4. Risk Analysis: Analyze risks associated with financing products and develop strategies to manage those risks.
5. Portfolio Management: Manage the company's portfolio to ensure compliance with the company's objectives and policies.
6. Partnerships and Alliances: Build strategic partnerships and alliances with other parties to expand the company's reach.
7. Reporting and Communication: Prepare performance reports and communicate effectively with internal and external stakeholders.

Wewenang

1. Mewakili Perseroan dalam menggantikan fungsi Direktur Utama sesuai dengan kewenangan Direktur Utama.
2. Memutuskan kebijakan bisnis perusahaan.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Mengelola dan mengembangkan tim yang efisien untuk mendukung tujuan bisnis perusahaan.

Tugas

1. Menetapkan strategi bisnis perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan produk dan strategi pemasaran.
3. Membangun hubungan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menyetujui rencana bisnis jangka panjang dan pendek perusahaan.
5. Mengambil tindakan proaktif untuk menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Direktur Kepatuhan

Tanggung Jawab dan Fungsi Utama

1. Memastikan perusahaan mematuhi semua peraturan dan regulasi yang berlaku.
2. Mengembangkan kebijakan kepatuhan perusahaan.
3. Memastikan seluruh karyawan memahami dan mematuhi peraturan perusahaan serta hukum yang berlaku.
4. Melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan.
5. Menangani pelaporan pelanggaran kepatuhan.
6. Berinteraksi dengan otoritas pengawas dan regulator terkait masalah kepatuhan.
7. Membuat laporan kepatuhan kepada direktur utama.
8. Menyusun dan memantau prosedur kepatuhan.
9. Membangun budaya kepatuhan di seluruh organisasi.
10. Mengembangkan dan memutuskan strategi SDM untuk kebutuhan organisasi.

Wewenang

1. Mewakili Perseroan dalam menggantikan fungsi Direktur Utama sesuai dengan kewenangan Direktur Utama.
2. Memastikan bahwa perusahaan tersebut mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Mengelola dan mengembangkan tim yang efisien untuk mendukung tujuan bisnis perusahaan

Authorities

1. Represent the Company in substituting the function of the President Director in accordance with the authority of the President Director.
2. Decide the company's business policies.
3. Human Resources Development: Manage and develop an efficient team to support the company's business objectives.

Duties

1. Determine the company's business strategy.
2. Establish product policies and marketing strategies.
3. Build relationships with shareholders, regulators, and other stakeholders.
4. Approve the company's long-term and short-term business plans.
5. Take proactive actions to maintain the company's growth and sustainability.

Compliance Director

Main Responsibilities and Functions

1. Ensure the company complies with all applicable laws and regulations.
2. Develop the company's compliance policies.
3. Ensure all employees understand and comply with company regulations and applicable laws.
4. Conduct compliance evaluations of the company.
5. Handle reporting of compliance violations.
6. Interact with supervisory authorities and regulators on compliance matters.
7. Prepare compliance reports for the President Director.
8. Establish and monitor compliance procedures.
9. Build a culture of compliance throughout the organization.
10. 1Develop and determine HR strategies to meet organizational needs.

Authorities

1. Represent the Company in substituting the function of the President Director in accordance with the authority of the President Director.
2. Ensure that the company complies with all applicable regulations and standards.
3. Human Resources Development: Manage and develop an efficient team to support the company's business objectives.

Tugas

1. Memastikan Kepatuhan Hukum: Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan dan hukum yang berlaku dalam industri pembiayaan.
2. Pengembangan Kebijakan Kepatuhan: Merancang, mengembangkan, dan menerapkan kebijakan dan prosedur kepatuhan perusahaan untuk memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan sesuai dengan peraturan.
3. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan kebijakan internal, serta mengevaluasi efektivitas program kepatuhan.
4. Pelatihan dan Pendidikan: Memberikan pelatihan kepada karyawan perusahaan untuk memastikan pemahaman yang baik tentang kepatuhan hukum dan kebijakan perusahaan.
5. Interaksi dengan Regulator: Berinteraksi dengan regulator dan otoritas pengawas untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua persyaratan hukum dan memberikan informasi yang diperlukan saat diminta.
6. Pelaporan: Bertanggung jawab untuk menyusun laporan kepatuhan yang diperlukan oleh regulator dan manajemen perusahaan.
7. Tugas-tugas ini membantu memastikan bahwa perusahaan pembiayaan beroperasi sesuai dengan standar hukum dan etika yang berlaku.

Duties

1. Ensure Legal Compliance: Responsible for ensuring that the company complies with all laws and regulations applicable in the financing industry.
2. Compliance Policy Development: Design, develop, and implement company compliance policies and procedures to ensure that all company activities comply with regulations.
3. Monitoring and Evaluation: Monitor the company's compliance with regulations and internal policies, and evaluate the effectiveness of the compliance program.
4. Training and Education: Provide training to company employees to ensure a good understanding of legal compliance and company policies.
5. Interaction with Regulators: Interact with regulators and supervisory authorities to ensure that the company complies with all legal requirements and provides necessary information when requested.
6. Reporting: Responsible for preparing compliance reports required by regulators and company management.
7. These duties help ensure that the financing company operates in accordance with applicable legal and ethical standards.

Susunan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, susunan Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kelayakan dan Kepatuhan Fit and Proper Test	SK Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabat Term of Office
Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	Lulus No KEP-155/NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021 Passed No. KEP-155/NB.11/2021, dated March 29, 2021	Keputusan Sirkuler No.62 tanggal 29 Desember 2020 Circular Decree No. 62 dated December 29, 2020	5 tahun 5 years
Ira Rakhmawati	Direktur Director	Lulus No KEP 154/NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021 Passed No. KEP-154/NB.11/2021, dated March	Keputusan Sirkuler No.62 tanggal 29 Desember 2020 Circular Decree No. 62 dated December 29, 2020	5 tahun 5 years
Frans Victor Kailola	Direktur Director	Lulus No KEP-287/NB.11/2022, Tanggal 24 Mei 2022 Passed No. KEP-287/NB.11/2022, dated May 24, 2022	Akta No.25 tanggal 5 Agustus Tahun 2022 Deed No. 25 dated August 5, 2022	5 tahun 5 years

Pernyataan Independensi Direksi [ESG Metrics G-01]

Perusahaan memastikan seluruh jajaran Direksi telah mempunyai independensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana Direksi Perusahaan diwajibkan untuk:

1) Bertindak independen, tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.
2) Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali sampai dengan derajat kedua atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Statement of Independence of the Board of Directors [ESG Metrics G-01]

The Company ensures that all members of the Board of Directors maintain independence in accordance with applicable laws and regulations. Members of the Board of Directors are required to:

1) Act independently without conflicts of interest that may impair their ability to perform duties autonomously and critically, both in relation to each other and to the Board of Commissioners.
2) Have no financial relationships, management relationships, share ownership, and/or familial ties with members of the Board of Commissioners, other Directors, controlling shareholders up to the second degree, or with the Company, enabling them to carry out their duties and responsibilities independently.

Kepemilikan Saham di Perusahaan dan/atau Perusahaan Lain oleh Direksi

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, informasi kepemilikan saham Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Share Ownership in the Company and/or Other Companies by the Board of Directors

Based on the Share Ownership Register of the Board of Commissioners and Directors and their families, both within the Company and other companies, updated every six months or whenever there are changes, the share ownership information of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:
:

Nama Name	Jabatan Position	Saham di Perusahaan Shares in the Company	Saham di Perusahaan Lain Shares in Other Companies
Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Ira Rakhmawati	Direktur Director	Nihil None	Nihil None
Frans Victor Kailola	Direktur Director	Nihil None	Nihil None

Rapat Direksi [ESG Metrics G-02]

Sesuai aturan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagai bentuk sarana bagi Direksi untuk membahas berbagai hal penting berkaitan dengan Perusahaan. Pada rapat tersebut, Direksi diperkenankan mengundang Dewan Komisaris dan/atau komite maupun unit kerja lainnya yang kehadirannya dipandang dapat menunjang proses pengambilan keputusan. Berikut rincian jumlah rapat serta frekuensi kehadiran rapat masing-masing Dewan Komisaris:

Board of Directors Meetings [ESG Metrics G-02]

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors holds meetings at least once every month as a forum to discuss various important matters related to the Company. During these meetings, the Board of Directors may invite members of the Board of Commissioners and/or committees or other work units whose presence is deemed to support the decision-making process. Below is the detailed summary of the number of meetings held and the attendance frequency of each Board member:

Nama & Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Iman Pribadi Direktur Utama President Director	12	12	100
Ira Rakhmawati Direktur Director	12	12	100
Frans Victor Kailola Direktur Director	12	12	100

Pengembangan Kompetensi Direksi 2024 [ESG Metrics G-05]

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam bidang pembiayaan, perusahaan berupaya meningkatkan performa Direksi dalam menjalankan aktivitas operasional melalui pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selama 2023, Direksi telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun *workshop* yang terangkum dalam tabel berikut:

Board of Directors Competency Development 2024 [ESG Metrics G-05]

In line with the Company's efforts to enhance performance quality in the financing sector, the Company strives to improve the Board of Directors' effectiveness in overseeing operational activities through competency development in the form of education and training relevant to their duties and responsibilities. Throughout 2024, the Board of Directors has participated in various educational programs, training sessions, seminars, webinars, and workshops, as summarized in the following table:

Nama Dewan Komisaris Name of Board of Commissioners	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Ira Rakhmawati Direktur Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Certification as Financing Expert		APPI
Frans Victor Kailola Direktur Director	Pembicara dalam Seminar Sertifikasi Dasar Manajerial Speaker at Basic Managerial Certification Seminar	27 Juli 2024 July 27, 2024	APPI

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Adapun komite-komite tersebut adalah Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Asset Liabilitas, Komite Anti-Fraud, dan Komite Sharia Product & Business Development.

Penilaian kinerja masing-masing komite didasarkan pada Key Performance Indicator ("KPI") yang telah ditetapkan. Direksi menilai bahwa selama 2024, seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal sesuai dengan *charter* yang dimiliki.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

In fulfilling their duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by several committees that report directly to them. These committees include the Credit Committee, Risk Management Committee, Asset Liability Committee, Anti-Fraud Committee, and Sharia Product & Business Development Committee.

The performance evaluation of each committee is based on the Key Performance Indicators (KPIs) that have been established. The Board of Directors assesses that throughout 2024, all committees have carried out their duties and responsibilities optimally in accordance with their respective charters.

Pelaksanaan Tugas Direksi 2024

Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2024

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Mengevaluasi atas Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2023 Evaluate the Realization of the 2023 Business Plan	Februari 2024 February 2024
2.	Mengevaluasi dan menyetujui Realisasi Kegiatan dalam rangka Meningkatkan Literasi & Inklusi Keuangan Tahun 2023 Evaluate and Approve the Realization of Activities to Improve Financial Literacy & Inclusion in 2023	Februari 2024 February 2024
3.	Memberikan masukan dan arahan untuk pembuatan Laporan Tahunan 2023 Provide Input and Direction for the Preparation of the 2023 Annual Report	Maret 2024 March 2024
4.	Melakukan Pemeringkatan Perusahaan Tahun 2024 Conduct the 2024 Company Rating	April 2024 April 2024
5.	Menyetujui pelaporan Individual Risk Assessment Approve the Reporting of the Individual Risk Assessment	Juni 2024 June 2024
6.	Mengevaluasi dan menyetujui Realisasi Kegiatan dalam rangka Meningkatkan Literasi & Inklusi Keuangan Tahun 2023 Semester I (Januari sd Juni) Evaluate and Approve the Realization of Activities to Improve Financial Literacy & Inclusion for the First Semester of 2023 (January to June)	Juli 2024 July 2024
7.	Mengikuti Pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga Jasa Keuangan Attend Training Organized by Financial Services Institutions	Februari & Juli 2024 February & July 2024
8.	Pembahasan mengenai penunjukan AP dan KAP Discussion on the Appointment of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)	Oktober 2024 October 2024
9.	Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Kegiatan dalam rangka Meningkatkan Literasi & Inklusi Keuangan Tahun 2025 Evaluate and Approve the Planned Activities to Improve Financial Literacy & Inclusion for 2025	November 2024 November 2024
10.	Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Bisnis & Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 (RAKB) Evaluate and Approve the 2025 Business Plan & Sustainable Finance Action Plan (RAKB)	November 2024 November 2024

Selain evaluasi kinerja operasional bulana dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Unit Kerja Pendukung Direksi, laporan pelaksanaan tugas Direksi juga selengkapnya disajikan pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

In addition to the monthly operational performance evaluations conducted in meetings with the Board of Commissioners and the Supporting Work Units of the Board of Directors, the report on the implementation of the Board of Directors' duties is further detailed in the Board of Directors' Report section of this Annual Report.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki rapat gabungan untuk membahas agenda-agenda krusial, sekaligus menjadi wadah bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kepada Direksi. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan rincian frekuensi kehadiran masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and Directors also hold joint meetings to discuss crucial agendas and serve as a platform for the Board of Commissioners to provide guidance to the Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners and Directors have conducted joint meetings with the following details on attendance frequency for each member of the Board of Commissioners and Directors:

Nama & Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Anton Budidjaja Komisaris Utama President Commissioner	12	10	83.33
Braman Setyo Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100

Nama & Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Iman Pribadi Direktur Utama President Director	12	12	100
Ira Rakhmawati Direktur Director	12	12	100
Frans Victor Kailola Direktur Director	12	12	100

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") memiliki fungsi sebagai organ yang secara khusus menyampaikan masukan kepada Direksi dalam bentuk nasihat dan saran terkait pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengangkatan dan pengesahan Dewan Pengawas Syariah dilakukan melalui RUPS sesuai dengan rekomendasi dari DSN-MUI. Dewan Pengawas Syariah Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-4/ NB.22/2017 tanggal 3 Maret 2017.

In the corporate governance structure, the Sharia Supervisory Board ("SSB") serves as a body that specifically provides input to the Board of Directors in the form of advice and recommendations related to the Company's activities to ensure compliance with Sharia principles. The appointment and endorsement of the Sharia Supervisory Board are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on recommendations from the DSN-MUI. The Company's Sharia Supervisory Board was appointed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-4/NB.22/2017 dated March 3, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah bertugas meninjau kegiatan Perusahaan sepanjang tahun buku guna memastikan bahwa kinerja operasional Perusahaan tidak keluar dari praktik syariah yang telah ditentukan dalam Undang-Undang. Seluruh temuan hasil uji langsung disampaikan kepada Direksi atau unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti dan diperbaiki sehingga dapat memenuhi kesesuaian yang ditetapkan dalam prinsip syariah.

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah yang tercermin pada 3 (tiga) fungsi, yaitu:

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is responsible for reviewing the Company's activities throughout the fiscal year to ensure that operational performance remains in accordance with Sharia practices as stipulated by applicable laws. All findings from direct assessments are communicated to the Board of Directors or relevant working units to be followed up and corrected, thus ensuring full compliance with Sharia principles.

The duties and responsibilities of the SSB include providing advice and recommendations to the Board of Directors and overseeing the Company's activities to ensure alignment with Sharia Principles, reflected through three key functions:

Fungsi Tugas & Tanggung Jawab Functions, Duties & Responsibilities	**Mekanisme** Mechanism
Koordinasi Coordination	- Melakukan rapat dan diskusi dengan pihak internal terkait pemenuhan Prinsip Syariah; dan - Mewakili dan mendampingi perusahaan untuk rapat, diskusi, dan konsultasi kepada pihak eksternal terkait pemenuhan Prinsip Syariah. - Conducting meetings and discussions with internal parties to ensure Sharia compliance; and - Representing and accompanying the Company in meetings, discussions, and consultations with external parties related to Sharia compliance.
Pengawasan Supervision	- Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan perusahaan; - Mengawasi proses pembangunan produk baru dan pengembangan fitur produk Perusahaan agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI; - Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru yang belum terdapat fatwanya; - Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya; - Mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. - Assessing and ensuring Sharia compliance in operational guidelines and products issued by the Company; - Supervising the development process of new products and enhancement of existing product features to align with fatwas issued by the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI); - Requesting fatwas from DSN-MUI for new products that do not yet have an existing fatwa; - Requesting data and information related to Sharia aspects from relevant work units as part of its supervisory duties; - Evaluating the Risk Management Policy in terms of Sharia compliance; and - Evaluating the Board of Directors' accountability in the implementation of Risk Management Policies concerning Sharia compliance.
Pelaporan Reporting	- Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris; - Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada OJK dan DSN-MUI; dan - Menyampaikan Hasil Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris. - Reporting the results of Sharia supervision to the Board of Directors and the Board of Commissioners; - Submitting the Sharia Supervision Report to the Financial Services Authority (OJK) and DSN-MUI; and - Presenting the results of the evaluation on Risk Management Policies related to Sharia compliance to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Guna mewujudkan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan rapat dengan agenda pembahasan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah di bisnis pembiayaan Perusahaan. Sepanjang 2024, Dewan Pengawas Syariah telah menghadiri rapat Dewan Pengawas Syariah yang dilakukan bersama unit pendukung. Rincian mengenai rapat Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Meetings

To ensure that the Company's financing business aligns with Sharia principles, the Sharia Supervisory Board held meetings to discuss matters related to the application of Sharia principles in the Company's operations. Throughout 2024, the Sharia Supervisory Board participated in meetings conducted in coordination with supporting units. The details of the Sharia Supervisory Board meetings are as follows:

Nama & Jabatan Name and Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
M. Faisal Muchtar	6	6	100

Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah 2024

Implementation of Sharia Supervisory Board Duties in 2024

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Monitoring & evaluasi kinerja Unit Usaha Syariah perseroan Monitoring and Evaluation of the Company's Sharia Business Unit Performance	Maret 2024 March 2024
2.	Mengevaluasi dan menyetujui penggunaan akad UUS Evaluated and approved the use of contracts (akad) by the Sharia Business Unit (UUS).	Juli 2024 July 2024
3.	Mengevaluasi dan menyetujui rencana bisnis & rencana aksi keuangan berkelanjutan tahun 2025 Evaluated and approved the 2025 Business Plan and Sustainable Finance Action Plan.	November 2024 November 2024

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Self-Assessment GCG [ESG Metrics G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors Based on GCG Self-Assessment

A. Struktur Tata Kelola

1. Faktor-faktor positif aspek struktur tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:
   a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
      Ditinjau dari hasil *self-assessment* yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa pada kriteria ini, komposisi dan kriteria Dewan Komisaris telah sesuai dan memadai untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.
   b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
      Ditinjau dari hasil *self-assessment* yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa pada kriteria ini, komposisi dan kriteria Direksi telah sesuai dan memadai untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.
2. Ditinjau dari aspek struktur tata kelola, Perusahaan tidak menemukan adanya faktor-faktor negatif dalam struktur tata kelola perusahaan.

Governance Structure

1. The positive factors of the Company's governance structure aspect are reflected in the following criteria:
   a. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
      Based on the results of the self-assessment conducted on the governance structure, the Company concludes that, under this criterion, the composition and qualifications of the Board of Commissioners are appropriate and adequate to carry out their duties and responsibilities in the best interest of the Company and its stakeholders.
   b. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
      Based on the results of the self-assessment conducted on the governance structure, the Company concludes that, under this criterion, the composition and qualifications of the Board of Directors are appropriate and adequate to carry out their duties and responsibilities in the best interest of the Company and its stakeholders.
2. From the perspective of the governance structure, the Company did not identify any negative factors within its corporate governance framework.

B. Proses Tata Kelola

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Ditinjau dari hasil *self-assessment* yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa dengan terpenuhinya proses tata kelola pada kriteria ini, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat dan memadai yang mencakup tindakan pengawasan dan evaluasi serta telah memenuhi tingkat independensi. Pengangkatan/penggantian anggota Dewan Komisaris juga telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Ditinjau dari hasil *self-assessment* yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa dengan terpenuhinya proses tata kelola pada kriteria ini, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat dan memadai yang mencakup pelaksanaan optimalisasi GCG, pelaksanaan tindak lanjut atas temuan hasil audit berdasarkan rekomendasi pihak terkait, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses tata kelola. Pengangkatan/penggantian anggota Direksi juga telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

C. Hasil Tata Kelola

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Ditinjau dari terpenuhinya struktur tata kelola dan proses tata kelola pada kriteria ini, Perusahaan menyimpulkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris telah mampu menciptakan hasil tata kelola sesuai dengan tujuan dan berhasil menunjang Perusahaan mencapai kinerja optimal di tahun 2024.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Ditinjau dari terpenuhinya struktur tata kelola dan proses tata kelola pada kriteria ini, Perusahaan menyimpulkan kinerja pengelolaan Direksi telah mampu menciptakan hasil tata kelola sesuai dengan tujuan dan berhasil menunjang Perusahaan mencapai kinerja optimal di tahun 2024.

B. Governance Process

a. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the results of the self-assessment related to the governance structure, the Company concludes that, with the fulfillment of the governance process under this criterion, the Board of Commissioners has properly and adequately carried out its duties and responsibilities, including supervision and evaluation, while maintaining the required level of independence. The appointment and replacement of Board members have also been conducted in accordance with applicable laws and regulations.

b. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the results of the self-assessment related to the governance structure, the Company concludes that, with the fulfillment of the governance process under this criterion, the Board of Directors has properly and adequately carried out its duties and responsibilities. This includes the optimization of Good Corporate Governance (GCG), follow-up actions on audit findings based on recommendations from relevant parties, and other matters related to the governance process. The appointment and replacement of Board members have also been conducted in accordance with applicable laws and regulations.

C. Governance Outcomes

a. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the fulfillment of the governance structure and process criteria, the Company concludes that the supervisory performance of the Board of Commissioners has successfully produced governance outcomes in line with the Company's objectives and has supported the Company in achieving optimal performance in 2024.

b. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the fulfillment of the governance structure and process criteria, the Company concludes that the management performance of the Board of Directors has successfully produced governance outcomes in line with the Company's objectives and has supported the Company in achieving optimal performance in 2024.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Nominasi

Proses nominasi di Perusahaan didasarkan pada pertimbangan rekomendasi calon anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah disusun berdasarkan beberapa faktor seperti penilaian kinerja, kompetensi dan keahlian yang dimiliki, serta beberapa hal lainnya sesuai kebutuhan.

Remunerasi

Keputusan mengenai remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan remunerasi tersebut meliputi remunerasi berupa penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) dan fasilitas lain berupa fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura).

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

1) Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.
   - Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Gaji Pokok.
2) Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.
   - Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Fasilitas Asuransi Kesehatan.

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

Nomination

The nomination process within the Company is based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Recommendations for candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are prepared based on several factors, including performance assessments, competencies and expertise possessed, as well as other considerations as needed.

Remuneration

Decisions regarding remuneration and other benefits for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are determined in the General Meeting of Shareholders (GMS). The remuneration policy includes financial compensation (non-natura) as well as other benefits received in non-financial form (natura).

Remuneration and Other Benefits Policy for Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

1) Remuneration in the form of non-natura includes salaries and other fixed incomes such as allowances (benefits), stock-based compensation, tantiem, and other types of remuneration.
   - Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive a Basic Salary.
2) Other benefits, both natura and non-natura, include variable income such as allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities.
   - Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia are provided with Health Insurance Facilities.

Pengungkapan Paket atau Kebijakan Remunerasi dalam 1 (satu) Tahun

1) Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan pengawas Syariah yang ditetapkan dalam RUPS.
   - Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Gaji Pokok.
2) Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.
   - Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Fasilitas Asuransi Kesehatan.

Disclosure of Remuneration Packages or Policies within One Year

1) Remuneration packages or policies and other benefits for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are established by the GMS.
   - Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive a Basic Salary.
2) Remuneration and other benefits for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at minimum include the number of members in each board and the total amount of remuneration and other benefits provided.
   - Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive Health Insurance Facilities.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Remuneration Structure of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

Jabatan Position	**Jumlah (Orang)** Number of Members	**Tunjangan** Benefits
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	Jaminan Kesehatan Health Insurance
Direksi Board of Directors	3	Jaminan Kesehatan dan BPJS TK sesuai Kebijakan atau Agreement Health Insurance and Employment BPJS in accordance with Policy or Agreement
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	1	Jaminan Kesehatan dan BPJS TK Health Insurance and Employment BPJS

3. Jumlah anggota Dewan Komisaris; Direksi; Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan Unit Usaha Syariah (UUS); serta Pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

3. The number of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Heads of the Sharia Business Unit (UUS), as well as employees who received remuneration packages within one (1) year, grouped according to income levels as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Remuneration Amount per Person within One Year	**Jumlah Dewan Komisaris** Number of Board of Commissioners Members	**Jumlah Direksi** Number of Board of Directors Members	**Jumlah Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan UUS** Number of Sharia Supervisory Board Members and Heads of Sharia Business Unit (UUS)
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	-	1	-
Di atas Rp500 juta s.d 1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	-	1	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	2	1	2

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

a. Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah

Gaji Dewan Komisaris Tertinggi Highest Salary of Board of Commissioners	Gaji Dewan Komisaris Terendah Lowest Salary of Board of Commissioners
4,6%	6,7%

b. Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah

Gaji Direksi Tertinggi Highest Salary of Board of Directors	Gaji Direksi Terendah Lowest Salary of Board of Directors
15,7%	36,7%

c. Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi dan terendah

Gaji Dewan Pengawas Syariah Tertinggi Highest Salary of Sharia Supervisory Board	Gaji Dewan Pengawas Syariah Terendah Lowest Salary of Sharia Supervisory Board
0%	7,2%

Ratio of Highest to Lowest Salary

a. Ratio of the Highest to Lowest Salary of Board of Commissioners Members

b. Ratio of the Highest to Lowest Salary of Board of Directors Members

c. Ratio of the Highest to Lowest Salary of Sharia Supervisory Board Members

Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Remuneration Amounts for Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

Detail	Total Remunerasi 2024 Total Remuneration 2024
Board of Commisioner	378.900.000
Board of Director	2.353.850.000
DPS Sharia Supervisory Board	208.000.000
Grand Total	**2.940.750.000**

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komponen yang bergerak sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dengan tanggung jawab utama menunjang tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terutama pada aspek-aspek seperti pelaporan keuangan, pengelolaan risiko Perusahaan, penerapan sistem pengendalian internal, seluruh proses audit Perusahaan, serta proses implementasi prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sebagai pedoman kerja. Piagam tersebut dibuat oleh Perusahaan dan telah mendapat penetapan dan pengesahan dari Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2020. Piagam tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Audit, dengan rincian sebagai berikut:

The Audit Committee serves as a supporting committee to the Board of Commissioners, with the primary responsibility of assisting the Board in supervisory functions, particularly in areas such as financial reporting, company risk management, implementation of internal control systems, all audit processes within the Company, and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Audit Committee Charter

The Audit Committee operates under an Audit Committee Charter, which serves as a guideline for its work. This Charter was developed by the Company and approved by the Board of Commissioners on December 23, 2020. The Charter covers the following key aspects:

1. Visi, Misi, dan Tujuan Unit Pengawasan Internal Perusahaan
2. Struktur Organisasi Audit yang terdiri dari:
   a. Direktur Utama
   b. Kepala Divisi Audit Perusahaan
   c. Kepala Divisi Audit
   d. Kepala Divisi Audit
   e. Divisi Internal Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit dan seluruh jajaran Anggota Organisasi Audit
4. Kewenangan yang dimiliki Divisi Internal Audit dan seluruh jajaran Anggota Organisasi Audit
5. Strategi dan Ruang Lingkup
6. Persyaratan Menjadi Internal Auditor
7. Standar Pelaksanaan Audit yang terdiri dari;
   a. Perencanaan Audit
   b. Persiapan Audit
   c. Penyusunan Program Audit
   d. Pelaksanaan Penugasan Audit
   e. Pelaporan Hasil Audit
   f. Tindak Lanjut Hasil Audit
8. Kode Etik Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;

1. Vision, Mission, and Objectives of the Company's Internal Audit Unit
2. Audit Organizational Structure, consisting of:
   a. President Director
   b. Head of Company Audit Division
   c. Head of Audit Divisions
   d. Head of Audit Divisions
   e. Internal Audit Division
3. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division and all Audit Organization members
4. Authorities granted to the Internal Audit Division and all Audit Organization members
5. Strategy and Scope
6. Requirements to become an Internal Auditor
7. Audit Implementation Standards including;
   a. Audit Planning
   b. Audit Preparation
   c. Audit Program Development
   d. Audit Execution
   e. Audit Reporting
   f. Audit Follow-up
8. Internal Code of Conduct

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

a. Review financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, other reports related to the Company's financial information;
b. Review compliance with laws and regulations related to the Company's operations;
c. Provide independent opinions in cases of disagreements between management and auditors regarding audit services;
d. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of auditors based on independence, scope of assignment, and fee considerations;
e. Review internal audit activities and supervise the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings;
f. Review risk management activities conducted by the Board of Directors;
g. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Komposisi Komite Audit

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Braman Setyo	Ketua Chairperson	SK Dewan Komisaris No. 10/BOC-REFI/X/2021 Board of Commissioners Decree No. 10/BOC-REFI/X/2021	5 tahun 5 years
Alan Yazid	Anggota Member		
Saleh Basir	Anggota Member		

Profil Komite Audit

Braman Setyo

Ketua Komite Audit

Profil Bapak Braman Setyo telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Alan Yazid

Anggota Komite Audit

Profil Bapak Alan Yazid telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Saleh Basir

Anggota Komite Audit

Profil Bapak Saleh Basir telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Audit

Komitmen independensi Komite Audit bersandar pada lima aspek independensi berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

h. Review and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company;
i. Maintain confidentiality of all Company documents, data, and information.

Composition of the Audit Committee

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee Profile

Braman Setyo

Chairperson of the Audit Committee

The profile of Mr. Braman Setyo is detailed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Alan Yazid

Member of the Audit Committee

The profile of Mr. Alan Yazid is detailed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Saleh Basir

Member of the Audit Committee

The profile of Mr. Saleh Basir is detailed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Audit Committee Independence

The Audit Committee's commitment to independence is based on the following five aspects:

1. No financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. No managerial relationships within the Company, subsidiaries, or affiliated companies.
3. No share ownership in the Company.
4. No family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.
5. Not holding any positions in political parties, government, or public office.

Berdasarkan kelima aspek di atas, Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit menjunjung tinggi independensinya karena tidak terlibat dalam lima aspek tersebut.

Based on these five aspects, the Company has ensured that all Audit Committee members uphold their independence by not being involved in any of these relationships.

Rapat Komite Audit

Sepanjang 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian informasi frekuensi kehadiran masing-masing Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Throughout 2024, the Audit Committee held 4 meetings. The attendance frequency of each Audit Committee member is detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Braman Setyo	Ketua Chairperson	4	4	100
Alan Yazid	Anggota Member	4	4	100
Saleh Basir	Anggota Member	4	4	100

Tindakan Komite Audit dalam Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan 2024

Komite Audit secara berkala memberikan masukan dan arahan dari Dewan Komisaris kepada penanggung jawab penyusunan Laporan Keuangan (LK) dan Laporan Tahunan (LT) untuk tahun buku 2024. Selain itu, Komite Audit juga rutin mengawasi jalannya proses penyusunan LK dan LT agar memastikan bahwa seluruh prosesnya berjalan lancar, transparan, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Audit Committee Actions in the Preparation of the Company's 2024 Financial Statements and Annual Report

The Audit Committee regularly provides input and guidance from the Board of Commissioners to those responsible for preparing the Financial Statements (FS) and the Annual Report (AR) for the 2024 fiscal year. Additionally, the Audit Committee consistently oversees the preparation process to ensure it runs smoothly, transparently, and in compliance with applicable regulations.

Kendala dan Pembatasan Kinerja Komite Audit

Komite Audit memastikan bahwa selama melaksanakan tugasnya pada 2024 tidak terdapat pembatasan yang diberikan oleh siapapun. Komite Audit senantiasa bertindak secara independen dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

Challenges and Limitations in the Audit Committee's Performance

The Audit Committee confirms that during its duties in 2024, no limitations or restrictions were imposed by any party. The Committee always acts independently and cannot be influenced or intervened by any external party.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan mendukung penuh pengembangan kapasitas Komite Audit dengan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama 2024, Komite Audit telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun *workshop* yang terangkum dalam tabel berikut:

Audit Committee Competency Development

The Company fully supports the capacity building of the Audit Committee by providing opportunities for skill enhancement through education and training. Throughout 2024, the Audit Committee participated in various education programs, training sessions, seminars, webinars, and workshops, as summarized in the following table:

Nama Anggota Name of Members	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Braman Setyo	OJK Mengajar "Peran Mahasiswa dalam menjaga stabilitas keuangan OJK Teaching "The Role of Students in Maintaining Financial Stability"	14 Oktober 2024 October 14, 2024	OJK Institute

Pelaksanaan Kinerja Komite Audit 2024

Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024;
2. Memantau dan mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2024;
3. Mengevaluasi pelaksanaan hasil tindak lanjut audit sepanjang 2024;
4. Memastikan kegiatan Penerapan APU-PPT Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan Peraturan yang berlaku; Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan pengendalian internal di lingkungan Perusahaan.
5. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan pengendalian internal di lingkungan Perusahaan.

Audit Committee Performance in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities, including:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year;
2. Monitoring and evaluating the performance of the Public Accounting Firm in auditing the Company's 2024 Financial Statements;
3. Evaluating the implementation of audit follow-up actions throughout 2024;
4. Ensuring that the Company's Anti-Money Laundering and Terrorism Financing (APU-PPT) activities comply with applicable regulations;
5. Assessing the effectiveness and efficiency of internal control activities within the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dalam struktur GCG Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu membantu Dewan Komisaris dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi. Secara khusus, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi terkait nominasi calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta rekomendasi terkait remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Within the Company's GCG structure, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in the nomination and remuneration functions. Specifically, the Committee is responsible for providing recommendations related to the nomination of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as recommendations regarding remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun Perusahaan serta telah ditetapkan dan disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2021. Kebijakan tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan rincian sebagai berikut:

Work Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

The Committee carries out its duties and responsibilities based on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which has been prepared by the Company and approved by the Board of Commissioners on March 1, 2021. This policy regulates matters related to the Committee, including:

1. Keanggotaan
2. Tugas & Tanggung Jawab
3. Wewenang
4. Kode Etik Kerah
5. Rapat Kerja, Pengungkapan & Pelaporan
6. Larangan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Nominasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Bidang Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Penyusunan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Penyusunan kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Penyusunan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
b. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

1. Membership
2. Duties & Responsibilities
3. Authority
4. Code of Conduct
5. Meetings, Disclosure & Reporting
6. Prohibitions

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Composition of members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
   - Policies and criteria required in the nomination process; and
   - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
d. Propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - The formulation of remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - The formulation of remuneration policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   - The determination of remuneration amounts for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
b. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan ialah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Braman Setyo	Ketua Chairperson	SK Dewan Komisaris No. 019/BOC-REFI/XII/2021 Board of Commissioners Decree No. 019/BOC-REFI/XII/2021	Berlaku sampai ada perubahan penunjukan Komite baru Berlaku sampai ada perubahan penunjukan Komite baru Valid until further changes to the Committee appointments are made

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Braman Setyo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Bapak Braman Setyo telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Anton Budidjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Bapak Anton Budidjaja telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Angga Gunawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Budi Luhur Jakarta, Memiliki pengalaman di beberapa perusahaan lokal sebagai *Human Resource*.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komitmen independensi Komite Nominasi dan Remunerasi bersandar pada lima aspek independensi berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesame anggota Komite Audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

Berdasarkan kelima aspek di atas, Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjunjung tinggi independensinya karena tidak terlibat dalam lima aspek tersebut.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nomination and Remuneration Committee Profile

Braman Setyo

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Mr. Braman Setyo's profile is detailed in the Company Profile section of this Annual Report.

Anton Budidjaja

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Mr. Anton Budidjaja's profile is detailed in the Company Profile section of this Annual Report.

Angga Gunawan

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 35 years old. Holds a Bachelor's degree from Budi Luhur University, Jakarta. Has experience working in several local companies specializing in Human Resources.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Committee's independence commitment is based on the following five aspects:

1. No financial relationships with the Board of Commissioners or Directors.
2. No managerial relationships within the Company, its subsidiaries, or affiliated companies.
3. No share ownership in the Company.
4. No family ties with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow Audit Committee members.
5. Does not hold positions as political party officials, government officials, or public servants.

Based on these five aspects, the Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee uphold their independence as they are not involved in any of these relationships.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian informasi frekuensi kehadiran masing-masing Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings. The attendance frequency of each Committee member is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Braman Setyo	Ketua Chairperson	4	4	100
Anton Budidjaja	Anggota Member	4	4	100
Angga Gunawan	Anggota Member	4	4	100

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan mendukung penuh pengembangan kapasitas Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun *workshop* yang terangkum dalam tabel berikut:

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company fully supports the capacity building of the Nomination and Remuneration Committee by providing opportunities for skill enhancement through education and training. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has participated in various educational programs, training sessions, seminars, webinars, and workshops, as summarized in the table below:

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Anton Budidjaja	Webinar OJK "strategi mengakselerasi pangsa pasar keuangan syariah OJK Webinar "Strategy to Accelerate the Sharia Financial Market Share"	21 Maret 2024 March 21, 2024	OJK Institute
Braman Setyo	OJK Mengajar "Peran Mahasiswa dalam menjaga stabilitas keuangan OJK Teaching "The Role of Students in Maintaining Financial Stability"	14 Oktober 2024 October 14, 2024	OJK Institute

Pelaksanaan Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2024

Sepanjang 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mengevaluasi pemberian honorarium jajaran Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Turut mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan tolak ukur yang telah disusun;

Performance of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities, which included:

1. Evaluating the honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Participating in the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on established benchmarks;

3. Memberikan masukan terkait program pengembangan kompetensi yang akan diikutsertai oleh Dewan Komisaris dan Direksi; Menyetujui pengangkatan dan/atau pengunduran diri Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyetujui pengangkatan dan/atau pengunduran diri Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. Providing input on competency development programs to be attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Approving the appointment and/or resignation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Dalam struktur GCG Perseroan, Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan dan pemantauan manajemen risiko. Dengan posisinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko memastikan Dewan Komisaris memperoleh berbagai referensi yang tepat guna mengoptimalkan pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan.

In the Company's GCG structure, the Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the supervision and monitoring of risk management. As a supporting organ to the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee ensures that the Board receives appropriate references to optimize the implementation of risk management within the Company.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Guna menunjang proses pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko Perusahaan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun Perusahaan serta telah ditetapkan dan disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2021. Kebijakan tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Pemantau Risiko, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menetapkan Ketua & Anggota Pemantau Risiko
2. Tugas & Wewenang

Risk Monitoring Committee Work Guidelines

To support its task implementation, the Company's Risk Monitoring Committee has a Charter which has been drafted by the Company and approved and ratified by the Board of Commissioners on October 5, 2021. The policy regulates matters related to the Risk Monitoring Committee, including the following details:

1. Appointment of the Chairperson and Members of the Risk Monitoring Committee
2. Duties and Authorities

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

a. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
b. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
c. Melakukan pengawasan aktif terhadap Direksi dan Dewan Komisaris;
d. Mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
e. Mencakup sistem informasi manajemen risiko; dan
f. Mencakup pengendalian internal yang menyeluruh.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

a. Overseeing and monitoring the implementation of risk management, including identification, measurement, monitoring, and control of risks;
b. Assessing the effectiveness of risk management, including evaluating the risk tolerance levels acceptable to the Company;
c. Actively supervising the Directors and Board of Commissioners;
d. Covering policies, procedures, and the establishment of risk limits;
e. Including the risk management information system; and
f. Encompassing comprehensive internal controls.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Komite Pemantau Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

Composition of the Risk Monitoring Committee

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Risk Monitoring Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Braman Setyo	Ketua Chairperson	SK Dewan Komisaris No. 009/BOCREF/X/2021 Decree of the Board of Commissioners Number 009/BOCREF/X/2021	Berlaku sampai ada perubahan penunjukan Komite baru Valid until further changes to the Committee appointments are made
Alan Yazid	Anggota Member		
Saleh Basir	Anggota Member		

Profil Komite Pemantau Risiko

Braman Setyo

Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil Bapak Braman Setyo telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Alan Yazid

Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Bapak Alan Yazid telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini

Saleh Basir

Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Bapak Saleh Basir telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of the Risk Monitoring Committee

Braman Setyo

Chairman of the Risk Monitoring Committee

Mr. Braman Setyo's profile has been detailed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Alan Yazid

Member of the Risk Monitoring Committee

Mr. Alan Yazid's profile has been detailed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Saleh Basir

Member of the Risk Monitoring Committee

Mr. Saleh Basir's profile has been detailed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komitmen independensi Komite Pemantau Risiko bersandar pada lima aspek independensi berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesame anggota Komite Audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

Independence of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee's commitment to independence is based on the following five aspects:

1. No financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. No managerial relationships in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies.
3. No share ownership relationships in the Company.
4. No familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.
5. Not holding positions as political party officials, government officials, or public officers.

Berdasarkan kelima aspek di atas, Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Pemantau Risiko menjunjung tinggi independensinya karena tidak terlibat dalam lima aspek tersebut.

Based on the five aspects above, the Company ensures that all members of the Risk Monitoring Committee uphold their independence as they are not involved in any of these aspects.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian informasi frekuensi kehadiran masing-masing Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meetings

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has held 4 meetings, with attendance details of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Braman Setyo	Ketua Chairperson	4	4	100
Alan Yazid	Anggota Member	4	4	100
Saleh Basir	Anggota Member	4	4	100

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perusahaan mendukung penuh pengembangan kapasitas Komite Pemantau Risiko dengan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama 2024, Komite Pemantau Risiko telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun *workshop* yang terangkum dalam tabel berikut:

Competency Development of the Risk Monitoring Committee

The Company fully supports the capacity development of the Risk Monitoring Committee by providing opportunities for skill enhancement through education and training. Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops, which are summarized in the following table:

Nama	Pendidikan dan Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
Braman Setyo	OJK Mengajar "Peran Mahasiswa dalam menjaga stabilitas keuangan OJK Teaching "The Role of Students in Maintaining Financial Stability"	14 Oktober 2024 October 14, 2024	OJK Institute

Pelaksanaan Kinerja Komite Pemantau Risiko 2024

Sepanjang 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Bekerja sama dengan Komite Manajemen Risiko dalam memetakan risiko yang mungkin terjadi untuk tahun buku 2024 serta upaya mitigasinya;
2. Mengawasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melaksanakan kontrol rutin/secara berkala terhadap pengendalian internal Perusahaan guna menjaga nilai kesehatan Perusahaan;
4. Mengevaluasi tugas & fungsional Risk Management terkait pemantau tingkat risiko Perusahaan.

Risk Monitoring Committee Performance in 2024

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with its mandate, including:

1. Collaborating with the Risk Management Committee to map potential risks for the 2024 fiscal year and the corresponding mitigation efforts;
2. Monitoring the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Conducting regular/routine controls on the Company's internal controls to maintain its soundness;
4. Evaluating the tasks and functions of Risk Management related to the monitoring of the Company's risk level.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Peran Komite Manajemen Risiko dalam tubuh Perusahaan adalah sebagai organ pendukung Direksi yang bertugas sebagai penanggung jawab penerapan manajemen risiko. Sebagai bagian dari organisasi, Komite Manajemen Risiko membantu Direksi dalam memastikan pelaksanaan implementasi manajemen risiko secara komprehensif dan menyeluruh di Perusahaan.

The role of the Risk Management Committee within the Company is to serve as a supporting organ to the Board of Directors, acting as the party responsible for the implementation of risk management. As part of the organization, the Risk Management Committee assists the Board of Directors in ensuring the comprehensive and thorough execution of risk management implementation across the Company.

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perusahaan telah dibekali dengan SK Direksi Pembentukan Komite Manajemen Risiko sebagai pedoman kerja yang telah memperoleh penetapan dan pengesahan Direksi pada tanggal 29 Agustus 2022. SK tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Manajemen Risiko, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menetapkan Ketua & Anggota Komite Manajemen Risiko
2. Wewenang & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Work Guidelines

The establishment of the Company's Risk Management Committee is governed by the Board of Directors Decree on the Establishment of the Risk Management Committee, which was enacted and approved by the Board of Directors on August 29, 2022. This Decree outlines the following:

1. Appointment of the Chairperson and Members of the Risk Management Committee
2. Authority and Responsibilities of the Risk Management Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

a. Melakukan pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
b. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
c. Mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
d. Mencakup sistem informasi manajemen risiko; dan
e. Mencakup pengendalian internal yang menyeluruh.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

a. Implementing risk management practices, including risk identification, measurement, monitoring, and control;
b. Assessing the effectiveness of risk management, including evaluating the level of risk tolerance that can be accepted by the Company;
c. Establishing risk policies, procedures, and limits;
d. Managing the risk management information system; and
e. Overseeing comprehensive internal control measures.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Komite Manajemen Risiko Perusahaan ialah sebagai berikut:

Composition of the Risk Management Committee

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Risk Management Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ira Rakhmawati	Ketua Chairperson	SK. No.006/DIR-REFI/VIII/2022 Decree No. 006/DIR-REFI/VIII/2022	Berlaku sampai ada perubahan penunjukan Komite baru Valid until any changes in the appointment of a new Committee are made.
Iman Pribadi	Anggota Member		
Frans Victor Kailola	Anggota Member		
Hanindya Aryoputro	Anggota Member		

Profil Komite Manajemen Risiko

Ira Rakhmawati

Ketua Komite Manajemen Risiko

Profil Ibu Ira Rakhmawati telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Iman Pribadi

Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil Bapak Iman Pribadi telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Frans Victor Kailola

Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil Bapak Frans Victor Kailola telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Hanindya Aryoputro

Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil Bapak Hanindya Aryoputro telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komitmen independensi Komite Manajemen Risiko bersandar pada lima aspek independensi berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesame anggota Komite Audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

Berdasarkan kelima aspek di atas, Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Manajemen Risiko menjunjung tinggi independensinya karena tidak terlibat dalam lima aspek tersebut.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang 2024, Komite Menajamen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian informasi frekuensi kehadiran masing-masing Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

Risk Management Committee Profile

Ira Rakhmawati

Chairperson of the Risk Management Committee

The profile of Ms. Ira Rakhmawati is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Iman Pribadi

Member of the Risk Management Committee

The profile of Mr. Iman Pribadi is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Frans Victor Kailola

Member of the Risk Management Committee

The profile of Mr. Frans Victor Kailola is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Hanindya Aryoputro

Member of the Risk Management Committee

The profile of Mr. Hanindya Aryoputro is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Risk Management Committee Independence

The Risk Management Committee's commitment to independence is based on the following five aspects:

1. No financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. No management affiliation with the Company, subsidiaries, or affiliated companies.
3. No ownership of shares in the Company.
4. No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or other Audit Committee members.
5. Not serving as a political party official, public official, or government official.

Based on the above aspects, the Company has ensured that all members of the Risk Management Committee maintain their independence and are not involved in any of these aspects.

Risk Management Committee Meetings

Throughout 2024, the Risk Management Committee held 4 meetings. The attendance record of each Risk Management Committee member is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ira Rakhmawati	Ketua Chairperson	4	4	100
Iman Pribadi	Anggota Member	4	4	100
Frans Victor Kailola	Anggota Member	4	4	100
Hanindya Aryoputro	Anggota Member	4	4	100

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Perusahaan mendukung penuh pengembangan kapasitas Komite Pemantau Risiko dengan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama 2024, Komite Pemantau Risiko telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Competency Development of the Risk Management Committee

The Company fully supports the capacity development of the Risk Management Committee by providing opportunities to enhance their expertise through education and training programs. In 2024, the Risk Management Committee participated in various education sessions, trainings, seminars, webinars, and workshops, as summarized in the following table:

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ira Rakhmawati Direktur Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Certification as Financing Expert		APPI
Frans Victor Kailola Direktur Director	Pembicara dalam Seminar Sertifikasi Dasar Manajerial Speaker at Basic Managerial Certification Seminar	27 Juli 2024 July 27, 2024	APPI

Pelaksanaan Kinerja Komite Manajemen Risiko 2024

Sepanjang 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memantau penyusunan laporan pelaksanaan *Self-Assessment* Tingkat Risiko Perusahaan;
2. Mengevaluasi klasifikasi *Risk Register* Perusahaan;
3. Melakukan pelaporan kepada Komite Pemantau Risiko terkait hasil penemuan risiko, upaya mitigasi, serta evaluasinya.

Implementation of the Risk Management Committee's Duties in 2024

Throughout 2024, the Risk Management Committee carried out its duties and responsibilities, which included the following:

1. Monitoring the preparation of the Company's Risk Level Self-Assessment report;
2. Evaluating the classification of the Company's Risk Register;
3. Reporting to the Risk Oversight Committee regarding identified risks, mitigation efforts, and evaluations thereof.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berada di bawah koordinasi Direksi sebagai organ penghubung yang menjembatani hubungan antara Perusahaan dengan pihak eksternal baik pemegang saham, regulator, pemasok, maupun pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan berperan menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan, baik yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan dan keterbukaan informasi ataupun kegiatan sosial lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu tugas Direksi dalam merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman; perencanaan, evaluasi, dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal; pemasaran; tanggung jawab sosial; protokoler; administrasi; dan komunikasi internal Perseroan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

The Corporate Secretary operates under the coordination of the Board of Directors and serves as a liaison organ that bridges the relationship between the Company and external parties, including shareholders, regulators, suppliers, and other stakeholders. The Corporate Secretary plays a vital role in maintaining the public perception of the Company's image and ensuring the Company's fulfillment of its obligations, whether related to laws and regulations, information disclosure, or other social responsibilities. The Corporate Secretary also assists the Board of Directors in formulating and preparing policies and guidelines, planning, evaluating, and executing external relations activities, marketing, corporate social responsibility, protocol duties, administration, and internal communication, all in accordance with established policies, guidelines, and plans.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Hanindya Aryoputro selaku Sekretaris Perusahaan telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

The profile of Hanindya Aryoputro, as the Corporate Secretary, is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi Tata Kelola. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan yang berlaku di Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Website Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a significant role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The four main functions of the Corporate Secretary in the Company are as follows:

1. Monitoring capital market developments, particularly with regard to prevailing capital market regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG, which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
    c. Organizing and documenting General Meeting of Shareholders (GMS);

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Guna mengoptimalkan kinerja dan dedikasinya, Perusahaan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2024, Perusahaan menyertakan Sekretaris Perusahaan pada beberapa kegiatan program pengembangan dan peningkatan kompetensi, antara lain:

d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

Competency Development of the Corporate Secretary

To optimize performance and dedication, the Company consistently supports the Corporate Secretary's participation in development and competency enhancement programs. Throughout 2024, the Company facilitated the Corporate Secretary's involvement in several capacity-building programs, including:

Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Webinar "Strategi mengakselerasi pangsa pasar keuangan syariah Webinar: "Strategy to Accelerate the Islamic Finance Market Share"	21 Maret 2024 March 21, 2024	OJK Institute

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengoordinir penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan;
2. Mengoordinir, menyiapkan materi, menghadiri, dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, maupun Komite lainnya;
3. Melaksanakan korespondensi dengan dengan regulator dan pihak eksternal pemangku kepentingan lainnya seperti pelaporan triwulanan, pelaksanaan *public expose*, hingga memperbarui informasi pada website Perusahaan;
4. Memantau dan mengoordinasikan pelaksanaan asesmen GCG di Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan peraturan yang ditentukan.

Corporate Secretary Task Implementation Report

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating the organization of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS);
2. Coordinating, preparing materials for, attending, and drafting minutes of meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and other Committees;
3. Conducting correspondence with regulators and other external stakeholders, including quarterly reporting, public expose activities, and updating information on the Company's website;
4. Monitoring and coordinating the implementation of the Company's GCG (Good Corporate Governance) assessment;
5. Preparing the Company's Annual Report in compliance with applicable regulations.

Internal Audit
Internal Audit

Pembentukan Unit Audit Internal di Perusahaan bertujuan untuk memberi pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Keberadaan fungsi Unit Audit Internal di Perusahaan juga merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk senantiasa menjalankan proses bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Di dalam organisasi Perusahaan, Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang secara struktur berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama. Kepala Internal Audit juga bekerja sama dengan Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas masing-masing pihak. Proses pengangkatan dan pemberhentian Unit Internal Audit dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

Pedoman Kerja Unit Internal Audit

Unit Internal Audit Perusahaan melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Internal Audit Charter yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun hal-hal yang diatur dalam charter adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Strategi;
4. Kedudukan Internal Audit;
5. Persyaratan Internal Auditor;
6. Kebijakan Audit Internal;
7. Ruang Lingkup;
8. Kewenangan;
9. Standar Pelaksanaan; dan
10. Kode Etik.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen

The establishment of the Internal Audit Unit in the Company aims to provide professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the Company's business and operational activities. The presence of the Internal Audit function reflects the Company's commitment to consistently conduct business processes in accordance with Good Corporate Governance principles.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Within the Company's organization, the Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who structurally reports to the Board of Directors and is fully accountable to the President Director. The Head of Internal Audit also collaborates with the Audit Committee to support the execution of their respective duties. The appointment and dismissal of the Internal Audit Unit personnel are carried out directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners based on recommendations from the Audit Committee.

Internal Audit Work Guidelines

The Internal Audit Unit performs its duties based on the Internal Audit Charter, which is drafted in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter. This charter has been approved and ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors. The charter covers:

1. Vision and Mission;
2. Duties and Responsibilities;
3. Strategy;
4. Position of Internal Audit;
5. Internal Auditor Requirements;
6. Internal Audit Policies;
7. Scope;
8. Authority;
9. Standards of Implementation;
10. Code of Conduct.

Internal Audit Duties and Responsibilities

1. Develop a flexible annual audit plan using an appropriate risk-based methodology, including risks and controls identified by Management, and submit the audit plan to the

dan menyerahkan rencana audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk direview dan disetujui sekaligus disempurnakan secara periodik;
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
3. Membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut; dan
4. Menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan manajemen.

Pernyataan Independensi Internal Audit

Guna menghasilkan performa kerja yang maksimal, Perusahaan mewajibkan pelaksanaan tugas secara independen dari Divisi Internal Audit. Perusahaan juga mendorong Divisi Internal Audit untuk memegang teguh komitmennya dalam memastikan pelaksanaan tugasnya senantiasa bebas dari kepentingan pihak-pihak tertentu yang berpotensi mengganggu proses audit. Oleh karena itu, Perusahaan mengupayakan realisasi kinerja yang independen dengan pemenuhan kaidah independensi melalui penetapan berbagai hal berikut:

1) Benturan Kepentingan
   Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, masing-masing organ organisasi beserta seluruh jajaran di bawahnya memiliki komitmen untuk menghindari dominasi dari pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
2) Intervensi Pihak Lain
   Perusahaan menjamin tidak adanya praktik-praktik intervensi pihak lain terhadap kegiatan usaha Perusahaan yang bertujuan untuk kepentingan pribadi.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Perusahaan senantiasa mendorong dan memfasilitasi anggota Unit Internal Audit untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki guna menunjang pelaksanaan tugasnya di Perusahaan. Sepanjang 2024, Unit Internal Audit telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun *workshop* yang terangkum dalam tabel berikut:

Board of Commissioners through the Audit Committee for review, approval, and periodic refinement;
2. Implement the approved annual audit plan;
3. Prepare audit reports and follow-up reports on audit findings;
4. Submit these reports to the President Director, Board of Commissioners, and external parties as required, providing objective recommendations and information regarding the activities audited across all management levels.

Internal Audit Independence Statement

To ensure optimal performance, the Company mandates that the Internal Audit Division carries out its duties independently. The Company encourages the Internal Audit Division to uphold its commitment to conduct tasks free from influence by parties that may interfere with the audit process. Therefore, the Company ensures independence by adhering to the following principles:

1) Conflict of Interest
   To effectively perform its functions, each organizational body and all its members commit to avoiding domination by any party, remaining free from specific interests, conflicts of interest, and any undue influence or pressure, thereby ensuring that decision-making is conducted objectively.
2) Intervention by Other Parties
   The Company guarantees that there are no practices of intervention by other parties in the Company's business activities aimed at personal interests.

Internal Audit Competency Development

The Company continuously encourages and facilitates members of the Internal Audit Unit to develop their competencies to support the execution of their duties within the Company. Throughout 2024, the Internal Audit Unit has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops, which are summarized in the following table:

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Leonard Adi Putra	Forum penguatan fungsi GRC : diseminasi standar audit internal terkini | GRC Function Strengthening Forum: Dissemination of the Latest Internal Audit Standards	7 Jun 2024 June 7, 2024	OJK
	Risk & Governance Summit 2024 "Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to support the Golden Indonesia 2045 Vision	26 November 2024 November 26, 2024	OJK

Pelaksanaan Kinerja Internal Audit 2024

Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang telah disusun dan disepakati bersama pada awal tahun 2024. Adapun realisasi kinerja pada 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Perencanaan Audit Internal berbasis pengetahuan akan risiko kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan;
2. Pemeriksaan fungsi dan kinerja setiap departemen atas pengendalian *intern*;
3. Melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas kontrol terhadap timbulnya resiko pada bisnis Perusahaan.

Temuan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil audit yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, seluruh rekomendasi yang telah disepakati telah dijalankan. adapun temuan audit seluruhnya adlaah bersifat administratif dan tidak mengarah pada indikasi *fraud*. salah satu rekomendasi audit adalah terkait update/pembaruan SOP sesuai dengan ketentuan OJK terbaru.

Rencana Kinerja Audit 2025

Perusahaan memastikan efektivitas kinerja audit melalui penyusunan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang mencakup Rencana Audit Tahunan (RAT), Rencana Pengembangan, dan Rencana Aktivitas Lainnya. Penyusunan RKAT dilakukan secara tahunan dengan mempertimbangkan kebutuhan pemenuhan kualitas pelaksanaan fungsi Internal Audit yang sesuai dengan Standar Profesi Audit Intern yang berlaku.

Selain itu, RKAT juga disusun berdasarkan pertimbangan hasil identifikasi obyek audit (*audit universe*) secara keseluruhan dan hasil kajian risiko masing-masing area audit, dikaitkan dengan ketersediaan sumber daya audit yang meliputi jumlah hari kerja audit efektif selama 1 (satu) tahun melalui penerapan pendekatan audit berbasis risiko. Adapun RKAT Internal Audit untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Performance Implementation in 2024

The Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Annual Audit Work Plan (RKAT) that was prepared and mutually agreed upon at the beginning of 2024. The performance realization for 2024 is as follows:

1. Conducting Internal Audit planning based on knowledge of organizational risks that may cause failure to achieve objectives;
2. Examining the functions and performance of each department regarding internal controls;
3. Evaluating the adequacy and effectiveness of controls related to the emergence of risks in the Company's business.

Findings and Follow-ups

Based on audits conducted throughout 2024, all agreed recommendations have been implemented. The audit findings were purely administrative in nature and did not indicate any fraud. One of the audit recommendations was related to updating/revising the Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with the latest OJK regulations

Audit Work Plan 2025

The Company ensures the effectiveness of audit performance through the preparation of an Annual Audit Work Plan (RKAT), which includes the Annual Audit Plan (RAT), Development Plan, and Other Activity Plans. The RKAT is prepared annually, taking into account the needs to fulfill the quality of the Internal Audit function in accordance with the applicable Internal Audit Professional Standards.

Moreover, the RKAT is developed based on the overall audit universe identification and risk assessment results of each audit area, linked with the availability of audit resources, including the number of effective audit working days per year, through the application of a risk-based audit approach. The Internal Audit Work Plan for 2025 includes:

1. Melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas kontrol terhadap timbulnya risiko pada bisnis Perusahaan.
2. Pemeriksaan fungsi dan kinerja setiap departemen atas pengendalian intern;
3. Melakukan Perencanaan Audit Internal berbasis pengetahuan akan risiko kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan.

1. Evaluating the adequacy and effectiveness of controls related to risks arising in the Company's business;
2. Examining the function and performance of each department regarding internal controls;
3. Conducting Internal Audit planning based on knowledge of organizational risks that may cause failure to achieve objectives.

Audit Eksternal
External Audit

Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak eksternal independen untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Auditor Eksternal juga memiliki tugas untuk melakukan pengujian pengendalian internal, termasuk pengujian kembali item yang telah diuji oleh Internal Audit dan observasi dari prosedur yang dilakukan Internal Audit.

The Company engages a Public Accounting Firm (KAP) as an independent external party to provide an opinion on the conformity of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The External Auditor is also tasked with testing internal controls, including re-testing items audited by Internal Audit and observing procedures performed by Internal Audit.

Mekanisme dan Kriteria Penunjukan Akuntan Publik

Proses penunjukan Akuntan Publik sebagai auditor eksternal dilakukan oleh Perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku serta melalui tahapan proses seleksi berdasarkan pemenuhannya terhadap kriteria:

1) Berpengalaman sebagai auditor;
2) Memahami regulasi di Indonesia, Perusahaan masuk bursa serta peraturan lainnya yang relevan;
3) Berpengalaman dan memahami sistem aplikasi dan teknologi;
4) Memahami produk pembiayaan; dan
5) Berpengalaman dan paham mengenai manajemen risiko.

Mechanism and Criteria for Appointment of Public Accountant

The appointment process of a Public Accountant as an external auditor is carried out by the Company based on applicable regulations and through a selection process that meets the following criteria:

1) Experienced as an auditor;
2) Understands Indonesian regulations, the Company's listing status, and other relevant regulations;
3) Experienced and knowledgeable in application systems and technology;
4) Understands financing products; and
5) Experienced and knowledgeable about risk management.

Jumlah Periode Akuntan dan Audit

Berdasarkan RUPS tahun buku 2024, diputuskan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2024 akan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko Sidik & Indra. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir serta biaya audit yang dikeluarkan.

Auditor and Audit Period

Based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (RUPS), it was decided that the Company's Financial Statements ending December 31, 2024, will be audited by the Public Accounting Firm Djoko Sidik & Indra. The table below provides information on the Accountants and Public Accounting Firms that have conducted the Company's Financial Audits over the past three years, including audit fees incurred.

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm (KAP)	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Jasa (Rupiah penuh) Services Fee (Full Rupiah)
2024	Djoko, Sidik & Indra	Yannes Manurung No AP : 1433	Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2024 | Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for fiscal year 2024	Rp 160.000.000
2023	Helianto & Rekan	Yansyafrin No. AP: 1482	Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2023 | Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for fiscal year 2023	Rp 175.000.000
2022	Helianto & Rekan	Yansyafrin No. AP: 1482	Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2022 | Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for fiscal year 2022	Rp 150.000.000

Jasa Lain yang Diberikan

Untuk periode 2024, tidak terdapat jasa lain di luar ruang lingkup jasa yang diberikan di atas oleh Kantor Akuntan Publik beserta Akuntan Publik yang bertugas.

Other Services Provided

For the 2024 period, there were no other services provided outside the scope of the services mentioned above by the Public Accounting Firm and the appointed Public Accountant.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perusahaan melakukan optimalisasi pengendalian internal bisnis agar tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui serta pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Secara khusus Perusahaan menjalankan pengendalian dengan pengelolaan seluruh risiko, pemeliharaan eksposur risiko agar tetap berada dalam koridor kebijakan yang ditetapkan, serta pelaksanaan strategi mitigasi yang tepat. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain melalui penetapan limit dan kewenangan, asesmen risiko terhadap produk dan aktivitas baru, dan asesmen risiko dalam proses penyusunan *Standard Operational Procedure* (SOP).

The Company optimizes its internal business controls to ensure compliance with applicable laws and regulations, as well as effective risk management through the implementation of a comprehensive internal control system. Specifically, the Company conducts control by managing all risks, maintaining risk exposure within established policy limits, and implementing appropriate mitigation strategies. The forms of risk control carried out by the Company include setting limits and authorities, conducting risk assessments on new products and activities, and performing risk assessments during the preparation of Standard Operating Procedures (SOPs).

Sistem Pengendalian Internal diterapkan oleh Perusahaan secara efektif dengan tujuan untuk membantu Perusahaan dalam menjaga aset yang dimilikinya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The Company effectively implements the Internal Control System with the objective of assisting in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, enhancing the Company's compliance with applicable laws and regulations, and minimizing the risk of losses, irregularities, and violations of prudential principles.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Manajemen Perusahaan telah melakukan pemantauan dan penilaian pada Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang mengukur tingkat kecukupan penerapannya di dalam Perusahaan sepanjang 2024. Berdasarkan penilaian tersebut, Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan pada tahun 2024 dipandang telah berjalan secara cukup dan penuh. Dewan Komisaris dan Direksi ke depannya akan terus menjaga peningkatan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal sekaligus berkomitmen mewujudkannya untuk mendukung Perusahaan meraih kelangsungan usaha yang optimal.

Statement of the Board of Commissioners and/or Directors on the Effectiveness of the Company's Internal Control System

The Company's management has conducted monitoring and assessment of the Internal Control System to measure the adequacy of its implementation throughout 2024. Based on this assessment, the Internal Control System within the Company in 2024 is considered to have operated sufficiently and comprehensively. Moving forward, the Board of Commissioners and Directors will continue to maintain improvements and enhancements of the Internal Control System and are committed to realizing it in support of the Company's optimal business continuity.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, Perusahaan dihadapkan kepada berbagai risiko usaha yang variatif baik dari sisi internal maupun eksternal yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karenanya, pembentukan kerangka risiko yang tepat,adaptif,serta mampu meminimalkan imbas dari risiko terbebut menjadi sangat penting untuk dilakukan. Keberadaan kerangka manajemen risiko milik Perusahaan juga diharapkan mampu mengatasi tantangan ekonomi yang semakin berkembang pesat serta eksposur risiko yang terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan bisnis yang dinamis.

As a company operating in the financial services sector, the Company faces various business risks from both internal and external sources that could threaten the sustainability of its business. Therefore, establishing a proper, adaptive risk framework capable of minimizing the impact of these risks is essential. The existence of the Company's risk management framework is also expected to address the challenges posed by the rapidly evolving economy and the increasing risk exposures that accompany the dynamic development of the economy and business.

Kerangka manajemen risiko menjadi sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi yang realisasinya dituangkan ke dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, ketentuan lain, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh area aktivitas usaha. Dalam pengelolaannya, manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

The risk management framework serves as an effective and integrated risk and capital management system, the implementation of which is reflected in policies, procedures, transaction limits and authorities, other regulations, and various risk management tools applied across all business activity areas. In its management, the Company's risk management refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions.

Gambaran Umum Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan melakukan penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK terkait Penerapan Manajemen Risiko, yaitu sesuai dengan 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko yang mencakup:

1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
2) Kecukupan Kebijakan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit;
3) Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4) Sistem Pengendalian Internal.

Overview of the Company's Risk Management Implementation

The Company implements Risk Management by referring to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Implementation of Risk Management. This implementation is based on four pillars of Risk Management, which include:

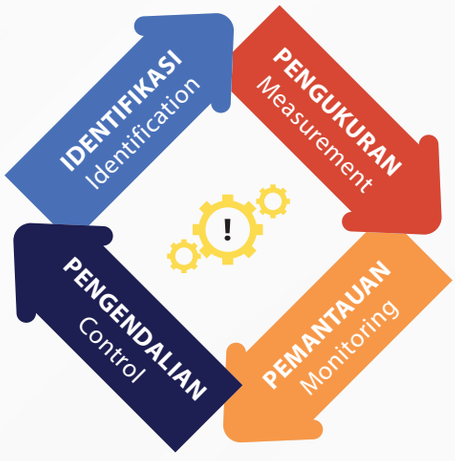
1) Active supervision by the Board of Commissioners and Directors, including the Sharia Supervisory Board;
2) Adequacy of Risk Management policies, procedures, and limit setting;
3) Adequacy of processes for Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control, as well as the Risk Management Information System; and
4) Internal Control System.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko dijalankan dengan tujuan agar Perusahaan dapat mengetahui, mengukur, serta memetakan risiko yang melekat pada aktivitas usaha sehingga dapat dilakukan pengelolaan pada risiko tersebut untuk menekan potensi terganggunya kelangsungan aktivitas usaha Perusahaan.

Risk Management Process

The risk management process is carried out with the objective of enabling the Company to identify, measure, and map the risks inherent in its business activities, so that these risks can be managed to minimize the potential disruption to the continuity of the Company's operations.



Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

1) Identifikasi

   Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan, misalnya karakter risiko yang terdapat pada setiap usaha dan produk-produk Perusahaan. Identifikasi bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya baik dari sisi internal maupun eksternal.

Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes

1) Identification

   Identification is conducted by analyzing all sources of risk inherent in the Company's activities, such as the risk characteristics found in each business line and the Company's products. This identification process is proactive, encompasses all activities, and is carried out to analyze the sources and potential emergence of risks and their impacts from both internal and external perspectives.

2) Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan untuk memperoleh gambaran efektivitas manajemen risiko dan menghitung berapa besar dampak kerugian yang ditimbulkan. Pengukuran dilakukan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh regulator.

3) Pemantauan

Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha serta efektivitas proses manajemen risiko.

4) Pengendalian

Pengendalian dilakukan dengan mengelola seluruh risiko, memelihara eksposur risiko agar tetap berada dalam koridor kebijakan yang ditetapkan dan melakukan strategi mitigasi. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain melalui penetapan limit dan kewenangan, asesmen risiko terhadap produk dan aktivitas baru, dan asesmen risiko dalam proses penyusunan *Standard Operational Procedure* (SOP).

2) Measurement

Risk measurement is performed to obtain an overview of the effectiveness of risk management and to calculate the potential magnitude of losses incurred. Measurement can be quantitative or qualitative in nature, following the measurement methods established by the regulator.

3) Monitoring

Risk monitoring activities involve evaluating risk exposures across the entire portfolio of products and business activities as well as assessing the effectiveness of the risk management processes.

4) Control

Control is carried out by managing all risks, maintaining risk exposures within the boundaries of established policies, and implementing mitigation strategies. The forms of risk control undertaken by the Company include setting limits and authorities, conducting risk assessments for new products and activities, and assessing risks during the preparation of Standard Operating Procedures (SOPs).

Profil Risiko Tahun 2024

Penilaian profil risiko dalam Perusahaan meliputi penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Perusahaan untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola Perusahaan.

Risk Profile for 2024

The Company's risk profile assessment includes an evaluation of Inherent Risk and the Quality of Risk Management Implementation within the Company's operational activities for eight (8) types of risks managed by the Company.

Profil Risiko Risk Profile	**Uraian / Definisi** Description / Definition	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Strategis Strategic Risk	1. Pencapaian penyaluran piutang pembiayaan Tahun 2024 sebesar Rp 663.3 Miliar atau mencapai 88.0% dari budget Tahun 2024 sebesar Rp. 753 Miliar. 2. pencapaian total Asset Tahun 2024 sebesar 87.3% dibandingkan budget 2024. 3. Perubahan Strategis Bisnis Perseoan dari *Cash Financing* menjadi *Non-Cash Financing*	1. Perusahaan telah menyusun rencana kerja sesuai dengan kapasitas dan kemampuan Perusahaan. 2. Kebijakan dan Prosedur sudah cukup memadai untuk menjaga risiko strategis dalam perubahan Strategi Bisnis Perusahaan
	1. The financing receivables disbursement in 2024 reached Rp663.3 billion, achieving 88.0% of the 2024 budget of Rp753 billion. 2. Total assets achievement in 2024 was 87.3% compared to the 2024 budget. 3. The Company shifted its strategic business model from Cash Financing to Non-Cash Financing.	1. The Company has developed a work plan in line with its capacity and capabilities. 2. Policies and procedures are adequate to manage strategic risks arising from changes in the Company's business strategy.

Profil Risiko Risk Profile	Uraian / Definisi Description / Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Operasional Operational Risk	1. Tidak adanya *fraud* internal selama tahun 2024. 2. Bisnis Perusahaan memiliki karakteristik yang sederhana: produk dan aktivitas bervariasi, mekanisme digital bisnis sederhana, volume transaksi rendah, struktur organisasi tidak kompleks dan penggunaan alih daya sangat minimal 1. No internal fraud incidents occurred throughout 2024. 2. The Company's business characteristics are simple: diverse products and activities, simple digital business mechanisms, low transaction volume, a non-complex organizational structure, and minimal outsourcing.	1. Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) berjalan dengan cukup baik 2. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi cukup aktif, pelanggaran yang terjadi tidak signifikan dan segera dapat diperbaiki 3. Pendelegasian kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik 1. Risk appetite and risk tolerance formulation are adequately implemented. 2. Supervision by the Board of Commissioners and Directors is active; any violations are insignificant and promptly corrected. 3. Delegation of authority is controlled, regularly monitored, and well implemented.
Risiko Kredit Credit Risk	1. NPF Gross: 1.64% dan NPF Netto: 1.47% 2. Tidak ada pelanggaran BMPP 3. Pembiayaan kepada pihak terkait cukup rendah 1. Gross NPF stands at 1.64% and Net NPF at 1.47%. 2. No violations of BMPP regulations. 3. Financing to related parties remains low.	1. Kebijakan dan prosedur cukup memadai dan di updated sesuai ketentuan Regulator. 2. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi aktif, peningkatan kualitas SDM di bidang perkreditan dengan training yang berkesinambungan. 3. Pengawasan Pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan Prosedur 4. Adanya pemisahan fungsi bisnis, *underwriting, collection*, dan *MIS Analytics* 1. Policies and procedures are adequate and updated in accordance with regulatory requirements. 2. Active supervision from the Board of Commissioners and Directors, with continuous credit training to improve HR quality. 3. Credit supervision in accordance with applicable regulations and procedures. 4. Business, underwriting, collection, and MIS analytics functions are segregated.
Risiko Pasar Market Risk	1. Perusahaan tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing, tidak ada pinjaman dengan bunga mengambang. 2. Tidak ada transaksi derivatif dalam kegiatan Perusahaan 1. The Company holds no foreign currency liabilities and has no floating-rate loans. 2. There are no derivative transactions in the Company's operations.	1. Kebijakan dan prosedur cukup memadai 2. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi cukup aktif. 1. Policies and procedures are adequate. 2. The Board of Commissioners and Directors provide active oversight.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1. Kemampuan Likuiditas baik. 2. Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya secara memadai dengan dukungan likuiditas baik. Pendanaan Perseroann perlu di tingkatkan dengan memaksimalkan *facility line* dari Pihak Peminjam. 3. Tidak ada *negative spread* dalam aktivitas likuiditas Perusahaan 1. Liquidity capacity is sound. 2. The Company can meet its short-term and long-term obligations adequately, supported by good liquidity. Company funding needs to be enhanced by maximizing facility lines from lenders. 3. No negative spread in liquidity activities.	1. Kebijakan dan prosedur cukup memadai, pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi cukup aktif. 2. Sistem pengendalian internal cukup efektif 1. Policies and procedures are adequate, with active supervision from the Board of Commissioners and Directors. 2. Internal control systems are effective.

Profil Risiko Risk Profile	**Uraian / Definisi** Description / Definition	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Hukum Legal Risk	1. Legal Perkreditan: Tidak ada pelanggaran syarat-syarat perjanjian yang belum terpenuhi; 2. *Legal Corporate*: terdapat 1 gugatan terhadap Perusahaan dengan hasil perusahaan menang 1. Credit legal compliance: No breaches of agreement terms have occurred. 2. Corporate legal matters: One lawsuit was filed against the Company, with a favorable verdict for the Company.	Kebijakan dan prosedur cukup memadai, Perusahaan telah memiliki tim legal yang capable untuk mewakili perusahaan dalam permasalahan - permasalahan hukum yang dihadapi dan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Policies and procedures are adequate; the Company has a capable legal team to represent it in legal matters and operational activities.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1. Tidak ditemukan adanya pelanggaran terkait laporan APU dan PPT 2. Menurunnya pelanggaran dan ketidakpatuhan Perusahaan selama tahun 2024 3. Jumlah denda akibat pelanggaran menurun pada periode tahun 2024 4. Pelanggaran berulang juga menurun selama tahun 2024*t* 1. No violations found concerning Anti-Money Laundering (APU) and Terrorism Financing Prevention (PPT) reporting. 2. Decreased violations and non-compliance during 2024. 3. Reduced fines due to violations in 2024. 4. Repeated violations have also decreased throughout 2024.	1. Kebijakan dan prosedur cukup memadai 2. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi cukup aktif. 3. Pemantauan aktivitas kepatuhan rutin dilakukan dibawah koordinasi Direktur Kepatuhan 1. Policies and procedures are adequate. 2. Supervision by the Board of Commissioners and Directors is active. 3. Compliance activities are routinely monitored under the coordination of the Compliance Director.
Risiko Reputasi Reputational Risk	1. Secara umum tidak terdapat pengaruh reputasi negatif dari pengurus, pemegang saham Perusahaan, dan perusahaan terkait, 2. Reputasi secara keseluruhan dari pengurus, pemegang saham Perusahaan sangat baik 3. Tidak ada pelanggaran atau potensi pelanggaran atas etika bisnis oleh Perusahaan, pengurus, dan pemegang saham 4. Rating Perusahaan berada dalam kategori *Invesment grade* 1. No negative reputational impacts stemming from the Company's management, shareholders, or related parties. 2. Overall reputation of management and shareholders is very good. 3. No violations or potential breaches of business ethics by the Company, management, or shareholders. 4. The Company's rating remains at Investment Grade.	1. Kebijakan dan prosedur cukup memadai 2. Perusahaan selalu meningkatkan pelayanan secara profesional dan menindak lanjuti seluruh keluhan nasabah atau mitra dengan menyediakan bagian khusus untuk menangani keluhan tersebut 3. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi cukup memadai dalam menjaga reputasi Perusahaan 1. Policies and procedures are adequate. 2. The Company continuously enhances service professionalism and promptly addresses all customer or partner complaints through a dedicated unit. 3. Supervision by the Board of Commissioners and Directors is sufficient to safeguard the Company's reputation.

Berikut adalah hasil penilaian profil risiko Perusahaan untuk tahun 2024:

The following is the Company's risk profile assessment for the year 2024:

No.	Profil Risiko Risk Profile	Perinkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Rating	Peringkat Tingkat Risiko Overall Risk Rating
1.	Risiko Strategis Strategic Risk	2	2	2
2.	Risiko Operasional Operational Risk	2	2	2
3.	Risiko Kredit Credit Risk	2	2	2
4.	Risiko Pasar Market Risk	1	1	1
5.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	2	2	2
6.	Risiko Hukum Legal Risk	1	2	1
7.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1	2	1
8.	Risiko Reputasi Reputational Risk	1	2	2

Penilaian Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Menurut penilaian manajemen, penerapan manajemen risiko di Perusahaan telah dijalankan secara cukup, tepat, dan efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari jajaran Manajemen ke depannya akan terus berupaya untuk memastikan peningkatan dan pengembangan pada penerapan Manajemen Risiko dapat terus dilakukan guna menunjang komitmen Perusahaan dalam mencapai kesinambungan usaha dengan pengelolaan dan mitigasi risiko-risiko yang baik.

Board of Commissioners and/or Directors' Assessment on the Effectiveness of Risk Management Implementation

According to management's assessment, the implementation of risk management within the Company has been carried out adequately, appropriately, and effectively in line with the established objectives. The Board of Commissioners and Directors, as part of the management team, will continue to strive to ensure ongoing improvement and development in the application of risk management. This commitment supports the Company's goal to sustain business continuity through effective risk management and mitigation.

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

Fungsi Kepatuhan adalah rangkaian tindakan maupun berbagai langkah bersifat pencegahan yang dilakukan Perusahaan untuk memastikan kebijakan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan seluruhnya telah mematuhi dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan

The Compliance Function encompasses a series of actions and preventive measures undertaken by the Company to ensure that all policies, systems, procedures, and business activities fully comply with the regulations set forth by the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws, including Sharia

Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah. Di samping itu, adanya Fungsi Kepatuhan ini berguna untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada Otoritas yang berwenang.

principles. Furthermore, this Compliance Function serves to guarantee the Company's adherence to commitments made to the relevant regulatory authorities.

Independensi

Di dalam Perusahaan, Fungsi Kepatuhan menjadi tanggung jawab yang dijalankan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Perusahaan telah memastikan bahwa persyaratan independensi beserta kriteria pendukung lainnya yang ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku seluruhnya telah dipenuhi oleh Direktur yang bertugas maupun Divisi Kepatuhan.

Independence

Within the Company, the Compliance Function is the responsibility of a Director overseeing the compliance division. The Company has ensured that all requirements for independence, along with other supporting criteria mandated by applicable regulations, are fully met by the responsible Director and the Compliance Division.

Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Undang-Undang **Implementation of Compliance with the Law**

Jenis Kepatuhan Types of Compliance	**Implementasi** Implementation
Budaya Kepatuhan Compliance Culture	Seluruh karyawan bertanggung jawab mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan. Dalam rangka menumbuhkan budaya kepatuhan terhadap ketentuan eksternal, pihak yang bertanggung jawab dalam fungsi kepatuhan melakukan sosialisasi ketentuan baru yang terkait dengan aktivitas perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. All employees are responsible for fostering a culture of compliance. To cultivate adherence to external regulations, the compliance function is responsible for disseminating new regulatory requirements related to the company's activities, both directly and indirectly.
Mitigasi Risiko Kepatuhan Compliance Risk Mitigation	Risiko kepatuhan muncul ketika Perusahaan tidak patuh atau tidak melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencegah timbulnya potensi risiko kepatuhan, pihak yang bertanggung jawab dalam fungsi kepatuhan telah melakukan serangkaian program/kegiatan yang ditujukan untuk memitigasi timbulnya ketidakpatuhan dalam bentuk kegiatan antara lain melakukan pemantauan secara bulanan terhadap risiko kepatuhan yang melekat yaitu terkait: a. Melakukan pemantauan kewajiban pelaporan dengan menjaga kualitas pelaporan serta memenuhi kelengkapan materi, akurasi dan tepat waktu antara lain terkait pelaporan ke Regulator (Otoritas Jasa Keuangan) dan Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta laporan yang bersifat publikasi. b. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada segenap unit, baik ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tindak lanjut pengkinian *Standard Operational Procedure* (SOP) yang terkait dengan ketentuan baru tersebut. Compliance risk arises when the Company fails to comply with or fulfill obligations set forth by applicable laws and regulations. To prevent potential compliance risks, the compliance function has implemented a series of programs and activities aimed at mitigating non-compliance, which include monthly monitoring of inherent compliance risks such as: a. Monitoring and reporting obligations to ensure the quality, completeness, accuracy, and timeliness of reports submitted to regulators (Financial Services Authority) and the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), as well as public disclosures. b. Disseminating new regulations to all units, including updates on Financial Services Authority regulations and other applicable laws, with follow-up updates to the related Standard Operating Procedures (SOPs).

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Teroris (APU & PPT)

Perusahaan menyadari secara penuh bahwa kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan di bidang jasa keuangan non-bank memiliki potensi risiko terjadinya tindak pidana pencucian

Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML & CTF)

The Company fully recognizes that its business activities in the non-bank financial services sector carry potential risks of money laundering and terrorism financing conducted by

uang dan tindak pidana pendanaan terorisme yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab. Oleh karenanya, Perusahaan memegang teguh komitmennya untuk menjunjung tinggi implementasi bisnis jasa keuangan non-bank yang bersih, sehat, jujur, dan bernilai tambah yang positif dengan mencegah dan meminimalisir potensi penyalahgunaan bisnis Perusahaan untuk hal-hal negatif tersebut melalui Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT). Pelaksanaan program ini juga menjadi bentuk dukungan Perusahaan bagi pembangunan ekonomi negeri yang bernilai positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Program-Program APU, PPT & PPPSPM yang dilaksanakan oleh Perusahaan untuk merealisasikan komitmen bisnis yang bersih antara lain mencakup:

1. Melakukan penyusunan dan pengkinian terhadap kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme baik yang bersifat strategis maupun kebijakan yang bersifat teknis;
2. Melakukan identifikasi, verifikasi, analisa dan mitigasi terkait transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) dan transaksi keuangan tunai (LTKT) serta mengkoordinasikan penanganannya kepada unit terkait dan/atau melaporkannya kepada regulator (PPATK);
3. Melakukan pemeliharaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT);
4. Melakukan pengkinian profil nasabah; dan
5. Melakukan pemantauan, menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan Program APU, PPT & PPPSPMbagi segenap karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi APU & PPT 2024

Sepanjang 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan beragam kegiatan yang berkaitan dengan realisasi Program APU, PPT & PPPSPM antara lain:

6. Melakukan pengkinian data Nasabah sesuai dengan perencanaan pengkinian data Nasabah;
7. Melakukan update DTTOT melalui SIGAP;
8. Melakukan konfirmasi watchlist SIPENDAR;
9. Sosialisasi mengenai Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme;
10. Melakukan update Pedoman Penerapan APU, PPT & PPPSPM disesuaikan dengan POJK terbaru

irresponsible parties. Therefore, the Company firmly upholds its commitment to maintaining a clean, healthy, honest, and value-added non-bank financial services business by preventing and minimizing the potential misuse of the Company's business for such negative purposes through the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML & CTF). The implementation of this program also represents the Company's support for positive and beneficial national economic development for the community.

The AML, CTF & PPPSPM programs implemented by the Company to realize its commitment to clean business practices include, among others:

1. Developing and updating both strategic and technical policies on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing;
2. Identifying, verifying, analyzing, and mitigating suspicious financial transactions (LTKM) and cash financial transactions (LTKT), as well as coordinating their handling with relevant units and/or reporting to the regulator (PPATK);
3. Maintaining the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT);
4. Updating customer profiles; and
5. Monitoring, analyzing, and recommending the training needs for the AML, CTF & PPPSPM Programs for all Company employees in accordance with applicable regulations.

2024 AML & CTF Implementation

Throughout 2024, the Company has conducted various activities related to the implementation of the AML, CTF & PPPSPM Programs, including but not limited to:

1. Updating Customer data in accordance with the scheduled Customer data update plan;
2. Updating the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) through SIGAP;
3. Confirming the SIPENDAR watchlist;
4. Conducting socialization sessions regarding Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing;
5. Updating the Guidelines for the Implementation of AML, CTF & PPPSPM in accordance with the latest OJK regulations.

Implementasi Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM Berdasarkan *Risk Based Approach* (RBA)

Sesuai dengan ketentuan UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 Tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 Tahun 2013, serta POJK No. 8 Tahun 2022, Perusahaan menerapkan Program APU, PPT & PPPSPM melalui:

1) **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi sangat dibutuhkan untuk menciptakan penerapan Program APU, PPT & PPPSPM yang efektif. Bentuk pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya adalah:
   - Memberikan persetujuan terhadap Kebijakan APU, PPT & PPPSPM;
   - Laporan berkala baik bulanan, triwulan, dan tahunan terhadap kewajiban pelaporan dan implementasi program APU, PPT & PPPSPM;
   - Persetujuan atas laporan rencana dan realisasi pengkinian data; dan
   - Persetujuan atas penyelenggaraan kegiatan sosialisasi mengenai APU, PPT & PPPSPM.

2) **SDM dan Pelatihan**

   Perusahaan melaksanakan pelatihan terkait dengan Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM secara berkala melalui beberapa metode, seperti pelatihan/sosialisasi penerapan Program APU, PPT & PPPSPM kepada pegawai baru dan refreshment kepada seluruh pegawai.

Implementation of the AML, CTF & PPPSPM Program Based on the Risk-Based Approach (RBA)

In accordance with Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, Law No. 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes, and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8 of 2022, the Company implements the AML, CTF & PPPSPM Program through:

1) **Active Oversight by the Board of Commissioners and Directors**

   The active role of the Board of Commissioners and Directors is essential to ensure the effective implementation of the AML, CTF & PPPSPM Program. The forms of active oversight include:
   - Approval of the AML, CTF & PPPSPM Policy;
   - Periodic reports (monthly, quarterly, and annually) regarding reporting obligations and program implementation;
   - Approval of plans and realization reports related to customer data updates; and
   - Approval of socialization activities related to AML, CTF & PPPSPM.

2) **Human Resources and Training**

   The Company regularly conducts training related to the implementation of the AML, CTF & PPPSPM Program using various methods, including training/socialization for new employees and refresher training for all employees.

Perkara Hukum 2024
Legal Cases in 2024

Sampai dengan akhir 2024, Perusahaan tidak memiliki perkara hukum berbentuk somasi, klaim, perdata maupun pidana, baik yang masih dalam proses maupun yang sudah selesai.

Up to the end of 2024, the Company has no ongoing or resolved legal cases in the form of summons, claims, civil or criminal matters.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang 2024, Perusahaan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh Regulator. Hal tersebut menunjukan bukti komitmen Perusahaan dalam menaati aturan yang berlaku sebagai pelaku usaha.

Throughout 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators, demonstrating the Company's commitment to compliance with applicable regulations as a business entity.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud [ESG Metrics G-07]
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy [ESG Metrics G-07]

Perusahaan merupakan bagian dari Lembaga Jasa Keuangan sehingga diperlukan adanya komitmen kuat dan sikap tegas dalam mencegah tindakan merugikan yang berpotensi tinggi dapat terjadi di dalam aktivitas usaha Perusahaan sebagai pihak yang memiliki kaitan dengan keuangan, seperti korupsi dan *fraud*. Mengetahui hal tersebut, Perusahaan menjunjung tinggi kegiatan bisnis yang sehat, jujur, dan berintegritas dengan mengawasi serta menjaga dengan komitmen penuh seluruh kegiatan operasional. Perusahaan melakukan upaya penyelesaian dan pencegahan tindak pidana korupsi dan *fraud* tersebut dengan menjalankan investigasi kasus dan pemberian sanksi tegas kepada pelaku maupun pihak terlibat.

As part of the Financial Services Industry, the Company recognizes the need for a strong commitment and firm stance to prevent detrimental actions that may arise in its financial-related business activities, such as corruption and fraud. Accordingly, the Company upholds principles of healthy, honest, and integrity-driven business conduct by diligently supervising and safeguarding all operational activities with full commitment. The Company addresses and prevents corruption and fraud by conducting thorough investigations and imposing strict sanctions on perpetrators and involved parties.

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan berbagai program bersifat pencegahan berupa *reminder*, *sharing session*, penguatan supervisi kepada seluruh bawahan, mematuhi ketentuan yang berlaku sesuai SOP, meningkatkan fungsi *segregation of duties* dan kebijakan *know your employee* supaya tindakan merugikan tersebut tidak terulang di masa depan. Pada 2024, Perusahaan berhasil mewujudkan komitmen tersebut dengan tercapainya kegiatan operasional yang bersih dan tidak terdapat tindak pidana korupsi maupun *fraud* di lingkungan kerja Perusahaan.

Furthermore, the Company implements various preventive programs, including reminders, sharing sessions, strengthened supervision of subordinates, strict adherence to applicable SOPs, enhanced segregation of duties, and the "Know Your Employee" policy to ensure such detrimental actions do not recur. In 2024, the Company successfully realized this commitment, maintaining clean operations free from corruption and fraud within the workplace.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan [ESG Metrics G-07]
Code of Conduct and Company Culture [ESG Metrics G-07]

Komitmen Perusahaan untuk mengedepankan aktivitas bisnis yang sehat serta beretika dengan penerapan prinsip-prinsip GCG diimplementasikan melalui penetapan dan pemberlakuan aturan dasar kerja yang dimuat dalam Kode Etik yang tercantum dalam Kebijakan Perusahaan Nomor KEB.PER- 001/REFI tanggal 2 November 2015.

The Company's commitment to prioritizing sound and ethical business activities through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is realized by establishing and enforcing fundamental work rules contained in the Code of Conduct, as stipulated in the Company Policy Number KEB.PER-001/REFI dated November 2, 2015.

Kode Etik atau *Code of Conduct* ini disusun sebagai acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai dan etika bisnis agar menjadi bagian dari budaya Perusahaan yang bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Pelaksanaan penerapan Kode Etik sebagai pedoman dalam berperilaku menjadi tanggung jawab seluruh insan Perusahaan tanpa terkecuali.

The Code of Conduct is developed as a behavioral guideline for the Board of Commissioners, Directors, and all employees to uphold business values and ethics, making it an integral part of the Company's culture aimed at achieving the Company's Vision and Mission. The responsibility for implementing the Code of Conduct as a behavioral framework lies with every individual within the Company without exception.

Pokok Isi Kode Etik

Kode Etik Perusahaan menjadi wujud nyata komitmen Perusahaan dalam mendorong seluruh insan Perusahaan untuk menghadirkan etika bisnis dan etika kerja dan mengutamakan hubungan baik dengan berbagai pihak berkepentingan.

Pokok isi dari Kode Etik diuraikan sebagai berikut:

1) Pengertian
2) Pendahuluan
3) Peranan Kode Etik
4) Visi, Misi, dan Core Values Perusahaan
5) Elemen-elemen Kode Etik:
   - Kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perusahaan
   - Hubungan dengan pelanggan
   - Hubungan dengan komunitas setempat
   - Hubungan Perusahaan dengan Insan Perusahaan
   - Kerahasiaan Perusahaan
   - Integritas dan akurasi pembukuan Perusahaan
   - Benturan Kepentingan
   - Hadiah
6) Pelanggaran Terhadap Kode Etik
7) Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik
8) Referensi

Sosialisasi Kode Etik

Dalam rangka mendukung penerapan Kode Etik secara luas, Perusahaan telah menyelenggarakan sosialisasi pokok-pokok Kode Etik kepada seluruh insan Perusahaan dari seluruh lapisan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan organ pendukung, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, serta seluruh pegawai. Sosialisasi dilakukan melalui media *Sharing Folder*.

Implementasi Kode Etik

Perusahaan secara penuh telah melakukan implementasi Kode Etik dengan menyeluruh hingga seluruh lini. Perusahaan memastikan, seluruh insan Perusahaan mengetahui sekaligus memahami seluruh pokok isi yang termuat dalam Kode Etik. Perusahaan memberikan kesempatan secara luas kepada seluruh pihak yang mengetahui atau menemukan pelanggaran atas implementasi Kode Etik untuk menyampaikan laporannya kepada atasan melalui *Whistleblowing System* atau WBS. Seluruh laporan yang diterima akan ditindaklanjuti jika disertai dengan data dan/ atau bukti-bukti akurat pendukung laporan.

Main Contents of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is a tangible manifestation of the Company's commitment to encourage all members of the organization to uphold business ethics and work ethics, while prioritizing good relationships with various stakeholders.

The main contents of the Code of Conduct are outlined as follows:

1) Definition
2) Introduction
3) Role of the Code of Conduct
4) Company Vision, Mission, and Core Values
5) Elements of the Code of Conduct:
   - Compliance with laws and Company policies
   - Relationship with customers
   - Relationship with the local community
   - Relationship between the Company and its employees
   - Company confidentiality
   - Integrity and accuracy of Company accounting
   - Conflict of interest
   - Gifts
6) Violations of the Code of Conduct
7) Statement of Compliance with the Code of Conduct
8) References

Code of Conduct Socialization

To support the broad implementation of the Code of Conduct, the Company has conducted socialization sessions covering the key points of the Code of Conduct for all members of the Company across all levels, ranging from the Board of Commissioners and supporting organs, the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors, to all employees. The socialization was carried out through a Sharing Folder media.

Code of Conduct Implementation

The Company has fully implemented the Code of Conduct comprehensively throughout all levels. The Company ensures that all personnel are aware of and understand the key contents of the Code of Conduct. The Company also provides broad opportunities for any party who becomes aware of or discovers violations of the Code of Conduct implementation to report these to their superiors via the Whistleblowing System (WBS). All reports received will be followed up if supported by accurate data and/or evidence.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Untuk memastikan lingkungan kerja selalu berada dalam kondisi prima yang kondusif, nyaman, dan aman bagi semua pihak tanpa terkecuali, Perusahaan menerapkan sanksi tegas berupa sanksi administratif bagi pihak-pihak yang terbukti melakukan pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan. Adanya sanksi ini juga menjadi bentuk wujud komitmen Perusahaan dalam menegakkan tata tertib, menjaga integritas diri, membangun aktivitas usaha yang mengutamakan penerapan prinsip-prinsip GCG, sekaligus sebagai bentuk pembinaan bagi pegawai yang melanggar agar tidak melakukan hal yang sama di masa mendatang.

Sanctions for Code of Conduct Violations

To ensure the work environment remains optimal, conducive, comfortable, and safe for all parties without exception, the Company enforces strict administrative sanctions on individuals proven to have violated the Company's Code of Conduct. These sanctions reflect the Company's commitment to maintaining discipline, safeguarding personal integrity, fostering business activities that prioritize the implementation of GCG principles, and serving as a form of guidance for employees who violate the rules to prevent recurrence.

Laporan Pelanggaran Kode Etik 2024

Sampai dengan akhir 2024 Perusahaan tidak menemukan adanya laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perusahaan, baik dari jajaran Manajemen maupun karyawan.

Code of Conduct Violation Reports in 2024

Up to the end of 2024, the Company has not received any reports of Code of Conduct violations committed by any Company personnel, whether from management or employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perusahaan mengedepankan kehadiran area kerja yang mendukung kinerja seluruh insannya dengan melalui lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, dan aman bagi seluruh karyawan. Hal tersebut diwujudkan secara nyata oleh Perusahaan melalui penyusunan dan penerapan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran.

The Company prioritizes creating a work environment that supports the performance of all its members by fostering a conducive, comfortable, and safe workplace for all employees. This commitment is concretely realized through the development and implementation of a Whistleblowing System (WBS) or Violation Reporting System.

Keberadaan WBS di Perusahaan menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam melaksanakan tata nilai dan budaya kerja Perusahaan serta penerapan strategi *anti-fraud*. Bagi Perusahaan, adanya WBS ini membantu Perusahaan dalam mendorong partisipasi aktif dari seluruh insan sekaligus para pemangku kepentingan untuk turut memantau proses bisnis yang beretika dan melaporkan pelanggaran yang terjadi di area kerja Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa pelaporan pelanggaran tersebut dilakukan secara sukarela melalui mekanisme pelaporan khusus dan bersifat rahasia.

The presence of the WBS within the Company reflects its dedication to upholding corporate values and work culture as well as implementing anti-fraud strategies. The WBS encourages active participation from all employees and stakeholders to monitor ethical business processes and report any violations occurring within the Company's work environment. The Company ensures that all reports are submitted voluntarily through a dedicated, confidential reporting mechanism.

Di samping itu, WBS berperan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam mempertahankan keunggulannya dalam layanan dan kinerja dan menjaga reputasi baik. WBS juga menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan optimal untuk menyelesaikan pelanggaran secara internal di lingkungan Perusahaan sebelum menggunakan jalur penyelesaian secara eksternal.

Furthermore, the WBS serves as an instrument for the Company to maintain excellence in service and performance while safeguarding its reputation. It also functions as an optimal channel to resolve violations internally before resorting to external resolution mechanisms.

Mekanisme Pelaporan dalam WBS

1) Perusahaan menyediakan media penyampaian Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan melalui media komunikasi yang ditetapkan sebagai berikut:
   - Telepon: 021-2119-2288 ext.309
   - E-mail : whistleblowing@reliance-finance.com
2) Pelapor dapat menyampaikan pelaporan dugaan penyimpangan yang akan diterima oleh TIM WBS.
3) Pelapor memastikan kesediaannya untuk mengungkapkan identitas terduga pelaku penyimpangan pada Tim WBS.
4) Tim WBS akan melakukan Registrasi Pelaporan secara intensif terhadap pelaporan yang dilakukan oleh Pelapor melalui Sistem Aplikasi WBS.
5) Tim WBS akan melakukan validasi dan analisis Pelaporan serta menyusun Laporan WBS untuk disampaikan ke Direksi dan Dewan Komisaris.
6) Pelaporan yang dilakukan melalui selain media yang ditetapkan di atas atau sistem WBS, akan dianggap TIDAK SAH.

Perlindungan bagi Pelapor

Upaya Perusahaan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pihak juga diwujudkan melalui pemberian perlindungan kepada pelapor pelanggaran. Perlindungan tersebut dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta melindungi pelapor yang bersedia mengungkapkan identitas dirinya yang didasari oleh itikad/ niat baik.

Hal tersebut kemudian diwujudkan dengan memastikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tersedianya fasilitas saluran Pelaporan yang dapat menyamarkan identitas pelapor
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor.
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yangberupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor.
4. Perusahaan memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

Reporting Mechanism within the Whistleblowing System (WBS)

1) The Company provides designated communication channels for reporting suspected irregularities as follows:
   - Telephone: 021-2119-2288 ext. 309
   - Email: whistleblowing@reliance-finance.com
2) Reporters may submit reports of suspected irregularities, which will be received by the WBS Team.
3) Reporters are encouraged to disclose the identity of the suspected violator to the WBS Team.
4) The WBS Team will conduct a thorough registration of reports submitted by reporters through the WBS Application System.
5) The Team will then validate and analyze the reports and prepare WBS Reports to be submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6) Reports submitted through channels other than those specified above or outside the WBS system will be considered INVALID.

Protection for Whistleblowers

The Company's commitment to maintaining a safe working environment for all parties is also realized through the provision of protection for whistleblowers reporting violations. This protection is carried out by safeguarding the confidentiality of the whistleblower's identity and protecting those whistleblowers who choose to disclose their identity in good faith.

This commitment is ensured by guaranteeing the following:

1. The availability of reporting channels that can mask the identity of the whistleblower.
2. Assurance of confidentiality regarding the whistleblower's identity.
3. Guarantee of information security and protection against retaliation from the reported party, including threats to physical safety, psychological intimidation, safety of family members, property security, job security, and any other forms of actions that threaten the whistleblower.
4. Provision of legal assistance and protection to the whistleblower against any legal actions initiated by the reported party.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan menugaskan pengelola WBS Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan pengaduan mencakup sarana pelaporan WBS hingga seluruh laporan yang diterima. Tugas dan tanggung jawab tersebut dijalankan oleh pengelola WBS Perusahaan dengan didukung oleh kompetensi dan integritas yang tepat, memadai, dan sesuai dengan kebutuhan.

Complaint Management

The Company assigns the WBS (Whistleblowing System) management team as the responsible party for handling complaints, including managing the WBS reporting channels and all received reports. This responsibility is carried out by the WBS management team with the appropriate competence, integrity, and adequacy required to fulfill the task.

Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjutnya 2024

Sepanjang 2024, Perusahaan melalui mekanisme WBS tidak menemukan maupun menerima laporan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di internal Perusahaan.

Complaints and Follow-Up Reports in 2024

Throughout 2024, the Company, through the WBS mechanism, did not find or receive any reports of violations occurring within the Company.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Untuk menciptakan transparansi informasi yang terbuka bagi siapa saja, Perusahaan menyediakan beragam fasilitas yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi dan data Perusahaan dengan mudah dan akurat. Dengan adanya fasilitas-fasilitas ini, para pemangku kepentingan dapat memperoleh haknya untuk memiliki informasi mengenai Perusahaan kapan saja dibutuhkan. Penyebaran informasi tersebut dilakukan melalui media-media yang dimiliki Perusahaan seperti:

To create transparency and open access to information for all stakeholders, the Company provides various facilities that stakeholders can use to easily and accurately obtain Company information and data. With these facilities, stakeholders are entitled to receive information about the Company whenever needed. Dissemination of such information is carried out through Company-owned media, including:

Website

Perusahaan memiliki website yang dapat diakses pada alamat www.reliance-finance.com. Dalam website ini, Perusahaan menyajikan berbagai informasi terkait Perusahaan, mulai dari informasi mengenai profil Perusahaan, manajemen, hingga produk-produk yang ditawarkan. Selain itu, dalam website tersebut juga tersedia informasi mengenai kinerja Perusahaan. Untuk memastikan informasi selalu ditampilkan secara terkini, Perusahaan berupaya untuk memutakhirkan dan terus memperbaharui konten informasi secara berkala dan berkelanjutan.

Website

The Company operates a website accessible at www.reliance-finance.com. The website presents a wide range of information about the Company, including its profile, management, and offered products. Additionally, the website contains information regarding the Company's performance. To ensure the information remains up-to-date, the Company regularly updates and continuously improves the content.

Laporan Tahunan

Secara berkala setiap tahun, Perusahaan menyusun Laporan Tahunan yang memuat informasi secara transparan dan akuntabel sesuai dengan kondisi kinerja Perusahaan sepanjang tahun buku. Laporan Tahunan ini disampaikan kepada Pemegang Saham dan Regulator.

Annual Report

On a periodic annual basis, the Company prepares an Annual Report containing transparent and accountable information reflecting the Company's performance during the fiscal year. The Annual Report is submitted to shareholders and regulators.

Media Elektronik

Perusahaan juga memanfaatkan media elektronik berupa e-mail yang digunakan untuk membantu Perusahaan menyalurkan informasi penting serta sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengiriman dan penerimaan surat dan data oleh Insan Perusahaan.

Electronic Media

The Company also utilizes electronic media such as email to facilitate the distribution of important information and to support communication with relevant parties in the delivery and receipt of correspondence and data by Company personnel.

Laporan Lainnya
Other Reports

Komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan, diimplementasikan melalui keterbukaan informasi dan penyampaian laporan yang dilakukan tepat waktu dan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan. Berikut adalah beberapa laporan yang telah disampaikan oleh Perusahaan sepanjang tahun buku 2024:

The Company's commitment to implementing principles of transparency and accountability in corporate management is also reflected in the timely and periodic dissemination of information and reports to all stakeholders. The following are some reports submitted by the Company throughout the 2024 fiscal year:

Laporan Bulanan | Monthly Reports

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Type	Jatuh Tempo Pelaporan Due Date	Realisasi Realization
1	Laporan Keuangan (Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan) Financial Report (Monthly Financing Company Report)	Setiap Tanggal 10 Every 10th of the month	Pelaporan dilakukan secara online melalui SILARAS setiap bulannya. Reporting is conducted online monthly through the SILARAS system.
2	Penyampaian Informasi Debitur Debtor Information Submission	Setiap Tanggal 12 Every 12th of the month	Pelaporan dilakukan secara online melalui SLIK setiap bulannya. Reporting is conducted online monthly through the SLIK system.

Laporan Triwulanan | Quarterly Report

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Type	Jatuh Tempo Pelaporan Due Date	Realisasi Realization
1	Laporan Pembiayaan Baru New Financing Report	15 Januari, 15 April, 15 Juli dan 15 Oktober January 15, April 15, July 15, and October 15	Laporan terpenuhi dilakukan pelaporan secara online melalui SIPESAT The report is fulfilled by submitting it online through SIPESAT.
2	Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Service and Complaint Resolution Report	10 Januari, 10 April, 10 Juli dan 10 Oktober January 10, April 10, July 10, and October 10	Laporan terpenuhi dilakukan pelaporan secara online melalui SIPEDULI The report is fulfilled by submitting it online through SIPEDULI.
3	Laporan Daftar Piutang Terhadap Jaminan Accounts Receivable Against Collateral Report	10 Januari, 10 April, 10 Juli dan 10 Oktober January 10, April 10, July 10, and October 10	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & dikirimkan dalam bentuk hardcopy kepada Waliamanat The report is fulfilled by submitting it online via email and sending a hardcopy to the Trustee.
4	Laporan Triwulanan Keuangan Non-Audit Non-Audit Quarterly Financial Report	20 April, 20 Juli dan 20 Oktober April 20, July 20, and October 20	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & dikirimkan dalam bentuk hardcopy kepada Waliamanat The report is fulfilled by submitting it online via email and sending a hardcopy to the Trustee.
5	Laporan Realisasi Penggunaan dan Hasil Penawaran Umum Realization Report on Use and Results of Public Offering	15 Januari dan 15 Juli January 15 and July 15	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui Sistem SPE IDX kepada OJK Pasar Modal & Busra Efek The report is fulfilled by submitting it online through the IDX SPE System to the Financial Services Authority (OJK) Capital Market & Stock Exchange.

Laporan Tahunan | Annual Report

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Type	Jatuh Tempo Pelaporan Due Date	Realisasi Realization
1.	Laporan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Activity Realization Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui SIPEDULI The report is fulfilled by submitting it online via email and through SIPEDULI.
2.	Laporan Realisasi Pengkinian Data APU-PPT Updating of APU-PPT Data Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO The report is fulfilled by submitting it online via email and through the APOLO System.
3.	Laporan Syarat Keberlanjutan BOC dan BOD Sustainability Requirements Report for BOC and BOD	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email The report is fulfilled by submitting it online via email.
4.	Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Business Plan Monitoring Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO The report is fulfilled by submitting it online via email and through the APOLO System.
5.	Laporan Rencana Bisnis Business Plan Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO The report is fulfilled by submitting it online via email and through the APOLO System.
6.	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO The report is fulfilled by submitting it online via email and through the APOLO System.
7.	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Financial Health Level Assessment Report	15 Februari February 15	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO The report is fulfilled by submitting it online via email and through the APOLO System.
8.	Laporan Self-Assessment Manajemen Risiko Risk Management Self-Assessment Report	28 Februari February 28	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO The report is fulfilled by submitting it online via email and through the APOLO System.
9.	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Implementation Report	30 April April 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email The report is fulfilled by submitting it online via email.
10.	Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit oleh Akuntan Publik Audited Financial Statements by Public Accountant	30 April April 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email The report is fulfilled by submitting it online via email.
11.	Laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Realization Report	30 April April 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO The report is fulfilled by submitting it online via email and through the APOLO System.
12.	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP Audit Committee Evaluation Report on the Annual Historical Financial Audit Service by Public Accountant and/or Public Accounting Firm	30 Juni June 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email The report is fulfilled by submitting it online via email.
13.	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Semi-Annual Financial Report	30 Juli July 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui Sistem SPE IDX The report is fulfilled by submitting it online through the IDX SPE System.

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Type	Jatuh Tempo Pelaporan Due Date	Realisasi Realization
14.	Laporan Penilaian Tingkat Risiko APU-PPT APU-PPT Risk Level Assessment Report	31 Agustus August 31	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO The report is fulfilled by submitting it online via email and through the APOLO System.
15.	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Business Plan Realization Report	30 November November 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO The report is fulfilled by submitting it online via email and through the APOLO System.
16.	Laporan Rencana Pengkinian Data APU-PPT APU-PPT Data Update Plan Report	30 Desember December 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO The report is fulfilled by submitting it online via email and through the APOLO System.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies

Perusahaan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perusahaan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perusahaan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Reliance Finance.

The Company continuously strives to maximize the five fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as the foundation of its daily operations. This effort is based on the Company's awareness of the importance of applying GCG principles in achieving the vision and mission of Reliance Finance.

Perusahaan juga telah berupaya memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has also endeavored to comply with recommendations in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies, and the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola dengan pendekatan "*comply or explain*". Adapun uraian penerapannya, disampaikan sebagai berikut:

The Governance Guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. These recommendations serve as the standard for applying good corporate governance aspects and principles that the Company must implement using a "comply or explain" approach. The following provides a detailed explanation of its implementation:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 1 | Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation**			
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has methods or technical procedures for collecting votes (voting), both openly and secretly, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. These are listed in the GMS rules and explained by the Meeting Chair during the GMS.	Sudah diterapkan Already implemented.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company attend the GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS kecuali apabila berhalangan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company attend the GMS except if unable to attend.	Sudah diterapkan Already implemented.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least one (1) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.reliance-finance.com A summary of the GMS minutes is available on the page www.reliance-finance.com	Sudah diterapkan Already implemented.
Prinsip 2 | Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Improving the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors**			
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.reliance-finance.com. Di samping itu, Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor melalui: • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan • Paparan Publik Tahunan. The Company periodically uploads periodic reports and disclosures through the Indonesia Stock Exchange website and/or the Company's website at www.reliance-finance.com. In addition, the Company provides communication channels with Shareholders and investors through: • Annual General Meeting of Shareholders • Annual Public Expose	Sudah diterapkan Already implemented.
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Company discloses its communication policy with Shareholders or investors on its website.	Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.reliance-finance.com Published on the Company's website at www.reliance-finance.com	Sudah diterapkan Already implemented.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 3 | Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners is guided by the provisions of the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, and capital market regulations, while considering the condition of the Company.	Sudah diterapkan Already implemented.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners' members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Members of the Board of Commissioners have the educational background needed by the Company and fulfill the aspects of diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Sudah diterapkan Already implemented.
Prinsip 4 | Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam *charter* Dewan Komisaris. The Board of Commissioners already has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.	Belum diterapkan Not yet implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, melalui capaian *Key Performance Indicator* (KPI) berdasarkan kehadiran rapat, pemberian arahan, pelaksanaan kinerja, dan keputusan pemegang saham. Kebijakan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report, through the achievement of Key Performance Indicators (KPI) based on attendance at meetings, giving direction, performance execution, and shareholder decisions. This policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Belum diterapkan Not yet implemented

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members if involved in financial crimes.	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. The Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners regulate that the position of the Board of Commissioners ends if they do not meet legal requirements. Therefore, if a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared legally incapable of performing legal acts and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.	Sudah diterapkan Already implemented.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies in the nomination process of Board of Directors members.	Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada Pemegang Saham. The Nomination and Remuneration Committee provides independent and objective recommendations on prospective candidates for the Board of Directors to be proposed to the Shareholders.	Sudah diterapkan Already implemented.
Prinsip 5 | Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Company as well as the effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of Board of Directors members is guided by the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Charter, and capital market regulations, taking into account the condition of the Company.	Sudah diterapkan Already implemented.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Members of the Board of Directors have the educational background required by the Company and meet the aspects of diversity in expertise, knowledge, and experience needed.	Sudah diterapkan Already implemented.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting, which is evidenced by their educational background and/or relevant work experience.	Sudah diterapkan Already implemented.
Prinsip 6 | Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors**			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam *charter* Direksi. Adapun komponen penilaian didasarkan pada jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. The Board of Directors has established a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors as stated in the Board of Directors' charter. The assessment components are based on each member's attendance in Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; the implementation of directives from the Board of Commissioners; as well as the execution of duties as outlined in the Board of Directors' charter.	Belum diterapkan Not yet implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, melalui capaian *Key Performance Indicator* (KPI) berdasarkan jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Kebijakan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report, through the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) based on each member's attendance in Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; implementation of directives from the Board of Commissioners; and the execution of duties as outlined in the Board of Directors' charter. This policy has been disclosed in the Annual Report.	Sudah diterapkan Already implemented.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members if involved in financial crimes.	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian makdalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi. The Company's Articles of Association and Board of Directors' charter regulate that the tenure of the Board of Directors ends if they do not meet legal requirements. Therefore, if a Board member is declared a defendant in a financial crime, that person is declared legally incompetent and can no longer serve as a member of the Board of Directors.	Sudah diterapkan Already implemented.
Prinsip 7 | Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation**			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan mencegah insider trading tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, dan Piagam Direksi. The policy to prevent insider trading is stated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors.	Belum diterapkan Not yet implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Kebijakan antikorupsi dan anti fraud tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Kode Etik Perusahaan. The anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors, and the Company's Code of Ethics.	Sudah diterapkan Already implemented.
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The policy regarding the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors	Belum diterapkan Not yet implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. The policy regarding the fulfillment of creditors' rights is stated in every agreement made by the Company.	Sudah diterapkan Already implemented.
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem whistleblowing tercantum dalam Pedoman Whistleblowing Standard dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing system policy is stated in the Whistleblowing Standard Guidelines and disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Already implemented.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. The policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees is stated in the Collective Labor Agreement.	Sudah diterapkan Already implemented.
Prinsip 8 | Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Improving the Implementation of Information Disclosure**			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more broadly beyond the website as a medium for information disclosure.	Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. In addition to the Company's own website, the Company utilizes information technology provided by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through IDXnet as a channel for information disclosure.	Sudah diterapkan Already implemented.
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosure of ultimate beneficial owners of shares through major and controlling shareholders.	Struktur Kepemilikan saham Perseroan tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company's share ownership structure is listed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Already implemented.

07

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report




Selamat Datang di
Pondok Yatim & Dhu'afa
Reliance
Finance
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia



Batasan dan Sanggahan
Limitations and Disclaimer

Penerbitan Laporan Keberlanjutan oleh Perusahaan merupakan bentuk komitmen dan kepatuhan pelaporan terhadap regulator sekaligus menjadi bentuk transparansi informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Perusahaan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola. Data pada laporan ini diambil dari berbagai sumber yang dapat diandalkan. Adapun identifikasi dan pemilihan isi laporan dilakukan dengan pertimbangan manfaat dan perhatian pemangku kepentingan. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The publication of the Sustainability Report reflects the Company's commitment to comply with regulatory reporting obligations while also serving as a form of transparency for shareholders and stakeholders. This report presents information on the Company's sustainability performance in economic, social, environmental, and governance aspects. The data in this report are drawn from various reliable sources. The content selection and materiality assessment were made by considering the relevance and concerns of stakeholders. The Company does not guarantee that the verified documents will yield specific outcomes as anticipated.

Gambaran mengenai target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi dari Perusahaan dalam laporan ini dapat dipengaruhi oleh perkembangan proses dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, perubahan kondisi eksternal baik di lingkup makroekonomi, sosial dan politik baik nasional maupun regional, perubahan kebijakan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang berlaku di industri layanan dan jasa keuangan, maupun hal-hal eksternal lainnya di industri terkait.

Descriptions of the Company's targets, expectations, forecasts, estimates, or projections in this report may be affected by the progress and implementation of sustainable finance, as well as changes in external macroeconomic, social, and political conditions, both nationally and regionally, along with shifts in legislation, industry regulations, and other external factors relevant to the financial services sector.

Profil Laporan

Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia. Isi laporan meliputi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial yang disampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi pada aspek ekonomi, data kuantitatif atau data keuangan berasal dari laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan juga akan secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2024 memuat informasi untuk periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penyusunan laporan keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021, *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) dengan opsi *core*, serta Panduan ESG Metrics Reporting Bursa Efek Indonesia yang mengadopsi standar ASEAN Exchanges Common ESG Metrics. Terdapat perubahan terkait isi Laporan ini dibanding dengan Laporan periode sebelumnya, yakni pada topik material yang dibahas khususnya terkait tata kelola dan ketenagakerjaan, sesuai dengan *guideline* pelaporan ESG Metrics yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia pada akhir 2024.

Selain itu, meski laporan ini belum memperoleh verifikasi dari assuror independen, namun Perusahaan memastikan bahwa data yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan telah diverifikasi oleh manajemen. Perusahaan bersifat terbuka dalam menerima masukan dan saran dari pembaca dan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan, saran, serta kritik melalui lembar umpan balik yang tersedia di halaman belakang Laporan Keberlanjutan. Masukan, saran, serta kritik yang disampaikan menjadi bahan bagi perhatian Reliance Finance untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di masa yang akan datang.

Kontak Laporan: Corporate Secretary
Telepon: 021-2119 2288
Fax: 021-2119 2565
Email: corsec@reliance-finance.com

Report Profile

The 2024 Sustainability Report is the third report issued by PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia. This report contains the Company's sustainability performance in economic, environmental, and social aspects and is addressed to all shareholders and stakeholders. Economic and financial data in this report are sourced from the Company's financial statements. The Company is committed to consistently publishing this sustainability report on an annual basis. The 2024 Sustainability Report covers the reporting period from January 1 to December 31, 2024.

The preparation of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021, the Global Reporting Initiative (GRI) Standards with the core option, and the ESG Metrics Reporting Guidelines issued by the Indonesia Stock Exchange, which adopt the ASEAN Exchanges Common ESG Metrics. There are changes in this year's report content compared to the previous period's report, particularly regarding governance and employment-related material topics. These changes are in line with the latest ESG reporting guidelines issued by the Indonesia Stock Exchange at the end of 2024.

In addition, although this report has not been verified by an independent assurer, the Company ensures that the data presented in this Sustainability Report has been verified by management. The Company welcomes feedback and suggestions from readers and stakeholders, which can be submitted via the feedback sheet provided at the end of this Sustainability Report. Such input, suggestions, and criticisms will help Reliance Finance to further improve the quality of future sustainability reports.

Report Contact: Corporate Secretary
Phone: +62 21-2119 2288
Fax: +62 21-2119 2565
Email: corsec@reliance-finance.com

Isi dan Kualitas Laporan

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, serta keandalan. Perusahaan turut mempertimbangkan prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, serta kelengkapan. Hal ini ditujukan untuk menjaga kesinambungan dan keterkaitan topik dan isu material yang diidentifikasi dalam laporan keberlanjutan dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.

Pelaporan disusun dengan menggunakan pendekatan yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan, sesuai dengan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data selama tahun berjalan. Dalam pengukuran data finansial, kami menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Sedangkan untuk data non-finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif atas literatur pendukung sistem pelaporan.

Topik Material dan Perubahan Topik Material

Dalam menyusun laporan ini, Perusahaan memberikan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) serta isu-isu keberlanjutan yang relevan terhadap aktivitas usaha Perusahaan (*sustainability context*). Perusahaan berupaya menampilkan data secara komprehensif dan lengkap (*completeness*) sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku. Sesuai dengan asas materialitas (*materiality*), laporan ini menampilkan beberapa isu materialitas di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perusahaan telah memetakan topik serta isu material yang menjadi perhatian untuk dikelola dampaknya. Terdapat perubahan topik material dalam laporan ini karena saat ini strategi keberlanjutan Perusahaan mengacu pada 4 (empat) fokus utama yang disandarkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mana di dalamnya juga berkaitan dengan tata kelola perusahaan, yakni penyempurnaan struktur organisasi yang dimiliki. Hal tersebut juga sesuai dengan prinsip SDGs yang menitikberatkan pada pertanggungjawaban aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Content and Report Quality

All data and information presented in this Sustainability Report are conveyed based on the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability. The Company also considers the principles of stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. This is intended to maintain the continuity and relevance of material topics and issues identified in the sustainability report with the Company's sustainability strategy.

The reporting is prepared using an approach related to sustainability principles, which include economic, environmental, social, and employment aspects, as regulated in the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The presentation of quantitative data in this report uses data for the current year. Financial data are measured using applicable accounting standards in Indonesia, while non-financial data are measured using comprehensive methods based on reporting system literature.

Material Topics and Changes

In preparing this report, the Company applied the principles of stakeholder inclusiveness and sustainability context, presenting complete data as per the relevant standards and guidelines. In line with the materiality principle, the report highlights several material topics across economic, social, and environmental domains.

The Company has mapped and identified material topics that are essential to manage due to their impacts. In this report, changes to material topics reflect the Company's updated sustainability strategy, now focused on four (4) key pillars derived from the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). These include matters related to corporate governance, such as enhancing the organizational structure, aligning with the SDGs' emphasis on Environmental, Social, and Governance (ESG) accountability.

Ruang Lingkup Topik Material

Berikut 4 (empat) topik material yang dibahas dalam Laporan Keberlanjutan Reliance Finance 2024:

Material Topic Scope

The following are the four (4) material topics discussed in the 2024 Reliance Finance Sustainability Report:

Topik Material Material Topic	**Tujuan Capaian** Outcone Objective	**Uraian Topik Material** Material Topic Description
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. The realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.	• Penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan • Kehadiran rapat Dewan Komisaris dan Direksi • Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi • Kode Etik dan/atau Kebijkan Anti-Korupsi • Kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham • Pencegahan konflik kepentingan • Pengembangan kompetensi terkait kinerja berkelanjutan • Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan • Hubungan dengan pemangku kepentingan • Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan • Komitmen membangun budaya berkelanjutan. • Party responsible for implementing sustainable finance • Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors meetings • Policy on performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors • Code of Conduct and/or Anti-Corruption Policy • Policy on fair treatment of shareholders • Prevention of conflicts of interest • Sustainability performance-related competency development • Risk assessment on sustainable finance implementation • Relationship with stakeholders • Issues in implementing sustainable finance • Commitment to building a sustainability culture
Ekonomi Economy	Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan. Achieving quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships.	Pencapaian kinerja ekonomi meliputi: • Proyeksi ekonomi • Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2023 • Kinerja produk yang memenuhi keuangan berkelanjutan • Portofolio dan inovasi keuangan berkelanjutan • Literasi dan inklusi keuangan. Economic performance achievements include: • Economic projections • Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing or Investment Target, Revenue and Profit and Loss in 2023 • Product performance that meets sustainable finance • Sustainable finance portfolios and innovation • Financial literacy and inclusion

Topik Material Material Topic	Tujuan Capaian Outcone Objective	Uraian Topik Material Material Topic Description
Sosial Social	Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Achieving the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community.	• Aspek ketenagakerjaan meliputi: praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3), kesetaraan kesempatan bekerja, kebijakan terkait tenaga kerja anak, upah minimum reginal, lingkungan bekerja yang layak dan aman, tingkat pergantian pegawai, jumlah kecelakaan kerja, kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia (HAM), kejadian pelanggaran HAM, kebijakan mengenai pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi, pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai terkait keberlanjutan • Aspek masyarakat meliputi: kegiatan tanggung jawab sosial masyarakat, pengaduan masyarakat, dampak operasi terhadap masyarakat. • Aspek pelanggan: komitmen memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada Konsumen, inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan, digitalisasi produk dan layanan, komunikasi pemasaran, perlindungan bagi keamanan data dan privasi pelanggan, survei kepuasan debitur, layanan informasi dan pengaduan nasabah. • Employment aspects, including: employment practices, Occupational Health and Safety (OHS), equal employment opportunity, policies related to child labor, regional minimum wage, decent and safe working environment, employee turnover rate, number of work accidents, Human Rights (HR) policies, incidents of human rights violations, policies on sexual harassment and/or non-discrimination, training and employee capability development related to sustainability. • Community aspects, including: corporate social responsibility activities, public complaints, impact of operations on the community. • Customer aspects: commitment to providing equal service for products and/or services to consumers, innovation and development of sustainable financial products/services, digitalization of products and services, marketing communication, protection of customer data security and privacy, debtor satisfaction surveys, customer information and complaint services.
Lingkungan Environment	Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Sustainable management of natural resources and the environment as the support of all life.	• Penggunaan material ramah lingkungan • Biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup • Pengelolaan dan efisiensi energi • Pengelolaan dan efisiensi air • Pengendalian emisi • Pengelolaan limbah dan efluen • Komitmen Perusahaan untuk mencapai target *Net Zero Emission* • Komitmen Perusahan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca • Pengaduan terkait lingkungan hidup • Use of environmentally friendly materials • Costs incurred for the environment • Energy management and efficiency • Water management and efficiency • Emission control • Waste and effluent management • Company's commitment to achieving Net Zero Emission target • Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions • Environment-related complaints

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [POJK 51 – A.1]

Sustainability Commitment and Strategy

Sejak awal pendirian perusahaan, Reliance Finance telah menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai hal fundamental dalam menjaga keberlangsungan usaha. Oleh karenanya Perusahaan telah menyusun strategi keberlanjutan yang akan dijadikan sebagai petunjuk arah dan panduan strategis bagi Perusahaan dalam merespon isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan signifikan sesuai konteks keberlanjutannya.

Since its establishment, Reliance Finance has positioned sustainability principles as a fundamental aspect in maintaining business continuity. Therefore, the Company has developed a sustainability strategy to serve as a strategic direction and guidance in responding to relevant and significant social, economic, and environmental issues in accordance with its sustainability context.

Strategi keberlanjutan Perusahaan diwujudkan melalui penyusunan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017. Penyusunan RKAB Perusahaan untuk tahun 2024 berfokus pada 4 (empat) program prioritas, dengan urutan: peningkatan jumlah portofolio Perusahaan, penguatan pendanaan, pengembangan *core system*, dan penyempurnaan struktur organisasi Perusahaan

The Company's sustainability strategy is implemented through the preparation and execution of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. The Company's RAKB for 2024 focuses on four priority programs, in the following order: increasing the Company's portfolio, strengthening funding, developing the core system, and improving the Company's organizational structure.

Berikut adalah uraian kegiatan program, jenis kegiatan, serta realisasi yang tercapai berdasarkan RAKB tahun 2024:

Below is the description of the program activities, types of activities, and achievements based on the 2024 RAKB:

Nama Program Program Name	**Uraian Kegiatan** Activity Description	**Periode Pelaksanaan** Implementation Period	**Realisasi** Realization
Peningkatan Jumlah Portofolio Perusahaan Increase in the Company's Portfolio	• Pengembangan Produk Pembiayaan Multiguna berbasis Teknologi, penambahan mitra, perluasan ekosistem, penguasaan sistem IT. • Pengembangan produk pembiayaan perumahaan bagi masyarakat menengah kebawah, optimalisasi ekosistem mitra developer, perbaikan scoring, penguatan sistem IT. • Development of Technology-Based Multipurpose Financing Products, addition of partners, ecosystem expansion, mastery of IT systems • Development of housing finance products for the lower-middle-income segment, optimization of the developer partner ecosystem, improvement of scoring systems, strengthening of IT systems	Januari – Desember January - December	• Penyaluran pembiayaan baru Perusahaan sampai bulan September 2024 mencapai Rp96 miliar dengan rincian penyaluran pembiayaan perumahan sebesar Rp21,3 miliar, pembiayaan produktif sebesar Rp74,2 miliar, pembiayaan multipurpose sebesar Rp128 juta dan pembiayaan lain - lain sebesar Rp78 juta. • Perusahaan melakukan proses penyaluran pembiayaan yang lebih selektif agar kualitas pembiayaan yang disalurkan memiliki kualitas yang baik. • The Company's new financing disbursement up to December 2024 reached Rp662.8 billion. • The Company implemented a more selective financing disbursement process to ensure that the quality of the disbursed financing remains sound.

Nama Program Program Name	**Uraian Kegiatan** Activity Description	**Periode Pelaksanaan** Implementation Period	**Realisasi** Realization
Penguatan Pendanaan Strengthening of Funding	• Peningkatan Rating Perusahaan • Penambahan Jumlah Kerjasama dengan Bank • Penambahan jumlah *line facility* • Perbaikan dan peningkatan *collection* • Improvement of the Company's Credit Rating • Increase in the Number of Collaborations with Banks • Increase in the Number of Credit Facilities • Improvement and Enhancement of Collection Processes	Januari – Desember January - December	• Memperoleh pendanaan dari MNC Bank senilai Rp60 miliar, JTrust Bank senilai Rp17 miliar, serta Fasilitas Kredit Line dari Pusat Investasi Pemerintah (IPI) senilai Rp5 miliar. • Sampai dengan September 2024, Perusahaan sedang memproses penambahan fasilitas dari PIP sebesar Rp30 miliar. • Melakukan pemeringkatan atas Perusahaan dan Obligasi yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia dan memperoleh peringkat BBB (*triple B*) (*investment grade*) • Menambah sumber pendanaan baru dari *Development Financial Institution* dan perbankan yang hingga September 2024 masih dalam proses kerjasama. • Obtained funding from Bank BCA amounting to Rp21 billion, MNC Bank amounting to Rp60 billion, JTrust Bank amounting to Rp17 billion, as well as a Credit Line Facility from the Government Investment Center (IPI) amounting to Rp35 billion. • Conducted a credit rating assessment of the Company and its Bonds through PT Kredit Rating Indonesia and obtained a BBB (Triple B) rating (investment grade). • Expanded funding sources from banks, with several new partnerships still in progress as of December 2024.
Pengembangan *Core System* Core System Development	• Pengembangan *Core System* Produktif Yang Terkoneksi dengan Mitra • Pengembangan *core system* ke depan untuk *mortgage* hingga proses *back end* • Development of a Productive Core System Connected to Partners • Future Core System Development for Mortgage, Including Back-End Processes	Januari – Desember January - December	• Melakukan pengembangan *core system* yang andal sehingga dapat mendorong Perusahaan untuk mampu beroperasi lebih cepat, efektif, dan efisien. Hingga saat ini Perusahaan mengembangkan *core system* dengan bekerjasama dengan beberapa mitra IT. • Developing a reliable core system to enable the Company to operate faster, more effectively, and efficiently. To date, the Company has been developing its core system in collaboration with several IT partners.
Penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan Refinement of the Company's Organizational Structure	• Penyempurnaan struktur organisasi • Penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengembangan kompetensi • Refinement of the Organizational Structure • Enhancement of Human Resource (HR) Quality through Competency Development Programs	Januari – Desember January - December	• Menyempurnakan struktur organisasi Perusahaan. Selama tahun 2024 Perusahaan telah melengkapi susunan pengurus Perusahaan Direksi dan Dewan Komisaris • Pada lini managerial, beberapa fungsi strategis telah ditempatkan karyawan yang memiliki kompetensi dan integritas yang baik • Mengikutsertakan Direksi, Komisaris, dan karyawan dalam kegiatan seminar/webminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Otoritas Jasa Keuangan. • Refined the Company's organizational structure. Throughout 2024, the Company completed the composition of its Board of Directors and Board of Commissioners. • At the managerial level, several strategic functions have been filled by employees with strong competence and integrity. • Engaged the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees in seminars/webinars organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) and the Financial Services Authority (OJK).

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan [POJK 51 – B.1, B.2, B.3]

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi | Economic Aspects

Pendapatan | Revenue

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

2024	2023	2022
80.044	70.102	88.34

Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

2024	2023	2022
16.046	9.262	18.130

Pendapatan Produk Pembiayaan per Segmen Usaha | Financing Product Revenue by Business Segment

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Jenis Pembiayaan Type of Financing	2024	2023	2022
Pembiayaan Produktif Productive Financing	11.127.243	6.362.057	1.880.182
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	504.683	511.016	3.009.733
Pembiayaan Perusahaan Corporate Financing	11.486.172	18.821.721	21.875.626

Produk Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang beroperasi di industri pembiayaan dan keuangan, Perusahaan secara konsisten mengembangkan produk dan layanan berbasis digital, sehingga mendukung kelestarian lingkungan dan penggunaan material yang berdampak negatif bagi lingkungan. Seluruh produk yang disediakan merupakan produk yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan hidup (ramah lingkungan).

Environmentally Friendly Products

As a company operating in the financing and financial industry, the Company consistently develops digital-based products and services, thereby supporting environmental sustainability and minimizing the use of materials that negatively impact the environment. All products provided are those that do not have a significant impact on the environment (environmentally friendly).

Pelibatan Pihak Lokal

Perusahaan selalu mengedepankan penggunaan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya sebagai bentuk dukungan terhadap kesetaraan dan kemajuan anak bangsa. Perusahaan memastikan bahwa 100% dari seluruh karyawan Reliance Finance berkewarganegaraan Indonesia.

Local Involvement

The Company prioritizes the use of local labor in carrying out its operational activities as a form of support for equality and the advancement of the nation's youth. The Company ensures that 100% of all Reliance Finance employees hold Indonesian citizenship.

Aspek Lingkungan Hidup

- Melakukan kampanye *Green Office*
- Melakukan efisiensi energi dan konsumsi air
- Pengurangan emisi yang dihasilkan melalui optimalisasi digitalisasi serta penggunaan alat-alat elektronik pendukung aktivitas operasional yang lebih ramah lingkungan
- Mematikan lampu selama jam istirahat

Environmental Aspects

- Conducting Green Office campaigns
- Implementing energy and water consumption efficiency
- Reducing emissions through the optimization of digitalization and the use of environmentally friendly electronic devices supporting operational activities
- Turning off lights during break hours

Aspek Sosial | Social Aspects

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition Based on Gender

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Perempuan Female	Orang People	19	20	24
Laki-laki Male		25	33	30
Jumlah **Total**		44	**53**	**54**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Composition Based on Employment Status

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employees	Orang People	37	43	42
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees		7	10	12
Jumlah **Total**		44	**53**	**54**

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan terkait Keberlanjutan | Sustainability-Related Employee Competency Development Programs

(dalam jumlah Program) (in number of program)

2024	2023	2022
6	8	6

Visi dan Misi Keberlanjutan [POJK 51-C.1]

Sustainability Vision and Mission

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Digital Terdepan untuk Semua Produk Pembiayaan bagi Konsumen Berpenghasilan Menengah ke Bawah dan UMKM

To become the leading Digital Financing Company for all financing products targeting lower-middle-income consumers and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).



Misi | Mission

a) **Kemitraan**
Kami menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka.

b) **Skalabilitas**
Kami memberikan solusi keuangan kepada para mitra sehingga bisa menaikkan skala bisnis para anggota mitra bisnis/komunitas.

c) **Keberlanjutan**
Kami memberikan layanan yang dapat diandalkan (*reliable*) dan memberikan nilai tambah sesuai dengan kebutuhan target market dan mitra bisnis yang dikelola dengan manajemen risiko yang baik.

d) **Teknologi**
Kami menggunakan teknologi digital untuk dapat menjangkau semua nasabah dengan cara yang efektif dan efisien.

e) **Tata Kelola yang Baik**
Kami mengelola bisnis dengan secara profesional, bersih, akuntabel, dan transparan.

a) **Partnership**
We align ourselves with leading partners who understand their target markets.

b) **Scalability**
We provide financial solutions to partners to help scale the businesses of their business/community members.

c) **Sustainability**
We deliver reliable services that add value in accordance with the needs of the target market and business partners, managed with sound risk management.

d) **Technology**
We utilize digital technology to effectively and efficiently reach all customers.

e) **Good Corporate Governance**
We manage the business with professionalism, clean governance, accountability, and transparency.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK 51-E.1, ESG Metrics G-01]

Berdasarkan RAKB yang disusun Perusahaan, terdapat pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggungjawab terhadap monitoring dan evaluasi, yakni sebagai berikut:

Responsible Parties for the Implementation of Sustainable Finance [POJK 51-E.1, ESG Metrics G-01]

Based on the Company's Annual Work Plan and Budget (RAKB), there are employees, officials, and/or work units responsible for monitoring and evaluation, as follows:

No.	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pengawasan dalam Implementasi RAKB. Supervision of the Implementation of the RAKB
2	Direktur Director	Pelaksanaan dan pemantauan atas program-program RAKB 2024. Execution and monitoring of the programs under RAKB 2024.
3	*Corporate Secretary*	Membantu Direksi dalam pelaksanaan dan pemantauan atas setiap aktifitas dalam program RAKB 2024. Assisting the Board of Directors in the implementation and monitoring of all activities within the RAKB 2024 program.
4	*Division Head*	Penanggung jawab setiap pelaksanaan setiap aktifitas dalam program RAKB 2024. Responsible for the execution of each activity within the RAKB 2024 program.
5	*Department Head*	Pelaksana dalam setiap aktifitas dalam program RAKB 2024. Executor of each activity within the RAKB 2024 program.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [ESG Metrics G-02]

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah melaksanakan rapat internal masing-masing sebanyak 12 yang mana persentase kehadiran seluruh anggotanya adalah sebanyak 100%. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan rapat gabungan juga sebanyak 12 kali dengan persentase kehadiran seluruhnya 100%. Rincian mengenai rapat internal dan gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners and Directors Meetings [ESG Metrics G-02]

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors each held 12 internal meetings, with a 100% attendance rate from all members. In addition, joint meetings between the Board of Commissioners and Directors were held 12 times, also with full attendance (100%). Detailed information regarding the internal and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors is outlined in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [ESG Metrics G-04]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS, sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. Adapun komponen penilaiannya meliputi jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Performance Evaluation Policy for the Board of Commissioners and Directors [ESG Metrics G-04]

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the shareholders during the General Meeting of Shareholders, which is the highest governing body within the corporate governance structure. The evaluation components include the attendance rate of each member at Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors; the provision of guidance to the Board of Directors and supervision of their performance; and the execution of duties as stipulated in the Board of Commissioners Charter.

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS, sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola. Komponen penilaian didasarkan pada jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

Similarly, the performance evaluation of the Board of Directors is also conducted by the shareholders at the GMS. The evaluation components are based on the attendance of each member at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; the implementation of directives from the Board of Commissioners; and the execution of duties as outlined in the Board of Directors Charter.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG Metrics G-05]

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perusahaan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, *training* yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti 3 (tiga) program pelatihan dan/atau seminar. Sementara itu, Direksi sebanyak 2 (dua) program pelatihan dan/atau seminar, yang rinciannya dapat dilihat pada bahasan di bawah ini:

Competency Development Policy for the Board of Commissioners and Directors [ESG Metrics G-05]

To enhance knowledge, competency, and expertise, the Company provides opportunities for the Board of Commissioners and Directors to participate in various competency development activities such as seminars, workshops, and training sessions organized internally or externally according to their needs. Additionally, the Board of Commissioners continuously undertakes self-development through books and internet resources. Throughout 2024, the Board of Commissioners participated in three (3) training programs and/or seminars, while the Board of Directors attended two (2) such programs. Details are provided in the section below:

Pengembangan Kompetensi Terkait Kinerja Berkelanjutan [POJK 51-E.2, ESG Metrics G-05]

Komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengembangkan kompetensi penanggungjawab keberlanjutan yang dimiliki sehingga mampu secara adaptif menghadapi tantangan, dilaksanakan melalui pengikutsertaan mereka dalam program pelatihan terkait kinerja keberlanjutan. Berikut adalah rincian program pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diikuti oleh organ penanggungjawab keberlanjutan Perusahaan sepanjang 2024:

Competency Development Related to Sustainability Performance [POJK 51-E.2, ESG Metrics G-05]

The Company is committed to continuously enhancing the competencies of sustainability officers to adaptively address challenges. This commitment is realized through their participation in training programs related to sustainability performance. The following are details of the sustainability competency development programs attended by the Company's sustainability officers throughout 2024:

Organ Penanggungjawab Responsible Entity	**Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Tanggal Pelaksanaan** Date of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Anton Budidjaja	Webinar Strategi mengakselerasi pangsa pasar keuangan Syariah Webinar on Strategies to Accelerate the Market Share of Sharia Finance	Maret 2024 March 2024	OJK Institute
Braman Setyo	OJK Mengajar "peran mahasiswa dalam menjaga stabilitas keuangan OJK Teaching Program: "The Role of University Students in Maintaining Financial Stability"	Oktober 2024 October 2024	OJK Institute

Organ Penanggungjawab Responsible Entity	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Direksi | Board of Directors			
Ira Rakhmawati	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	2024	OJK
Frans Victor Kailola	Pembicara dalam Training of Basic Certification Program APPI Speaker in the Training of Basic Certification Program by APPI	Juli 2024 July 2024	APPI
Unit Internal Audit | Internal Audit Unit			
Leonard Adi Putra	Diseminasi standar audit internal terkini Dissemination of the Latest Internal Audit Standards	Juni 2024 June 2024	OJK

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG Metrics G-06]

Perusahaan menetapkan kriteria khusus dalam hal pemilihan atau pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Adapun rincian kriteria masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

Specific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Directors [ESG Metrics G-06]

The Company establishes specific criteria for the selection or appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, tailored to the Company's business needs. Details of the criteria for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Corporate Governance chapter.

Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi [ESG Metrics G-07]

Perusahaan menempatkan kepercayaan pemegang saham, masyarakat umum, pelanggan, dan pelaku pasar lainnya sebagai hal fundamental yang sangat berpengaruh dalam keberlanjutan usaha. Perusahaan menyadari bahwa kepercayaan yang ada sangat dipengaruhi oleh etika perilaku seluruh jajaran Insan Reliance Finance mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, sampai seluruh karyawannya. Oleh karenanya kepercayaan ini menjadi sangat penting bagi Perusahaan dalam membina hubungan bisnis yang sehat dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga mendorong Perusahaan membuat kebijakan anti-korupsi Perusahaan mencakup prinsip-prinsip seperti larangan memberikan atau menerima suap, larangan memberikan hadiah atau pemberian yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, serta larangan konflik kepentingan.

Seluruh Insan REFI diharapkan untuk mematuhi kebijakan anti-korupsi ini dan menjaga integritas dalam melakukan tugas-tugas mereka. Uraian lebih lengkap mengenai isi kode etik dan komitmen anti-korupsi dan anti-fraud Perusahaan dapat dilihat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Code of Conduct and/or Anti-Corruption Policy [ESG Metrics G-07]

The Company places the trust of shareholders, the general public, customers, and other market participants as a fundamental aspect that significantly affects business sustainability. The Company recognizes that this trust is greatly influenced by the ethical conduct of all individuals at Reliance Finance—from the Board of Commissioners, Board of Directors, and management team, to all employees. Therefore, this trust is deemed essential by the Company in maintaining healthy business relationships with all stakeholders, prompting the Company to establish an anti-corruption policy. This policy includes principles such as the prohibition of giving or receiving bribes, prohibition of offering gifts or gratuities that may influence business decisions, and prohibition of conflicts of interest.

All REFI personnel are expected to comply with this anti-corruption policy and uphold integrity in carrying out their duties. A more detailed explanation of the contents of the code of conduct and the Company's commitment to anti-corruption and anti-fraud is provided in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK 51-E.3]

Aktivitas operasional Perusahaan tidak terlepas dari bermacam risiko yang hadir, diantaranya ialah risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Oleh karenanya, Perusahaan elah mengadopsi pendekatan pencegahan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Adapun informasi mengenai sistem manajemen risiko telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [POJK 51-E.3]

The Company's operational activities are inherently exposed to various risks, including strategic risk, operational risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, and reputational risk. Therefore, the Company has adopted a preventive approach through the implementation of a comprehensive risk management system. Further information regarding the risk management system is outlined in the Corporate Governance chapter of this Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK 51-E.4]

Perusahaan menyadari keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang komprehensif turut dipengaruhi oleh dukungan para pemangku kepentingan Perusahaan telah, hubungan dengan para pemangku kepentingan memiliki nilai sangat penting bagi Perusahaan. Berikut adalah 6 (enam) kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional Perusahaan:

Relationships with Stakeholders [POJK 51-E.4]

The Company acknowledges that its success in implementing comprehensive sustainable finance is also influenced by the support of its stakeholders. Thus, maintaining relationships with stakeholders is of vital importance to the Company. The following are six (6) stakeholder groups that have a significant impact on the Company's operational activities:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan

Stakeholder Engagement by the Company

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Identifikasi** Base of Identification	**Metode/Pendekatan Pelibatan** Methods/Approaches for Stakeholder Engagement	**Topik yang Berkaitan** Related Topics
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab, Pengaruh Responsibility, Influence	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan • Penerbitan/Publikasi laporan keuangan setiap triwulan • Laporan Tahunan setiap tahun • Laporan Keberlanjutan • Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as needed • Issuance/publication of financial reports every quarter • Annual Report every year • Sustainability Report	• Kinerja ekonomi Perusahaan • Penyelenggaraan RUPS dan RUPSLB • Publikasi laporan secara tepat waktu dan akurat • Pembagian dividen • Publikasi dan keterbukaan informasi • Pertemuan investor secara berkala • Company's economic performance • Implementation of AGMS and EGMS • Timely and accurate publication of reports • Dividend distribution • Information disclosure and transparency • Regular investor meetings

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Identifikasi** Base of Identification	**Metode/Pendekatan Pelibatan** Methods/Approaches for Stakeholder Engagement	**Topik yang Berkaitan** Related Topics
Karyawan Employees	Ketergantungan, Pengaruh Dependence, Influence	• Komunikasi internal secara rutin (email blast, memo internal, dan komunikasi internal lainnya) sesuai kebutuhan • Pengembangan kompetensi (pelatihan dan pendidikan) • Kesehatan dan keselamatan kerja • Kesejahteraan karyawan melalui upah kerja yang sesuai dan kompetitif • Kegiatan rekreasi, olahraga, dan hobi • Routine internal communication (email blasts, internal memos, and other internal communications) as needed • Competency development (training and education) • Occupational health and safety • Employee welfare through appropriate and competitive wages • Recreational, sports, and hobby activities	• Pemenuhan hak dan kewajiban yang sesuai ketentuan yang berlaku • Hubungan industrial yang harmonis • Kesempatan pengembangan kompetensi dan karier • Lingkungan kerja yang aman dan sehat • Fulfillment of rights and obligations in accordance with applicable regulations • Harmonious industrial relations • Opportunities for competency and career development • Safe and healthy work environment
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Pengaruh Influence	• Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada OJK • Laporan bulanan Lembaga Jasa Keuangan kepada OJK • Laporan-laporan yang sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku • Submission of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) report to the Financial Services Authority (OJK) • Monthly Financial Services Institution reports to OJK • Reports in compliance with applicable laws and regulations	• Kepatuhan (*compliance*) pada peraturan • Penyampaikan RAKB secara tepat waktu dan akurat • Penyampaian laporan sesuai regulasi yang berlaku • Komunikasi dan hubungan yang baik dengan regulator • Kepatuhan hukum yang berlaku • Penerapan kebijakan anti korupsi • Compliance with regulations • Timely and accurate submission of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) • Reporting in accordance with applicable regulations • Good communication and relations with regulators • Compliance with applicable laws • Implementation of anti-corruption policies
Debitur Debtors	Ketergantungan, Pengaruh Dependence, Influence	• Aktivitas pembiayaan di kantor atau jaringan Perusahaan • Pusat kontak (telepon, email, atau sarana komunikasi lain) • Produk dan layanan pembiayaan berbasis digital yang aman dan terpercaya • Financing activities conducted at the Company's office or network • Contact center (phone, email, or other communication channels) • Safe and reliable digital-based financing products and services	• Keterbukaan informasi produk dan layanan (website atau media sosial) • Sarana pengaduan dan penyelesaian keluhan • Penyediaan produk pembiayaan yang aman dan terpercaya • Penerapan kebijakan anti korupsi dan anti fraud • Keamanan data debitur • Transparency of product and service information (website or social media) • Complaint channels and resolution mechanisms • Provision of safe and reliable financing products • Enforcement of anti-corruption and anti-fraud policies • Protection of debtor data security

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Base of Identification	Metode/Pendekatan Pelibatan Methods/Approaches for Stakeholder Engagement	Topik yang Berkaitan Related Topics
Mitra Kerja/Pemasok Business Partners/ Suppliers	Ketergantungan Dependence	• Perjanjian kerja sama/ kontrak pengadaan barang dan jasa • Komunikasi dengan pemasok/mitra kerja • Penandatanganan pakta integritas • Cooperation agreements/contracts for the procurement of goods and services • Communication with suppliers/business partners • Signing of integrity pacts	• Transparansi informasi terkait mekanisme proses pengadaan • Penerapan proses pengadaan yang adil dan sesuai ketentuan • Pengadaan yang bebas konflik kepentingan • Penerapan sistem manajemen anti penyuapan • Transparency regarding procurement process mechanisms • Implementation of fair and compliant procurement processes • Procurement free from conflicts of interest • Application of an anti-bribery management system
Masyarakat Lokal Local Communities	Pengaruh, Tanggung Jawab Influence, Responsibility	• Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) • Penyaluran produk dan layanan yang mendukung inklusi keuangan • Kemudahan akses produk dan layanan bagi masyarakat • Implementation of social and environmental responsibility programs (TJSL) • Distribution of products and services that support financial inclusion • Ease of access to products and services for the community	• Hubungan yang harmonis dan kondusif dengan masyarakat sekitar • Dukungan bagi pemberdayaan dan pengembangan masyarakat • Penyediaan produk dan layanan yang lebih aksesibel • Literasi dan inklusi keuangan • Harmonious and conducive relationships with local communities • Support for community empowerment and development • Provision of more accessible products and services • Financial literacy and inclusion

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK 51-E.5]

Kendala Perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan secara khusus diuraiakan berdasarkan program RKAB 2024 yang diimplementasikan sebagai berikut:

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

The Company's obstacles in implementing sustainable finance are specifically outlined based on the 2024 RKAB program as implemented as follows:

Program RKAB RKAB Program	Tantangan dan Rencana Kedepan Challenges and Future Plans
Peningkatan Jumlah Portofolio Perusahaan Increasing the Company's Portfolio Size	Saat ini produk pembiayaan Perusahaan masih belum banyak dilakukan oleh perusahaan pembiayaan yang lainnya, tetapi di masa yang akan datang akan muncul pesaing-pesaing baru. Hadirnya perusahaan berbasis teknologi dalam penyaluran pembiayaan juga menjadi suatu tantangan dari Perusahaan juga sehingga kedepan Perusahaan dituntut untuk dapat mengembangkan dan memanfaatkan teknologi digital dalam penyaluran pembiayaan atas produk-produk Perusahaan. Currently, the Company's financing products are still relatively unique and not widely offered by other financing companies. However, in the future, new competitors are expected to emerge. The presence of technology-based companies in financing distribution also poses a challenge for the Company. Therefore, moving forward, the Company is required to develop and utilize digital technology in the distribution of its financing products.
Penguatan Pendanaan Strengthening Funding	Tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan kedepan adalah: a) Pembatasan dan pengetatan dari industri perbankan untuk pemberian fasilitas pendanaan kepada perusahaan pembiayaan mengingat beberapa kasus yang terjadi dimana beberapa perusahaan pembiayaan dicabut perijinannnya oleh OJK. b) Meningkatkan peringkat Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, karena peringkat Perusahaan akan meningkat apabila didukung dengan peningkatan aset Perusahaan. The challenges the Company faces ahead include: a) Restrictions and tightening from the banking industry in providing funding facilities to financing companies, considering several cases where financing companies had their licenses revoked by OJK. b) Improving the Company's rating requires support from all stakeholders, as the Company's rating will improve with the growth of the Company's assets.

Program RKAB RKAB Program	Tantangan dan Rencana Kedepan Challenges and Future Plans
Pengembangan *Core System* Core System Development	a) Tantangan kedepan adalah kemampuan dari core system tersebut dalam mengikuti perkembangan proses bisnis Perusahaan dimasa yang akan datang. b) Kecepatan dari core system itu sendiri dalam penyesuaian untuk mengikuti perubahan bisnis Perusahaan. a) Upcoming challenges include the ability of the core system to keep pace with the Company's business process developments in the future. b) The speed of the core system in adapting to changes in the Company's business.
Penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan Improvement of the Company's Organizational Structure	Tantangan kedepan terkait Struktur Organisasi adalah kemampuan dari setiap pejabat dalam organisasi dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan untuk menghadapi situasi dan kondisi ekonomi dimasa yang akan datang. Perusahaan senantiasa mengevaluasi setiap individu di Perusahaan melalui Penilaian Kinerja Karyawan (KPI) yang dilakukan setiap tahun. Selain itu Perusahaan juga berupaya mengambangkan setiap karyawan melalui program program pengembangan karyawan melalui workshop, pelatihan dan t*raining*. The future challenge related to organizational structure is the capability of each official within the organization to achieve the Company's Vision and Mission in facing future economic situations and conditions. The Company continuously evaluates every individual through the annual Employee Performance Appraisal (KPI). Additionally, the Company strives to develop each employee through various development programs, including workshops, training, and seminars.

Upaya Reliance Finance Membangun Budaya Keberlanjutan
[POJK 51-F.1]

Reliance Finance's Efforts to Build a Sustainability Culture

Perusahaan senantiasa berupaya membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan dengan melibatkan organ-organ terkait dalam menyusun RKAB, sehingga organ tersebut dapat secara langsung memahami urgensi dari penerapan prinsip keberlanjutan. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024 ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dengan kerangka pembuatan sesuai dengan Lampiran 1 peraturan tersebut. Penyusunan RAKB dilakukan melalui 6 tahapan yakni:

a) Penentuan Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan ditentukan pada Bulan November 2024 dilakukan oleh Direksi Perusahaan dengan melibatkan para Kepala Divisi. Penentuan visi dan misi ini juga untuk mendukung Rencana Bisnis Perusahaan di tahun 2025.

The Company consistently strives to build a culture of sustainability by involving relevant organizational units in the preparation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), enabling them to directly understand the urgency of implementing sustainability principles. The preparation of the 2024 RAKB adheres to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, following the framework outlined in Appendix 1 of the regulation. The RAKB preparation involves six stages as follows:

a) Determination of Company Vision and Mission

The Company's Vision and Mission were established in November 2024 by the Board of Directors with the involvement of Division Heads. This determination also supports the Company's Business Plan for 2025.

b) Penetapan Strategi Bisnis Perusahaan

Setelah visi dan misi Perusahaan ditetapkan, kemudian manajemen menentukan kondisi internal Perusahaan dimana dianalisa kekuatan dan kekurangan yang ada di Perusahaan. Selain menganalisa kondisi internal Perusahaan, manajemen juga menilai situasi eksternal dimana Perusahaan mencoba mengetahui peluang-peluang pasar yang dapat diambil dan juga ancaman dari pesaing Perusahaan. Berdasarkan kondisi Analisa kondisi internal dan eksternal Perusahan tersebut, Perusahaan menetapkan Strategi Bisnis di tahun 2025.

c) Pembuatan Rencana Bisnis Perusahaan

Berdasarkan strategi Perusahaan tersebut, maka disusun Rencana Bisnis Perusahan tahun 2025 pada bulan November 2024 oleh bagian Bisnis *Development* dengan melibatkan Bagian *Risk Management* dan Bagian *Compliance* di Perusahaan. Penyusunan Rencana Bisnis juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.05/2019.

d) Penentuan Prioritas Program RAKB

Berdasarkan Rencana Bisnis yang akan dilakukan pada tahun 2025, maka prioritas program untuk RAKB ditentukan oleh Direksi Perusahaan dengan melibatkan Division dan *Departement Head* di Perusahaan. Penentuan Prioritas ini juga berpedoman pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Berdasarkan pertimbangan dari manajemen maka diputuskan urutan prioritas program RAKB seperti yang dijelankan pada poin nomor 4.

e) Penentuan Alokasi Sumber Daya dalam pelaksanaan Program RAKB

Setelah ditentukan prioritas dari program RAKB maka ditentukan juga pengalokasian biaya, sumber daya dan mitra mitra kerjasama oleh Divisi / Departemen yang terlibat dari setiap aktivitas dari program RAKB tahun 2025.

f) Penyusunan RAKB dan Pengesahaan RAKB

Setelah semua tahapan diatas, maka disusunlah RAKB Perusahaan tahun 2025 dengan berpedoman pada peraturan dari OJK. Pengesahan dari RAKB pada tanggal 30 November 2024. Penyusunan dilakukan oleh bagian Bisnis *Development* dengan melibatkan Bagian *Risk Management* dan Bagian *Compliance* dan kemudian dilakukan pengesahan oleh Direktur dan Komisaris Perusahaan.

b) Establishment of Company Business Strategy

After setting the Company vision and mission, management assesses the Company's internal conditions, analyzing its strengths and weaknesses. Additionally, management evaluates the external situation by identifying market opportunities and competitive threats. Based on this internal and external analysis, the Company sets its Business Strategy for 2025.

c) Development of Company Business Plan

Based on the strategy, the Company's Business Plan for 2025 was drafted in November 2024 by the Business Development division, with involvement from Risk Management and Compliance divisions. The plan also references the Financial Services Authority Regulation Number 24/POJK.05/2019.

d) Determination of RAKB Program Priorities

Based on the Business Plan to be implemented in 2025, the priority programs for the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) are determined by the Company's Board of Directors with the involvement of Division and Department Heads. This prioritization also refers to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017. Based on management's considerations, the sequence of priority RAKB programs has been decided as outlined in point number 4.

e) Allocation of Resources for RAKB Implementation

Once program priorities are determined, allocation of budgets, resources, and cooperation partners is assigned to the involved divisions or departments for each RAKB activity planned for 2025.

f) Preparation and Approval of RAKB

Following all previous stages, the Company's 2025 RAKB is finalized in accordance with OJK regulations. The RAKB was approved on November 30, 2024. Its preparation was conducted by Business Development with Risk Management and Compliance, and subsequently ratified by the Company's Directors and Commissioners.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan [POJK 51-F.2, F.3]
Sustainable Economic Performance

Sebagai Perusahaan di industri jasa keuangan, pencapaian kinerja ekonomi merupakan faktor penting dalam menentukan kelangsungan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Reliance Finance memiliki tanggung jawab dalam mencapai kinerja ekonomi demi memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki tanggung jawab dalam mendukung literasi dan inklusi keuangan, yang salah satunya diwujudkan melalui produk dan layanan keuangan yang diberikan. Oleh karena itu, kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material utama dalam kinerja keberlanjutan Perusahaan.

As a company in the financial services industry, achieving economic performance is a critical factor for the continuity and growth of the business. Reliance Finance holds responsibility for achieving economic performance to provide added value for stakeholders. Furthermore, the Company is committed to supporting financial literacy and inclusion, realized through its offered financial products and services. Hence, economic performance is a key material topic in the Company's sustainability performance.

Dalam pencapaian kinerja ekonomi, Perusahaan menetapkan strategi serta target pencapaian kinerja setiap tahunnya. Strategi dan target tersebut kemudian menjadi acuan bagi manajemen dalam memenuhi sasaran dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain melalui penetapan target dan sasaran, pengawasan serta evaluasi kinerja ekonomi dilakukan secara berkala melalui laporan keuangan dan hasil audit laporan keuangan. Hasil evaluasi tersebut menjadi materi pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan juga dalam penyelenggaraan RUPS kepada pemegang saham.

To achieve economic performance, the Company sets strategies and performance targets annually. These strategies and targets guide management in meeting their respective goals and responsibilities. Beyond target setting, economic performance is regularly monitored and evaluated through financial reports and audit results. These evaluations are discussed in meetings of the Board of Commissioners and Directors and presented during the General Meeting of Shareholders.

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Secara keseluruhan, realisasi kinerja ekonomi Perusahaan meningkat dengan dan melampaui target yang telah ditetapkan. Pendapatan Perusahaan tercatat meningkat 71% yakni sebesar Rp8 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12 miliar.

Economic Performance Achievement

Overall, the Company's economic performance has improved and exceeded the set targets. The Company's revenue increased by 71%, amounting to Rp8 billion compared to Rp12 billion in the previous year.

Proyeksi Keuangan / Financial Projection

Uraian Description	**Informasi Keuangan Audited 31 Desember 2023** Audited Financial Information December 31, 2023	**Informasi Keuangan Audited 31 Desember 2024** Audited Financial Information December 31, 2024	**Rencana 2025** Plan 2025	**Rencana 2026** Plan 2026	**Rencana 2027** Plan 2027
Gross Financing Receivable	Rp648 miliar Rp648 billion	Rp662 miliar Rp 662 billion	Rp828 miliar Rp 828 billion	Rp972 miliar Rp972 billion	Rp1.245 miliar Rp1,245 billion
Profit Before Tax	Rp 12 miliar Rp12 billion	Rp 20 miliar Rp20 billion	Rp 39 miliar Rp39 billion	Rp 44 miliar Rp44 billion	Rp 60 miliar Rp60 billion
Non Perfoming Loan (NPL)	1,66%	1,64%	1,75%	1,75%	1,5%
Net Interest Margin (NIM)	5,4%	6,1%	8,7%	8,7%	8,8%

Uraian Description	**Informasi Keuangan Audited 31 Desember 2023** Audited Financial Information December 31, 2023	**Informasi Keuangan Audited 31 Desember 2024** Audited Financial Information December 31, 2024	**Rencana 2025** Plan 2025	**Rencana 2026** Plan 2026	**Rencana 2027** Plan 2027
Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	82%	74%	62%	65%	65%
Gearing Ratio	1,50x	1,71x	2,01x	2,15x	2,50x
Return on Equity (ROE)	3,8%	6,3%	10,7%	10,7%	12,8%
Return on Asset (ROA)	1,3%	2,2%	3,5%	3,5%	3,7%

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2024 [POJK 51-F.2, F.3]

Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss for the Year 2024 [POJK 51-F.2, F.3]

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	**Target 2024** Target 2024	**Realisasi 2024** Realization 2024
Aset Produktif | Productive Assets		
Total Aset Total Assets	1.032.649	730.427
Pendapatan Revenue	182.532	80.044
Beban Operasional Operating Expenses	146.800	59.439
Laba Bersih Net Profit	27.870	16.046
Rasio Kinerja | Performance Ratios		
Non Perfoming Loan (NPL)	1,75%	1.64
Return on Asset (ROA)	4,1	2.2
Return on Equity (ROE)	15,5	6.3
Net Interest Margin (NIM)	13,2	6.1
Rasio Efisiensi (BOPO) Efficiency Ratio (BOPO)	70	74

Kinerja Produk yang Memenuhi Keberlanjutan [POJK 51-F.3]

Performance of Products Supporting Sustainability [POJK 51-F.3]

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

Uraian Description	**Jumlah** Amount
Penyaluran Dana untuk UMKM Disbursement of Funds for MSMEs	42.14
Rincian Penyaluran Dana UMKM berdasarkan Sektor: | Breakdown of MSME Fund Disbursement by Sector:	
Pertanian, Kehutanan, Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	21.95

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

Uraian Description	Jumlah Amount
Transportasi, Pengangkutan, dan Komunikasi Transportation, Freight, and Communication	0.01
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	2.38
Keuangan dan Jasa Perusahaan Finance and Business Services	0
Bangunan dan Konstruksi Construction and Building	0
Pertambangan dan Pergalian Mining and Quarrying	0
Listrik, Gas dan Air Bersih Electricity, Gas, and Clean Water	0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Services	0.62
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi, dan Perawatan Mobil Wholesale and Retail Trade, Repair, and Vehicle Maintenance	15.69
Jasa Lainnya Other Services	1.49

Perbandingan Portofolio dan Inovasi Keuangan Berkelanjutan [POJK 51-F.3]

Sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan digital terdepan untuk semua produk pembiayaan bagi konsumen berpenghasilan menengah ke bawah dan UMKM, Perusahaan telah berkomitmen untuk mendukung pembiayaan UMKM sebagai pendukung ekonomi sektor riil. Hingga 31 Desember 2024, penyaluran pembiayaan kepada UMKM tercatat sebesar Rp42,14 miliar. Berikut rincian perbandingan portofolio UMKM per sektor selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Comparison of Sustainable Finance Portfolio and Innovation [POJK 51-F.3]

In line with the Company's vision to become a leading digital financing company for all financing products targeting lower-middle-income consumers and MSMEs, the Company is committed to supporting MSME financing as a driver of the real sector economy. As of December 31, 2024, financing disbursed to MSMEs amounted to Rp42.14 billion. The following is a comparison of the MSME portfolio by sector over the past two fiscal years:

Perbandingan Portofolio UMKM per Sektor 2023 – 2024

Comparison of MSME Portfolio by Sector 2023 – 2024

((dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

No.	Sektor Pembiayaan UMKM MSME Financing Sector	2024	2023
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	7.08	4.85
2	Transportasi, Pengangkutan, dan Komunikasi Transportation, Freight, and Communication	0	0
3	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	0.58	0.52
4	Keuangan dan Jasa Perusahaan Finance and Business Services	0	0
5	Bangunan dan Konstruksi Construction and Building	0	0
6	Pertambangan dan Pergalian Mining and Quarrying	0	0

((dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

No.	Sektor Pembiayaan UMKM MSME Financing Sector	2024	2023
7	Listrik, Gas dan Air Bersih Electricity, Gas, and Clean Water	0	0
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Services	0	0
9	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	0	0
10	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi, dan Perawatan Mobil Wholesale and Retail Trade, Repair, and Vehicle Maintenance	1.09	0.58
11	Jasa Lainnya Other Services	4.90	5.33
	Jumlah | Total	13.66	474.909

Literasi dan Inklusi Keuangan

Selama tahun 2024 Perusahaan telah memberikan pelatihan dan pendidikan kepada mitra terkait pengelolaan keuangan usaha, penggunaan produk keuangan, pemahaman risiko keuangan, dan pemanfaatan dana pinjaman secara produktif. Perusahaan memberikan pengetahuan dan ilmu kepada petani untuk memahami bahwa utang dapat menjadi strategi untuk mendorong pertumbuhan finansial asalkan dikelola dengan baik.

Terkait inklusi keuangan, Perusahaan telah mengenalkan produk pembiayaan berupa *Supply Chain Financing* kepada mitra dengan menggunakan metode syariah. Perusahaan bekerjasama dengan Perusahaan Pupuk Indonesia untuk program *Agrosolution*. Petani yang terlibat diberikan pendampingan intensif mengenai budidaya tanaman, aplikasi teknologi pertanian mutakhir, akses permodalan dengan perusahaan pembiayaan dan *offtake* hasil panen.

Financial Literacy and Inclusion

During 2024, the Company has provided training and education to partners related to business financial management, use of financial products, understanding financial risks, and productive utilization of loan funds. The Company imparts knowledge to farmers to understand that debt can be a strategy to drive financial growth if managed properly.

Regarding financial inclusion, the Company has introduced financing products in the form of Supply Chain Financing to partners using Shariah methods. The Company collaborates with Pupuk Indonesia in the Agrosolution program. Participating farmers receive intensive guidance on crop cultivation, application of advanced agricultural technology, access to capital through financing companies, and offtake agreements for their harvest results.

Kinerja Lingkungan Hidup [POJK 51-F.4-F.15]
Environmental Performance

Upaya Perusahaan dalam menggenapi kinerja keberlanjutan juga diupayakan dalam membangun budaya ramah lingkungan. Kinerja keberlanjutan Reliance Finance berfokus pada penerapan prinsip berwawasan lingkungan (*green office*) melalui efisiensi penggunaan energi, air, material atau bahan baku, pengelolaan limbah, dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).

Penghematan dan pengelolaan energi merupakan hal yang penting, mengingat bahwa kegiatan operasional Perusahaan mengandalkan penggunaan perangkat elektronik, termasuk penggunaan listrik dan kebutuhan gedung lainnya. Penghematan

The Company's efforts to fulfill sustainability performance also include fostering an environmentally friendly culture. Reliance Finance's sustainability performance focuses on implementing environmentally conscious principles (green office) through efficiency in energy, water, and material/raw material usage, waste management, and reduction of greenhouse gas (GHG) emissions.

Energy savings and management are crucial, considering the Company's operational activities rely heavily on electronic devices, including electricity and other building needs. Energy conservation is carried out to reduce costs while simultaneously minimizing the

energi dilakukan guna menghemat biaya yang dikeluarkan sekaligus mengurangi jejak lingkungan (*footprint*) yang ditimbulkan dari kegiatan operasional.

Perusahaan berkomitmen mendukung dan menerapkan kegiatan operasional yang mendukung keberlangsungan dan kelestarian lingkungan hidup. Hal ini mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Berikut adalah uraian berbagai program Perusahaan yang berwawasan lingkungan:

Penggunaan Material Ramah Lingkungan melalui Kampanye *Green Office* [POJK 51-F.5]

Kegiatan operasional Perusahaan sebagian besar adalah bersifat administratif, sehingga bahan baku utama yang digunakan adalah kertas. Untuk mengurangi penggunaan kertas, Perusahaan menerapkan konsep *paperless*, di mana kegiatan administratif secara bertahap beralih ke dokumen digital. Selain kegiatan administratif berupa surat menyurat, penerapan digitalisasi yang diterapkan Perusahaan turut mengurangi penggunaan kertas, khususnya dalam produk dan layanan pembiayaan bagi debitur.

Selain itu, dalam mendukung kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan, Perusahaan menerapkan kampanye *green office*. Kampanye ini dilakukan untuk mensosialisasikan dan mengedukasi agar seluruh insan Perusahaan turut mendukung penerapan aktivitas operasional yang ramah lingkungan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi penggunaan energi listrik dengan menggunakan alat elektronik ramah lingkungan serta pemakaian sesuai kebutuhan;
- Mengimbau penghematan penggunaan air di titik-titik tertentu, serta mengurangi pemakaian gelas sekali pakai dengan menggunakan sistem refill;
- Memanfaatkan kertas bekas untuk kegiatan operasional;
- Mengganti ampu bohlam menjadi LED; dan
- Penerapan konsep optimalisasi resapan air hujan.

environmental footprint generated from operational activities.

The Company is committed to supporting and implementing operational activities that promote environmental sustainability and preservation. This commitment refers to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Below is a description of various environmentally focused programs carried out by the Company:

Use of Environmentally Friendly Materials through the Green Office Campaign [POJK 51-F.5]

The Company's operational activities are mostly administrative, with paper as the primary raw material used. To reduce paper consumption, the Company implements a paperless concept, gradually shifting administrative activities to digital documents. Besides administrative correspondence, the digitalization applied by the Company also reduces paper use, especially in financing products and services for debtors.

Additionally, to support environmentally friendly operations, the Company runs a green office campaign. This campaign aims to socialize and educate all Company personnel to actively support environmentally conscious operational activities. The initiatives include:

- Efficient use of electrical energy by using eco-friendly electronic devices and operating them according to actual needs;
- Encouraging water conservation at specific points and reducing disposable cup usage by implementing a refill system;
- Reusing waste paper for operational activities;
- Replacing incandescent bulbs with LED lighting; and
- Implementing rainwater absorption optimization concepts.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK 51-F.4]

Selama 2024, biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan terkait lingkungan hidup adalah sebesar Rp156,1 juta yang mencakup:

Environmental Costs [POJK 51-F.4]

During 2024, the costs incurred by the Company related to environmental matters amounted to Rp156.1 million, which includes:

Uraian Description	Biaya (Rupiah) Costs (Rupiah)
Konsumsi Energi (Listrik) Energy Consumption (Electricity)	145.238.475
Konsumsi Bahan Bakar (BBM) Fuel Consumption (BBM)	5.137.460
Konsumsi Air Water Consumption	4.466.463
Penggunaan Bahan Baku (Kertas) Raw Material Usage (Paper)	1.290.000
Kegiatan TJSL di Bidang Lingkungan CSR Activities in Environmental Sector	-
Jumlah **Total**	156.132.398

Pengelolaan dan Efisiensi Energi [POJK 51-F.6-F.7, ESG Metrics E-03]

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas operasional, Perusahaan menggunakan energi listrik yang ditujukan untuk penerangan dan penunjang peralatan kantor yang bersifat elektronik, seperti laptop, komputer, lift, dan lain-lain. Berikut ini merupakan penggunaan energi listrik di Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Energy Management and Efficiency [POJK 51-F.6-F.7, ESG Metrics E-03]

To support smooth operational activities, the Company uses electrical energy intended for lighting and supporting electronic office equipment, such as laptops, computers, elevators, and others. The following details the electricity consumption at the Company over the past 3 (three) years:

Penggunaan Energi Listrik 2022-2024

Electricity Consumption 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Listrik	kWh	3.173.843	2.187.956	1.066.571
	Giga Joule	1.142,58	7.876,64	3.839,66

Adapun upaya mengurangi ketergantungan Perusahaan terhadap penggunaan energi listrik, Perusahaan berinisiatif untuk melakukan program efisiensi energi, seperti: | Efforts to reduce the Company's dependence on electricity consumption include initiatives such as:

Penggunaan lampu LED
Use of LED lighting

Penggunaan konseo *paperless* untuk mengurangi pencetakan/ printing bekas;
Implementation of a paperless concept to reduce printing

Penggunaan pendingin ruangan berteknologi *inverter;*
Use of inverter technology air conditioners

Penyesuaian suhu pendingin ruangan sesuai jumlah orang yang menempati ruangan.
Adjusting air conditioner temperature according to the number of occupants in the room

Pengelolaan dan Efisiensi Air [POJK 51-F.8, ESG Metrics E-04]

Perusahaan menggunakan air untuk kebutuhan penunjang aktivitas operasional, seperti untuk keperluan kamar mandi, cuci tangan, pelaksanaan ibadah, dan lain sebagainya. Air yang digunakan Perusahaan bersumber dari air tanah dan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan melakukan beberapa inisiatif terkait pengelolaan dan efisiensi air, yaitu:

1. Mengontrol penggunaan air secara ketat;
2. Menggunakan tipe kran tekan dan mengganti secara bertahap kran lama;
3. Melakukan imbauan kepada karyawan untuk disiplin penggunaan air melalui media teks di tempat-tempat terkait.

Water Management and Efficiency [POJK 51-F.8, ESG Metrics E-04]

The Company uses water to support operational activities such as for bathrooms, handwashing, worship activities, and others. The water sources are groundwater and water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company undertakes several initiatives related to water management and efficiency, including:

1. Strict control of water usage;
2. Using push-type faucets and gradually replacing old faucets;
3. Encouraging employees to use water responsibly through text media placed in relevant locations.

Konsumsi Air 2022-2024 | Water Consumption 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Water	m3	12.147	8.746	4.835

Keanekaragaman Hayati [POJK 51-F.9]

Hingga saat ini, lokasi Perusahaan tidak berada dalam wilayah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, serta tidak menjalankan kegiatan operasional yang berkaitan dengan alam. Oleh sebab itu, Perseroan tidak diwajibkan untuk melakukan aktivitas konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity [POJK 51-F.9]

Currently, the Company's location is not within a conservation area nor does it have biodiversity, and the Company does not carry out operational activities related to nature. Therefore, the Company is not required to conduct biodiversity conservation activities.

Pengendalian Emisi [POJK 51-F.11-F.12, ESG Metrics E-01-E-02]

Guna mengurangi jejak emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Perusahaan menerapkan sistem kerja dari rumah selama pandemi untuk mengurangi jumlah penggunaan dan frekuensi karyawan bertransportasi. Untuk pertemuan jarak jauh, Perusahaan menerapkan pertemuan secara daring untuk mengurangi transportasi. Perusahaan juga melakukan pemeliharaan kendaraan secara rutin serta menggunakan bahan bakar sesuai spesifikasi kendaraan. Meski aktivitas operasional Perusahaan tidak menghasilkan emisi dalam jumlah yang progresif, namun perseroan tetap turut serta dalam mengendalikan penggunaan emisi yang dihasilkan, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menghemat penggunaan energi listrik dan BBM;
2. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala;
3. Melakukan efisiensi dalam penggunaan BBM;

Emission Control [POJK 51-F.11-F.12, ESG Metrics E-01-E-02]

To reduce the emission footprint generated from operational activities, the Company implemented a work-from-home system during the pandemic to reduce employee commuting frequency. For remote meetings, the Company uses online meetings to minimize travel. The Company also conducts regular vehicle maintenance and uses fuel according to vehicle specifications. Although the Company's operational activities do not produce emissions in a significant volume, the Company still participates in controlling emission usage with measures such as:

1. Saving electricity and fuel consumption;
2. Regular maintenance of operational vehicles;
3. Fuel efficiency improvements;

4. Merawat mesin pengatur udara (AC) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan;
5. Mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

4. Maintaining air conditioning systems using environmentally friendly substances;
5. Participating in greening activities held internally and in cooperation with external parties.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK 51-F.13-F.14, ESG Metrics E-05]

Limbah dan efluen yang dihasilkan oleh Perusahaan berasal dari aktivitas perkantoran dan bersifat adminstratif, seperti kertas bekas, tinta bekas, sampah bekas makan siang karyawan, hingga limbah cair dari aktivitas domestik. Untuk mengelola limbah domestik, Perusahaan melakukan pemisahan antara sampah organik dan sampah non-organik dalam rangka memudahkan pengolahan sampah/limbah yang dihasilkan. Karena aktivitas operasional Perusahaan tidak menghasilkan limbah dalam bentuk cair atau padat dalam jumlah yang besar, oleh karenanya jumlah limbah yang dibuang tidak relevan sebagai tolak ukur dalam operasional Perusahaan dan tidak dapat diukur. Karenanya, dalam laporan ini Reliance Finance tidak mengungkapkan jumlah limbah ataupun efluen yang dihasilkan dalam bentuk kuantitatif.

Waste and Effluent Management [POJK 51-F.13-F.14, ESG Metrics E-05]

Waste and effluents generated by the Company come from office and administrative activities, such as used paper, ink cartridges, leftover employee lunch waste, and liquid waste from domestic activities. For managing domestic waste, the Company separates organic and non-organic waste to facilitate treatment of the generated waste. Since the Company's operational activities do not produce large amounts of solid or liquid waste, the amount of waste disposed of is not relevant as an operational benchmark and cannot be measured. Therefore, Reliance Finance does not disclose quantitative data on waste or effluent in this report.

Komitmen Perseroan untuk Mencapai Target Net Zero Emission dan Emisi Gas Rumah Kaca [ESG Metrics E-06 & E-07]

Meski kegiatan operasional Perusahaan secara langsung tidak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, namun Perusahaan tetap selalu memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini termasuk peraturan mengenai lingkungan. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri teknologi digital, komitmen Perusahaan terhadap target *net zero emission* dan pengurangan emisi gas rumah kaca diwujudkan melalui optimalisasi digitalisasi dalam kegiatan bisnis, seperti pengurangan penggunaan kertas, efisiensi listrik melalui lampu dan alat elektronik hemat energi, pembatasan perjalanan bisnis dan menggantikannya dengan komunikasi langsung jarak jauh (*teleconference*), mulai menerapkan konsep *green office* di area kantor operasional Perusahaan.

Company Commitment to Achieve Net Zero Emission and Greenhouse Gas Emission Reduction [ESG Metrics E-06 & E-07]

Although the Company's operational activities do not directly have negative environmental impacts, the Company always ensures that every strategic policy taken complies with applicable laws and regulations, including environmental regulations. As a company in the digital technology industry, the Company's commitment to net zero emissions and greenhouse gas reduction is realized through optimizing digitization in business activities, such as reducing paper usage, energy efficiency via energy-saving lights and electronics, limiting business travel and replacing it with teleconferencing, and implementing a green office concept at the Company's operational office areas.

Tumpahan yang Terjadi [POJK 51-F.15]

Aktivitas operasional tidak terkait dengan penggunaan sumber daya alam secara langsung, sehingga informasi tersebut tidak relevan diungkapkan dalam laporan ini.

Spills that Occur [POJK 51-F.15]

Operational activities are not directly related to the use of natural resources; therefore, this information is not relevant to disclose in this report.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [POJK 51-F.16]

Meski kegiatan operasional Perusahaan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, Perusahaan tetap menerapkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan lingkungan. Kepatuhan Perusahaan terhadap aspek lingkungan berdampak positif dengan tidak terdapatnya pengaduan terkait ketidakpatuhan lingkungan yang disebabkan oleh Perusahaan selama tahun 2023. Namun demikian, Perusahaan membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan apabila ingin melaporkan segala bentuk pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui:

Telepon : 021-2119 2288
Fax : 021-2119 2565
E-mail : corsec@reliance-finance.com

Environmental Complaints [POJK 51-F.16]

Although the Company's operational activities do not directly impact the environment, the Company still complies with environmental regulations and provisions. This compliance has resulted in no environmental non-compliance complaints caused by the Company in 2023. However, the Company provides opportunities for stakeholders to report any environmental complaints through:

Phone: 021-2119 2288
Fax: 021-2119 2565
E-mail: corsec@reliance-finance.com

Kinerja Sosial Masyarakat
Community Social Performance

Komitmen Perseroan Memberikan Layanan atas Produk dan Jasa yang Setara kepada Konsumen [POJK 51-F.17]

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan layanan pembiayaan kepada seluruh mitra secara adil dan setara, tanpa memandang latar belakang, golongan, ras, suku, dan agama dari masing-masing mitra.

Commitment of the Company to Provide Equal Services for Products and Services to Consumers [POJK 51-F.17]

The Company is committed to providing financing services to all partners fairly and equally, regardless of background, group, race, ethnicity, or religion of each partner.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja [POJK 51-F.18-F.22, ESG Metrics S-01, S-11]

Perusahaan selalu meyakini bahwa karyawan merupakan penggerak utama dalam jalannya operasional bisnis dan pencapaian target. Oleh karenanya, Perusahaan mengedepankan upaya-upaya dalam mendukung peningkatan kesejahteraan, keterampilan, serta menghadirkan kompetisi kerja yang sehat berdasarkan asas kesetaraan dan keadilan. Pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan menjadi tanggung jawab *Department Human Resource*.

Terkait remunerasi, Reliance Finance juga menerapkan kebijakan remunerasi yang telah diperhitungkan dengan cermat dan saksama, untuk memastikan karyawan menerima remunerasi dalam jumlah memadai, sehingga menjamin mereka memperoleh

Employment, Health, and Safety Practices [POJK 51-F.18-F.22, ESG Metrics S-01, S-11]

The Company always believes that employees are the main drivers in running business operations and achieving targets. Therefore, the Company prioritizes efforts to support the improvement of welfare, skills, and to foster healthy competition based on equality and fairness. Activities related to employment are the responsibility of the Human Resource Department.

Regarding remuneration, Reliance Finance also implements a remuneration policy carefully and thoroughly calculated to ensure employees receive adequate remuneration, guaranteeing they have a decent livelihood. Regarding occupational health and safety

penghidupan yang layak. Terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan memberlakukan praktik kerja yang mematuhi peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di industri. Perusahaan juga melindungi semua karyawannya dengan asuransi kesehatan, melalui program BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

aspects, the Company enforces work practices that comply with the applicable occupational health and safety standards in the industry. The Company also protects all its employees with health insurance through the BPJS Health & Employment programs and private health insurance programs.

Dalam menjawab kebutuhan karyawan untuk berkembang secara profesional di dalam jalur karier mereka, Perusahaan terus menyediakan peluang bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui program-program pelatihan, baik internal maupun eksternal yang telah dibahas dalam Bab Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Laporan Tahunan ini. Selain itum dalam bab tersebut juga secara komprehensif membahas mengenai profil SDM Perusahaan, program rekrutmen karyawan, tingkat perputaran karyawan, hingga kesejahteraan karyawan.

In responding to employees' needs to develop professionally within their career paths, the Company continuously provides opportunities for them to enhance professional competencies through training programs, both internal and external, which have been discussed in the Human Resources (HR) Development chapter of this Annual Report. Additionally, that chapter comprehensively covers the Company's HR profile, employee recruitment programs, employee turnover rates, and employee welfare.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [ESG Metrics S-05]

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pegawai, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan dengan tujuan dapat mendorong peningkatan daya saing di masa depan. Uraian mengenai program pengembangan kompetensi karyawan telah disampaikan dalam Bab SDM dalam Laporan Tahunan ini.

Employee Training and Development [ESG Metrics S-05]

To improve employee competence and capability, the Company routinely organizes training and development programs aimed at boosting future competitiveness. A description of the employee competency development program is provided in the HR chapter of this Annual Report.

Tingkat Perputaran Karyawan [ESG Metrics S-03]

Fenomena masuk dan keluarnya karyawan dari posisi jabatan di suatu perusahaan merupakan hal yang wajar. Namun di sisi lain, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri yang perlu dikelola sebaik mungkin agar tidak membawa dampak buruk yang dapat menghambat proses pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

Employee Turnover Rate [ESG Metrics S-03]

The phenomenon of employees entering and leaving positions in a company is normal. However, this also presents a challenge that needs to be managed well to avoid adverse impacts that could hinder the achievement of the Company's targets and objectives.

Untuk mengatasi tantangan ini, Departamen *Human Resource* terus melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan SDM yang berkualitas sekaligus menurunkan tingkat *turnover* karyawan, misalnya dengan meningkatkan engagement karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, serta melakukan perbaikan dalam proses pengelolaan SDM baik dari aspek pengembangan karir maupun perbaikan aspek remunerasi. Pada 2024, tingkat perputaran karyawan di Perusahaan tercatat sebesar 20%.

To address this challenge, the Human Resource Department continues to undertake various efforts to retain quality human resources while reducing employee turnover, for example by increasing employee engagement, creating a comfortable and productive work environment, and improving HR management processes from career development to remuneration enhancements. In 2024, the Company's employee turnover rate was recorded at 20%.

Kesetaraan Gender [ESG Metrics S-01, S-02]

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan martabat setiap individu dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan menghormati keberagaman. Jumlah karyawan lak-laki dan perempuan Perusahaan sampai dengan 2024 tercatat seimbang dan tidak memiliki *gap* yang terlalu jauh. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan mendukung kesetaraan gender dalam aktivitas bisnis. Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa karyawan perempuan senantiasa mendapatkan ruang aman selama bekerja serta hak-haknya terpenuhi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berikut persentase jumlah karyawan laki-laki dan perempuan di Perusahaan untuk tahun buku 2024:

Gender Equality [ESG Metrics S-01, S-02]

The Company upholds the principles of equality and dignity for every individual by creating an inclusive, safe work environment that respects diversity. The number of male and female employees in the Company up to 2024 is balanced and shows no significant gap. This demonstrates that the Company supports gender equality in its business activities. The Company also ensures that female employees always have a safe space while working and that their rights are fulfilled according to applicable laws and regulations. The following is the percentage of male and female employees in the Company for the 2024 financial year:

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Perempuan Female	19	20	24
Laki-laki Male	25	33	30
Total	44	**53**	**54**

Jumlah Pegawai Sementara [ESG Metrics S-04]

Number of Contract Employees [ESG Metrics S-04]

Jumlah Number	Persentase Percentage
7	16,3%

Jumlah Kecelakaan Kerja [ESG Metrics S-06]

Kegiatan bisnis Perusahaan tidak berada pada situasi, lokasi dan kondisi yang dapat membahayakan pegawai. Oleh karenanya, tidak terdapat kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional Perseroan. Seluruh area kantor Perusahaan telah menerapkan standar lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh pekerja dan pemangku kepentingan.

Number of Work Accidents [ESG Metrics S-06]

The Company's business activities are not conducted in situations, locations, or conditions that pose hazards to employees. Therefore, there were no work-related accidents in the Company's operations. All of the Company's office areas comply with healthy, decent, and safe workplace standards to ensure the safety of all employees and stakeholders.

Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia [ESG Metrics S-07]

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Sampai dengan akhir 2024, tidak terdapat kejadian yang termasuk ke dalam pelanggaran HAM di lingkungan kerja Perusahaan.

Number of Human Rights Violations [ESG Metrics S-07]

As part of its commitment to sustainable and inclusive development, the Company is dedicated to upholding human rights (HR) in all aspects of its operations. As of the end of 2024, there have been no reported human rights violations within the Company's work environment.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non Diskriminasi [ESG Metrics S-08]

Kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau diskriminasi telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak mereka pertama kali bergabung dengan perusahaan. Sosialisasi ini juga dilakukan secara berkala dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang konsisten di lingkungan kerja.

Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination [ESG Metrics S-08]

Policies related to sexual harassment and/or discrimination are regulated in the Company's Regulations and have been socialized to all employees since the beginning of their employment. This awareness is reinforced regularly and updated as needed to ensure comprehensive understanding and consistent implementation in the workplace.

Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia [ESG Metrics S-09]

Perusahaan senantiasa mengedepankan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan transparansi, dan memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis Perusahaan telah selaras dan mengadopsi prinsip-prinsip HAM yang diakui secara internasional. Perusahaan memiliki Kebijakan mengenai hak asasi manusia telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak awal bergabung dengan perusahaan. Secara berkala, Perusahaan melakukan sosialisasi dan pembaruan sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan pemahaman yang terus-menerus terkait hak asasi manusia di lingkungan kerja.

Policy on Human Rights [ESG Metrics S-09]

The Company upholds the values of fairness, equality, and transparency, ensuring that all of its business operations align with and adopt internationally recognized human rights principles. Human rights policies are outlined in the Company's Regulations and are communicated to all employees upon joining. Regular updates and education are provided to maintain ongoing awareness of human rights within the workplace.

Kebijakan mengenai Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [ESG Metrics S-10]

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan etika, Perusahaan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional senantiasa mematuhi hukum ketenagakerjaan nasional maupun standar internasional yang melarang pekerja anak dan pekerja paksa. Kebijakan terkait pekerja anak dan/atau pekerja paksa diatur dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh praktik kerja di perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Policy on Child Labor and Forced Labor [ESG Metrics S-10]

As part of its social and ethical responsibility, the Company ensures that all operational activities comply with national labor laws and international standards prohibiting child labor and forced labor. The related policies are included in the Company's Regulations, aiming to ensure that all work practices adhere to applicable regulations and uphold human rights.

Kebijakan mengenai Kesehatan dan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman [ESG Metrics S-11]

Kebijakan Perusahaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar peraturan yang berlaku. Kebijakan ini telah disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan, guna meningkatkan kesadaran dan mencegah segala potensi bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja.

Policy on Occupational Health and Safety and a Safe Work Environment [ESG Metrics S-11]

The Company's Occupational Health and Safety policy is outlined in its Regulations, aiming to create a safe, healthy, and regulation-compliant work environment. This policy is regularly communicated to all employees to raise awareness and prevent potential workplace hazards.

Pengembangan Masyarakat [POJK 51-F.23-F.25, ESG Metrics S-12]

Reliance Finance meyakini bahwa entitas usaha yang visioner dan berpegang teguh pada prinsip keberlanjutan tidak hanya mengukur pertumbuhan kinerja melalui pencapaian profit, namun juga pada tingkat kebermanfaatan yang diberikan kepada masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa berupaya memberikan nilai tambah dan membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, yang diwujudkan melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program dan kegiatan TJSL menjadi salah satu bentuk dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dasar-dasar mengenai pelaksanaan TJSL telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Perusahaan diharapkan tiak hanya berorientasi pada profit semata, tetapi juga dapat membawa dampak dan nilai positif dan mendorong terwujudnya kesejahteraan para pemangku kepentingan melalui program pemberdayaan masyarakat. Adapun program-program TJSL yang diselenggarakan Reliance Finance selama 2024 antara lain:

Community Development [POJK 51-F.23-F.25, ESG Metrics S-12]

Reliance Finance believes that a visionary and sustainability-driven company should measure its performance growth not only by profit achievement, but also by the value it brings to society as one of its key stakeholders. Therefore, the Company consistently strives to provide added value and foster strong relationships with all stakeholders, as manifested through its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. TJSL programs are part of the Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

The foundation for TJSL implementation is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law No. 25 of 2007 concerning Investment. Companies are expected not only to pursue profit but also to create positive impact and value, and to promote stakeholder welfare through community empowerment programs. The TJSL programs carried out by Reliance Finance in 2024 include:

No.	Acara/Kegiatan Event / Activity	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location
1	Penyerahan bantuan sosial Social Aid Distribution	22 November 2024 November 22, 2024	Pondok Yatim & Dhuafa

Realisasi Penyaluran Dana TJSL

Sepanjang 2024, Perusahaan telah menyalurkan dana TJSL sebesar Rp10.000.000. Adapun sumber dana TJSL Perusahaan berasal dari laba bersih, yang disisihkan untuk program TJSL sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun buku.

Realization of TJSL Fund Distribution

Throughout 2024, the Company disbursed a total of Rp10,000,000 for its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. The source of the TJSL funds came from the Company's net profit, allocated for TJSL initiatives in accordance with the plan set at the beginning of the fiscal year.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan

[POJK 51 – F.26- F.30]

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Komunikasi Pemasaran

Sebagai kepatuhan terhadap prinsip transparansi, Perusahaan selalu memastikan kecukupan informasi yang perlu diketahui pelanggan, debitur, maupun pemangku kepentingan lainnya. Produk serta layanan yang disampaikan kepada publik maupun penyampaikan iklan kepada audiens umum senantiasa berlandaskan prinsip komunikasi pemasaran yang etis.

Sebagai upaya menjaga *branding* yang dimiliki, Perusahaan juga senantiasa memantau isu media terkait produk dan layanan sehingga tim komunikasi Perusahaan dapat menerapkan langkah mitigasi risiko komunikasi yang tepat. Selama 2024 Perusahaan tidak mendapat teguran atau sanksi yang diperoleh Perusahaan terkait dengan komunikasi pemasaran. Selain itu, sepanjang 2024 Perusahaan juga tidak mengalami peristiwa di mana terdapat produk dan/atau layanan yang ditarik kembali dari peredaran.

Perlindungan bagi Keamanan Data dan Privasi Pelanggan

Penerapan teknologi dan digitalisasi yang diusung Perusahaan diiringi dengan meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko dan potensi kejahatan teknologi. Oleh karena itu, Perusahaan secara ketat menjaga keamanan data dan privasi pelanggan. Kebijakan ini berpedoman pada POJK 06 /POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan. Perusahaan memberlakukan sistem otorisasi yang ketat sesuai prosedur yang berlaku dan dilakukan oleh pihak yang berwenang dan bertanggung jawab.

Marketing Communication

In adherence to the principle of transparency, the Company consistently ensures the adequacy of information provided to customers, debtors, and other stakeholders. All product and service information shared with the public, including advertisements targeted at general audiences, is communicated in accordance with ethical marketing communication principles.

As part of its brand management efforts, the Company continuously monitors media coverage related to its products and services to enable the Corporate Communications team to implement appropriate communication risk mitigation strategies. Throughout 2024, the Company did not receive any warnings or sanctions related to marketing communication. Additionally, there were no incidents during the year involving the recall of any products and/or services.

Data Security and Customer Privacy Protection

The Company's adoption of technology and digitalization is accompanied by increased vigilance against technological risks and potential cybercrime. Accordingly, the Company enforces stringent measures to safeguard customer data and privacy. These efforts are guided by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. The Company applies a strict authorization system in accordance with prevailing procedures, conducted solely by authorized and accountable personnel.

Selain merupakan bentuk tanggung jawab terhadap penyediaan produk yang aman, kebijakan perlindungan data dan privasi pelanggan juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap perlindungan hak asasi manusia. Perusahaan telah menunjuk PIC yang bertanggung jawab dalam menerapkan protokol keamanan data dan privasi pelanggan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Beyond ensuring product safety, the Company's data protection and privacy policies also reflect its commitment to upholding human rights. A designated Person-in-Charge (PIC) has been appointed to implement data security and customer privacy protocols in line with technological developments.

Sepanjang 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait keamanan data dan privasi pelanggan maupun pelanggaran kerahasiaan pelanggan. Perusahaan juga tidak menerima sanksi atas pelanggaran kerahasiaan pelanggan atau persaingan usaha. Selain itu, seluruh produk yang ditawarkan oleh Perusahaan merupakan produk yang berfokus pada pembaiyaan dengan fungsi dan manfaatnya masing-masing. Perusahaan telah melakukan pemeriksaan pada keamanan jasa dan produk serta senantiasa memastikan bahwa seluruh produk pembiayaan yang diberikan kepada para konsumen adalah produk yang telah dievaluasi keamanannya serta dapat membawa nilai tambah bagi kehidupan pelanggan.

In 2024, the Company did not receive any complaints related to data security, privacy breaches, or confidentiality violations. The Company was also not subject to any sanctions for violations concerning customer confidentiality or business competition. Furthermore, all products offered by the Company are financing-focused products with specific functions and benefits. Product and service safety assessments are conducted regularly to ensure that every financing product provided to customers has been evaluated for security and offers added value to customers' lives.

Layanan Informasi dan Pengaduan Nasabah

Selama 2024, Perusahaan mencatat terdapat 22 pengaduan dari debitur. Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti serta telah 100% diselesaikan dengan damai sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan.

Customer Information and Complaint Services

In 2024, the Company recorded 22 complaints from debtors. All complaints were followed up and resolved amicably, achieving a 100% resolution rate in accordance with the Company's internal policies.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK 51-G.1]
Independent Written Verification

Laporan Keberlanjutan ini tidak menggunakan *external assurance* dari pihak independen, namun Perusahaan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah diverifikasi dan disetujui oleh masing-masing pihak internal terkait sehingga kredibilitas dan validitasnya tetap terjaga.

This Sustainability Report has not been externally assured by an independent party. However, the Company ensures that all data and information presented have been verified and approved by the respective internal parties, thereby maintaining their credibility and validity.

Lembar Umpan Balik [POJK 51-G.2]
Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024. Guna meningkatkan pelayanan Perusahaan dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, maupun kritik dari Bapak/Ibu demi peningkatan kinerja kebeerlanjutan kami maupun peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan ini.

We thank you for your attention to and appreciation of the 2024 Sustainability Report. To support the Company's efforts in improving future reports, we kindly request your participation in completing the following questionnaire and returning it to us. Your thoughts, suggestions, and constructive feedback are highly valued as part of our ongoing efforts to enhance our sustainability performance and the quality of this report.

No.	Pernyataan Statement	SS	S	RR	TS	STS	Alasan Reason
1.	Laporan ini beris/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Reliance Finance dan kebijakannya. This report contains useful information regarding Reliance Finance's commitments and policies.						
2.	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Reliance Finance yang sejalan dengan usaha pencapaian *sustainable development.* This report provides an overview of Reliance Finance's performance in line with efforts to achieve sustainable development.						
3.	Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.						
4.	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand.						

No.	Pernyataan Statement	SS	S	RR	TS	STS	Alasan Reason
5.	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail) The information presented in this report is sufficiently comprehensive (detailed).						
6.	Laporan ini layak dipertanggungjawabkan This report is trustworthy and can be duly accounted for.						

SS : Sangat Setuju
SS: Strongly Ageree

S: Setuju
S: Agree

RR: Ragu-ragu
RR: Undecided

TS: Tidak Setuju
TS: Disagree

STS: Sangat Tidak Setuju
STS: Strongly Disagree

Informasi yang menarik dari Laporan ini: Most interesting information in this report:	**Informasi yang kurang menarik dari Laporan ini:** Least interesting information in this report:
a.	a.
b.	b.
C.	C.

Saran dan/atau Kritik terkait isi, desain, layout, dll: Suggestions and/or critiques regarding content, design, layout, etc.:	**Informasi yang dapat ditambahkan:** Additional information that could be included:
a.	a.
b.	b.
C.	C.

Profil Anda **Your Profile**	
Nama (tidak wajib) Name (optional)	:
Umur & Jenis Kelamin (wajib) Age & Gender (required)	:
Institusi/Perusahaan (tidak wajib) Institution/Company (optional)	:

Terima kasih atas kesedian Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami baik secara fisik ataupun *scan* digital melalui:

Thank you for taking the time to complete this feedback form. Kindly return the completed form to us either in physical form or as a scanned digital copy via:



PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
SOHO West Point Lantai 2
Jl. Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telepon: 021-2119 2288
Fax: 021-2119 2565
Email: corsec@reliance-finance.com

INDEKS REFERENSI KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN POJK NOMOR 51/POJK.03/2017 DAN SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021

REFERENCE INDEX OF CRITERIA FROM FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATIONS POJK NUMBER 51/POJK.03/2017 AND SEOJK NUMBER 16/SEOJK.04/2021

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	**Pengungkapan Informasi** Information Disclosure
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan A.1. Explanation of Sustainability Strategy	203
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan B. Sustainability Performance Overview	14
B.1. Aspek Ekonomi, memuat informasi paling sedikit mengenai: a. Kuantitas produk atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan atau portofolio keuangan/pembiayaan berkelanjutan; e. Pelibatan pihak lokal B.1. Economic Aspect, containing at least the following information: a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Environmentally friendly products or sustainable finance/financing portfolio; e. Involvement of local parties.	
B.2. Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi listrik dan air; b. Pengurangan emisi yang dihasikan; c. Pengurangan limbah dan efluen; d. Pelestarian keanekaragaman hayati B.2. Environmental Aspect a. Consumption of electricity and water; b. Reduction of generated emissions; c. Reduction of waste and effluents; d. Conservation of biodiversity.	
B.3. Aspek Sosial a. Dampak positif dan/atau negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan B.3. Social Aspect a. Positive and/or negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance.	
C. Profil Perusahaan C. Company Profile	44-45
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values	51
C.2. Alamat Perusahaan C.2. Company Address	44
C.3. Skala Usaha a. Total aset & Total Kewajiban b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. Nama pemegang saham dan presentase kepemilikan saham Emiten dan Perusahaan Publik; dan d. Wilayah operasional C.3. Business Scale a. Total assets and total liabilities; b. Number of employees categorized by gender, position, age, education, and employment status; c. Names of shareholders and percentage of ownership in the Issuer and Public Company; and d. Operational areas.	52
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan usaha yang dijalankan C.4. Products, Services, and Business Activities Conducted	47

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi C.5. Membership in Associations	69
C.6. Perubahan yang Bersifat Signifikan C.6. Significant Changes	71
D.1. Penjelasan Direksi paling sedikit memuat: a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; b. Penerapan keuangan berkelanjutan; c. Strategi pencapaian target. D.1. Board of Directors Explanation, containing at least: a. Policies to address challenges in fulfilling sustainability strategies; b. Implementation of sustainable finance; c. Strategies to achieve targets.	30
E. Tata Kelola Keberlanjutan E. Sustainability Governance	
E.1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.1. Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	212
E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance	209-210
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.3. Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	173-178
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan E.4. Relationship with Stakeholders	211
E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.5. Challenges in Implementation of Sustainable Finance	213
F. Kinerja Keberlanjutan F. Sustainability Performance	
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan F.1. Building Sustainability Culture	214
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2. (Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.) F.2. (Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss.)	216-218
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. F.3. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Application of Sustainable Finance	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4. Biaya Lingkungan Hidup F.4. Environmental Cost	221
Aspek Material Material Aspect	
F.5. Penggunaan Material Ramah Lingkungan F.5. Use of Environmentally Friendly Materials	220
Aspek Energi Energy Aspect	
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan F.6. Amount and Intensity of Energy Used	221
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan F.7. Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	221
Aspek Air Water Aspect	
F.8. Penggunaan Air F.8. Water Use	222

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati F.9. Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or With Biodiversity	222
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesief flora atau fauna F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati a. Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or With Biodiversity; and b. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of specific flora or fauna species.	222
Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya F.11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	222
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan F.12. Efforts and Achievements to Reduce Emissions	222
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis F.13. Amount of Waste and Effluent Generated by Type	223
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	223
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) F.15. Spills (If Any)	223
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect	224
Kinerja Sosial Social Performance	
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen F.17. Commitment of Financial Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	224
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja F.18. Equality of Employment Opportunities	224-227
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa F.19. Child Labor ad Forced Labor	
F.20. Upah Minimum Regional F.20. Regional Minimum Wage	
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman F.21. Decent and Safe Working Environment	
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai F.22. Employee Training and Capacity Development	
Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar F.23. Operational Impact on Surrounding Communities	228
F.24. Pengaduan Masyarakat F.24. Community Complaints	
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) F.25. Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)	

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	**Pengungkapan Informasi** Information Disclosure
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	229-230
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan F.26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	229-230
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan F.27. Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	
F.28. Dampak Produk/Jasa F.28. Product/Service Impact	
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali F.29. Number of Recalled Products	230
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	230
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) G.1. Written Verification from Independent Parties (if Any)	232
G.2. Lembar Umpan Balik G.2. Feedback Form	232-233
G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya G.3 Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	233
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik G.4. List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	234-237